GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

PROFIL KESEHATAN

Kabupaten Bekasi

Tahun 2018

Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2019

KATA PENGANTAR

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi merupakan sarana penyajian data dan informasi kesehatan yang menggambarkan “potret” status kesehatan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari wilayah Kabupaten Bekasi dalam satu kurun waktu tertentu. Profil kesehatan sebagai “potret” saat ini lebih dinilai sebagai alat evaluasi daripada sebagai alat pemantauan. Jika digunakan sebagai pemantau maka profil merupakan pemantauan rencana jangka panjang, misalnya rencana lima tahun pembangunan kesehatan.

Sebagai bentuk penyajian, data diupayakan lengkap, baik jenis dan cakupannya. Jenis data adalah data *“facility based”* dan data *“community based”.* Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2018 ini, seperti Profil Kesehatan pada tahun sebelumnya, sumber data berasal dari Profil Puskesmas, data sarana pelayanan kesehatan yang merupakan hasil pengolahan data oleh Sub Bagian Perencanaan, juga data yang berasal dari Program.

Sub Bagian Perencanaan sebagai koordinator Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi bersama-sama dengan seluruh program terkait di Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi berupaya menyusun bersama-sama, baik narasi maupun tabel di lampiran. Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi ini menggambarkan secara umum tentang kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait lainnya.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi harus tersusun secara sistematis, dimana analisis/narasi menggunakan model/kerangka teori yaitu teori bloom/teori *host-environment-agent*/teori lain. Analisis diupayakan semaksimal mungkin, tidak hanya deskriptif, tetapi juga analisis komparatif dan analisis kecenderungan.



Data dan Informasi dalam “Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2018” merupakan salah satu wujud akuntabilitas dari kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi yang mencerminkan pembangunan kesehatan secara menyeluruh.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2018 ini selain memuat data dan informasi kesehatan dan faktor-faktor lain yang terkait, maka seperti Profil Kesehatan sebelumnya, juga memuat kejadian-kejadian penting yang terjadi pada tahun 2018. Penyajian dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2018 ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan saran serta partisipasinya untuk penyempurnaan buku profil yang akan datang.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsihnya baik tenaga serta pemikirannya dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2018 ini, serta tak lupa besar harapan kami semoga Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2018 ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Bekasi, 2019

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Bekasi

PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS KESEHATAN

dr. Hj. SRI ENNY MAINIARTI, MKM

NIP. 19700525 200003 2 004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR GRAFIK viii

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II GAMBARANUMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A KONDISI UMUM WILAYAH…… 6
1 Letak Geografis……..... 6
2 Keadaan Iklim…… 9

B KEADAAN PENDUDUK…….. 9

C KEADAAN EKONOMI…….. 13

D KEADAAN PENDIDIKAN……... 14

E KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN……... 15

1 Sarana dan Akses Air Minum yang Berkualitas…… 16
2 Sarana dan Akses terhadap Sanitasi Dasar…… 20
3 Rumah yang Dibina ……..…….. 24
4 Rumah Sehat ……...……. 25
5 Tempat-tempat Umum yang Memenuhi Persyaratan Kesehatan ……... 27
6 Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat …… 28
7 Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga ……... 29

F KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT……. 35
1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat……. 35
2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat……. 40
3 Posyandu …… 42
4 Desa Siaga Aktif ……... 44
5 Kawasan Tanpa Asap Rokok ……..…… 47

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A MORTALITAS……. 49

1 Angka Kematian Neonatal (AKN)……. 49
2 Angka Kematian Bayi (AKB)……. 51
3 Angka Kematian Balita (AKABA)…….. 52

4 Angka Kematian Ibu (AKI)…… 53

B STATUS GIZI…….. 55

C MORBIDITAS…….. 56

1 Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas……. 56
2 Penyakit Menular…… 57
3 Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)…… 63
4 Penyakit Bersumber Binatang…….. 67
5 Penyakit Tidak Menular…….. 69

D DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA……. 70

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

A UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK……. 72
1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil…….. 73
2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin…….. 74
3 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas…… 76
4 Penanganan Komplikasi Maternal…… 77
5 Penanganan Komplikasi Neonatal……... 79
6 Kunjungan Neonatal……... 81
7 Pelayanan Kesehatan Bayi…… 83
8 Pelayanan Kesehatan Anak Balita……... 83
9 Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat.. 84
10 Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)…….. 85
11 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)…….. 86

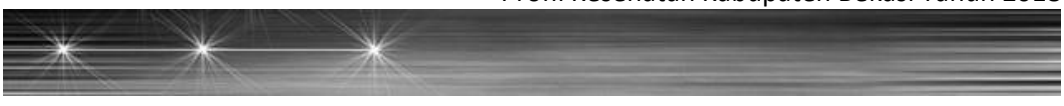
B PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT…….. 87

1 Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe)…… 87
2 Pemberian Kapsul Vitamin A……. 89
3 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif…….. 90
4 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)……. 91

C PELAYANAN IMUNISASI……. 92

1 Imunisasi Dasar pada Bayi…… 93
2 Imunisasi pada Ibu Hamil…….. 95

D UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT…… 96
1 Pengendalian HIV/AIDS…… 96
2 Pengendalian Penyakit TB Paru…….. 97
3 Pengendalian Penyakit ISPA…… 97
4 Pengendalian Kusta……. 98
5 Pengendalian Penyakit Polio……. 98
6 Pengendalian Penyakit DBD……. 99
7 Pengendalian Penyakit Filariasis…….. 100
8 Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah 101



9 Pengendalian Penyakit Kanker……. 102
10 Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik…….. 103

E UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN 104

F PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT 105

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A SARANA KESEHATAN……. 106

1 Puskesmas……... 106
2 Rumah Sakit……. 111
3 Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan…… 112
4 Klinik …… 112

B TENAGA KESEHATAN……. 113

1 Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan…….. 113
2 Tenaga Kesehatan PTT……. 120

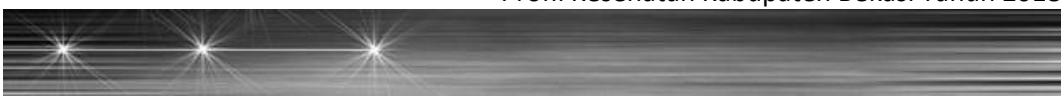
C PEMBIAYAAN KESEHATAN……. 120

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A KESIMPULAN……. 123

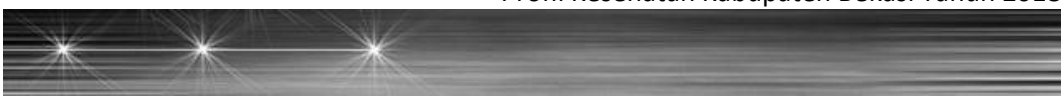
B SARAN……. 127

LAMPIRAN
TABEL PROFIL



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	**Halaman**
2.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan & Jenis Kelamin Tahun 2018	12
3.1	Pola Penyakit di Puskesmas Kabupaten Bekasi Tahun 2018	57
5.1	Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	115
5.2	Rasio Dokter Umum terhadap Jumlah Penduduk menurut Puskesmas Tahun 2018	117
5.3	Rasio Perawat Terhadap 100.000 Penduduk di Indonesia Tahun 2018	119



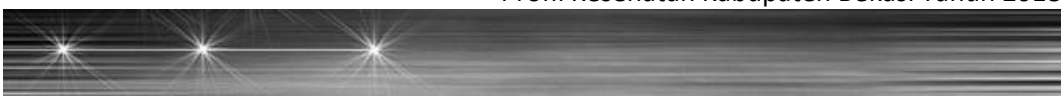
DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	**Halaman**
2.1	Peta Wilayah Kabupaten Bekasi	8

DAFTAR GRAFIK

No Grafik	Judul Grafik	**Halaman**
2.1	Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 - 2018	17
2.2	Jumlah Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Layak di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	20
2.3	Jumlah Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	21
2.4	Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2014-2018	23
2.5	Persentase Rumah yang dibina di Kabupaten Bekasi Tahun 2014-2018	25
2.6	Persentase Pencapaian Rumah Sehat di Kabupaten Bekasi Tahun 2014-2018	22
2.7	Presentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	28
2.8	Presentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	29
2.9	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	31
2.10	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	32
2.11	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Jemaah Haji yang Diperiksan Kebugaran	32

	Jasmani di Kabupaten Bekasi	
2.12	Presentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Olahraga bagi Aanak SD di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	33
2.13	Presentase Puskesmas yang Membentuk POS UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	33
2.14	Presentase Perusahaan atau Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi	
2.15	Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 – 2018	38
2.16	Cakupan PHBS Rumah Tangga di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 – 2018	42
2.17	Cakupan Strata Posyandu di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 dan 2018	44
2.18	Cakupan Desa Siaga di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 - 2018	47
3.1	Jumlah Kematian Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	50
3.2	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	51
3.3	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	52
3.4	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	54
3.5	Faktor Penyebab Kematian Ibu Tahun 2018	55
3.6	Jumlah Kasus Campak Klinis di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	65



3.7	Presentase Puskesmas Yang Rawan Bencana Banjir di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	71
4.1	Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 hingga 2018	74
4.2	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 hingga Tahun 2018	75
4.3	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	77
4.4	Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 hingga Tahun 2018	78
4.5	Cakupan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2014-2018	80
4.6	Kunjungan Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	82
4.7	Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1 di Kabupaten Bekasi Tahun 2014-2018	85
4.8	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan 90 Tablet Tambah Darah (Fe) di Kabupaten Bekasi Tahun 2014-2018	88
4.9	Cakupan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	94
4.10	Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	96
5.1	Persentase Sumber Anggaran Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2018	122



Bab I
Pendahuluan



Pembangunan kesehatan Kabupaten Bekasi secara umum bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator meningkatnya sumber daya manusia, meningkatnya kualitas hidup masyarakat, memperpanjang umur harapan hidup, meningkatnya kesejahteraan keluarga dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat. Disamping itu pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk meningkatkan dan memelihara mutu lembaga pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan sumberdaya manusia secara berkelanjutan, sarana prasarana dalam bidang medis termasuk ketersediaan obat yang terjangkau oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan ada upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Perubahan pemahaman akan konsep sehat dan sakit serta makin kayanya khasanah ilmu pengetahuan dengan informasi tentang determinan penyebab penyakit yang multifaktorial, telah menggeser paradigma pembangunan kesehatan yang lebih mengutamakan pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif. Pentingnya penerapan paradigma merupakan upaya untuk lebih meningkatkan kesehatan bangsa yang bersifat proaktif.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan sesuai dengan Renstra Kementrian Kesehatan 2015-2019 dan visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong royong”. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu: 1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan. 2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum. 3. Mewujudkan

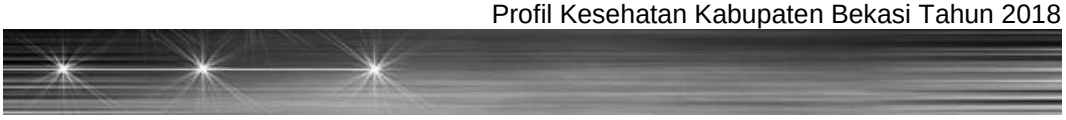
politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim. 4. Mewujudkan kualitas hidup manusia lndonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. 5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing. 6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta 7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, adapun Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkonstribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia (Nawa Cita No 5).

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita. Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan, maka strategi pembangunan kesehatan 2005- 2025 adalah: 1. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan; 2. Pemberdayaan masyarakat dan daerah; 3. Pengembangan upaya dan pembiayaan kesehatan; 4. Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan; dan 5. Penanggulangan keadaan darurat kesehatan. Dalam RPJMN 2015-2019, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu: 1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2. Meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan. Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua rangkaian siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact* atau *outcome)*. dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah: 1. Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI



2012). 2. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup. 3. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%. 4. Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif. 5. Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

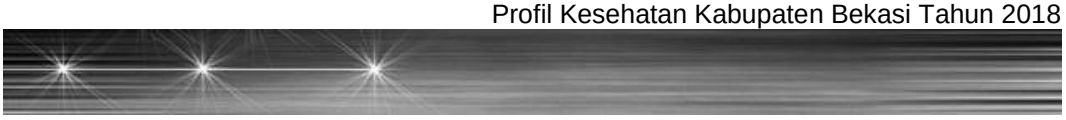
Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan sesuai dengan visi Kementerian Kesehatan "Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan" dan dengan Misinya: 1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani; 2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata bermutu, dan berkeadilan; 3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan; 4. Menciptakan tata kelola kepemerintahan yang baik.

Dalam perjalanannya, indikator kesehatan tersebut bersifat dinamis mengikuti situasi dan kondisi yang ada. Beberapa indikator mengalami perubahan, baik indikatornya itu sendiri maupun definisinya.

Perjalanan sosialisasi dan advokasi yang mendorong pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam pembangunan yang diterjemahkan dalam kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sangat dinamis. Mulai dari upaya pengintegrasian pengarusutamaan gender dalam dokumen perencanaan sampai gender *budget statement.* Upaya-upaya tersebut utamanya dalam rangka mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender.

Pengarusutamaan Gender (PUG) adalah salah satu strategi pembangunan yang dilakukan untuk mencapai kesetaraan gender melalui pengintegrasian permasalahan, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki harus dimasukan ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi dari seluruh kebijakan, program, proyek dan kegiatan di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan. Data terpilah menurut jenis kelamin atau yang sering disebut data gender sangat penting artinya dalam setiap penyusunan perencanaan kebijakan/program/kegiatan pembangunan. Data ini dapat disebut sebagai dasar utama dalam mengidentifikasi isu-isu gender yang masih terjadi di masyarakat.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi sebagai salah satu indikator keluaran dari sistem kesehatan daerah, merupakan buku statistik kesehatan



Kabupaten Bekasi untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Bekasi. Profil Kesehatan ini berisi data/informasi yang menggambarkan derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Bekasi. Oleh karena itu Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi ini dipakai sebagai alat untuk mengevaluasi kemajuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Bekasi dari tahun ke tahun, untuk itu perlu terus disempurnakan dari waktu ke waktu.

Data/informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2018 ini merupakan data kegiatan kesehatan yang dilakukan selama tahun 2018 yang bersumber dari sistem pencatatan dan pelaporan Puskesmas, pencatatan pelaporan Program di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, buku-buku produk Kantor Pusat Statistik Kabupaten Bekasi, Dinas Pendidikan Nasional, Instansi Swasta yang terkait seperti Rumah Sakit Swasta, termasuk hasil studi dan survei kesehatan yang dilakukan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, maupun Nasional.

Semua pembiayaan dalam penyusunan Profil Kesehatan ini dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bekasi Tahun Anggaran 2018.

Untuk mendukung penyajian informasi kesehatan yang memadai dan untuk meningkatkan kualitas pemantauan terhadap upaya kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Bekasi selama tahun 2018, maka Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I - Pendahuluan. Bab ini menyajikan tentang latar belakang diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi 2018 ini serta sistimatika penyajiannya.

Bab II - Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum, yang meliputi: kependudukan, perekonomian, pendidikan, dan lingkungan fisik; serta perilaku penduduk yang terkait dengan kesehatan.

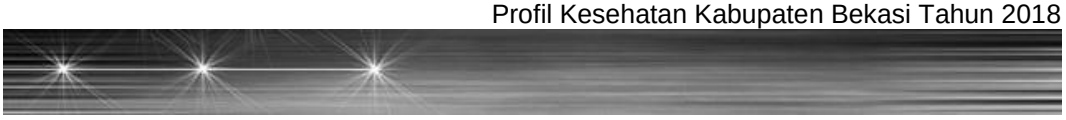
Bab III - Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang hasil-hasil pembangunan kesehatan sampai dengan tahun 2018 yang mencakup tentang angka kematian, umur harapan hidup, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat.



Bab IV - Situasi Upaya Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan sampai tahun 2018, untuk tercapainya dan berhasilnya program-program pembangunan di bidang kesehatan. Gambaran tentang upaya kesehatan yang telah dilakukan itu meliputi pencapaian pelayanan kesehatan dasar, pencapaian pelayanan kesehatan rujukan, pencapaian upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit, dan upaya perbaikan gizi masyarakat.

Bab V - Situasi Sumber Daya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang sumber daya pembangunan bidang kesehatan sampai tahun 2018. Gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup tentang keadaan tenaga, sarana kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

Bab VI - Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi kesimpulan serta saran-saran bagi peningkatan kualitas pembangunan kesehatan di Kabupaten Bekasi.





Bab II
Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk



A. KONDISI UMUM WILAYAH

1. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Bekasi berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat. Terletak antara koordinat 106^0 48' 28" – 107^0 27' 29" Bujur Timur dan 06^0 10' 53" – 06^0 30' 06" Lintang Selatan. Kabupaten Bekasi mempunyai luas wilayah 127.388 Ha atau 1.273,88 km^2. Kecamatan yang paling luas yaitu kecamatan Muaragembong yang mempunyai luas 14.009 Ha atau 140,09 km^2 atau 10,99% dari luas seluruh kabupaten. Jarak terjauh antara barat dengan timur adalah kurang lebih 33,8 km dan antara utara dengan selatan sejauh kurang lebih 46,8 km.

Kabupaten Bekasi memiliki dua jenis topografi yaitu dataran rendah yang ada di bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Wilayah dengan ketinggian 25 meter di atas permukaan laut meliputi sekitar 91.720 ha (72%) dan wilayah dengan ketinggian 26 – 200 meter dari permukaan laut 35.579 ha (27,93%) dan wilayah dengan ketinggian di atas 101 meter dari permukaan laut sekitar 89 ha (0,07%).

Jenis tanah di Kabupaten Bekasi diklasifikasikan dalam tujuh kelompok. Kelompok yang paling layak untuk pengembangan pembangunan memiliki luas sekitar 16.682,25 Ha (81,25%), yang terdiri dari jenis asosiasi podsolik kuning dan hidromorf kelabu; komplek latosol merah kekuningan, latosol coklat, dan podsolik merah; aluvial kelabu tua; asosiasi glei humus dan alluvial kelabu; dan asosiasi latosol merah, latosol coklat kemerahan, dan laterit. Klasifikasi cukup layak seluas 3.745,04 Ha (18,24%), terdiri dari jenis tanah asosiasi alluvial kelabu dan alluvial coklat kekelabuan. Sisanya sekitar 104,71 Ha (0,51%) dari jenis podsolik kuning merupakan areal yang kurang layak untuk pembangunan.

Ditinjau dari tekstur tanahnya, sebagian besar wilayah ini memiliki tekstur tanah halus sekitar 15.555,04 Ha (75,76%) dan bertekstur sedang sekitar 4.755,21 Ha (23,16%) berada di sebelah utara dan sebelah selatan yakni, sedangkan sisanya sekitar 221,75 Ha atau 1,08% bertekstur kasar berada di sebelah barat. Tingkat kepekaan tanah terhadap erosi cukup baik/stabil. Tingkat kepekaan ini diklasifikasikan tiga bagian yakni stabil (tidak peka), peka, dan sangat peka. Sekitar 17.220,19 Ha (83,87%) dari luas lahan merupakan lahan stabil yang layak untuk dikembangkan untuk berbagai macam kegiatan perkotaan. Seluas 3.127,02 Ha (15,23%) dari lahanya memiliki kondisi peka dan masih cukup layak untuk dibangun. Sedangkan di bagian selatan, lahannya sangat peka terhadap erosi yakni sekitar 184,79 Ha (0,9%), kurang layak untuk dikembangkan.

Adanya beberapa sungai yang melewati wilayah Kabupaten Bekasi merupakan potensi sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Bekasi terdapat enam belas aliran sungai besar dengan lebar berkisar antara 3 sampai 80 meter, yaitu sebagai berikut Sungai Citarum, Sungai Bekasi, Sungai Cikarang, Sungai Ciherang, Sungai Belencong, Sungai Jambe, Sungai Sadang, Sungai Cikedokan, Sungai Ulu, Sungai Cilemahabang, Sungai Cibeet, Sungai Cipamingkis, Sungai Siluman, Sungai Serengseng, Sungai Sepak dan Sungai Jaeran.

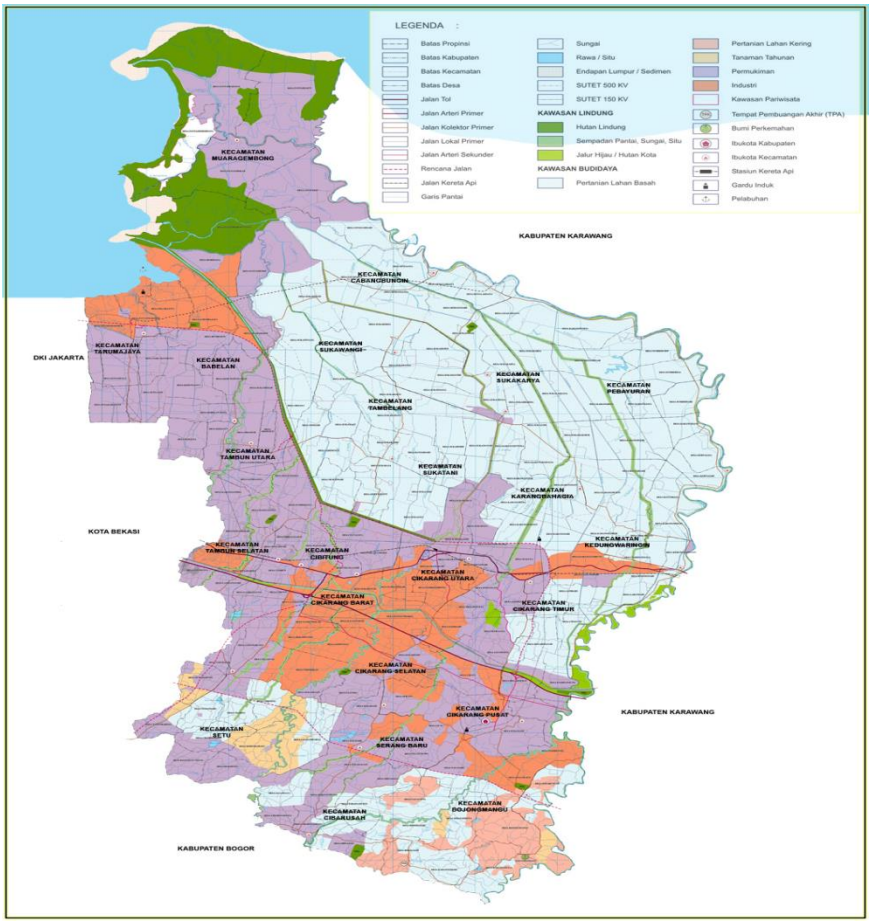
Selain itu, terdapat 13 situ yang tersebar di beberapa kecamatan dengan luas total 3 Ha sampai 40 Ha, yaitu Situ Tegal Abidin, Bojongmangu, Bungur, Ceper, Cipagadungan, Cipalahar, Ciantra, Taman, Burangkeng, Liang Maung, Cibeureum, Cilengsir, dan Binong. Saat ini kebutuhan air di Kabupaten Bekasi dipenuhi dari 2 (dua) sumber, yaitu air tanah dan air permukaan. Air tanah dimanfaatkan untuk pemukiman dan sebagian industri. Kondisi air tanah yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi sebagian besar merupakan air tanah dangkal yang berada pada kedalaman 5 – 25 meter dari permukaan tanah, sedangkan air tanah dalam pada umumnya didapat pada kedalaman antara 90 – 200 meter. Air permukaan, seperti sungai, dimanfaatkan oleh PDAM untuk disalurkan kepada konsumennya, baik permukiman maupun industri.



Secara administratif Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 kecamatan, 5 kelurahan dan 182 desa dengan luas wilayah 127.388 ha atau 3,43% dari luas Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bekasi memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Laut Jawa
Selatan : Kabupaten Bogor
Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi
Timur : Kabupaten Karawang

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kabupaten Bekasi



Sumber: Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2018, BPS

Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2010 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, dari 187 desa secara bertahap telah berubah menjadi kelurahan. Perkembangan terakhir terdapat 5 desa yang ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan. Hal ini terjadi sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Jumlah desa di setiap kecamatan berkisar antara 6 sampai 13 desa. Kecamatan dengan jumlah desa yang paling sedikit yaitu kecamatan Cikarang Pusat, Bojongmangu dan Muara Gembong masing-masing sebanyak 6 desa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran yaitu 13 desa.

Karena berbatasan dengan Ibukota Negara, akibatnya Kabupaten Bekasi menjadi spesifik apabila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Barat. Spesifitas ini terutama dalam hal perkembangan pembangunan yang begitu pesat, yang diikuti pula dengan perkembangan masalah pola penyakit serta masalah-masalah kesehatan perkotaan lainnya.

2. Keadaan Iklim

Keadaan iklim di wilayah Kabupaten Bekasi yaitu suhu udara berkisar antara 28^0C -32^0C dan curah hujan tertinggi dengan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari.

B. KEADAAN PENDUDUK

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten penyangga Ibukota Negara Republik Indonesia, sehingga bukan hal yang mengherankan jika Kabupaten Bekasi menjadi salah satu tujuan migrasi penduduk, apalagi ditunjang dengan fasilitas kawasan industri yang banyak menarik tenaga kerja baik dari dalam maupun luar negeri. Tidak mengherankan jika salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan, yang mencakup jumlah, komposisi dan sebaran penduduk yang terjadi dalam suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.



Penduduk dalam suatu daerah merupakan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, disamping juga sebagai konsumen dalam pembangunan. Masalah kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Penanganan masalah penduduk tidak saja mengarah pada upaya pengendalian penduduk, tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2018 berjumlah 2.640.570 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 2.073 jiwa per km^2. Wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tambun Selatan (8.965 jiwa per km^2) sedangkan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Muara Gembong (266 jiwa per km^2).

Letak geografis Kabupaten Bekasi terletak di bagian utara Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan ibu kota negara. Wilayah ini menjadi kawasan pemukiman dan kawasan industri yang cukup pesat perkembangannya. Hal ini disebabkan karena secara geografis letak Kabupaten Bekasi sangat strategis, yaitu berdekatan bahkan berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan disertai berbagai fasilitas/infrastruktur yang cukup lengkap. Kondisi ini pun merupakan salah satu daya tarik migran untuk pindah ke Kabupaten Bekasi. Pertambahan penduduk di Kabupaten Bekasi menjadi tidak terelakkan.

Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi akan berdampak dalam penyediaan infrastruktur yang besar, lapangan pekerjaan yang cukup, kebutuhan akan perumahan, kesehatan, dan keamanan di masa mendatang. Kenyataan ini merupakan tantangan bagi pemerintah dalam menerapkan kebijakan-kebijakannya terutama yang menyangkut hajat hidup masyarakat banyak. Untuk itu diperlukan adanya komitmen yang tinggi untuk lebih konsisten menerapkan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan, agar tingkat kesejahteraan dan kualitas penduduk semakin lebih baik dimasa yang akan datang.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Bekasi tetap menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Sekitar 50,62% penduduk Kabupaten Bekasi di tahun 2018 adalah penduduk laki-laki atau sekitar 1.336.713 orang, dan 49,38%



atau 1.303857 orang adalah penduduk perempuan.

Komposisi penduduk juga dapat dilihat dengan mengelompokkan penduduk ke dalam usia produktif, usia belum produktif dan usia tidak produktif lagi. Penduduk usia produktif merupakan suatu modal dalam pelaksanaan pembangunan di segala sektor, dengan harapan produktifitas dan efektifitas yang terjadi ditunjang pula dengan sarana dan prasarana pembangunan, dimana manusia merupakan tujuan dan pelaksana pembangunan. Penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 mencapai 2.531.269 orang atau 68,08%. Sedangkan penduduk yang belum produktif (<15 tahun) mencapai 1.094.203 orang atau 29,43% dan yang tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) 92.544 orang atau 2,49%. Sehingga rasio ketergantungan mencapai 46,88 yang berarti bahwa setiap satu orang penduduk usia produktif menanggung sebanyak 47 orang usia tidak produktif. Penduduk usia produktif didominasi oleh kaum laki-laki, yaitu sekitar 50,10%. Sisanya 48,90% merupakan penduduk produktif perempuan. Sedangkan angka laju pertumbuhan penduduknya menjadi 4.02%.

Perekonomian yang terjadi di Kabupaten Bekasi masih berpusat di wilayah tengah, sehingga persebaran penduduk di wilayah Kabupaten Bekasi tidak merata. Wilayah yang dilalui atau berdekatan dengan sarana/infrastruktur jalan tol atau kereta api, memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi, seperti Kecamatan Tambun Selatan, Cibitung, Cikarang Barat, Cikarang Utara, Babelan. Penduduk paling banyak berdomisili di Kecamatan Tambun Selatan, selain itu kecamatan ini juga merupakan wilayah paling padat penduduknya dibandingkan wilayah lainnya. Sementara itu kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Bojong Mangu.



Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan
& Jenis Kelamin Tahun 2018

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Setu	63.030	62.035	125.065
2	Serang Baru	57.937	56.667	114.604
3	Cikarang Selatan	69.376	67.822	137.198
4	Cikarang Pusat	30.020	29.615	59.635
5	Cibarusah	41.990	40.386	82.376
6	Bojongmangu	13.224	13.143	26.367
7	Cikarang Timur	48.663	47.451	96.114
8	Kedungwaringin	33.075	31.896	64.970
9	Karang Bahagia	53.473	52.079	105.552
10	Cikarang Utara	104.194	100.948	205.142
11	Cibitung	100.589	98.361	198.950
12	Cikarang Barat	91.835	88.612	180.447
13	Tambun Selatan	194.919	191.480	386.399
14	Tambun Utara	77.708	76.172	153.880
15	Babelan	104.522	102.516	207.038
16	Tarumajaya	52.496	50.830	103.326
17	Tambelang	19.239	18.844	38.083
18	Sukawangi	22.738	22.203	44.941
19	Sukatani	40.093	39.034	79.127
20	Sukakarya	23.940	23.396	47.336
21	Pebayuran	48.093	46.584	94.677
22	Cabang Bungin	26.357	25.667	52.024
23	Muara Gembong	19.202	18.117	37.319
Jumlah		1.336.713	1.303.857	2.640.570

Sumber: Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, 2018



Kecamatan yang paling cepat laju pertumbuhan penduduknya adalah Kecamatan Serang Baru, diikuti oleh Kecamatan Cikarang Selatan dan Kecamatan Tambun Utara.

Dari tabel terakhir, terlihat bahwa penduduk Kabupaten Bekasi terkonsentrasi di wilayah yang dekat dengan kawasan industri seperti Kecamatan Cikarang Selatan, Serang Baru, Cikarang Pusat, Cikarang Utara, Cibitung, Cikarang Barat dan Setu serta kecamatan yang berbatasan dengan Kota Jakarta dan Kota Bekasi yaitu Kecamatan Tambun Utara, Babelan, Tarumajaya dan Tambun Selatan. Dari data tersebut berarti laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bekasi lebih banyak diakibatkan oleh migrasi dari luar yang merupakan perantau dan ingin mencari penghasilan dengan memilih tinggal di dekat tempat kerja yaitu kawasan industri atau Ibukota Jakarta. Ledakan penduduk pasti akan menimbulkan berbagai macam permasalahan yang lebih rumit bila dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk alami seperti meledaknya kebutuhan akan perumahan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang apabila tidak terpenuhi akan menimbulkan masalah-masalah sosial seperti meningkatnya angka kemiskinan, pengangguran dan kriminalitas.

Sex ratio penduduk Kabupaten Bekasi adalah 104.11 artinya jumlah penduduk laki-laki 2,01 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Dari sisi *sex ratio*, Kabupaten Bekasi berada pada sisi yang menguntungkan karena lebih banyak penduduk laki-laki dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki secara ekonomi biasanya mempunyai lebih banyak peran dalam mencari penghasilan.

Dalam kurun waktu sebelas tahun terakhir, polagrafik kepadatan penduduk di Kabupaten Bekasi tidak mengikuti pola linear lagi tetapi mengikuti pola kuadratik yang diakibatkan oleh jumlah penduduk yang bertambah beberapa kali lipat pada tiap tahunnya.

C. KEADAAN EKONOMI

Perekonomian Kabupaten Bekasi ditopang oleh sektor pertanian, perdagangan dan perindustrian. Banyak industri manufaktur yang terdapat di Bekasi, diantaranya kawasan industri Jababeka, Greenland International Industrial Center (GIIC), Kota Deltamas, EJIP, Delta Silicon, MM2100, BIIE



dan sebagainya. Kawasan-kawasan industri tersebut kini digabung menjadi sebuah Zona Ekonomi Internasional (ZONI) yang memiliki fasilitas khusus di bidang perpajakan, infrastruktur, keamanan dan fiskal.

D. KEADAAN PENDIDIKAN

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan.

Mencapai pendidikan dasar untuk semua merupakan tujuan ke empat dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan target menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif. Tujuan SDGs ini memang cukup beralasan sehingga ditempatkan sebagai prioritas ke empat, karena dengan tingkat pendidikan rendah maka masyarakat akan kesulitan mengakses berbagai fasilitas lebih baik, yang pada akhirnya tingkat kemiskinan akan sulit diturunkan. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah khususnya pemerintah daerah perlu lebih mengedepankan upaya peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab IV (hak dan kewajiban warga negara, orangtua, masyarakat dan pemerintah) pasal 6 ayat 1, mengatakan bahwa “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar“, dan pasal 11 ayat 2 pemerintah dan pemerintah daerah menjamin tersedianya dana, guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia



tujuh sampai dengan lima belas tahun. Hal ini berarti bahwa seyogyanya sudah tidak ada lagi anak usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah, atau tingkat partisipasinya 100%.

Pendidikan yang tinggi menjadi modal kuat untuk memperkuat daya saing penduduk. Jika kecenderungan penanganan pendidikan di masyarakat masih berkutat pada bagaimana mempertahankan siswa rawan DO (*drop out*) agar tetap bersekolah, tentunya permasalahan yang lebih besar akan muncul di masa mendatang.

Komponen indeks pendidikan Kabupaten Bekasi yang meliputi Angka Melek Huruf (AMH) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). AMH Penduduk Kabupaten Bekasi yang berumur 10 tahun adalah 75,54%, artinya masih terdapat 24,46% penduduk Kabupaten Bekasi yang masih buta aksara.

Berdasarkan data yang diambil dari RPJMN Provinsi Jawa Barat tahun 2013 - 2018, proyeksi RLS Kabupaten Bekasi tahun 2018 mencapai 8,31%.

E. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Teori H.L. Blum yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan, dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, faktor lingkungan yang dalam hal ini seperti menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi harus baik, menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun yang terjadi di masyarakat saat ini, dalam meningkatkan derajat kesehatan justru lebih tinggi pada pelayanan kesehatan. Artinya banyak masyarakat yang dilakukan pengobatan atau kuratif di fasilitas kesehatan tapi kebersihan lingkungan kurang diperhatikan. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.

Masalah kesehatan lingkungan merupakan masalah kompleks yang harus diatasi bersama. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan



disajikan indikator-indikator seperti: akses air minum berkualitas, akses terhadap sanitasi layak dan rumah sehat.

1. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas

Salah satu tujuan pembangunan prasarana penyediaan air baku untuk memastikan komitmen pemerintah terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu memastikan ketersedian air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggara air minum dapat berasal dari badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah (BUMN/BUMD), badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum (Depot Air Minum Isi Ulang) . Syarat-syarat kualitas air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 diantaranya adalah sebagai berikut:

- Parameter mikrobiologi E. Coli dan total Bakteri Koliform, kadar maksimum yang diperbolehkan 0 jumlah per 100 ml sampel.
- Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna.
- Syarat Kimia : Kadar Besi : maksimum yang diperbolehkan 0,3 mg/l, Kesadahan (maks 500 mg/l), pH 6,5-8,5.

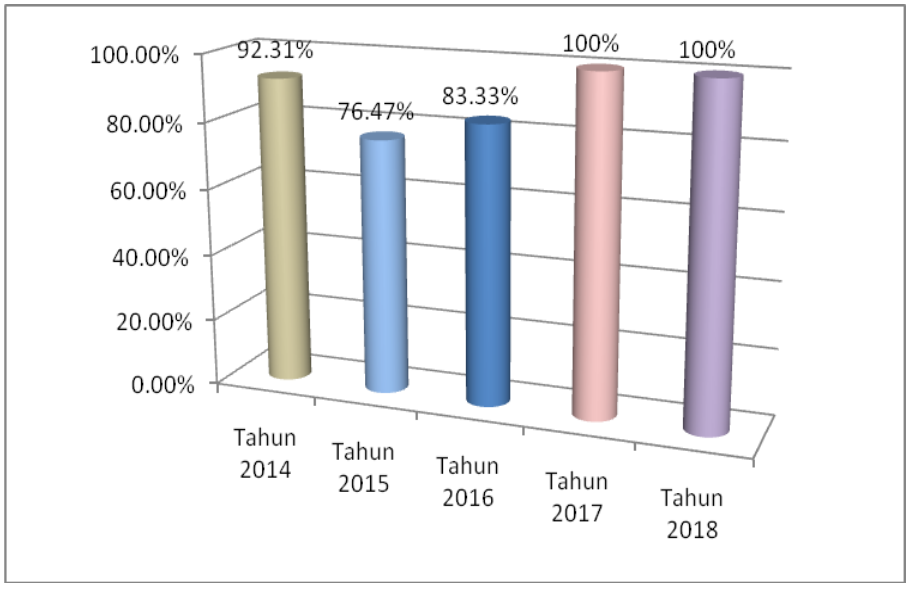
Dalam rangka pencapaian air minum berkualitas dengan salah satu target prioritas adalah persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan, dalam hal ini adalah air minum yang didistribusikan oleh Penyelenggara di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 sebesar 100 %. Hal tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya kemungkinan munculnya penyakit yang bersumber dan berkembang melalui air (*water-borne diseases*) karena air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan dalam penyebaran penyakit yang ditularkan ke manusia akibat adanya cemaran baik berupa mikroorganisme berupa bakteri, protozoa, dan cacing . Kerugian akibat *water-borne diseases* tidak hanya pada manusia namun juga dapat berdampak pada lingkungan tempat manusia tinggal. Kontaminasi pada



manusia dapat melalui kegiatan minum, mandi, mencuci, proses menyiapkan makanan, ataupun memakan makanan yang telah terkontaminasi saat proses penyiapan makanan. Umumnya gejala paling sering akibat penyakit ini yaitu diare, dan paling sering terjadi pada anak-anak terutama pada daerah dengan sanitasi dan higienitas yang buruk .

Sebagai salah satu pengawasan kualitas air minum yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara BUMN atau BUMD, dilakukan uji petik terhadap kualitas air minum secara eksternal. Uji Laboratorium dilakukan dengan membandingkan jumlah sampel air minum yang memenuhi syarat dibanding dengan jumlah seluruh sampel air minum yang di ambil pada jaringan distribusi perpipaan (Sambungan Rumah/SR).

Grafik 2.1
Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 – 2018



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Pada grafik 2.1 menyajikan peningkatan persentase hasil pemeriksaan kualitas air minum yang memenuhi syarat mikrobiologi di Kabupaten Bekasi tahun 2014 sebesar 92,31% dan pada tahun 2015 sebanyak 76,47%, 2016 sebesar 83,33% menjadi sebesar 100,00% ditahun 2017 dan pada tahun 2018 sebesar 100 %. Amanat Undang-

undang nomor 11 tahun 1974 tentang Pengairan yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 122 tahun 2015 tentang sistem penyediaan air minum pada pasal 4 disebutkan bahwa :

1. ayat (2) SPAM jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan untuk menjamin kepastian kuantitas dan kualitas air minum yang dihasilkan serta kontinuitas pengaliran air minum.
2. Ayat (3) kuantitas air minum yang dihasilkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling sedikit mencukupi kebutuhan pokok air minum sehari-hari.
3. Ayat (4) kualitas air minum yang dihasilkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Upaya pengawasan kualitas air sebagaimana yang diatur di dalam peraturan menteri kesehatan nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang tatalaksana pengawasan kualitas air minum, dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai pengawasan eksternal dan penyelenggara air minum sebagai pengawasan internal. Selain itu diatur pula mengenai adanya upaya penyampaian informasi tentang data kualitas air minum oleh penyelenggara air minum ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta upaya penyampaian kondisi kualitas air oleh pemerintah daerah di wilayahnya.

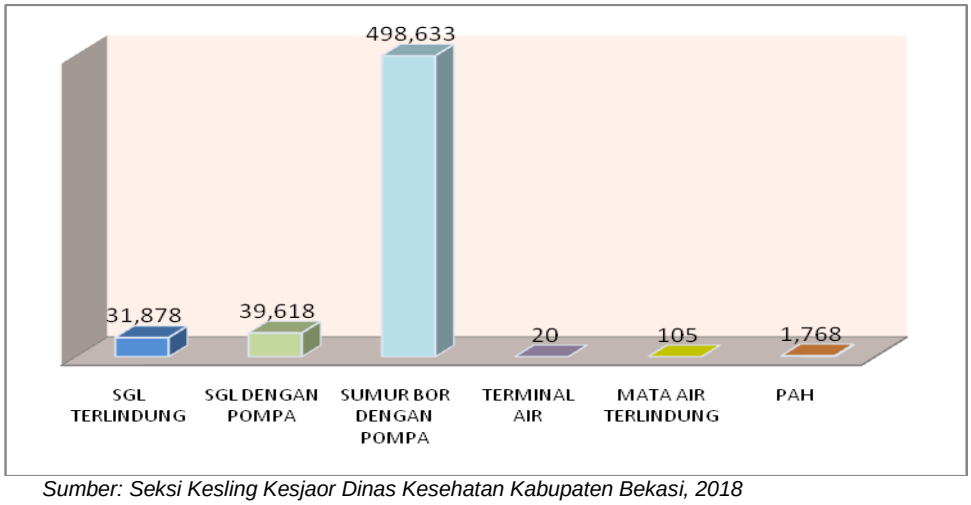
Seiring dengan kemajuan teknologi serta semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk minum, sementara itu persediaan air tanah yang selama ini menjadi sumber utama air minum telah mengalami pencemaran, rumah tangga kini mulai beralih kepada produk air minum dalam kemasan/isi ulang. Produk ini merupakan salah satu solusi untuk konsumsi air minum karena produk dapat langsung diminum karena telah melalui proses produksi. Sementara menurut definisi SDGs air minum kemasan dan isi ulang tidak termasuk dalam sumber air minum layak. Hal ini dikarenakan air kemasan tidak dapat dipastikan keberlanjutannya dan sumbernya berasal dari wilayah lain.



Sumber air minum mempengaruhi kualitas air minum. Untuk sumber air minum yang berasal dari sumber air minum layak, konsep yang digunakan meliputi air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (kran), kran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur telindung, sumur bor atau sumur pompa yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Berdasarkan data jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi sekitar 80,71% (2.131.096) dari jumlah penduduk (2.640.570). Ketersediaan sarana air bersih yang ada adalah sejalan dengan adanya Program Indonesia Sehat yang diatur dalam Permenkes Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman penyelenggaraan PIS-PK, program tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan pelindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan dan untuk melaksanakan Program Indonesia Sehat diperlukan pendekatan keluarga, yang mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara berkesinambungan, dengan target keluarga, berdasarkan data dan informasi dari Profil Kesehatan Keluarga; salah satunya adalah yang tertuang dalam 12 indikator utama sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga, untuk ketersediaan air bersih tercantum dalam indikator ke 11 yaitu; keluarga mempunyai akses sarana air bersih.



Grafik 2.2
Jumlah Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Layak di Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Pada grafik 2.2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi tahun 2018 terbanyak yang menggunakan sumur bor dengan pompa sebesar 498.633 penduduk dan yang terkecil menggunakan terminal air sebesar 20 penduduk.

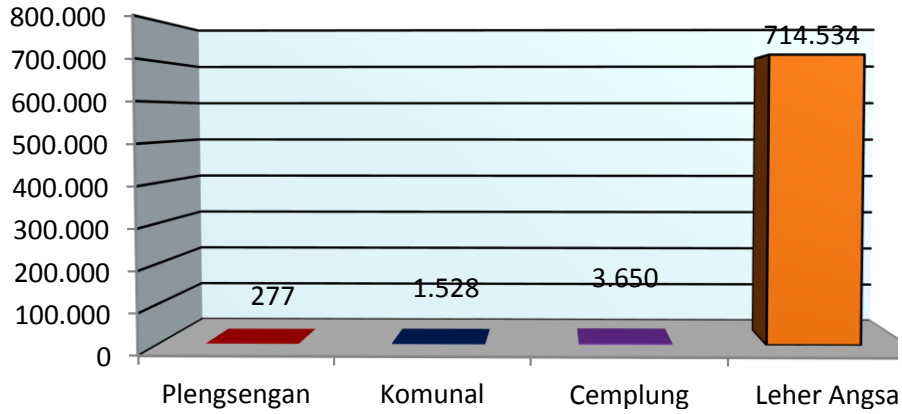
2. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar

Akses terhadap air bersih dan sanitasi dasar merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya berbagai penyakit. Sanitasi buruk juga ternyata adalah masalah utama yang harus diatasi sebelum bergerak ke program perbaikan gizi. Lingkungan yang tidak higienis akan berdampak pada kekurangan gizi kronis atau yang sering disebut dengan *stanting*.

Stanting adalah sebuah kondisi di mana tinggi badan anak berada di bawah standar tinggi badan untuk anak seusianya. Istilah *stanting* sendiri memang diadaptasi dari bahasa Inggris yaitu *stunting* yang artinya kerdil. Penyebab *stanting* adalah kurang asupan gizi dan seringnya terserang penyakit diare.

Berbagai alasan digunakan oleh masyarakat masih berperilaku buruk dan tidak sehat seperti buang air besar sembarangan (BABS / *Ofen Defecation*), diantaranya adalah anggapan membangun jamban itu mahal, lebih enak buang air besar di sungai, tinja dapat digunakan sebagai pakan ikan, dan lain-lain. Perilaku ini harus dirubah karena dapat meningkatkan risiko masyarakat untuk terkena penyakit yang berbasis lingkungan khususnya penyakit yang berhubungan dengan air (*related-water borne diseases*). Pada grafik 2.3 jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) terbanyak adalah penduduk yang menggunakan jamban jenis leher angsa sebanyak 714.534 penduduk sedangkan jenis jamban komunal paling sedikit yang digunakan oleh pendudk Kabupaten Bekasi yaitu sebanyak 277 penduduk.

Grafik 2.3
Jumlah Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2018



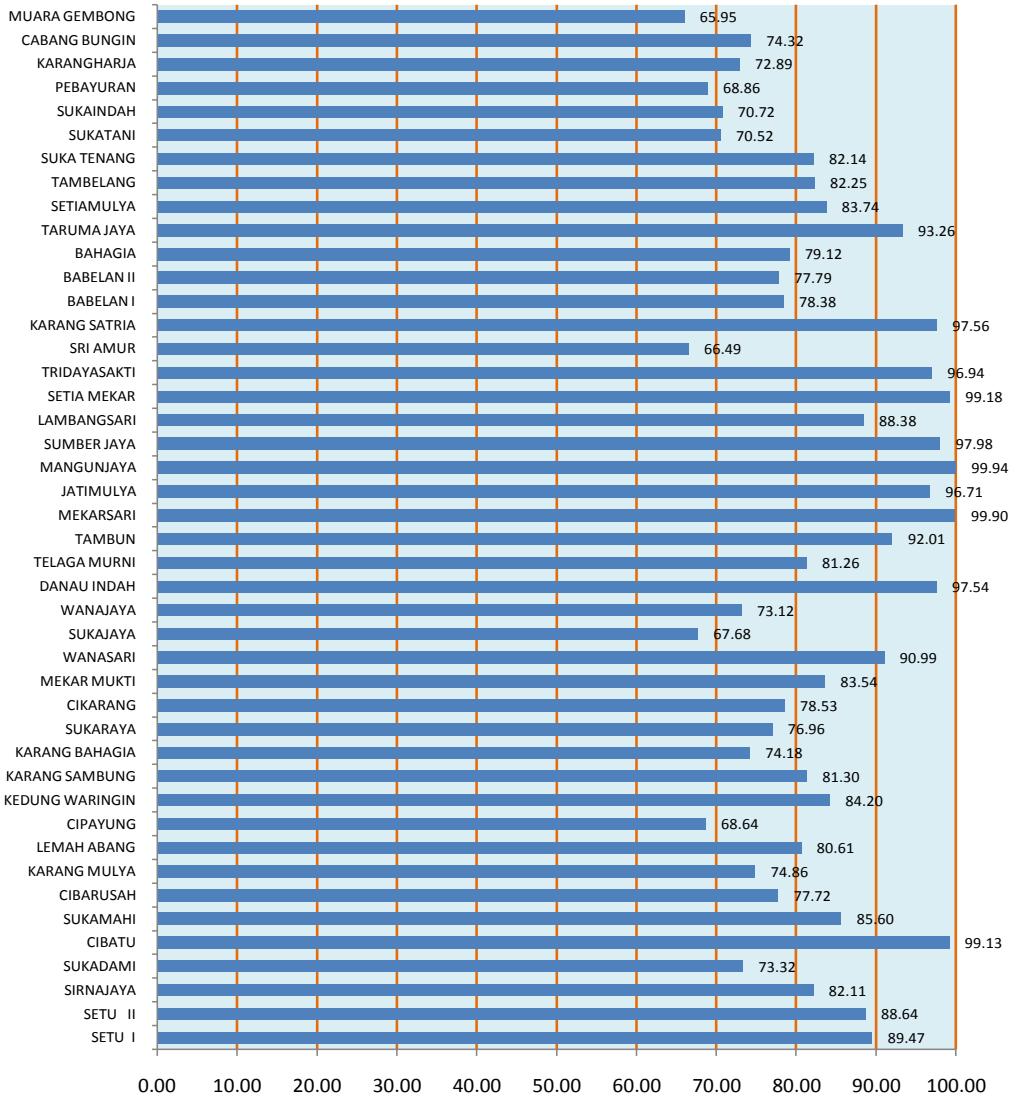
Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Akses Terhadap Fasilitas sanitasi layak/jamban sehat juga adalah menjadi amanah yang tertuang dalam program PIS-PK pada indikator ke 12 yaitu: keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat.

Pada Grafik 2.4 persentase penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) di Kabupaten Bekasi 2018 prosesntase terbesar adalah di Wilayah Puskesmas Mangunjaya yaitu sebesar 99,94% dan dengan prosestase terkecil adalah Wilayah Puskesmas Muara Gembong yaitu sebesar 65,95%.



Grafik 2.4
Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) menurut Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Upaya meningkatkan akses air bersih dan sanitasi dasar yang layak juga dilakukan melalui kerjasama dengan dana dari APBN yang diimplementasikan melalui kegiatan PAMSIMAS dan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Bekasi.

Secara umum kendala yang dihadapi dalam upaya pencapain target, yaitu :

1. Perubahan sikap, perilaku dan pengetahuan yang berkaitan dengan hidup sehat tidak dapat dilakukan secara instan, cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama agar masyarakat dapat mengadopsi sikap, perilaku dan pengetahun hidup sehat sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Belum meratanya ketersediaan sarana air minum dan sanitasi yang mudah, murah dan terjangkau oleh masyarakat, dikarenakan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik sarana di kerjakan oleh SKPD diluar Dinas Kesehatan, sehingga perlu adanya sinkronisasi program kesling dengan program pembangunan fisik dengan Dinas PUPR Kabupaten Bekasi.
3. Kondisi geografis yang sangat bervariasi mengakibatkan sulitnya menentukan pilihan teknologi sanitasi yang dapat diterapkan , karena wilayah utara dan selatan kabupaten Bekasi berbeda kondisinya.

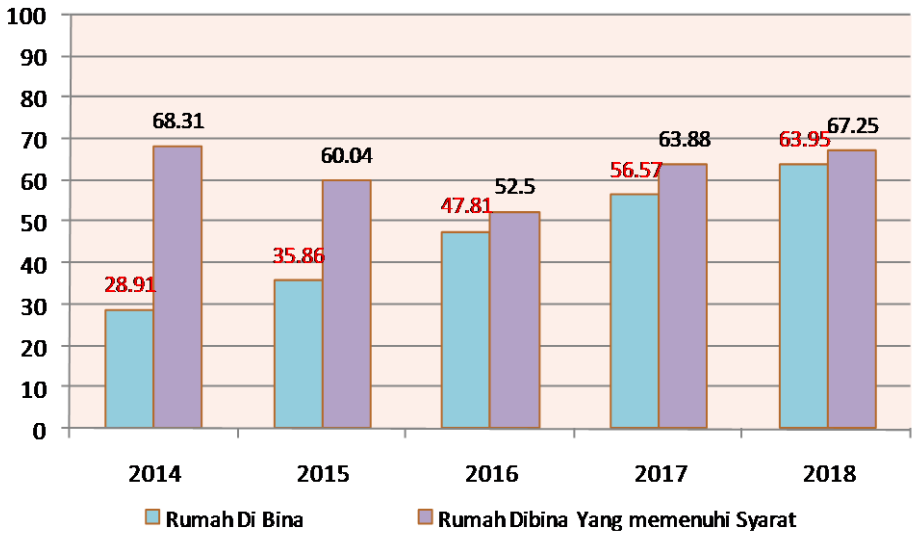
3. Rumah yang Dibina

Rumah sehat adalah kondisi fisik, kimia dan biologik di dalam rumah, di lingkungan rumah dan perumahan, sehingga memungkinkan penghuni atau masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang optimal, adapun pembinaan terhadap rumah yang ada dimasyarakat adalah rumah yang kurang/tidak memenuhi syarat kesehatan sehingga rumah tersebut memenuhi syarat kesehatan melalui kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) terhadap rumah dan komponennya (syarat bangunan fisik, psikologis, keamanan dan lingkungan rumah; sarana air bersih, sarana pembuangan tinja; sarana pengelolaan sampah serta sarana pembuangan air limbah domestik), hasil kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Kesling Kesjaor di Kabupaten Bekasi pada tahun 2014 , rumah yang dibina sebesar 28,91%, pada tahun 2015 sebesar 35,86%, dan pada tahun 2016 sebesar 47,81%, tahun 2017 sebesar 56,57% dan pada tahun 2018 sebesar 63.95 % sedangkan untuk rumah yang dibina yang memenuhi syarat 2014 sebesar 68,31%, tahun 2015 sebesar 60,04%, tahun 2016 sebesar 52,50%, tahun 2017 sebesar 63,88% dan pada



tahun 2018 jumlah rumah yang ada di Kabupaten Bekasi adalah sebanyak 855.879 rumah , rumah yang dilakukan pembinaan sebanyak 189.176 rumah, sedangkan rumah yang dilakukan pembianaan dan memenuhi syarat kesehatan adalah sebanyak 127.213 rumah atau 67.25 %

Grafik 2.5
Persentasi Rumah yang Dibina
di Kabupaten Bekasi Tahun 2014-2018



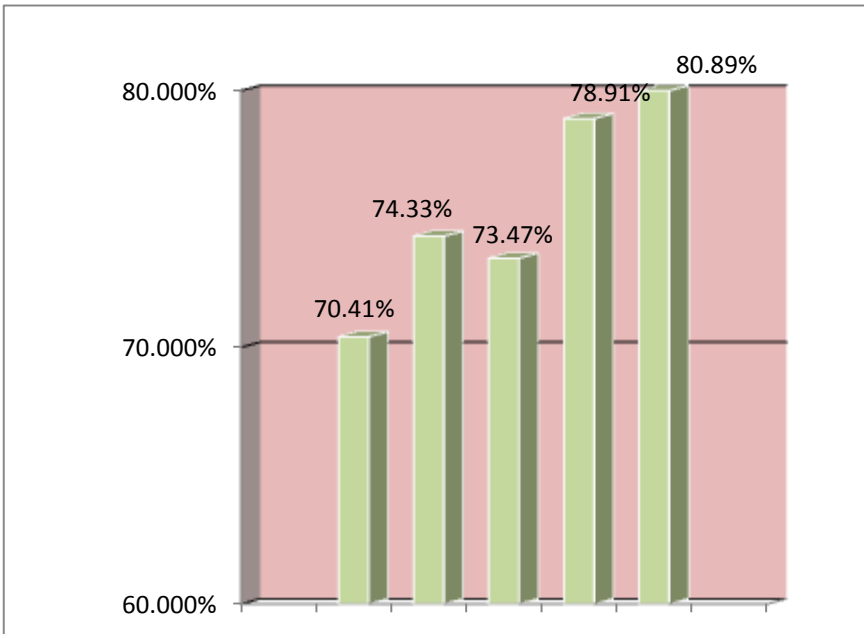
Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

4. Rumah Sehat

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 162 dan 163 mengamanatkan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pada pasal 163 ayat 2 mengamanatkan bahwa lingkungan sehat antara lain mencakup lingkungan permukiman. Untuk menjalankan amanat dari pasal tersebut, maka untuk penyelenggaraan penyehatan permukiman difokuskan pada peningkatan rumah sehat. Rumah sehat adalah rumah yang memenuhi

kriteria minimal: akses air minum, akses jamban sehat, lantai, ventilasi, dan pencahayaan (Kepmenkes Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan dan Permenkes Nomor 1077/PER/V/MENKES/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah), hasil kegiatan Kesling Kesjaor yang berkaitan denga rumah yang memenuhi syarat kesehatan (rumah sehat) dapat dilihat pada grafik 2.6.

Grafik 2.6
Persentase Pencapaian Rumah Sehat
di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 – 2018



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

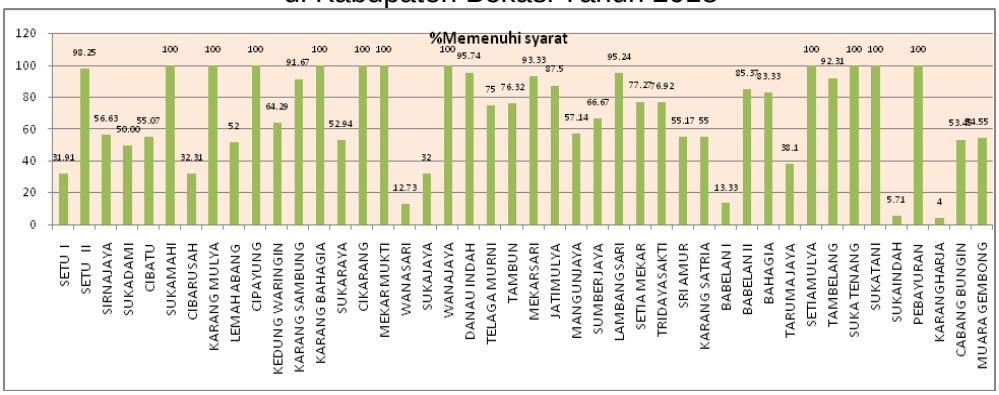
Pencapaian rumah sehat di Kabupaten bekasi pada tahun 2014 sebesar 70,41 %, tahun 2015 sebesar 74,33 %, tahun 2016 sebesar 73,47 %, tahun 2017 sebesar 78.9 1% dan pada tahun 2018 sebesar 80.89 % ada kenaikan sebanyak 1,18 % dari tahun sebelumnya.

5. Tempat Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. TTU semacam itu meliputi sarana pendidikan/sekolah, sarana kesehatan dan hotel. Hasil inspeksi sanitasi tahun 2018 diperoleh hasil bahwa TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Bekasi sebanyak 68.12%. Berarti sebanyak 31.88% TTU tidak memenuhi syarat kesehatan. Kondisi ini mengkhawatirkan mengingat di sarana TTU tersebut menjadi tempat berkumpulnya masyarakat. Sarana kesehatan yang terdiri dari puskesmas dan rumah sakit, puskesmas yang yang ada di Kabupaten Bekasi 1.005 memenuhi syarat kesehatan sedangkan rumah sakit yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 97,78%. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) TTU yang memenuhi syarat di Kabupaten Bekasi dapat dilihat pada grafik 2.7



Grafik 2.7
Persentase TTU memenuhi Syarat Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018

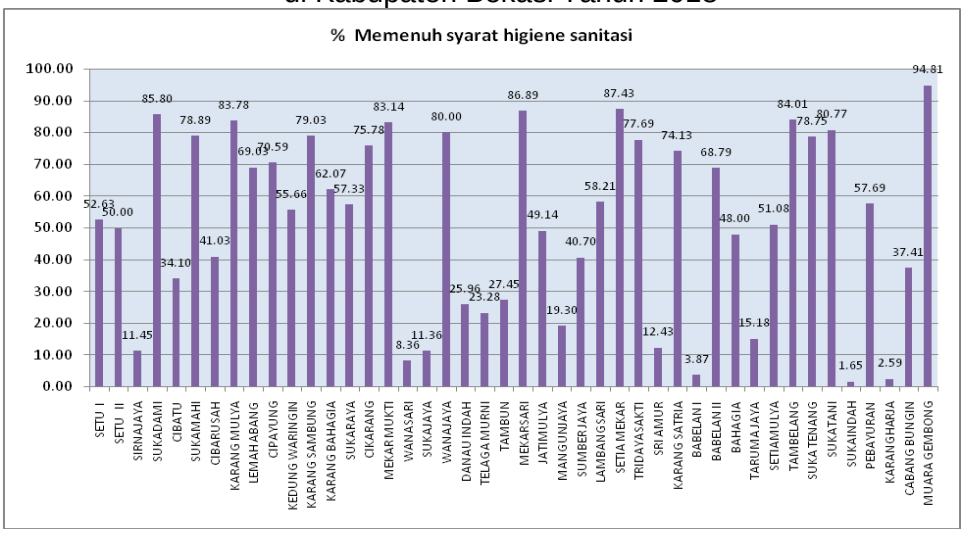


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

6. Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan higiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPM yang dimaksud meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum (DAM), industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya. Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkunga (IKL) tahun 2018 diperoleh hasil bahwa TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 47.67% dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 53.25%. Hasil IKL TPM menurut status hygiene sanitasi di Kabupaten Bekasi dapat dilihat pada grafik 2.8.

Grafik 2.8
Persentase TPM memenuhi Syarat Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Hambatan/Permasalahan dalam pelaksanaan program TTU dan TPM :

1. Latar belakang pendidikan pemegang program Kesling di puskesmas masih banyak yang di luar sanitarian sehingga ada beberapa puskesmas sehingga pelaksananan program kesling masih belum dilaksankan sepenuhnya.
2. Sering bergantinya pemegang program Kesling di puskesmas yang berakibat pada kemapuan petugas dalam memahami program Kesling, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas terhadap pemegang program Kesling di puskesmas.

7. Kesehatan Kerja Dan Kesehatan Olahraga

Seperti yang tertera pada Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Bab XII Kesehatan Kerja Pasal 164 - 166 menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja dilaksanakan untuk melindungi pekerja di sektor formal dan informal. Hal ini berlaku bagi setiap orang selain pekerja yang berada di lingkungan tempat kerja dan juga bagi kesehatan pada lingkungan tentara nasional Indonesia baik darat, laut, maupun udara serta kepolisian Republik Indonesia. Selain itu pemerintah

harus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap masyarakat dan terhadap setiap penyelenggara kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya kesehatan di bidang kesehatan dan upaya kesehatan. Bab VI bagian Sembilan pasal 80 dan 81 menyatakan bahwa upaya kesehatan olahraga ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat, peningkatan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat, sebagai upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi olahraga melalui aktivitas fisik, latihan fisik, dan olahraga. Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif yang penyelenggaraannya oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

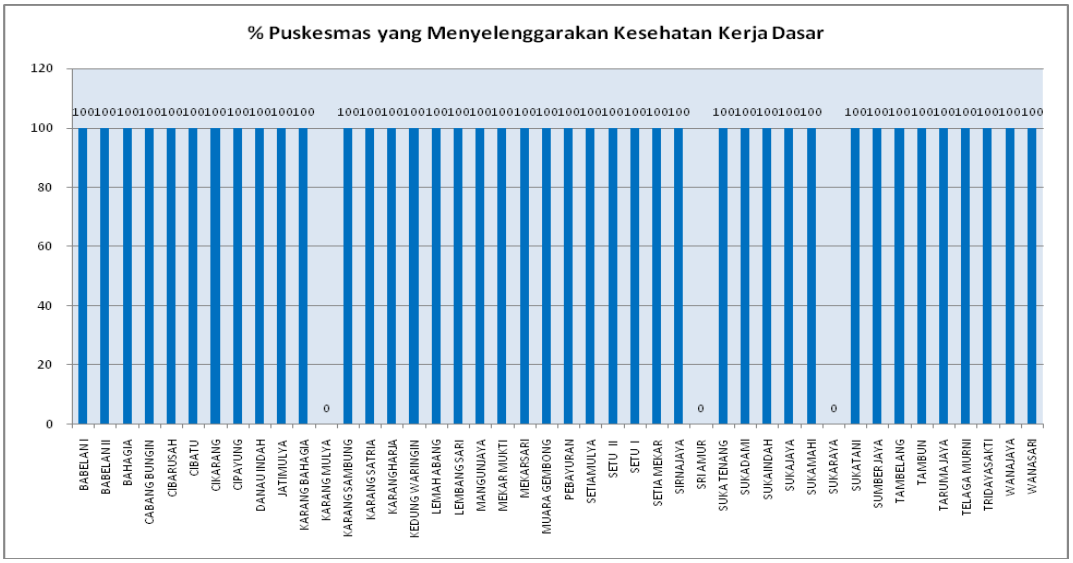
Aturan dasar lain yang digunakan dalam pelayanan kesehatan kerja yaitu: UU No 23 tahun 1992, tentang Kesehatan dan Keselamatan kerja, Kesehatan kerja adalah :Upaya penyeserasian antara kapasitas kerja, beban kerja & lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri dan lingkungannya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Adapun ruang lingkup kesehatan kerja yaitu: Pelayanan kesehatan kerja yang berfokus pada fokus kegiatan tentang Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAK & PAHK) yg meliputi: 1. Seleksi kesehatan calon pekerja; Kondisi dan tempat kerja; Penyerasian kapasitas kerja bahan kerja dan lingkungan kerja; Pemeliharaan kesehatan konseling dan rehabiltasi medis. 2. Institusi (Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poliklinik, Perusahaan, Pos UKK) dg sasaran Masyarakat Kerja.

Dalam Pelaksanaan kegiatan kesehatan kerja mengacu pada sistem kesehatan kerja dasar disusun berjenjang mulai dari: Upaya Kesehatan yg bersumber Masyarakat (UKBM) Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK), dalam pelaksanaan kegiatan memberi pelayanan di tempat kerja di bawah binaan Puskesmas. Dalam UU No 23 th 1992 ps 23: Upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan di tiap tempat kerja Bentuk upaya KK mencakup: Upaya peningkatan kesehatan Pemeliharaan kesehatan Pencegahan penyakit Penyembuhan penyakit Pemulihan kesehatan, Penatalaksanaan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK)

diselenggarakan berdasar pola pelayanan dasar dan dikembangkan secara berjenjang tanpa mengabaikan partisipasi masyarakat dan kerjasama lintas sektoral.

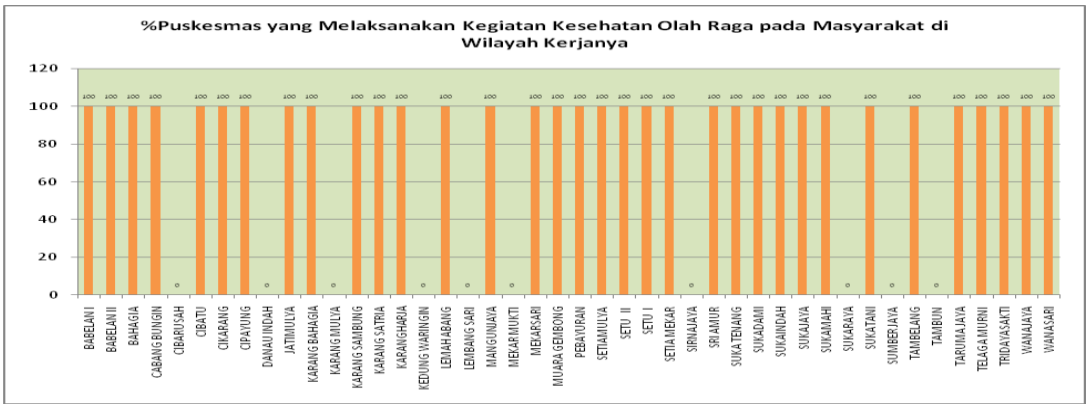
Pos UKK: suatu wadah pelayanan KK yg berada di tempat kerja dan dikelola oleh pekerja itu sendiri (Kader) yang berkoordinasi dengan Puskesmas sebagai Pembina. Pembentukan Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja) tak bisa dipandang sebelah mata. Bentuk pemberdayaan masyarakat di kelompok pekerja informal, utamanya adalah sebagai tindakan preventif melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja.

Grafik 2.9
Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar
Kabupaten Bekasi Tahun 2018



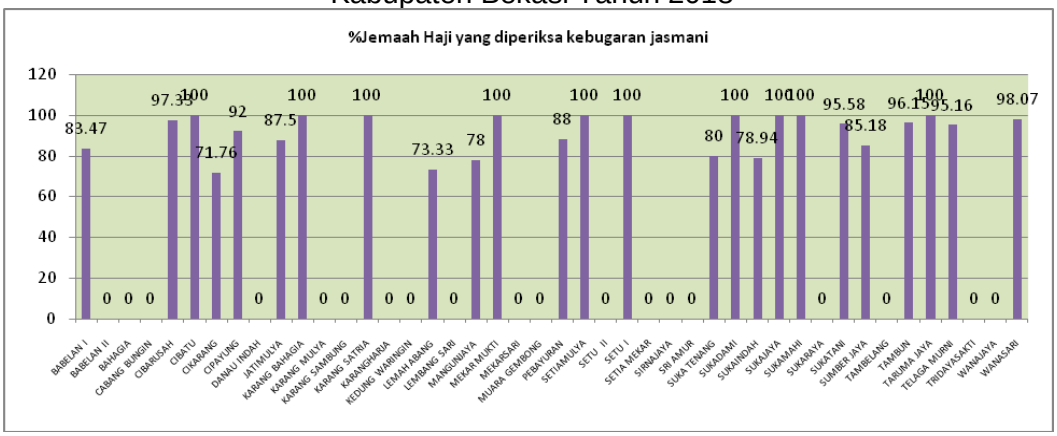
Pada Grafik 2. Dapat dilihat prosentase puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar sebayak 41 puskesmas (93.18 %) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 3 puskesmas yang 3 puskesmas (6.82%) yang tidak melaporkan kergiatannya.

Grafik 2.10
Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kegiatan Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya
Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Pada Grafik 2. Dapat dilihat prosentase puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga pada masyarakat sebayak 34 puskesmas (77.27%) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 10 puskesmas (22.73%) yang tidak melaporkan kergiatannya.

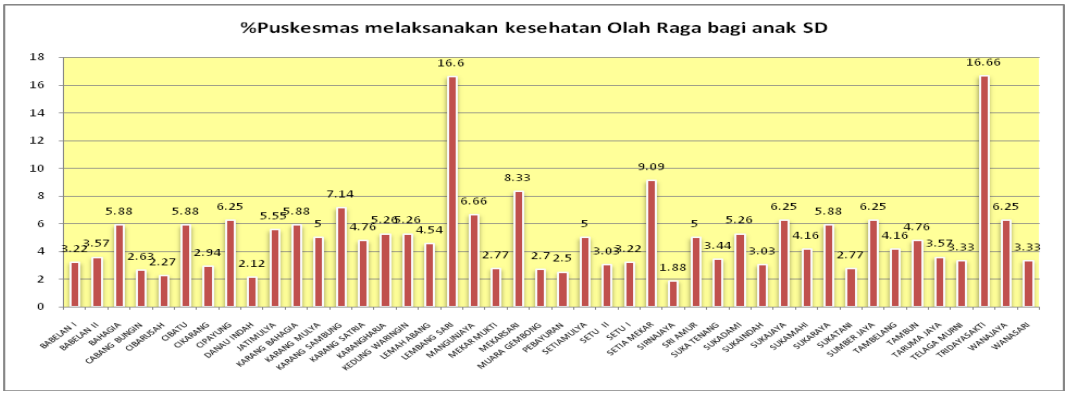
Grafik 2.11
Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kegiatan Jemaah Haji yang diperiksa kebugaran jasmani
Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Pada Grafik 2. Dapat dilihat prosentase yang menyelenggarakan kegiatan jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani sebayak 25 puskesmas (56.82%) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 19 puskesmas (43.18%) yang tidak melaporkan kergiatannya, adapun puskesmas yang tidak menyelenggarakan kegiatan tersebut adalah yang tidak memiliki jamaah haji melainkan tergabung

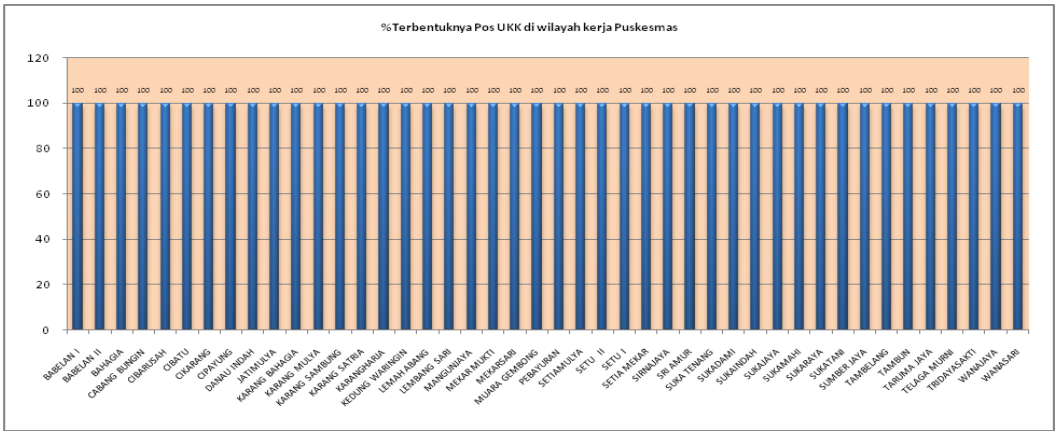
pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang terletak diwilayah puskesmas lainnya.

Grafik 2.12
Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan Olahraga bagi anak SD
Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Pada Grafik 2. Dapat dilihat prosentase yang yang melaksanakan kesehatan Olah Raga bagi anak SD, seluruh puskesmas telah melaksanakan kegiatan tersebut sesuai target dari Dinas Propinsi Jawa Barat setiap puskesmas melaksanakan 1 kegiatan kesorga , adapun grafik diatas adalah prosesntase sasaran berbanding dengan jumlah absolute SD sesuai target propinsi disetiap puskesmas.

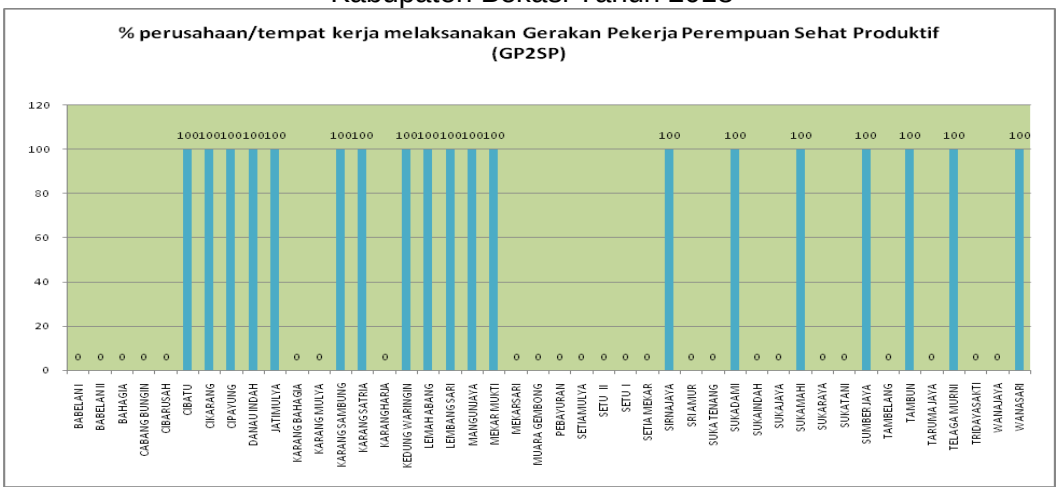
Grafik 2.13
Persentase Puskesmas yang membetuk Pos UKK
Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Dari Grafik 2. Dapat dilihat hasil kegiatan pembentukan Pos UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 yaitu sebesar 100% telah mencapai target

seluruh puskesmas yaitu sesuai target yang dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat.

Grafik 2.14
Persentase Perusahaan/Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)
Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Dari Grafik 2. Dapat dilihat hasil kegiatan yang dilakukan oleh puskesmas yang berkaitan dengan pekerja perempuan terhadap perusahaan/tempat kerja melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 sebanyak 19 puskesmas (43.18%) dan dapat dikatakan telah 100% mencapai target sesuai sasaran yang ditargetkan dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat. yaitu 1 perusahaan setiap puskesmas, sedangkan sebayak 25 puskesmas (56.82%) yang melaporkan kegiatannya sebayak 25 puskesmas (56.82%) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 19 puskesmas (43.18%) tidak ada kegiatan dan atau tidak memiliki perusahaan.

Masalah dan hambatan dalam pencapaian tujuan kesehatan kerja dan olahraga di Kabupaten bekasi berasal dari faktor internal dan eksternal. Masalah dan hambatan tersebut sebagai berikut :

1. Kurangnya komitmen para pengambil keputusan terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga baik tingkat puskesmas maupun tingkat Kabupaten
2. Terbatasnya kompetensi tenaga Kesehatan Kerja dan Olahraga baik dari jumlah maupun kapasitas yang memahami terhadap upaya yang harus

dilakukan dalam implementasi program kesehatan kerja dan kesehatan olahraga.

3. Belum adanya regulasi terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga di kabupaten.
4. Olahraga belum merupakan kebutuhan dan gaya hidup di masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.
5. Pengelola program Kesehatan Kerja dan Olahraga belum semuanya tersosialisasi dengan baik sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan Kesehatan Kerja dan Olahraga masih kurang.
6. Belum adanya tenaga Jabatan Fungsional Tertentu pembimbing kesehatan kerja baik di tingkat puskesmas maupun tingkat kabupaten.

F. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yang berkaitan dengan perilaku masyarakat, diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu kesatuan dalam prioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif-preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran SDGs. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target MDGs. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

1. Stop buang air besar sembarangan.
2. Cuci tangan pakai sabun.



3. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
4. Pengelolaan sampah dengan benar.
5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Pemerintah memberikan prioritas dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan STBM, hal ini tercantum pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010, Melalui keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 yang kemudian diperkuat menjadi Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 tahun 2014, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikukuhkan sebagai strategi nasional pembangunan sanitasi di Indonesia. STBM merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Untuk dapat mencapi tujuan tersebut, strategi penyelenggaraan STBM fokus pada penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*), peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*) serta peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*). Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menetapkan tarcapainya akses universal 100% air minum, 0% pemukiman kumuh dan 100% stop bebas buang air besar sembarangan (SBS). Untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan 3 komponen strategi yaitu :

1. Menciptakan lingkungan yang mendukung terlaksananya kegiatan STBM melalui :
   a) Advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang.
   b) Peningkatan kapasitas institusi pelaksana di daerah.
   c) Meningkatkan kemitraan multi pihak.
2. Peningkatan kebutuhan akan sarana sanitasi melalui peningkatan kesadaran dan mayarakat tentang konsekuensi dari kebiasaan buruk sanitasi (buang air besar) dilanjutkan pemicuan perubahan perilaku komunitas :
   a) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih teknologi, material dan biaya sarana sanitasi yang sehat; dan



b) Mengembangkan kepemimpinan di masyarakat (*natural leader*) untuk

c) memfasilitasi pemicuan perubahan perilaku masyarakat dan mengembangkan sistem penghargaan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan STBM melalui deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).

3. Peningkatan penyediaan melalui peningkatan kapasitas produksi swasta lokal dalam penyediaan sarana sanitasi, yaitu melalui pengembangan kemitraan dengan kelompok masyarakat, koperasi, pengusaha lokal dalam penyediaan sarana sanitasi.

   Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi :

   1) Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut,
   2) Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM.
   3) Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan STBM dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada pilar ke-1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS/*Open Defevation Free*) dan adopsi perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan secara bertahap mengembangkan pilar-pilar lain dari STBM.

      Hambatan dan masalah dalam pelaksanaan STBM adalah;

      1. Masih belum optimalnya investasi bidang air minum dan sanitasi khususnya di daerah perkotaan seperti investasi untuk PDAM;
      2. Belum adanya Kebijakan Pemerintah Daerah terkait STBM, yang ada saat ini hanya instruksi Bupati Bekasi untuk percepatan ODF;
      3. Tidak aktifnya wirausaha sanitasi yang telah di latih pada masyarakat dalam membangun sarana jamban;

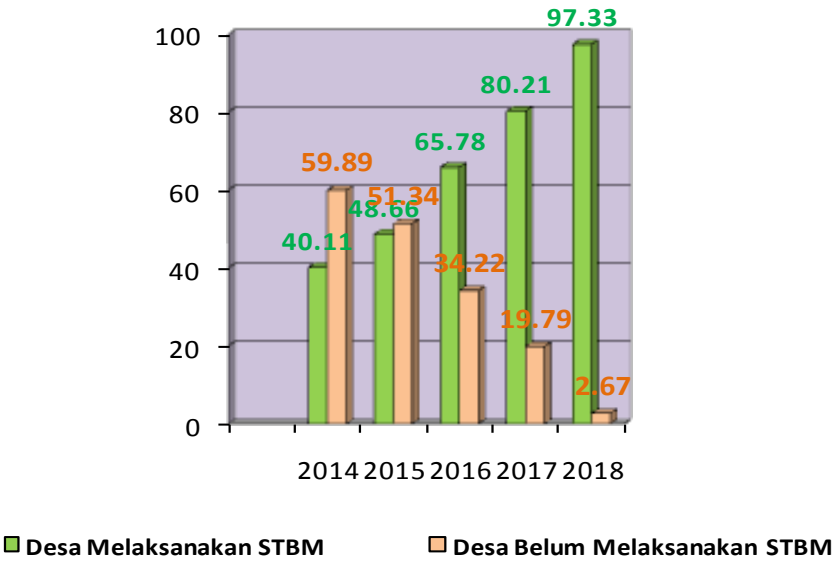


4. Rendahnya Kapasitas dan kompetensi sanitarian di Kabupaten Bekasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka dilakukan upaya sebagai berikut :

1. Melakukan advokasi untuk meningkatkan investasi bidang air minum dan sanitasi terutama untuk masyarakat miskin;
2. Perluasan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat melalui program air bersih untuk masyarakat .
3. Meningkatkan edukasi perilaku sehat dengan akselerasi STBM.
4. Revitalisasi wirausaha dalam bidang sanitasi di masyarakat .
5. Peningkatan kapasitas dan kompetensi baik dari segi kualitas maupun kuantitas SDM bidang kesehatan lingkungan /sanitarian.

Grafik 2.15
Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Kabupaten Bekasi Tahun 2014 – 2018



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten bekasi dari tahun ke tahun

mengalami peningkatan yang signifikan, dapat dilihat pada grafik 2.7 dimulai tahun 2014 sebesar 40.11 %, tahun 2015 sebesar 51,34%, dan pada tahun 2016 sebesar 65,78%, dan pada tahun 2017 sebesar 80,21% serta pada tahun 2018 sebesar 97.33 % sedangkan yang belum melaksanakan STBM pada tahun 2014 sebesar 59,89%, 2015 sebesar 48,66%, pada tahun 2016 sebesar 34,22%, pada tahun 2017 sebesar 19,79 dan pada tahun 2018 sebesar 2.67%, peningkatan terhadap desa/kelurahan yang melaksanakan STBM tersebut karena didukung dari berbagai kegiatan yaitu; PAMSIMAS yang di danai dari APBN, Bintek bagi Bidan Desa Melaui kegiatan upaya kesehatan masyarakat kabupaten yang di danai dari BOK dan kegiatan sosialisasi pelatihan dan pemicuan STBM yang di danai dari APBD Kabupaten Bekasi Tahun 2018.

Hal tersebut sinergis dengan terciptanya desa ODF (*open Defecation Free*) adalah kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan.

Satu komunitas/masyarakat dikatakan telah ODF jika :

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban.
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
3. Tidak ada bau tidak sedap akibat pembuangan tinja/kotoran manusia.
4. Ada peningkatan kualitas jamban yang ada supaya semua menuju jamban sehat.
5. Ada mekanisme monitoring peningkatan kualitas jamban.
6. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
7. Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat.
8. Di sekolah yang terdapat di komunitas tersebut, telah tersedia sarana jamban dan tempat cuci tangan (dengan sabun) yang dapat digunakan murid-murid pada jam sekolah.
9. Analisa kekuatan kelembagaan di Kabupaten menjadi sangat penting untuk menciptakan kelembagaan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien sehingga tujuan masyarakat ODF dapat tercapai.



Di Kabupaten Bekasi pada Tahun 2018 telah dilaksanakan Deklarasi Desa/Kelurahan ODF (*open Defecation Free*) sebayak 10 Desa/Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Wanasari Kecamatan Cibitung
2. Desa Sukaresmi Kecamatan Cikarang Selatan
3. Desa Pasir Sari Kecamatan Cikarang Selatan
4. Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat
5. Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat
6. Desa Mekar Wangi Kecamatan Cikarang Barat
7. Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat
8. Desa Danau Indah Kecamatan Cikarang Barat
9. Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat
10. Desa Gandamekar Kecamatan Cikarang Barat

2. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

PHBS merupakan kependekan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan *pengertian PHBS* adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat..

Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat.

PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat.

Terdapat langkah-langkah berupa edukasi melalui pendekatan pemuka atau pimpinan masyarakat, pembinaan suasana dan juga pemberdayaan masyarakat dengan tujuan kemampuan mengenal dan



tahu masalah kesehatan yang ada di sekitar; terutama pada tingkatan rumah tangga sebagai awal untuk memperbaiki pola dan gaya hidup agar lebih sehat.

Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.

Manfaat PHBS dalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut agar masyarakat bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Selain itu, dengan menerapkan PHBS masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup.

Tatanan PHBS melibatkan beberapa elemen yang merupakan bagian dari tempat beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini *5 tatanan PBHS* yang dapat menjadi simpul-simpul untuk memulai proses penyadartahuan tentang perilaku hidup bersih sehat :

- PHBS di Rumah tangga
- PHBS di Sekolah
- PHBS di Tempat kerja
- PHBS di Sarana kesehatan
- PHBS di Tempat umum

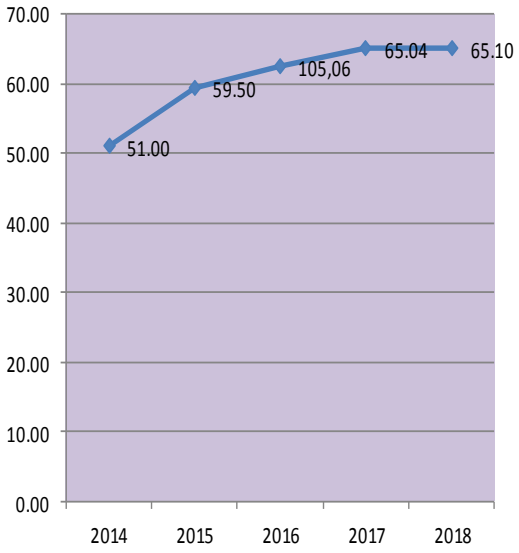
Salah satu tatanan PHBS yang utama adalah PHBS rumah tangga yang bertujuan memberdayakan anggota sebuah rumah tangga untuk tahu, mau dan mampu menjalankan perilaku kehidupan yang bersih dan sehat serta memiliki peran yang aktif pada gerakan di tingkat masyarakat. Tujuan utama dari tatanan PHBS di tingkat rumah tangga adalah tercapainya rumah tangga yang sehat.

Berdasarkan data cakupan tahun 2017 di Kabupaten Bekasi persentase rumah tangga yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kabupaten Bekasi tahun 2017 capaian sebesar 65,04%.



Sedangkan data cakupan tahun 2018 cakupan naik sebesar 65,10 % terjadi perubahan kenaikan cakupan 6 %.

Grafik 2.16
Cakupan PHBS Rumah Tangga
di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 Hingga Tahun 2018



Sumber: Seksi Promosi dan pemberdayaaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk Kader. Peran Kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak

masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

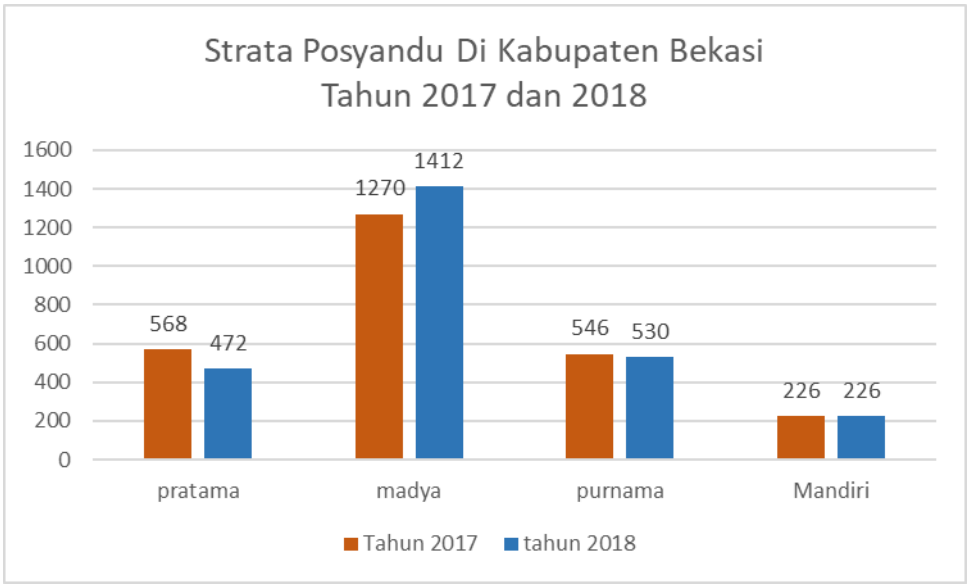
Posyandu dapat melayani semua anggota masyarakat, terutama ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta Pasangan Usia Subur (PUS). Biasanya dilaksanakan satu kali sebulan ditempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan masyarakat sendiri.

Tujuan penyelenggaraan Posyandu adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan bayi, balita, ibu dan pasangan usia subur. Posyandu direncanakan dan dikembangkan oleh kader bersama Kepala Desa dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) serta penyelenggaraannya dilakukan oleh Kader yang terlatih dibidang KB-Kes, berasal dari PKK, tokoh masyarakat, pemuda dengan bimbingan tim pembina LKMD tingkat Kecamatan. Kader adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat setempat yang disetujui oleh LKMD dengan syarat; mau dan mampu bekerja secara sukarela, dapat membaca dan menulis huruf latin dan mempunyai cukup waktu untuk bekerja bagi masyarakat.

Semua Posyandu didata tingkat pencapaiannya, baik dari segi pengorganisasian maupun pencapaian programnya. Tujuannya adalah melakukan kategorisasi atau stratifikasi Posyandu, yang bisa dikelompokkan menjadi 4 tingkat yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri.



Grafik 2.17
Cakupan Strata Posyandu
di Kabupaten Bekasi Tahun 2017-2018



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Berdasarakan gambar diatas dapat kita simpulkan Posyandu di Kabupaten Bekasi rata-rata katagori stratifikasinya ada pada strata madya, dan peningkatan dan penambahan Posyandu ditahun 2018 pada strata madya dan untuk strata mandiri masih tetap, jadi pada tahun 2018 terdapat 2.640 Posyandu sedangkan 2017 terdapat 2610 Posyandu, jadi terjadi penambahan Posyandu sebanyak 30 Posyandu.

4. Desa Siaga Aktif

Desa Siaga merupakan strategi baru pembangunan kesehatan. Desa Siaga lahir sebagai respon Pemerintah terhadap masalah kesehatan di Indonesia yang tak kunjung selesai. Tingginya angka kematian ibu dan bayi, munculnya kembali berbagai penyakit lama seperti tuberkulosis paru, merebaknya berbagai penyakit baru yang bersifat pandemik seperti SARS, HIV/AIDS dan flu burung serta belum hilangnya penyakit endemis seperti diare dan demam berdarah merupakan masalah utama kesehatan di Indonesia. Bencana alam yang

sering menimpa bangsa Indonesia seperti gunung meletus, tsunami, gempa bumi, banjir, tanah longsor dan kecelakaan masal menambah kompleksitas masalah kesehatan di Indonesia.

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Pemerintah Kabupaten melalui Dinas Kesehatan mengembangkan program desa atau kelurahan Siaga Aktif. Ada tiga kriteria yang telah ditetapkan dalam pengembangan program tersebut di lingkungan masyarakat.

“Tiga kriteria dalam pengembangan desa atau kelurahan Siaga Aktif yakni, memiliki pelayanan kesehatan dasar seperti adanya pos kesehatan desa (Poskesdes), Puskesmas Pembantu, Puskesmas pemberdayaan masyarakat, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).”

“Inti dari progam ini untuk memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu mencegah serta mengatasi berbagai ancaman kesehatan dilingkungannya. Seperti ancaman kekurangan gizi, penyakit menular, dan penyakit yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa. Masyarakat bisa memanfaatkan potensi setempat secara bergotong royong,” tuturnya.

Desa Siaga merupakan salah satu bentuk reorientasi pelayanan kesehatan dari sebelumnya bersifat sentralistik dan top down menjadi lebih partisipatif dan bottom up. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 564/MENKES/SK/VI II/2006, tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga, Desa Siaga merupakan desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Desa Siaga adalah suatu konsep peran serta dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, disertai dengan pengembangan kesiagaan dan kesiapan masyarakat untuk memelihara kesehatannya secara mandiri.

Desa yang dimaksud di sini dapat berarti kelurahan atau nagari atau istilah-istilah lain bagi kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asalusul dan adat-



istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Depkes, 2007).

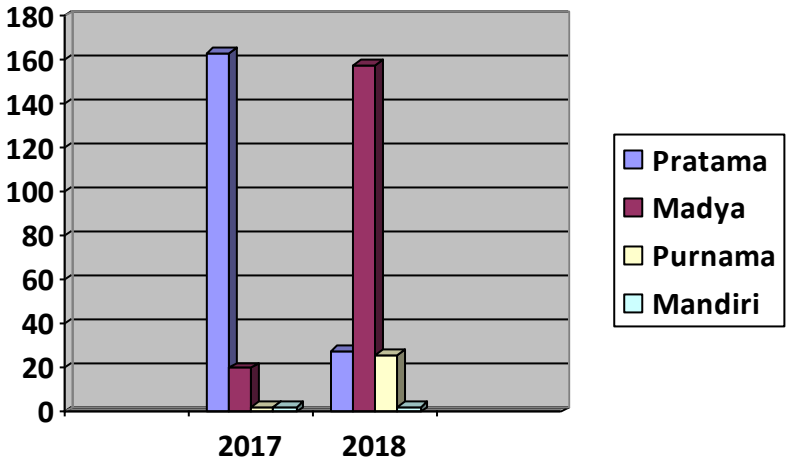
Konsep Desa Siaga adalah membangun suatu sistem di suatu desa yang bertanggung jawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri, di bawah bimbingan dan interaksi dengan seorang Bidan dan 2 orang Kader desa. Di samping itu, juga dilibatkan berbagai pengurus desa untuk mendorong peran serta masyarakat dalam program kesehatan seperti imunisasi dan Posyandu (Depkes 2009).

Secara umum, tujuan pengembangan Desa Siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya. Selanjutnya, secara khusus, tujuan pengembangan Desa Siaga (Depkes, 2006), adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
2. Meningkatnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa.
3. Meningkatnya keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.
4. Meningkatnya kesehatan lingkungan di desa.



Grafik 2.18
Cakupan Desa Siaga
di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 Hingga Tahun 2018



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Cakupan Desa Siaga aktif di kabupaten Bekasi berjumlah 187 desa dengan memiliki 4 strata, yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri dimana jumlah pada tahun 2017 jumlah stara pratama 163 desa, madya 20 desa, purnama 2 desa dan mandiri 2 desa, sedangkan tahun 2018 untuk strata pratama 158 desa, madya 20 desa, purnama 2 desa, mandiri 1 desa. Terjadi perubahan atau penurun pada tahun 2018 terutama strata sandiri, salah satu penyebabnya dari hasil survey karena pergantian pejabat lurah di desa tersebut.

5. Kawasan Tanpa Asap Rokok (KTR)

Kebiasan merokok sudah menjadi budaya pada bangsa kita, remaja, dewasa, bahkan anak-anak sudah tidak asing lagi dengan benda mematikan tersebut. Maka tak heran, disetiap ruang, ditempat umum lebih tepatnya, dengan tidak segan-segan, para perokok melancarkan aksinya. Tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan dari kepulan asap yang mereka buat. Pelarangan untuk merokok memang tidak bersifat baku. Hanya saja yang ditekankan adalah tidak merokok ditempat umum.

Hingga saat ini, masalah rokok masih menjadi perdebatan dari berbagai pihak. Hal ini menjadi serius mengingat semakin gencarnya iklan rokok yang menjadi pintu gerbang untuk membidik kalangan muda, terutama anak-anak. Hingga saat ini masalah merokok di dalam ruangan merupakan salah satu dari tiga masalah utama dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), selain itu adalah pemberian ASI dan memberantas jentik di rumah.

Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan rokok bagi kesehatan, diantaranya melalui penetapan Kawasan Tanpa Rokok. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah terkait kawasan tanpa rokok sudah sepenuhnya, bahkan hampir seluruh provinsi mengeluarkan Perda. di Kabupaten Bekasi Peraturan Daerah yang dikeluarkan adalah PERBUP No. 14 Tahun 2011 tentang kawasan tanpa asap rokok. Dalam Perbup itu, setidaknya ada 7 kawasan yang ditetapkan menjadi daerah tanpa rokok. Diantaranya, fasilitas kesehatan, pendidikan dan perkantoran.

Peraturan itu tidaklah cukup untuk mengontrol para perokok aktif yang notabene telah mengakar di tengah-tengah masyarakat. Kondisi memprihatinkan pada masyarakat umum, Khususnya di Kabupaten Bekasi yang mana cakupan tidak ada rokok dalam rumah pada bulan Desember tahun 2018 hanya mencapai 59,5 % dari jumlah rumah tangga yang didata. Disini menunjukan bahwa masih rendahnya kesadaran bahaya rokok buat pelaku maupun buat perokok pasif (anggota keluarga perokok).





Bab III
Situasi Derajat Kesehatan



Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Indonesia digambarkan melalui angka mortalitas; terdiri atas angka kematian neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA), Indeks Pembangunan Manusia termasuk angka harapan hidup, angka morbiditas; angka kesakitan beberapa penyakit balita dan dewasa. Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain yang kondisinya telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

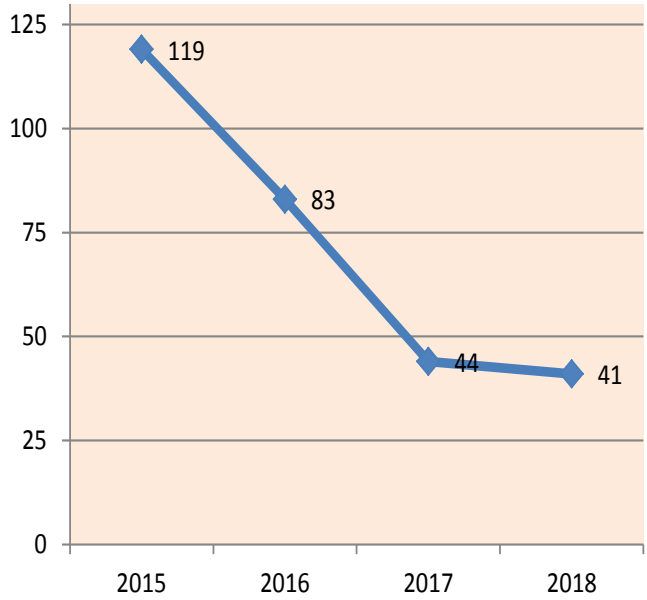
A. MORTALITAS

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada bab ini yaitu angka kematian neonatal, angka kematian bayi, dan angka kematian balita serta kematian yang disebabkan oleh penyakit dan bencana

1. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Data kematian di Kabupaten Bekasi tahun 2017 terdapat 44 kematian neonatal dan pada tahun 2018 terdapat 41 kematian neonatal.

Grafik 3.1
Jumlah Kematian Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

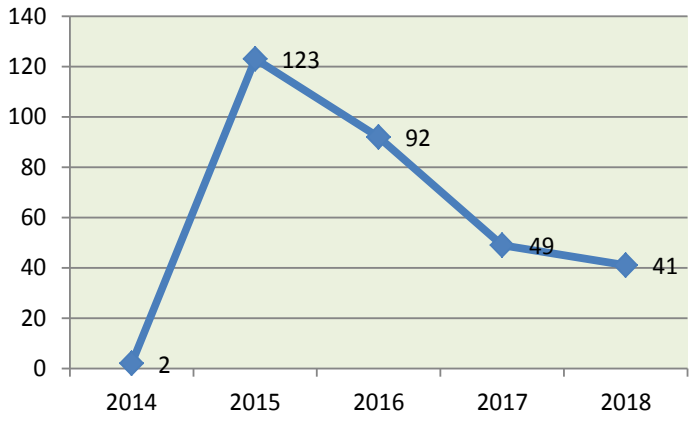
Kematian neonatal di Kabupaten Bekasi mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya dukungan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam penempatan tenaga bidan di desa serta penurunan cakupan persalinan tenaga kesehatan, menunjukkan kecenderungan penurunan yang landai, dikarenakan antara lain pelayanan kesehatan sudah menjangkau seluruh neonatus. Data menunjukkan indikator kunci dari intervensi penurunan kematian neonatus relatif cukup rendah cakupannya. Data kematian yang tertinggi di Kabupaten Bekasi terdapat di Puskesmas Sukaindah dan Puskesmas Cibatu, dari analisis penyebab kematian neonatal terbanyak disebabkan karena kelainan bawaan dan BBLR. Hal tersebut harus ditindaklanjuti dengan berbagai intervensi terhadap puskesmas dan lintas sektor yang terkait untuk menurunkan kematian neonatal, diantaranya adalah dengan pelatihan tenaga kesehatan dan informasi kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak. Pada tahun 2015 terjadi 119 kematian kasus dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 yaitu 83, pada tahun 2017 terjadi

penurunan sebesar 44 dan di tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 41 kasus kematian.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Menurut hasil SDKI, terjadi penurunan AKB cukup tajam antara tahun 1991 sampai 2003 yaitu dari 68 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 35 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya dukungan peningkatan akses pelayanan kesehatan antara lain peningkatan cakupan imunisasi dasar sehubungan penyebab kematian bayi pada periode 1990an antara lain diphteri dan campak. Pada gambar dapat dilihat penurunan AKB dari tahun 2014 sampai tahun 2018.

Grafik 3.2
Jumlah Kematian Bayi
Di Kabupaten BekasiTahun 2014 - 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

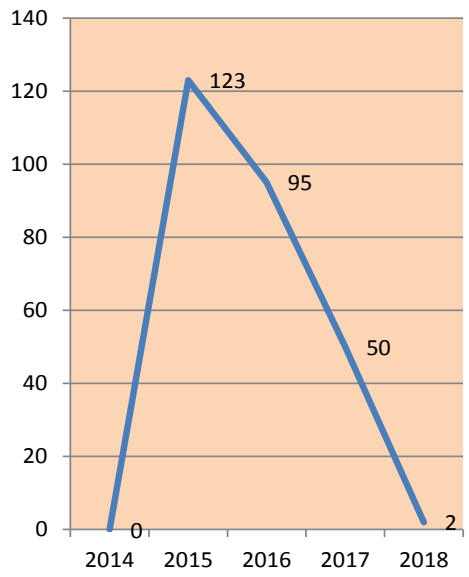
Grafik 3.2 diatas tersebut memperlihatkan AKB di Kabupaten Bekasi pada tahun 2014 sebesar 2 kasus kematian, ada kenaikan yang

signifikan pada tahun 2015 ada 123 kasus dan tahun 2016 terdapat 92 kasus kematian, dan 2017 mengalami penurunan menjadi 49 kasus kematian dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali 41 kasus kematian. Penurunan kematian bayi di Kabupaten Bekasi disebabkan karena faktor adanya peran aktif tenaga kesehatan di puskesmas dan adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kesehatan pada bayi dan penanganan secara tepat dan cepat.

3. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Berikut ini merupakan gambar perkembangan jumlah kematian balita sejak tahun 2014 sampai tahun 2018.

Grafik 3.3
Jumlah Kematian Balita
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 - 2018



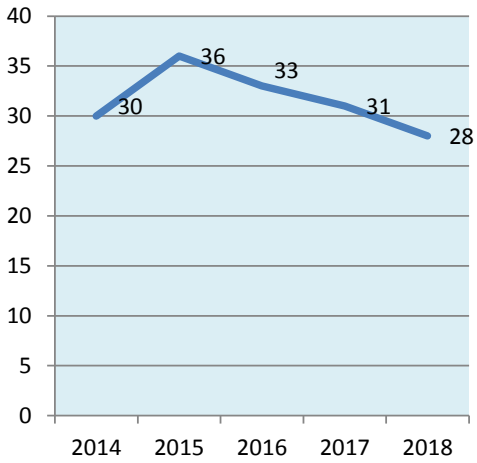
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Grafik 3.3 diatas tersebut memperlihatkan jumlah kematian balita di Kabupaten Bekasi tahun 2014 tidak terdapat kematian pada tahun 2015 mengalami kenaikan secara signifikan sebanyak 123 kematian, pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 95 dan pada tahun 2017 ada penurunan kembali menjadi 50 kasus kematian dan pada tahun 2018 terjadi penurunan kembali secara signifikan sebesar 2 kasus kematian. Adanya penurunan kasus kematian di Kabupaten Bekasi disebabkan adanya peran aktif tenaga kesehatan di Puskesmas, lintas sektor dan kesadaran masyarakat yang mulai mengetahui tentang penanganan kesehatan yang tepat dan cepat.

4. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. Data kematian ibu yang digunakan saat ini masih menggunakan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007. SDKI 2007 menyebutkan bahwa AKI untuk periode 5 tahun sebelum survei (2003-2007) sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini lebih rendah dibandingkan AKI hasil SDKI tahun 2002-2003 yang sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup. Pada grafik 10 berikut nampak adanya kecenderungan penurunan AKI sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Grafik 3.4
Jumlah Kematian Ibu
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 - 2018



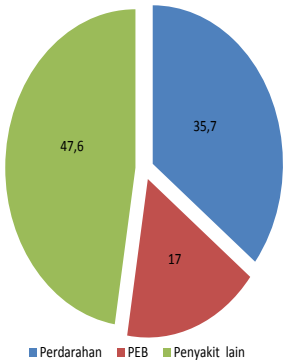
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Grafik. 3.4 diatas memperlihatkan di Kabupaten Bekasi ada penurunan jumlah kematian ibu di 44 Puskesmas yaitu pada tahun 2014 terdapat 30 kasus, pada tahun 2015 terdapat 36 kasus kematian dan pada tahun 2016 Puskesmas terdapat 33 kasus kematian, pada tahun 2017 terjadi penurunan 31 kematian dan di tahun 2018 terjadi penurunan kembali 28 kematian. Penurunan kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan karena meningkatnya peran tenaga kesehatan terutama bidan di desa dan Puskesmas dalam penjaringan ibu hamil dan deteksi dini ibu hamil yang aktif.

Adapun data kematian Kabupaten Bekasi di 44 Puskesmas yang terbesar kematiannya adalah Puskesmas Babelan I sebanyak 4 kasus kematian. Faktor penyebab kematian terbesar adalah karena perdarahan dan jantung.

Adapun Faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan karena perdarahan, hipertensi karena kehamilan dan faktor penyakit. Gambar dibawah ini merupakan gambaran faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi.

Grafik 3.5
Faktor Penyebab Kematian Ibu
Di Kabupaten BekasiTahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

B. STATUS GIZI

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan tinggi badan/panjang badan (TB). Variabel umur, BB, dan TB ini disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri, yaitu: berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Indikator BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Dengan kata lain, berat badan yang rendah dapat disebabkan karena tubuh yang pendek (kronis) atau karena diare atau penyakit infeksi lain (akut).

Pada tahun 2018 terdapat 3,1% balita berstatus gizi kurang dan 0,2% berstatus gizi buruk. Sebesar 2,9% balita dengan status gizi lebih. Persentase ini tidak jauh berbeda dibandingkan dengan tahun 2017. Pada tahun 2017 terdapat 3,88 % balita berstatus gizi kurang, 0,04% berstatus gizi buruk, dan 2,91% balita dengan status gizi lebih.

Indikator gizi yang lain yaitu tinggi badan menurut umur (TB/U) memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat dan pola asuh/pemberian makan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan yang mengakibatkan anak menjadi pendek. Tahun 2018 terdapat 0,3% balita dengan tinggi badan sangat pendek dan 4,0% balita pendek. Dengan demikian jumlah balita *stunting* 2018 berdasarkan indikator antropometri TB/U yang merupakan gabungan dari status gizi balita sangat pendek dan pendek yaitu 4% (BPB, 2018).

Indikator BB/TB dan Indeks Massa Tubuh (IMT) memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat), misalnya mengidap penyakit tertentu dan kekurangan asupan gizi yang mengakibatkan anak menjadi kurus. Pada tahun 2018 terdapat 1,9% balita kurus dan 0,1% sangat kurus.

C. MORBIDITAS

1. Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Puskesmas tahun 2018 menurut laporan SP3 menunjukkan bahwa kasus terbanyak merupakan penyakit infeksi saluran napas bagian atas akut dengan jumlah total kasus 271.460 (31,85%). Rincian mengenai 10 penyakit terbanyak di Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.1
Pola Penyakit di Puskesmas
Kabupaten Bekasi Tahun 2018

Jenis Penyakit	Jumlah	%
Infeksi Saluran Pernafasan Akut	271.460	31,85
Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	158.073	18,55
Infeksi Usus	69.027	8,10
Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	62.310	7,31
Saluran pernafasan lainnya	55.135	6,47
Myalgia	51.645	6,06
Influenza dan Pneumonia	51.119	6,00
Influenza	48.919	5,74
Hipertensi Primer (esensial)	43.920	5,15
Faringitis Akuta	40.762	4,78
Jumlah	852.370	100,00

Sumber : Laporan SP3 Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Beksi, 2018

2. Penyakit Menular

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri mycobacterium tuberculosis. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan



malaria dan HIV/AIDS, tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberkulosis) yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satu tahun, prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

a. Tuberkulosis Paru

i. Cas Detection Rate TB (Penemuan Kasus Baru TB)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosa* Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Pada tahun 2018 semua kasus TB tercatat 3.713 penderita TB Paru BTA + ada kenaikan dibandingkan tahun 2017 sebanyak 1.047 penderita TB,

Sementara itu CDR semua kasus TB sebagai salah satu indikator Program TB telah ditemukan sebesar 33%. Penduduk dari target sebesar 28%. Dari kondisi diatas masih didapat kenaikan sebesar 5% dari tahun 2017

ii. Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate* (CNR)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

angka notifikasi atau case notification rate (CNR) semua kasus tuberkulosis per Kecamatan tahun 2018 yang menunjukan



kasus ditangani per 100.000 penduduk. CNR Kasus TB Kabupaten Bekasi tahun 2018 adalah 140,61 per 100.000 penduduk meningkat dari tahun 2017 dimana CNR pada tahun 2017 sebesar 109,00 per 100.000 penduduk.

iii. Angka Kesembuhan (*Cure Rate*)

Angka kesembuhan atau *Curte Rate* adalah Angka yang menunjukan prosentase pasien baru TB dengan BTA positif yang sembuh setelah masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTE positif yang tercatat .

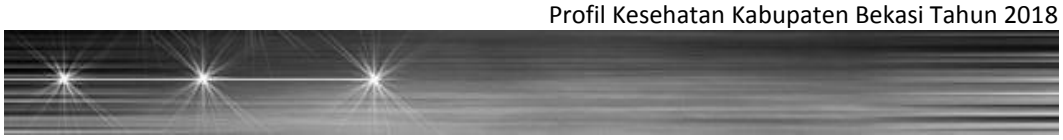
Dari kasus yang diobati pada tahun 2018 angka kesembuhan atau *Cure Rate* pada TRIWULAN 1 sebesar 74,37 persen keadaan ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017 .

Dalam upaya peningkatan capaian cakupan indikator program TB Beberapa langkah kegiatan telah dilaksanakan oleh Dinas kesehatan diantaranya adalah dilakukannya Bimbingan Teknis untuk meningkatkan kemampuan petugas dillayanan dalam penangan kasus TB sehingga pengobatan dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku . Dismping itu dinas kesehatan telah pula memenuhi sarana penunjang program lainnya seperti pengadaan format pelaporan dan bahan KIE lainnya.

b. HIV & AIDS

i. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.



Program Penanggulangan HIV AIDS dan IMS telah berjalan di Indonesia kurang lebih selama 20 tahun sejak ditemukannya kasus HIV yang pertama kali tahun 1987. Hingga kini program penanggulangan telah berkembang dengan pesat meliputi pencegahan, pengobatan, hingga dukungan pengobatan. Program ini menunjukkan pula pemahaman yang lebih baik para penyelenggara serta pelaksana program terhadap persoalan IMS dan HIV AIDS. Tetapi jika dikaitkan dengan situasi HIV di Kabupaten Bekasi dimana kasus HIV secara komulatif sampai tahun 2019 telah mencapai 1.567 kasus HIV AIDS. Kasus ini ditemukan pada komunitas berisiko tinggi di hampir semua wilayah di Kabupaten Bekasi, bahkan kasus ini pun kini telah merambah pada masyarakat umum, ibu rumah tangga, dan balita.

Dalam upaya penanggulangan HIV AIDS dan IMS di Kabupaten Bekasi Dinas Kesehatan pada tahun 2019 akan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya adalah pelaksanaan Sero Survai HIV , pemeriksaan kadar Viralload pada Odha di Kabupaten Bekasi, Bimbingan Teknis Layanan VCT di Puskesmas, Pertemuan Jejaring HIV, Validasi data, HIV, dan Sosialisasi Infeksi Menular Seksual bagi Populasi Risiko tinggi. Kasus HIV baru yang ditemukan tahun 2018 adalah 178 kasus, sedangkan kasus Syphilis 44 kasus. Secara kumulatif sampai dengan tahun 2018 kasus HIV tercatat sebesar 1567 kasus dimana kasus terbanyak pada kelompok usia produktif yakni usia antara 20 tahun sampai dengan usia 49 tahun, sedangkan kasus HIV menurut faktor resiko tercatat kelompok Lelaki Seks Lelaki (LSL) mempunyai jumlah terbanyak yakni sebesar 452 orang.

ii. Angka Kematian Akibat AIDS

Angka kematian (*Case Fatality Rate*) akibat AIDS tidak ada kematian akibat AIDS.



iii. Pengetahuan AIDS

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Hasil SDKI 2017 menunjukan bahwa persentase wanita umur 15 - 49 tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS sebesar 76,7%. Sedangkan pria kawin umur 15 - 54 tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS sebesar 82,3%. Tabel berikut ini memperlihatkan persentase responden yang pernah mendengar tentang HIV AIDS menurut karakteristik latar belakang. Wanita umur 15 - 24 tahun cenderung memiliki pengetahuan tentang HIV AIDS lebih tinggi dibandingkan wanita pada kelompok umur 30 tahun keatas. Wanita belum kawin memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dari wanita kawin.

Dalam upaya memberikan pengetahuan tentang HIV pada masyarakat telah terus dilakukan peningkatan pengetahuan melalui Promosi Kesehatan termasuk diantaranya ialah melakukan Kampanye HIV AIDS kepada siswa sekolah menengah tingkat pertama dan tingkat atas. selain kepada siswa sekolah dilakukan juga terhadap populasi resiko tinggi seperti WPS, waria, dan LSL.

Dalam upaya penemuan kasus yang masih tersembunyi di masyarakat Dinas Kesehatan telah melaksanakan peningkatan layanan dengan membentuk layanan VCT (*Voluntary Conselin and test HIV*) baru di Puskesmas sehingga Puskesmas dengan layan VCT sampai dengan tahun 2018 sebanyak 19 Puskesmas dengan layanan VCT dimana sebelumnya pada tahun 2017 hanya sebanyak 15 Layanan dan untuk mendekatkan akses layanan HIV bagi masyarakat Dinas Kesehatan akan terus mengembangkan sehangga pada akhirnya seluruh Puskesmas dapat melakukan layanan HIV bagi masyarakat .



c. Pneumonia

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Insiden menurut kelompok umur balita diperkirakan 0.29 episode per anak/tahun di negara berkembang dan 0,05 episode per anak pertahun di negara maju. Ini menunjukan bahwa terdapat 156 juta episode baru di dunia pertahun dimana 151 juta episode (96,7% terjadi di negara berkembang).

Pneumonia adalah pembunuh utama balita di dunia, lebih banya bila dibanding dengan penyakit AIDS, Malaria dan Campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta Balita meninggal karena Pneumonia (1 Balita/20 detik) dari 9 juta total kematian Balita. Diantara 5 kematian Balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia. Berdasarkan bukti bahwa faktor resiko Pneumoni adalah kurangnya pemberian ASI ekslusif, gizi buruk, populasi udara dalam ruangan , BBLR, kepadatan penduduk, dan kurang imunisasi campak.

Pada tahun 2018, di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan Pneumonia pada balita sebesar 11,66% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 2348 kasus.

Dalam Upaya meningkatkan penemuan kasus pada tahun 2018 telah dilaksanakan kegiatan Peningkatan Teknis Tatalaksana Pneumonia yang ditujukan bagi Petugas di Puskesmas dan petugas di klinik swasta hal ini dimaksudkan agar kasus yang ditemukan dapat di laporkan sekaligus dilakukan penatalaksanaan Pneumonia sesuai dengan standar yang berlaku.

d. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae.* Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

- Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa



- Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot
- Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

Pada tahun 2018, tercatat terdapat kasus baru tipe Multi Basiler sebanyak 189 kasus dan tipe Pausi Basiler sebanyak 181 kasus.

Dalam upaya penemuan kasus baru Kusta secara dini di masyarakat telah dilaksanakan kegiatan RVS (*Rapid Village Survai*) di 6 Desa hal ini bertujuan untuk menemukan Kasus Kusta baru di masyarakat secara dini, dengan ditemukan kasus secara dini maka pengobatan lebih awal bisa dilakukan sehingga penderita terhindar dari kecacatan yang bisa timbul akibat Kusta.

e. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Pada tahun 2018, di Kabupaten Bekasi terjadi 29.238 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.

3. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *clostridium tetani,* yang masuk ketubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan talipusat dengan alat yang tidak steril. Kasus TN banyak ditemukan di daerah dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kurang kompeten dan masih ada Dukun/Paraji yang tidak terlatih.

Pada tahun 2018 di wilayah Kabupaten Bekasi Tidak ditemukan adanya kasus Tetanus Neonatorum di Kabupaten Bekasi.



b. Campak

Penyakit Campak merupakan penyakit menular akut mempunyai gejala klinis antara lain panas tinggi 38^0C atau lebih dengan bercak kemerahan (rash) dikulit selama 3 hari atau lebih sesudah 3 hari panas atau lebih, disertai gejala salah satu gejala batuk pilek atau mata merah (WHO). Sedangkan kasus campak konfirmasi (confirmed) ialah kasus campak yang ditunjukan hasil pemeriksaan laboratorium serologis (IgM positif atau kenaikan titer antibodi empat kali) atau isolasi virus campak positif.

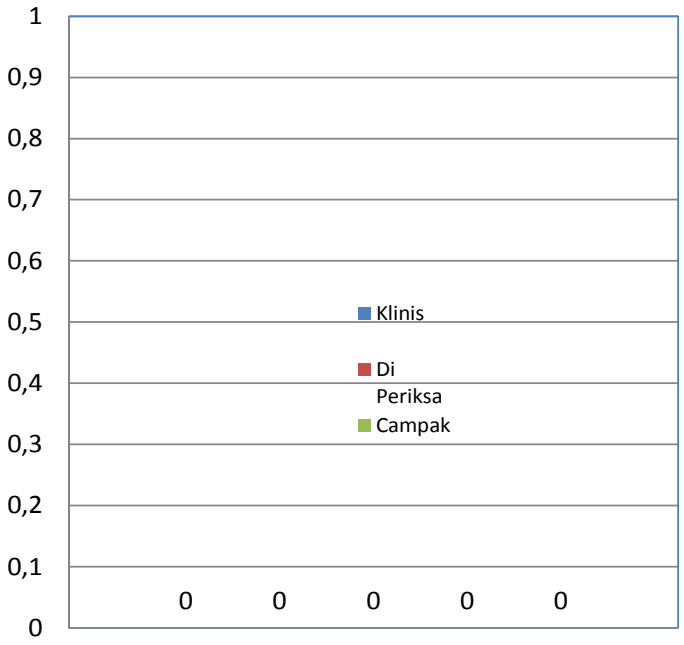
Penyakit campak disebabkan oleh virus golongan paramyxoviridae dengan masa inkubasi antara 8-11 hari atau rata-rata 10 hari. Sumber penularan yaitu manusia sebagai penderita. Penularan terjadi melalui batuk, bersin (sekresi hidung). Penularan dapat terjadi 1 - 3 hari sebelum panas.

Penyakit campak sering terjadi pada anak usia dibawah 15 tahun yang tidak mendapatkan imunisasi campak. Faktor risiko terjadinya campak antara lain dipengaruhi oleh status gizi dan lingkungan yang buruk. Penderita campak dengan gizi buruk sering kali menimbulkan komplikasi yang berat bahkan sering menimbulkan kematian.

Pada tahun 2018 dilaporkan tidak terdapat kasus campak.



Grafik 3.6
Jumlah Kasus Campak Klinis
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Berdasarkan Grafik diatas tidak ada kasus campak.

c. Difteri

Penyakit difteri yaitu panas lebih kurang 38˚C disertai adanya pseudo membran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan (laring, faring, tonsil) yang tidak mudah lepas dan mudah berdarah. Dapat disertai nyeri menelan, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*) dan sesak nafas disertai bunyi (*stridor*) dan pada pemeriksaan apusan tenggorok atau hidung terdapat kuman difteri.

Penyakit ini disebabkan oleh *corynebacterium diphteria*, yaitu tipe mitis, intermedius dan gravis yang terbagi menjadi beberapa varian. Beberapa varian tidak ganas dapat ditemukan pada selaput mukosa tenggorokan masa inkubasi antara 2-5 hari. Masa penularan penderita 2-4 minggu sejak masa inkubasi, sedangkan masa penularan carrier bisa sampai 6 bulan.

Sumber penularan adalah manusia, baik sebagai penderita maupun *carrier*. Seseorang dapat menyebarkan bakteri difteri melalui droplet infection dan difteri kulit yang mencemari tanah sekitarnya. Bakteri difteri menyerang melalui pernafasan. Kekebalan diperoleh karena menderita sakit atau mendapatkan imunisasi. Kekebalan yang tinggi didapat secara aktif dengan imunisasi DPT, DT. Seseorang yang sembuh dari penyakit difteri tidak selalu mempunyai kekebalan seumur hidup.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Bekasi ditemukan 18 kasus difteri, 9 laki-laki (50,00%), dan 9 orang perempuan (50,00%).

d. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Upaya Pemberantasan polio dilakukan melaui 4 strategi yaitu : imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan VPL di laboratorium dengan intensifnya program imunisasi polio, maka kasus polio makin jarang ditemukan. Berdasarkan rekomendasi WHO tahun 1995 dilakukan kegiatan surevilans AFP yaitu menjaring semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layuh mendadak (Acute Flaccid Paralysis/AFP), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus kelumpuhan yang sifatnya layuh (flaccid) seperti kelumpuhan pada poliomielitis dan terjadi pada anak berusia kurang dari 15 tahun, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar.

Untuk membuktikan apakah kelumpuhan disebabkan oleh polio atau bukan, dilakukan pemeriksaan tinja penderita di laboratorium polio nasional yang telah ditentukan. Namun apabila spesimen tinja penderita tidak bisa diambil atau tidak memenuhi syarat (tidak Adekuat), maka perlu dilakukan pemeriksaan klinis apakah masih terdapat sisa kelumpuhan setelah 60 hari kelumpuhan. Oleh sebab itu bagi penderita dengan spesimen tidak adekuat tersebut dilakukan pemeriksaan residual paralisis setelah 60 hari kelumpuhan. Pada tahun 2018 di Kabupaten Bekasi ditemukan 20 kasus AFP non Polio.



4. Penyakit Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypty.* Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur kurang dari 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa. Pada tahun 2018 terdapat 173 kasus, dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Setu I Kecamatan Setu sebanyak 21 kasus.

b. Chikungunya

Chikungunya adalah penyakit infeksi akut yang ditandai gejala utama demam, ruam/bercak-bercak kemerahan di kulit dan nyeri persendian, penyakit disebabkan oleh infeksi Virus Chik yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus.*

Penyakit ini kerap dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya penyakit ini antara lain rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat, kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Pada tahun 2018 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Chikungunya.

c. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria Bancrofti, Brugia Malayi* dan *Brugia Timori.* Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genital. Pada tahun 2018 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus filariasis.



d. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable *Development Goals* (SDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles.* Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku. Pada kurun waktu beberapa tahun kebelakang sampai tahun 2018 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus malaria.

e. Flu Burung

Avian Influenza atau flu burung disebabkan oleh infeksi virus influenza tipe A (H5N1) yang umumnya menginfeksi unggas dan sedikit kemungkinan menginfeksi babi. Penyakit ini bisa menular kepada manusia dan dapat menimbulkan penyakit flu yang berakibat kematian. Kasus Flu Burung di Indonesia pada manusia pertama kali dilaporkan pada bulan Juni tahun 2005. Selama tahun 2018 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit flu burung

f. Rabies

Rabies adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang, dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies. Pada tahun 2018 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus rabies.



g. Leptospirosis

Leptospirosis ditularkan melalui urine hewan pengerat yang telah terinfeksi bakteri penyebab Leptospirosis. Manusia dapat terinfeksi jika terpapar dengan air, tanah basah yang telah terkontaminasi urine tersebut. Penyakit ini ditandai dengan beberapa gejala seperti flu sampai dengan gangguan serius yang dapat menyebabkan kematian. Kasus Leptospirosis seringkali dilaporkan dari wilayah yang terkena banjir. Selama tahun 2018 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit Leptospirosis.

h. Antraks

Penyakit Antraks adalah penyakit infeksi yang akut yang disebabkan oleh spora dari bakteri *Bacillus Anthracis.* Spora *Bacillus Anthracis* dapat bertahan hidup di lingkungan selama bertahun-tahun hingga mendapatkan host baru. Umumnya penyakit ini terjadi pada mamalia herbivora baik yang liar maupun peliharaan, meskipun dapat juga menyerang mamalia lain dan beberapa jenis unggas. Manusia dapat tertular Antraks melalui kontak langsung maupun tidak langsung atau mengkonsumsi binatang yang terinfeksi atau produk hewan yang terkontaminasi bakteri/spora Antraks. Selama tahun 2018 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit antraks.

5. Penyakit Tidak Menular

a. Diabetes Melitus

Diabetes Mellitus (DM) adalah salah satu penyebab utama kematian yang disebabkan oleh karena pola makan/nutrisi, perilaku tidak sehat, kurang aktifitas fisik dan stress. Menurut laporan Riskesdas 2007, DM menyumbang 4,2% kematian pada kelompok umur 15 - 44 tahun di daerah perkotaan dan merupakan penyebab kematian tertinggi ke 6. Selain pada kelompok Tersebut, DM juga merupakan penyebab kematian tertinggi ke 2 pada kelompok umur 45 - 54 tahun di perkotaan (14,7%) dan tertinggi ke 6 di daerah perdesaan (5,8%). Provinsi (39,4%) dengan prevalensi kurang dari 1%. Diabetes mellitus sangat berkaitan dengan obesitas.



b. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Prevalensi penyakit jantung di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 sebesar 7,2% berdasarkan wawancara, sementara berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan hanya ditemukan sebesar 0,9%. Cakupan kasus jantung yang sudah didiagnosis oleh tenaga kesehatan sebesar 12,5% dari semua responden yang mempunyai gejala subjektif menyerupai gejala penyakit jantung.

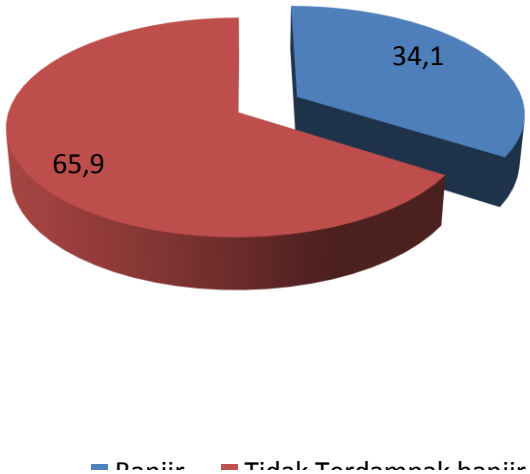
D. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA

Menurut UU no 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah langsor. Bencana non alam antara lain kebakaran hutan yang disebabkan oleh manusia, kecelakan transportasi, kegagalan konstruksi, dampak industri, ledakan nuklir, pencemaran lingkungan dan kegiatan keantariksaan. Bencana sosial antara lain berupa kerusuhan sosial dan konflik sosial dalam masyarakat yang sering terjadi.

Di Kabupaten Bekasi tahun 2018 kejadian bencana banjir merupakan kejadian yang sering terjadi karena merupakan daerah yang dilalui beberapa sungai yang cukup besar diantaranya sungai Citarum dan merupakan daerah pesisir yang berbatasan laut jawa, sehingga dikala laut pasang sering juga terjadi banjir Rob, sehingga menimbulkan dampak krisis kesehatan bagi masyarakat yang mengalaminya. Pada tahun 2018 di Kabupaten Bekasi tidak mengalami bencana, hanya banjir kecil saja.



Grafik 3.7
Persentase Puskesmas yang Rawan Bencana Banjir
Di Kabupaten BekasiTahun 2018



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018



Bab IV
Situasi Upaya Kesehatan



A. UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK

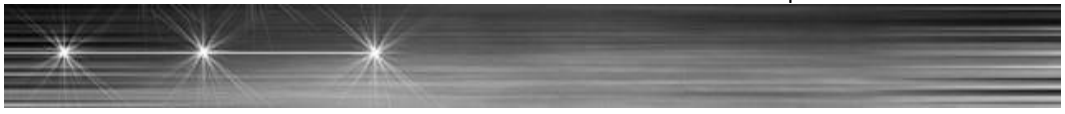
Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan kesehatan dasar. Pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan secara tepat dan cepat diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat. Pada uraian berikut dijelaskan jenis pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan di Indonesia. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu. Upaya kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada Undang-undang tersebut meliputi upaya promotif, janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 (delapan belas) tahun. Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan ibu dan anak adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan SDKI tahun 2014 menyebutkan bahwa AKB sebesar 10 per 1.000 kelahiran hidup AKN sebesar 114 per1.000 kelahiran hidup, dan AKABA sebesar 12 per 1.000 kelahiran hidup. Komitmen global dalam MDGs menetapkan target terkait kematian ibu dan kematian anak yaitu menurunkan angka kematian ibu hingga tiga per empat dalam kurun waktu 1990-2016 dan menurunkan angka kematian anak hingga dua per tiga dalam kurun waktu 1990-2016.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10 T, yaitu :

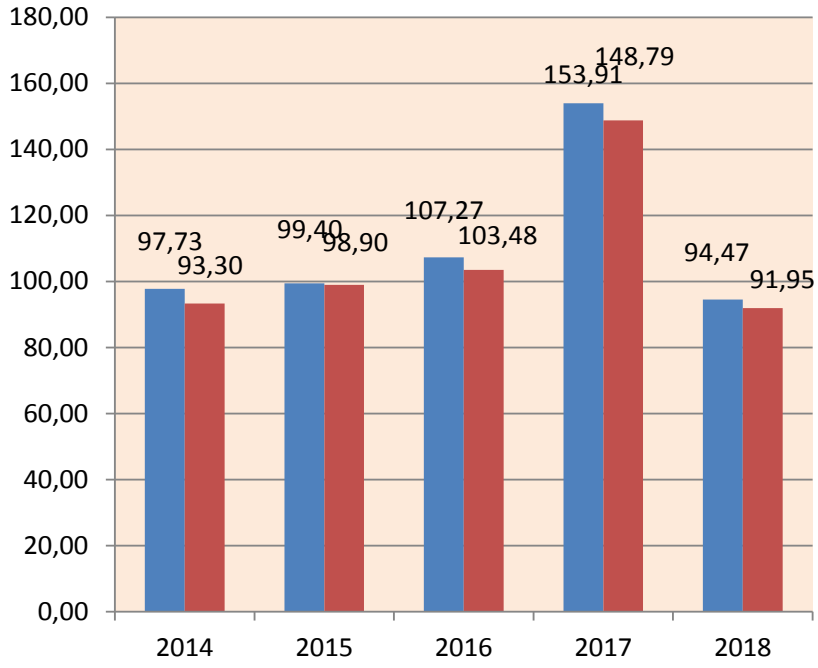
1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Menilai status Gizi (ukur LILA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
5. Tentukan presentase janin dan denyut jantung janin.
6. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
8. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
9. Tata laksana kasus.
10. Temu Wicara (Konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi (P4K) dan KB Pasca salin

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil



dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Grafik 4.1
Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Bekasi
Tahun 2014 hingga Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Gambaran kecenderungan cakupan K1 terjadi penurunan maupun dengan K4 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017.

Cakupan Pemeriksaan ibu hamil di Kabupaten Bekasi dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Mekarmukti, Jatimulya, Karangsatria, Babelan I, Babelan II dan Setiamulya, dan cakupan terendah adalah Puskesmas Telagamurni 63,83%.

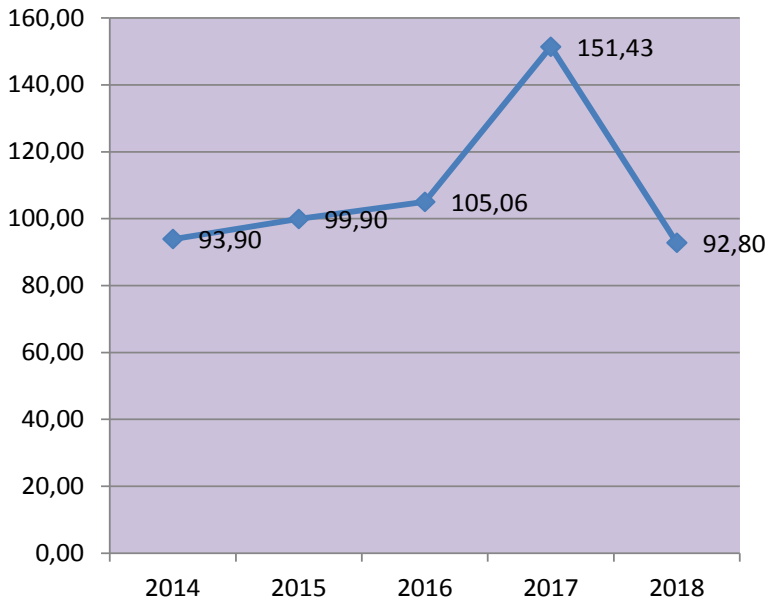
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan

adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2014 mencapai 93,90% di tahun 2015 mencapai 99,90%. Pencapaian cakupan tahun 2016 105,06, 2017 ada peningkatan dan tahun 2018 terjadi penurunan kembali 92,80 ada penurunan dikarenakan tenaga kesehatan dan lintas sektor kurang memberikan motivasi maksimal kepada masyarakat untuk mendapatkan pertolongan persalinan ditenaga kesehatan.

Grafik 4.2
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 Hingga Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Adapun data hasil cakupan tahun 2018 hampir semua persalinan oleh tenaga kesehatan yang mencapai target tertinggi 100%.

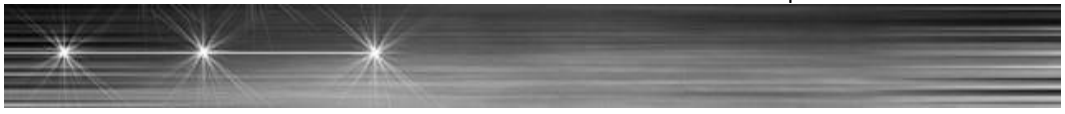
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

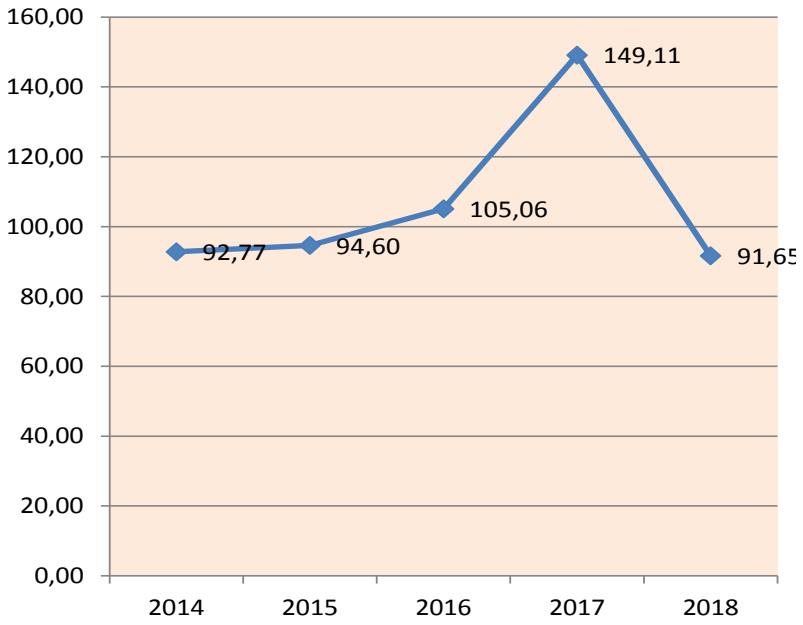
a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu).
b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri).
c. Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain.
d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif.
e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.
f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan Kf-3).

Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada kenaikan karena adanya peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan ditahun 2014 mencapai 92,77% dan ditahun 2015 mencapai 94,60%, tahun 2016 105,06%, tahun 2017 149,11%, dan pada tahun 2018 terjadi penurunan 91,65%.



Grafik 4.3
Cakupan Pelayanan Nifas
di Kabupaten Bekasi 2014 Hingga Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Adapun di tahun 2017 data cakupan di Kabupaten Bekasi semua mencapai hasil diatas target dikarenaka tingginya motivasi, peran aktif tenaga kesehatan ke masyarakat tentang pelayanan nifas.

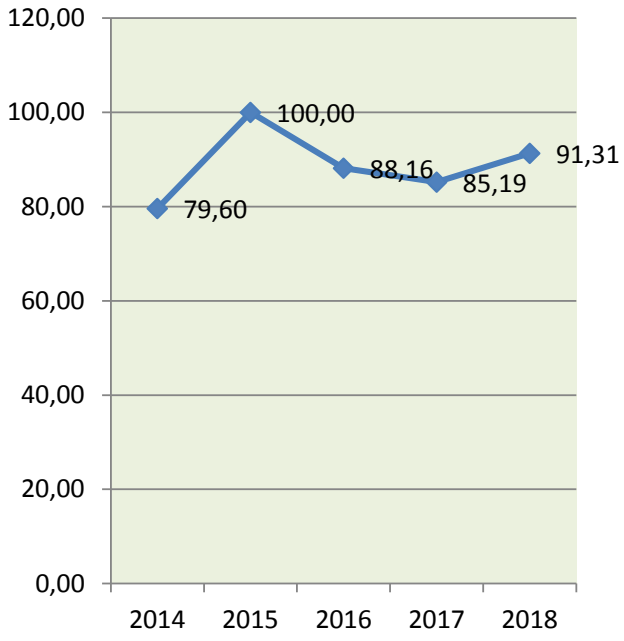
4. Penanganan Komplikasi Maternal

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan

penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan Kabupaten dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Data di kabupaten Bekasi tahun 2014 79,60%, 2015 adalah mencapai 100,00% dan tahun 2016 mencapai 88,16 %, tahun 2017 mencapai 85,19 %, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan 91,31% hal tersebut terjadi penurunan disebabkan karena kurangnya kesadaran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk menjaga dan deteksi dini resiko kehamilan berkurang dan berkurangnya penanganan tenaga kesehatan yang belum maksimal sehingga cakupan yang diharapkan tidak sesuai yang diharapkan.

Grafik 4.4
Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 - Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

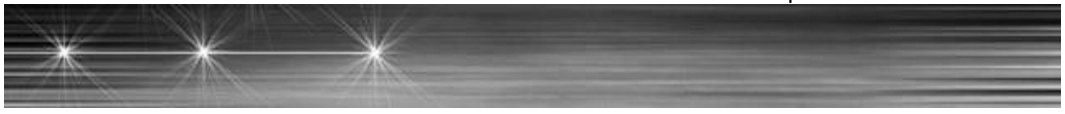
Data penanganan komplikasi kebidanan 91,31%, Faktor yang menyebabkan cakupan penanganan komplikasi belum sesuai yang

diharapkan tidak terlepas dari kurangnya peran tenaga kesehatan, lintas sektor dan kurangnya kesadaran masyarakat yang tinggi tentang pentingnya kesehatan, terutama kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas. Berdasarkan laporan rutin program kesehatan ibu dinas kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2018, penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi masih di dominasi oleh perdarahan 13 kasus (41,93%) dan hipertensi dalam Kehamilan 9 kasus (29,03%). Selain penyebab obstetrik, kematian ibu juga disebabkan oleh penyebab lain-lain (non obstetrik) sebesar 29,03 %. Walaupun sebagian komplikasi maternal tidak dapat dicegah dan diperkirakan sebelumnya, tidak berarti bahwa komplikasi tersebut tidak dapat ditangani. Mengingat bahwa setiap ibu hamil/bersalin/nifas berisiko mengalami komplikasi, maka mereka perlu mempunyai akses terhadap pelayanan kegawatdaruratan maternal/ obstetrik.

Terdapat tiga jenis area intervensi yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal yaitu melalui : 1) peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai; 2) pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran; serta 3) pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau.

5. Penanganan Komplikasi Neonatal

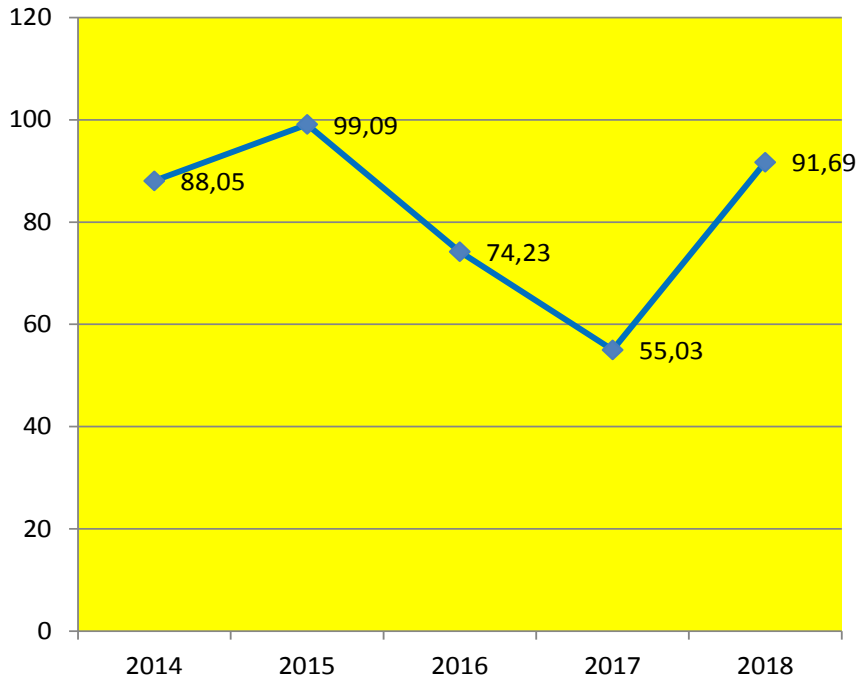
Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Yang dimaksud dengan penanganan Neonatal komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan



kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Data di Kabupaten Bekasi penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2014 mencapai 88,05% dan tahun 2015 mencapai 99,09%, tahun 2016 74,23% dan tahun 2017 55,03 ada kenaikan pada tahun 2018 yaitu sebesar 91,69% Adanya kenaikan dikarenakan peran aktif tenaga kesehatan dan peran aktif masyarakat tentang deteksi dini penanganan terutama kesehatan pada neonatal.

Grafik 4.5
Penanganan Komplikasi Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 - 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Data tahun 2018 penanganan komplikasi neonatal mengalami kenaikann dari tahun 2017, yang terendah adalah Puskesmas Sriamur

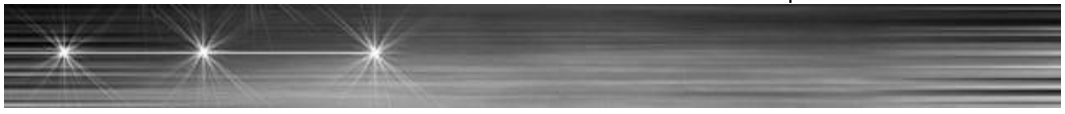
mencapai 73,49%. Hal tersebut disebabkan karena peran aktif tenaga kesehatan yang kurang maksimal. Cakupan penanganan komplikasi neonatal yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi yang belum mengakomodir semua laporan fasilitas kesehatan dasar dan rujukan swasta. Rendahnya cakupan penanganan juga dapat disebabkan masih terdapat tenaga kesehatan yang belum memahami definisi operasional dari terminologi penanganan neonatal dengan komplikasi.

6. Kunjungan Neonatal

Bayi baru lahir atau yang lebih dikenal dengan neonatal merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

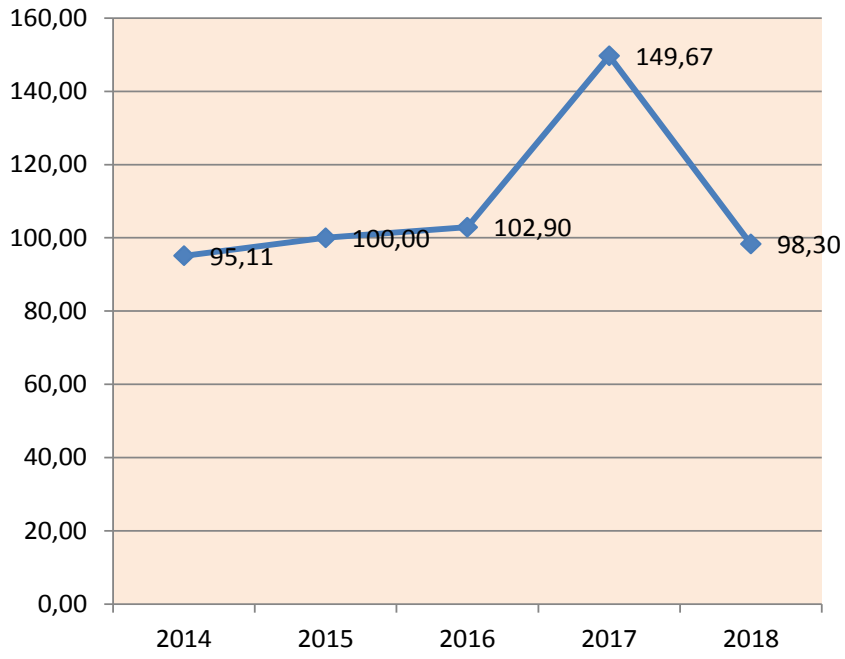
Menurut RISKESDAS tahun 2007, diketahui bahwa sebagian besar kematian neonatal (78,5%) terjadi pada minggu pertama kehidupan (0-7 hari). Dengan melihat adanya risiko kematian yang tinggi pada minggu pertama ini, maka setiap bayi baru lahir harus intervensi dapat segera dilakukan untuk mengendalikan risiko kematian. Terkait hal tersebut, pada tahun 2008 ditetapkan perubahan kebijakan dalam pelaksanaan kunjungan neonatal, dari 2 kali yaitu satu kali pada minggu pertama dan satu kali ada 8-28 hari, menjadi 3 kali yaitu dua kali pada minggu pertama dan satu kali pada 8-28 hari. Dengan demikian, jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini adalah pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan neonatal yang komprehensif.

Pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar adalah pelayanan kesehatan neonatal saat lahir dan pelayanan kesehatan saat kunjungan neonatal sebanyak 3 kali. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan



neonatal adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 bila belum diberikan pada saat lahir. Data di Kabupaten Bekasi tahun 2014 mencapai 95,11% tahun 2015 100,00%, tahun 2016 102,90%, tahun 2017 terjadi pengingkatan 149,67, pada tahun 2018 terjadi penurunan kembali 98,30%. Hal tersebut disebabkan karena tingkat sumber daya manusia yang sudah mengerti akan pentingnya deteksi dini kesehatan neonatal.

Grafik 4.6
Kunjungan Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 Hingga Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Data tahun 2018 di Kabupaten Bekasi seluruh Puskesmas mencapai 100,00%, Puskesmas yang terendah Puskesmas Karangmulya 91,77%.

7. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

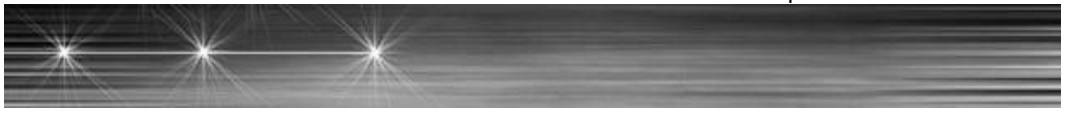
Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2018.

8. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Salah satu indikator yang ditetapkan pada rencana strategis kementerian kesehatan terkait dengan upaya kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai dengan 59 bulan. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK.
b. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA.
c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A.



Cakupan pelayanan kesehatan pada anak balita di Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 adalah sebesar 75,4%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, mengalami penurunan yaitu 81,6%.

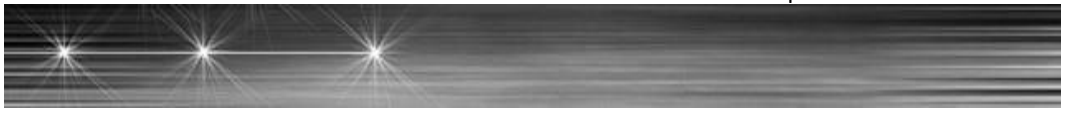
9. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas I juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan penjaringan kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

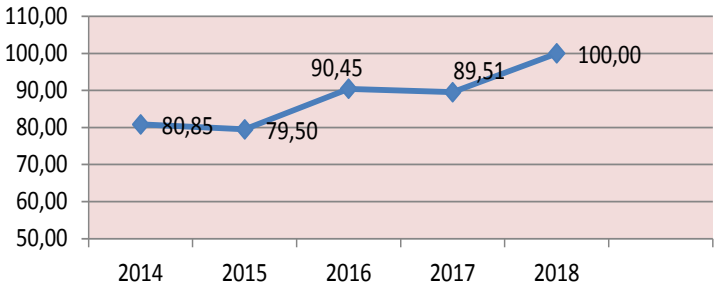
Kegiatan penjaringan kesehatan ini terdiri dari :

1. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
2. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
3. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
4. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
5. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
6. Pengukuran kebugaran jasmani
7. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjaringan kesehatan diharapkan siswa SD/sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjaringan. Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjaringan kesehatan untuk siswa kelas 1 pada tahun 2018 di Kabupaten Bekasi sebesar 100,00%. Cakupan ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 89,51%.



Grafik 4.7
Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan
Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1
di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 Hingga Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Grafik 4.7 menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan penjaringan siswa SD/MI Kelas 1 dikarenakan akan terpenuhinya target penjaringan SD/MI 100 %, belum terpenuhinya target disebabkan oleh beberapa masalah, Masalah utama yang sering ditemukan di daerah adalah tenaga yang sudah dilatih dipindahkan ke bidang/tempat lain dan juga kurangnya tenaga di puskesmas untuk melaksanakan penjaringan, sehingga untuk melaksanakan penjaringan kesehatan membutuhkan waktu lebih lama.

10. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui Instruksi presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi puskesmas yang mampu laksana PKPR yaitu

1. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun;
2. Melatih Kader Kesehatan Remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan dan
3. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

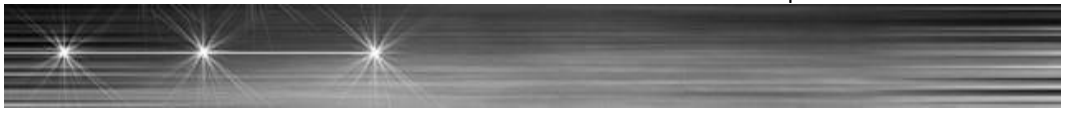
Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remajajuga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi. (Sumber : Ditjen Bina Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2015)

Berdasarkan target tahun 2018 yang ditentukan oleh program yaitu 80%, terdapat 44 Puskesmas mampu PKPR. Bahwa pada tahun 2018 terdapat 100,00 % Puskesmas di kabupaten bekasi yang telah memiliki 44 puskesmas mampu laksana PKPR, jumlah ini sama tinggi dengan tahun 2017 Kabupaten Bekasi dengan persentase 100,00%.

11. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititik



beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS.

B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

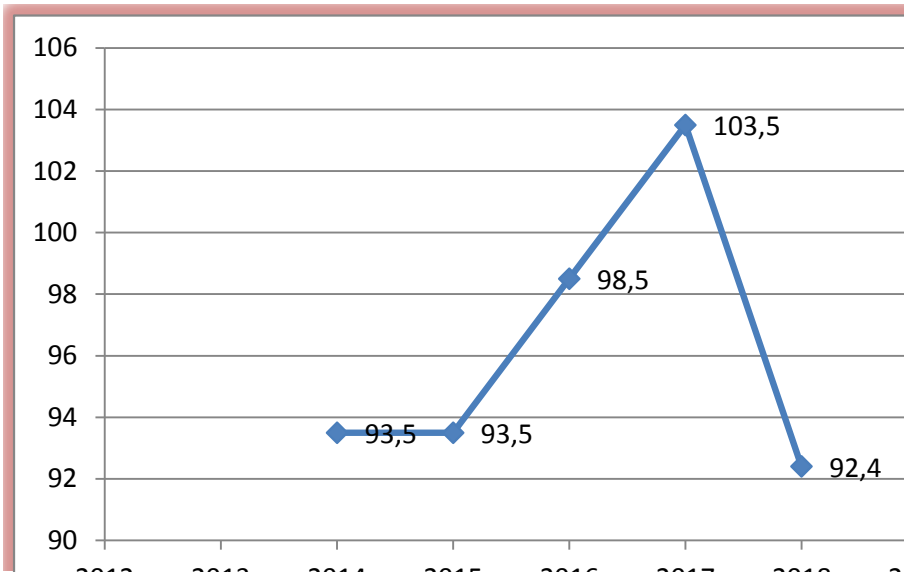
Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah melalui kementerian kesehatan melakukan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka merespon permasalahan gizi yang sering ditemukan seperti kurang energi kronis, anemia gizi besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan yodium.

1. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil (Fe)

Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah tergolong rendah. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb, terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan di Indonesia adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Dalam rangka penanggulangan permasalahan anemia gizi besi, telah dilakukan program pemberian tablet Fe. Pemberian tablet besi ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan ibu hamil (antenatal care). Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 sebesar 92,40%. Persentase ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 149,51% dan tahun 2016 sebesar 103,50%.dengan pembanding jumlah penduduk dari Dinas Dukcapil.



Grafik 4.8
Persentase Ibu Hamil yang Mendapat 90 Tablet Tambah Darah (Fe3) di Kabupaten Bekasi Tahun 2014 Hingga Tahun 2018



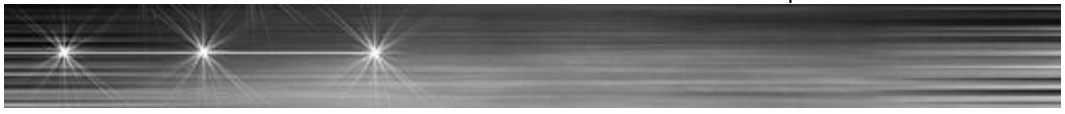
Sumber : Seksi Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Efektivitas upaya pemberian tablet besi juga sangat bergantung pada seberapa besar kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi yang diberikan. Cakupan pemberian tablet besi yang tinggi bisa tidak berdampak pada penurunan anemia besi jika kepatuhan ibu hamil dalam menelan tablet besi masih rendah. Program pemberian tablet besi sangat terkait dengan pelayanan kesehatan pada ibu hamil (K1-K4) karena diberikan pada saat ibu hamil melakukan kunjungan ke pelayanan. Pemberian tablet besi juga menjadi salah satu syarat terpenuhinya kunjungan ibu hamil K4. Namun demikian, capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2018 sebesar 91,95% dan capaian pemberian tablet besi ibu hamil Fe 3 sebesar 92,40 % yaitu lebih kecil dibandingkan dengan capaian pemberian tablet besi pada ibu hamil tahun 2017 sebesar 103.50% karena menggunakan pembanding jumlah ibu hamil dari data kependudukan Dinas Dukcapil.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Selain anemia gizi besi, kekurangan vitamin A juga menjadi perhatian dalam upaya perbaikan gizi masyarakat. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul Vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat. Vitamin A berperan terhadap penurunan angka kematian, pencegahan kebutaan, serta pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak. Masalah vitamin A pada balita secara klinis bukan lagi masalah kesehatan masyarakat (prevalensi xeropthalmia < 0,5%). Namun demikian KVA subklinis, yaitu tingkat yang belum menampakkan gejala nyata, masih ada pada kelompok balita. KVA tingkat subklinis ini hanya dapat diketahui dengan memeriksa kadar vitamin A dalam darah di laboratorium. Selain itu, sebaran cakupan pemberian vitamin A pada balita menurut puskesmas masih ada yang dibawah 80%. Dengan demikian kegiatan pemberian vitamin A pada balita masih perlu dilanjutkan, karena bukan hanya untuk kesehatan mata dan mencegah kebutaan, namun lebih penting lagi, vitamin A meningkatkan kelangsungan hidup, kesehatan dan pertumbuhan anak. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pemberian Kapsul Vitamin A diberikan secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada balita usia 6-59 bulan.

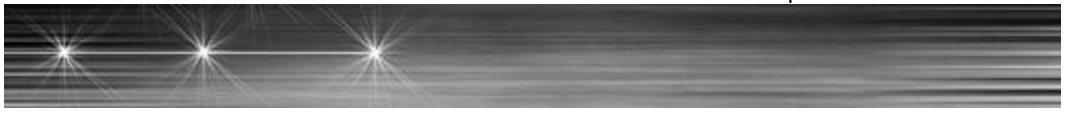
Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2018 mencapai 86,53%. Capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 97,89%. Namun demikian cakupan tahun 2018 ini masih memenuhi target 85%. Untuk meningkatkan capaian telah dilakukan upaya-upaya perbaikan, antara lain melalui peningkatan integrasi pelayanan kesehatan anak, sweeping pada daerah yang cakupannya masih rendah dan kampanye pemberian kapsul vitamin A. Pada tahun ini Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi telah mengadakan Kegiatan Gebyar Vitamin A di wilayah Kecamatan Tambun Selatan guna meningkatkan hasil cakupan pemberian vitamin A agar lebih baik lagi.



3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 sebesar 59,2%, mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2017 yang sebesar 54%. Target cakupan ASI Eksklusif 0-6 bulan yaitu 47%, dengan demikian cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Bekasi telah memenuhi target. Hal ini dapat terjadi dikarenakan telah banyak masyarakat yang memahami tentang pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi meskipun masih banyak terdapat permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

a. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yang tidak ada masalah medis
b. Banyak tenaga kesehatan ditingkat layanan yang tidak peduli atau berpihak pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan.
c. Peran serta masyarakat lintas sektor dan lintas program masih kurang dalam mempromosikan ASI Eksklusif.
d. Kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI, dan rumah sakit belum semua melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM). 10 (sepuluh) Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM), yaitu:
    1. Membuat kebijakan tertulis tentang menyusui dan dikomunikasikan kepada semua staf pelayanan kesehatan.
    2. Melatih semua staf pelayanan dalam keterampilan menerapkan kebijakan menyusui tersebut.
    3. Menginformasikan kepada semua ibu hamil tentang manfaat dan manajemen menyusui.
    4. Membantu ibu menyusui dini dalam 30 menit pertama persalinan;
    5. Membantu ibu cara menyusui dan mempertahankan menyusui meskipun ibu dipisah dari bayinya.



6. Memberikan ASI saja kepada bayi baru lahir kecuali ada indikasi medis.
7. Menerapkan rawat gabung ibu dengan bayinya sepanjang waktu (24 jam).
8. Menganjurkan menyusui sesuai permintaan bayi.
9. Tidak memberi dot kepada bayi.
10. Mendorong pembentukan kelompok pendukung menyusui dan merujuk ibu kepada kelompok tersebut setelah keluar dari sarana pelayanan.

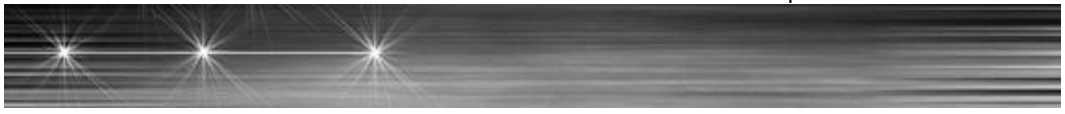
Upaya yang telah dilakukan dalam mendukung masalah tersebut yaitu:

a. Pemberlakuan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif.
b. Tersedianya ruang laktasi di rumah sakit dan beberapa institusi / instansi
c. Melakukan pelatihan konseling menyusui dan konseling Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Sampai tahun 2018 telah dilakukan pelatihan kapasitas kader posyandu di 5 puskesmas yang diikuti masing-masing puskesmas 25 orang kader dan pada tahun 2016 ada sejumlah 20 orang TPG yang sudah dilatih menjadi konselor Makanan Pendamping MP-ASI.

4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Kegiatan penimbangan balita di posyandu (D/S) menjadi salah satu indikator yang ditetapkan pada rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2011-2015. Indikator ini berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita. Dengan cakupan D/S yang tinggi, diharapkan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Puskesmas yang memiliki capaian tertinggi adalah Puskesmas Wanajaya sebesar 145,21%, sedangkan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Cabang Bungin sebesar 38,05%. Kunjungan balita ke posyandu sangat berkaitan dengan indikator D/S. Namun demikian



terdapat beberapa kendala yang dihadapi terkait dengan kunjungan balita ke posyandu, yaitu tingkat pengetahuan dan ketrampilan kader masih kurang, tingkat pemahaman keluarga masih kurang untuk mengetahui perkembangan anaknya dan ibu beranggapan jika anak sudah selesai imunisasi berarti sudah selesai pula untuk menimbang di posyandu.

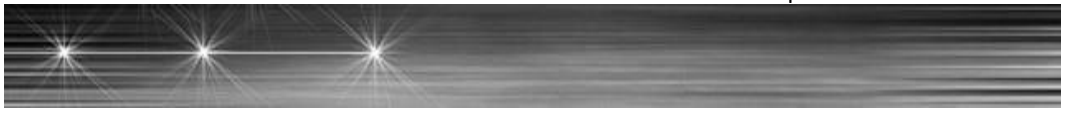
Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 yaitu sebesar 62,6%. Cakupan ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 84% dan belum memenuhi target 85%. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara jumlah sasaran proyeksi balita (pusdatin) dengan jumlah sasaran balita riil, yaitu sebesar 30%.

C. PELAYANAN IMUNISASI

Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: difteri, tetanus, hepatitis B, typhus, radang selaput otak, radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Pada saat pertama kali kuman (antigen) masuk ke dalam tubuh, maka sebagai reaksinya tubuh akan membuat zat anti yang disebut dengan antibodi. Pada umumnya, reaksi pertama tubuh untuk membentuk antibodi tidak terlalu kuat, karena tubuh belum mempunyai "pengalaman." Tetapi pada reaksi yang ke-2, ke-3 dan seterusnya, tubuh sudah mempunyai memori untuk mengenali antigen tersebut sehingga pembentukan antibodi terjadi dalam waktu yang lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak. Itulah sebabnya, pada beberapa jenis penyakit yang dianggap berbahaya, dilakukan tindakan imunisasi atau vaksinasi. Hal ini dimaksudkan sebagai tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit tersebut, atau seandainya terkena pun, tidak akan menimbulkan akibat yang fatal.

Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi sendiri. Contohnya adalah imunisasi polio atau campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam



tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan. Contoh lain adalah yang terdapat pada bayi yang baru lahir dimana bayi tersebut menerima berbagai jenis antibodi dari ibunya melalui darah plasenta selama masa kandungan, misalnya antibodi terhadap Tetanus dan Campak.

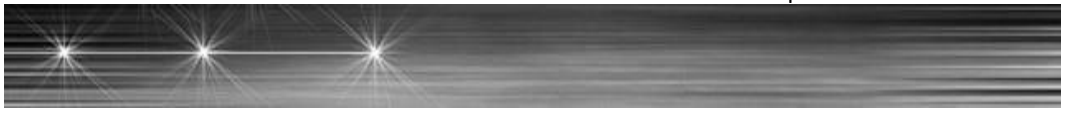
1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Program imunisasi dasar lengkap (IDL/Imunisasi Dasar Lengkap) pada bayi meliputi: 1 dosis hepatitits Unijeck, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis Polio oral (OPV) ditambah 1 dosis polio suntik (IPV), dan 1 dosis campak.

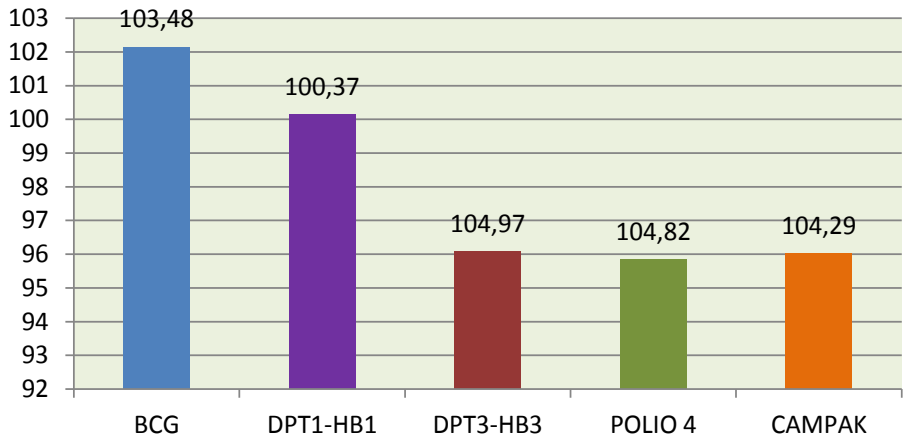
Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Dari beberapa tujuan yang disepakati dalam pertemuan dunia mengenai anak, salah satunya adalah mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Target tersebut sejalan dengan target RENSTRA KEMENKES RI yang menetapkan target cakupan imunisasi campak 90% pada tahun 2018. Di seluruh negara ASEAN dan SEARO, imunisasi campak diberikan pada bayi umur 9-11 bulan dan merupakan imunisasi terakhir yang diberikan kepada bayi di antara imunisasi wajib lainnya.

Pada tahun 2018, Kabupaten Bekasi telah mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 96,02% (sasaran Pusdatin). Dengan demikian Kabupaten Bekasi telah mampu mencapai target imunisasi campak yang telah ditetapkan oleh WHO dan target RENSTRA KEMENKES RI tahun 2018.

Grafik berikut ini adalah peta cakupan imunisasi dasar di Kabupaten Bekasi tahun 2018.



Grafik 4.9
Cakupan Imunisasi Dasar
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Desa UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan 80,00% jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Target UCI tahun 2018 adalah 100%. sedangkan standar pelayanan minimal menetapkan target 100,00% desa/kelurahan UCI pada tahun 2018 untuk setiap kabupaten/kota.

Capaian desa UCI di Kabupaten Bekasi tahun 2018 sebesar 98,93% desa/kelurahan atau 185 desa dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi.

Pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2018 melakukan Outbreak Response Imunization (ORI) tahap 2 dan tahap 3, Pada putaran pertama kabupaten Bekasi bisa mencapai 94,5% (1.039.474 jiwa) yg mendapatkan imunisasi. Pada putaran ke dua mencapai 91,3% (1.004.784 jiwa), dan putaran ke tiga mencapai 81,93% (901.606 jiwa).

2. Imunisasi pada Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *clostridium tetani.* Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (Tetanus Neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia.

Akan tetapi masih banyak calon ibu di masyarakat terutama yang tinggal di daerah terpencil berada dalam kondisi yang bisa disebut masih "jauh" dari kondisi steril saat persalinan. Hal inilah yang bisa menimbulkan risiko ibu maupun bayinya terkena tetanus.

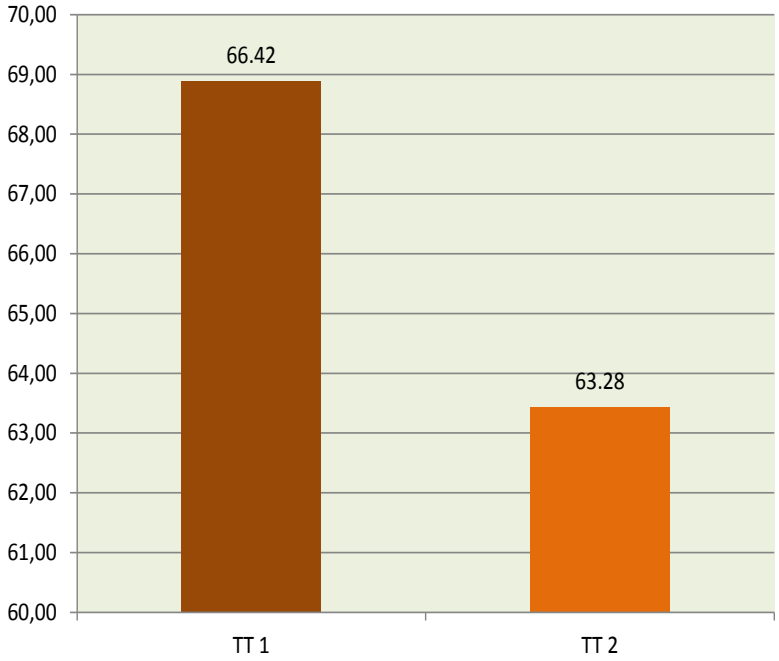
Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal adalah 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih; 2) cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata; dan 3) penyelenggaraan surveilans.

Beberapa permasalahan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) pada wanita usia subur yaitu pelaksanaan skrining yang belum optimal, pencatatan yang dimulai dari kohort WUS (baik kohort ibu maupun WUS tidak hamil) belum seragam, dan cakupan imunisasi TT2 bumil jauh lebih rendah dari cakupan K4.

Beberapa langkah yang perlu segera dilakukan adalah sosialisasi ke seluruh petugas lapangan agar mengacu pada kriteria *Antenatal Care* (ANC) berkualitas, yang salah satunya dengan imunisasi TT, dan semua sistem pencatatan dalam pelaksanaan imunisasi TT WUS termasuk ibu hamil memakai sistem pencatatan yang sama, yaitu T1-T5.



Grafik 4.10
Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

D. UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian HIV AIDS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, pemantauan pada kelompok berisiko penderita Penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Wanita Penjaja Seks (WPS), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni Lapas (Lembaga

Pemasyarakatan) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Dalam perjalanan penyakit dari HIV positif menjadi AIDS dikenal istilah *"window periods",* yang tidak diketahui dengan pasti periodisasinya sehingga kelompok ini menjadi sangat potensial dalam menularkan penyakit. Pada kelompok ini di samping dilakukan pengobatan, yang lebih utama adalah dilakukan konseling untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam ikut aktif mencegah terjadinya penularan lebih lanjut.

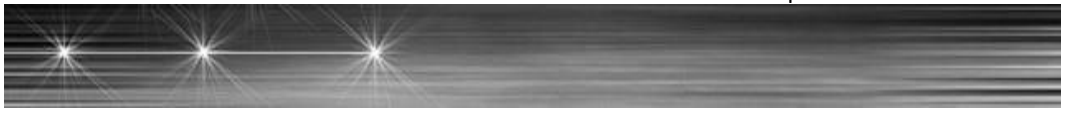
2. Pengendalian Penyakit TB Paru

Tujuan utama pengendalian TB Paru adalah: 1) menurunkan insidens TB Paru pada tahun 2018; 2) menurunkan prevalensi TB Paru dan angka kematian akibat TB Paru menjadi setengahnya pada tahun 2017 dibandingkan tahun 1990; 3) sedikitnya 70% kasus TB Paru BTA+ terdeteksi dan diobati melalui program DOTS *(Directly Observed Treatment Shortcource Chemotherapy)* atau pengobatan TB-Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO); dan 4) sedikitnya 85% tercapai *succes rate.*

DOTS adalah strategi penyembuhan TB paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS memberikan angka kesembuhan yang tinggi, dapat mencapai angka 95%. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB paru.

3. Pengendalian Penyakit ISPA

ISPA merupakan penyebab kematian terbesar baik pada bayi maupun pada anak balita. Hal ini dapat dilihat melalui hasil survei mortalitas subdit ISPA pada tahun 2005 di 10 provinsi, diketahui bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia, yaitu sebanyak 22,30% dari seluruh kematian bayi. Survei yang sama



juga menunjukkan bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian terbesar pada anak balita yaitu 23,60%. Studi mortalitas pada RISKESDAS 2007 menunjukkan bahwa proporsi kematian pada bayi (post neonatal) karena pneumonia sebesar 23,8% dan pada anak balita sebesar 15,5%.

Program Pemberantasan Penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 golongan yaitu pneumonia dan yang bukan pneumonia. Pneumonia dibagi atas derajat beratnya penyakit yaitu pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Penyakit batuk pilek seperti rinitis, faringitis, tonsilitis dan penyakit jalan napas bagian atas lainnya digolongkan sebagai bukan pneumonia. Etiologi dari sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas ini ialah virus dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Faringitis oleh kuman *Streptococcus* jarang ditemukan pada balita. Bila ditemukan harus diobati dengan antibiotik penisilin, semua radang telinga akut harus mendapat antibiotik.

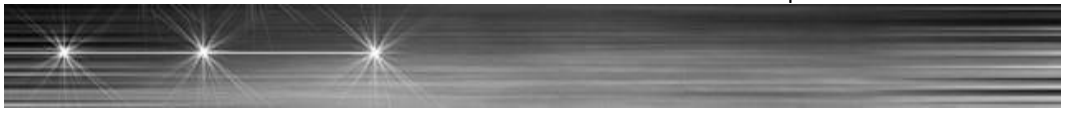
4. Pengendalian Penyakit Kusta

Untuk menilai kinerja petugas dalam penemuan kasus penyakit kusta, digunakan angka proporsi cacat tingkat II (cacat akibat kerusakan syaraf dan cacat terlihat). Tingginya proporsi cacat tingkat II menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus atau dengan kata lain kinerja petugas yang rendah dalam menemukan kasus serta pengetahuan masyarakat yang rendah.

5. Pengendalian Penyakit Polio

Pada tahun 1988, sidang ke-41 WHA *(World Health Assembly)* telah menetapkan program eradikasi polio secara global *(global polio eradication initiative)* yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia.

Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan



dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

- Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
- Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
- Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
- Layak dilaksanakan secara operasional.

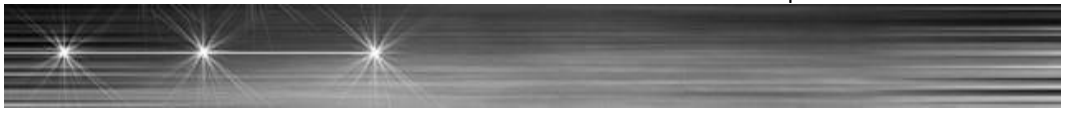
Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini juga ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang dimasyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

6. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; dan 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor ini yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ).Apabila ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi. Pada tahun 2018 di Kabupaten Bekasi cakupan pemeriksaan ABJ dilaporkan sebesar 74,52 % dari 30% rumah yang diperiksa.

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada



tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk Aedes berkembang biak.

Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik). Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

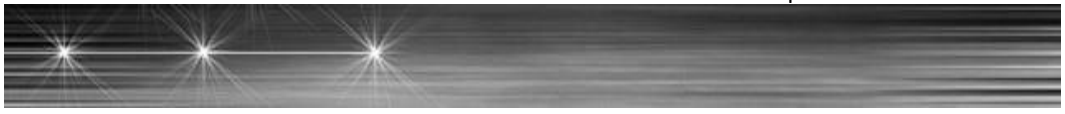
Sejak tahun 2004 telah diperkenalkan suatu metode komunikasi/penyampaian informasi/pesan yang berdampak pada perubahan perilaku dalam pelaksanaan PSN DBD melalui pendekatan sosial budaya setempat yaitu metode *Communication for Behavioral Impact* (COMBI). Kegiatan PSN dengan metode pendekatan COMBI tersebut menjadi salah satu prioritas kegiatan dalam program P2DBD di masa yang akan datang.

7. Pengendalian Penyakit Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filarial yang hanya hidup di sistem getah bening manusia dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Orang dengan penyakit ini bisa menderita lymphedema dan kaki gajah dan pada pria, pembengkakan skrotum, yang disebut hidrokel. Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit kaki gajah dilebih dari 83 negara dan 60% kasus berada di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Di Indonesia, diperkirakan 132 juta penduduk berisiko terhadap penularan filariasis.

Program nasional mencatat 302 kabupaten/kota endemis filariasis dari 497 kabupaten/kota. Sampai tahun 2018 tercatat 145 kabupaten/kota endemis yang sudah melaksanakan program eliminasi filariasi.



8. Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

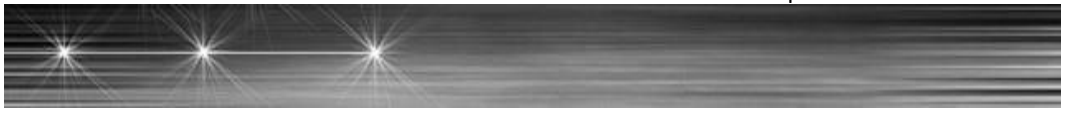
Penyakit jantung dan pembuluh darah (Kardiovaskuler) adalah penyakit yang menyangkut jantung itu sendiri dan pembuluh-pembuluh darah. Keduanya sulit dipisahkan dalam manajemen maupun pembahasan sehingga istilah kardio (jantung) dan vaskuler (pembuluh darah) sulit dipisahkan. Prioritas nasional pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia adalah : Hipertensi, penyakit jantung koroner dan stroke.

Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (FR-PJPD) : Faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah meliputi faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi seperti riwayat penyakit keluarga, umur, jenis kelamin. Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi atau dapat dikontrol, seperti: hipertensi, merokok, diabetes mellitus, dislipidemia (metabolism lemak yang abnormal), obesitas umum dan obesitas sentral, kurang aktivitas fisik, pola makaan, konsumsi minuman beralkohol dan stress.

Deteksi dini penyakit jantung dan pembuluh darah : Tujuan deteksi dini: terdeteksinya faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sedini mungkin, terselenggaranya penanganan dan kontrol faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sesegera mungkin, menurunnya prevalensi faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah; serta menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian penyakit jantung dan pembuluh darah.

Jenis Kegiatan deteksi dini FR-PJPD : Deteksi dini aktif : dilaksanakan di kelompok masyarakat umum di posbindu Penyakit tidak menular dan kelompok masyarakat khusus seperti : pegawai negeri, karyawan swasta, pekerja pabrik, peserta pertemuan, seminar, workshop dll. Dilaksanakan diluar fasilitas kesehatan, puskesmas, klinik swasta dll. Deteksi dini pasif: menunggu kunjungan di fasilitas pelayanan kesehatan, puskesmas atau klinik swasta (bila memungkinkan dapat juga dilakukan di poliklinik/pos kesehatan UPT, dinas kesehatan provinsi dan kabupaten kota).

Kegiatan deteksi dini : Pemeriksaan (wawancara dan pengukuran): lakukan wawancara dan pengukuran Berat Badan (BB), Tinggi Badan

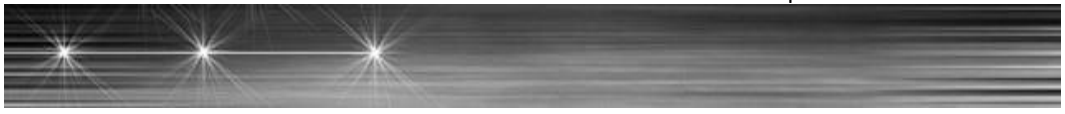


(TB), Lingkar Perut (LB) pada tahun 2018 berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 72.890 orang laki – laki di ketahui sebanyak 11.9 % menderita obesitas dan dari 66.439 orang perempuan yang di periksa 22.86 % dinyatakan diabetes. dan Tekanan darah (TD) pada pengunjung usia ≥18 tahun,dari kunjungan pasien ke Puskesmas yang ada di kabupaten Bekasi dari 409.830 pasien laki – laki yang di periksa Tekanan Darahnya sebanyak 10.43 %) menderita Tekanan Darah tinggi dan dari 484.955 pasien perempuan yang di periksa sebanyak 10.63 %) menderita Tekanan Darah Tinggi. kemudian lanjutkan dengan pemeriksaan lipid darah dan gula darah pada 100 pengunjung dengan skor faktor risiko tinggi dari seluruh pengunjung yang diwawancarai diukur dalam setahun.

9. Pengendalian Penyakit Kanker

Menurut direktur pengendalan penyakit tidak menular KEMENKES, penderita kanker di Indonesia bertambah setiap satu jam. Kanker menyerang wanita Indonesia setiap satu jam dan di dunia setiap 2 menit ada satu penderita kanker. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk mencegah hal ini terus terjadi,KEMENKES telah melakukan beberapa upaya untuk pengendalian kanker di seluruh provinsi Indonesia. Salah satunya yaitu tenaga orang terlatih untuk deteksi dini kanker payudara, leher rahim, dan pengenalan kanker pada anak telah dilajukan di 32 provinsi, belum semua kabupaten namun tahun 2018 ditargetkan semua kabupaten memiliki tenaga terlatih. Saat ini sudah ada 405 orang *trainer* terlatih. *Trainer* terlatih tersebut terdiri dari obgyn oncolog 13 orang, bedah oncolog 22 orang, obgyn umum 221 orang dan bidan 82 orang.

Untuk capaian deteksi dini kanker rahim dan payudara di seluruh provinsi di Indonesia tahun 2007-2015 menurut data Subdit kanker 20 januari 2017, telah dilakukan sebanyak 36.761.000 perempuan usia 30 sampai 50 tahun. Target deteksi dini ini sebenarnya belum tercapai karena untuk deteksi dini baru ada 644.951 atau 1,75 persen wanita, sedangkan targetnya 80%. Tahun 2016 diharapkan target tersebut tercapai. Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 melaksanakan pemeriksaan IVA dan benjolan di payudara dari 21.380 orang perempuam usia 30 – 50



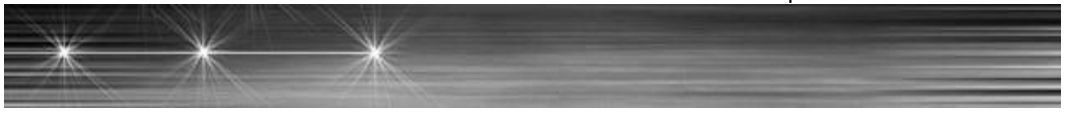
tahun yang di periksa 20 orang dinyatakan IVA positif dan 88 orang terdapat benjolan di payudara. Sebagai upaya pemenuhan target tersebut dan rencana pengendalian kanker di 2016, KEMENKES melakukan hal berikut ini :

a. Menggerakan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat sehingga dapat terhindar dari faktor risiko penyakit kanker.
b. Mendorong pelaksanaan pembangunan berwawasan kesehatan sehingga dapat mengurangi kemungkinan terkena paparan faktor risiko penyakit kanker terhadap masyarakat.
c. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi dan peran serta masyarakat tentang penyakit kanker dan pendampingan terhadap pasien dan keluarganya.
d. Mengembangkan kegiatan deteksi dini penyakit kanker yang efektif dan efisien terutama bagi masyarakat yang berisiko.
e. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas melalui peningkatan sumber daya manusia dan penguatan institusi serta standarisasi pelayanan.
f. Mendorong sistem pembiayaan kesehatan bagi pelayanan kesehatan paripurna penderita kanker sehingga dapat terjangkau bagi penduduk miskin.
g. Meningkatkan penyelenggaraan surveilans faktor risiko dengan mengintegrasikan dalam sistem surveilans terpadu di puskesmas maupun rumah sakit.

10. Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik

a. Penemuan Dini Penyakuit DM

Penemuan dini meliputi pemeriksaan faktor Risiko dan wawancara terarah dapat dilakukan ditempat-tempat seperti Posbindu PTM atau kelompok-kelompok diabetis dan sejenisnya dalam pembinaan puskesmas dengan metode wawancara dan pemeriksaan faktor resiko DM. Pemeriksaan pada masyarakat dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang sudah melalui pelatihan dasar. Selain itu penemuan dini juga dapat dilakukan di puskesmas dan rumah sakit/fasilitas kesehatan lain.



b. Tatalaksana Penyakit DM

Tatalaksana Penyakit DM dapat dilakukan secara berjenjang meliputi masyarakat, puskesmas dan rumah sakit.dalam hal ini kader yang sudah terlatih dapat melakukan kegiatan tatalaksana Kasus DM meliputi edukasi, pengelolaan makanan dengan gizi seimbang dan aktivitas fisik, pengawasan minum obat secara teratur dan melakukan rujukan ke Puskesmas.

E. UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

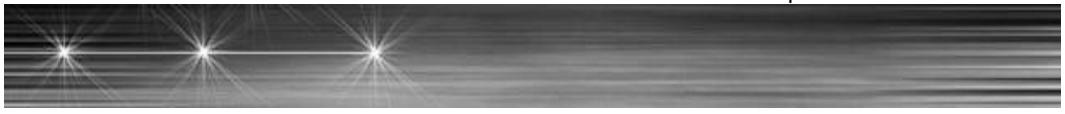
Obat memegang peranan penting dalam layanan kesehatan, bahkan obat menyerap 35% hingga 40% dari seluruh komponen biaya di semua layanan kesehatan, seperti Puskesmas dan Rumah Sakit. Oleh karena itu ketersedian obat memegang peranan yg cukup penting dalam pelayanan kesehatan baik di instansi pemerintah maupun non pemerintah. Kebijakan Pemerintah terhadap peningkatan akses obat telah ditetapkan antara lain dalam Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, Sistem Kesehatan Nasional (SKN), dan Kebijakan Obat Nasional (KONAS). Dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif, dan bermutu dengan harga terjangkau serta mudah di akses adalah sasaran yang harus dicapai.

Di dalam Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Tahun 2017-2019 berdasarkan Kepmenkes No. HK 01.07/Menkes/422/2017 target tahun 2018 adalah 90%.

Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang cukup dan bermutu di sarana pelayanan kesehatan sangan ditentukan oleh kemampuan tenaga kefarmasian dalam pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan, di samping ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, sedangkan capaian indikator persentase obat dan vaksin dengan 20 item obat adalah 76%.

Permasalahan dalam pencapaian indikator persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di tahun 2018 adalah adanya penyedia yang tidak dapat memenuhi komitmen terhadap penyediaan obat yang di beli melalui katalog elektronik.

Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut:



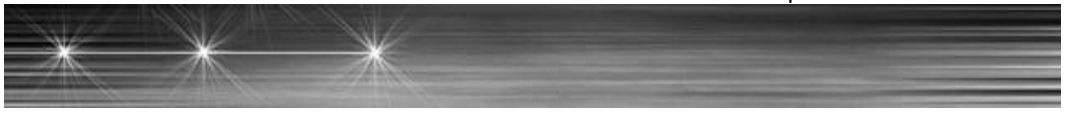
1. Melakukan penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO).
2. Monitoring dan evaluasi obat dan bahan medis habis pakai.
3. Mendistribusikan obat dan bahan medis habis pakai ke Puskesmas.
4. Menyediakan obat dan perbekalan kesehatan (program Kesehatan Ibu dan Anak, program TB, HIV/AIDS).

F. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yaitu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Melalui jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kelahiran disamping dapat terlayaninya kasus-kasus kesehatan bagi masyarakat miskin.

Program ini telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan hampir miskin di puskesmas dan jaringannya, pelayanan kesehatan di rumah sakit serta memberikan perlindungan finansial dari pengeluaran kesehatan akibat sakit.

Pelaksanaan program JAMKESMAS 2018 merupakan kelanjutan pelaksanaan tahun 2017 dengan penyempurnaan dan peningkatan terhadap aspek kepesertaan, pelayanan kesehatan, pendanaan dan organisasi manajemen. Penyelenggarannya diatur dalam pedoman pelaksanaan JAMKESMAS melalui peraturan menteri kesehatan RI nomor 40 tahun 2012 Tentang pedoman pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat.





Bab V
Situasi Sumber Daya Kesehatan



A. SARANA KESEHATAN

1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

a. Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED)

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang dilaksanakan puskesmas merupakan upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian SDGs. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2017–2022 serta dijabarkan dalam indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2017-2022 telah ditetapkan target Puskesmas PONED yaitu persentase Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONED dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Pada akhir tahun 2022 diharapkan 100% Puskesmas Rawat Inap mampu PONED. Strategi dan kebijakan yang diambil Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai target tersebut yaitu di masing-masing kabupaten/kota minimal terdapat 4 puskesmas PONED (mengacu standar WHO). Adapun jumlah puskesmas PONED yang ada pada tahun 2017 Kabupaten Bekasi mempunyai 18 puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 12 puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah: Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedungwaringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemahabang, Puskesmas Karangbahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas

Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabang Bungin, dan Puskesmas Muara Gembong. Puskesmas yang telah melaksanakan program EMAS adalah 10 Puskesmas antara lain : Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Karangmulya. Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Lemah abang, Puskesmas Karang Bahagia dan Puskesmas Cibarusah.

b. Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui instruksi presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu melaksanakan PKPR yaitu :

1. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
2. Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan.
3. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan



Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

Berdasarkan target tahun 2018 yang ditentukan oleh program yaitu 80%, terdapat 44 Puskesmas mampu PKPR (100,00%). Puskesmas di kabupaten bekasi yang telah memiliki 44 puskesmas mampu laksana PKPR, jumlah ini sama dengan tahun 2017 dengan persentase 100,00%.

c. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja

Penyelenggaraan upaya kesehatan kerja di Puskesmas merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan di atas dan merupakan upaya pengembangan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas atau spesifik lokal sehingga untuk saat ini upaya kesehatan kerja lebih difokuskan pada Puskesmas di kawasan industri. Upaya kesehatan kerja diharapkan dapat diintegrasikan dalam pokok kegiatan yang wajib dilaksanakan di Puskesmas.

Pembinaan upaya kesehatan kerja dilaksanakan melalui kegiatan penguatan pelayanan kesehatan kerja, seperti pelatihan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam bidang kesehatan kerja, pelatihan diagnosa Penyakit Akibat Kerja (PAK), peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bidang kesehatan kerja, gerakan



pekerja perempuan sehat dan produktif termasuk kesehatan reproduksi di tempat kerja dan pembinaan pelayanan kesehatan kerja di sektor informal dan formal termasuk perkantoran serta pembinaan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) dengan fokus kegiatan pembinaan pelayanan kesehatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja di kawasan/sentra industri sampai dengan tahun 2018 berjumlah 27 puskesmas di kabupaten Bekasi, jumlah ini masih sama dari tahun 2017. Jumlah tersebut merupakan puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja yang dibuktikan dengan adanya Laporan Bulanan Kesehatan Pekerja (LBKP) tiap bulan.

d. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 menyatakan tujuan upaya kesehatan olahraga yaitu meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat sebagai upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi olahraga melalui aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga. Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan olahraga dapat dilaksanakan di berbagai institusi pelayanan kesehatan termasuk di puskesmas.

Upaya kesehatan olahraga di puskesmas meliputi pembinaan dan pelayanan kesehatan olahraga. Pembinaan kesehatan olahraga berupa pendataan kelompok, pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan olahraga, ditujukan pada kelompok olahraga disekolah, klub jantung sehat, posyandu usia lanjut, kelompok senam ibu hamil, kelompok senam diabetes, kelompok senam pencegahan osteoporosis, pembinaan kebugaran jasmani jemaah calon haji, fitnes center dan kelompok olahraga/latihan fisik lain.

Pelayanan kesehatan olahraga antara lain konsultasi kesehatan olahraga, pengukuran tingkat kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut dan sebagai tim kesehatan pada event olahraga. Sampai dengan tahun 2018, upaya kesehatan



olahraga telah dilakukan di 3 Puskesmas di Kabupaten Bekasi. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga yang membina kelompok/klub olahraga di wilayah kerjanya yang dibuktikan dengan adanya Laporan Bulanan Kesehatan Olahraga (LBKO) tiap bulan. secara bertahap untuk melaksanakan upaya kesehatan olahraga sesuai dengan kondisi wilayah kerja masing-masing.

e. Puskesmas dengan Tatalaksana Kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA)

Undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia menyebutkan bahwa hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia seperti hak sipil, kesehatan, pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hak-hak tersebut wajib dijamin, dilindungi, dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berbagai permasalahan seperti kemiskinan yang belum teratasi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, banyaknya anak dalam keluarga kerap menjadi faktor pemicu terjadinya peningkatan tindakan kekerasan terhadap anak baik fisik, mental, seksual maupun penelantaran. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai semua bentuk tindakan/perlakuan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksploitasi, komersial atau lainnya, yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab.

Dalam bidang kesehatan, tindakan kekerasan melakukan intervensi dalam bentuk penyediaan akses pelayanan kesehatan bagi korban kekerasan pada anak yang terdiri dari pelayanan di tingkat dasar melalui puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap.



anak dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) di rumah sakit untuk penanganan kasus rujukan. Puskesmas yang mampu tatalaksana kekerasan terhadap anak memberikan pelayanan penanganan gawat darurat, konseling, medikolegal dan rujukan (medis dan psikososial). Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan juga memiliki peran terhadap penatalaksanaan kasus kekerasan terhadap anak melalui pelayanan terpadu. Pelayanan terpadu di rumah sakit memberikan pelayanan spesialistik, IGD, perawatan, medikolegal dan psikososial (bantuan hukum dan perlindungan sosial bagi anak melalui panggilan telepon pada saat diperlukan).

Puskesmas mampu tatalaksana kasus kekerasan terhadap anak memiliki 2 kriteria, yaitu :

1. Memiliki tenaga kesehatan terlatih/terorientasi tata laksana kasus KTA.
2. Melaksanakan rujukan medis maupun psikososial.

Kabupaten Bekasi telah memiliki 2 Puskesmas yang mampu melaksanakan KTA, terdapat pada lampiran 2.

2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2018 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 45 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum (RSU) berjumlah 40 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 5 unit, dengan layanan pencegahan penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah sakit tersebut dikelola oleh pemerintah Kabupaten/Kota dan sektor swasta.



3. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Dalam rangka memenuhi ketersediaan sediaan farmasi yang meliputi obat dan alat kesehatan lainnya yg bermutu dan berkualitas baik maka diperlukannya sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan. Sarana produksi dan distribusi tersebut diantaranya meliputi industri farmasi, industri obat tradisional, usaha kecil obat tradisional, produksi alat kesehatan, pedagang besar farmasi, apotek, toko obat, dan penyalur alat kesehatan. Adapun yang dimaksud dengan industri farmasi menurut definisi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010, industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Dalam hal ini perizinan dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Industri obat tradisional menurut PERMENKES No. 246 tahun 1990 adalah adalah industri yang memproduksi obat tradisional dengan total asset diatas Rp 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah), tidak termasuk harga tanah dan bangunan. Sedangkan yang dimaksud dengan industri kecil obat tradisional menurut peraturan ini adalah industri obat tradisional dengan total aset tidak lebih dari Rp. 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah), tidak termasuk harga tanah dan bangunan. Perizinan keduanya dikeluarkan oleh KEMENKES RI. Begitu juga dengan sarana produksi alkes dan sarana distribusi lainnya seperti Pedagang Besar Farmasi (PBF), dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK). Sedangkan sarana distribusi sediaan farmasi dan Alat Kesehatan lainnya seperti apotek dan toko obat perizinannya dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi. Adapun rekapitulasi jumlah sarana produksi dan sarana distribusi tersebut dapat dilihat pada tabel 68.

4. Klinik

Fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialistik yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi klinik



pratama dan klinik utama. Kedua macam klinik dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah atau masyarakat.

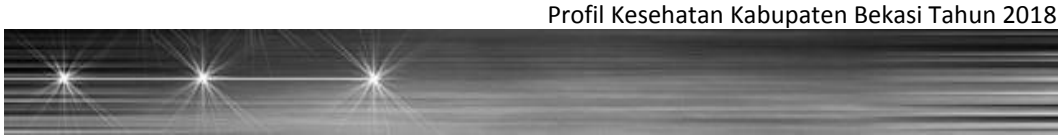
Saat ini jumlah klinik di Kabupaten Bekasi berjumlah 538 klinik, terdiri dari 531 klinik pratama dan 7 klinik utama. Serta 123 klinik yang sudah bekerjasama dengan BPJS kesehatan sehingga sebaran pelayanan kesehatan di masyarakat semakin mudah dijangkau.

B. TENAGA KESEHATAN

Amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam peraturan presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi,tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

1. Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah, jenis, dan kualitas, serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Bekasi dilakukan pengumpulan data pada sarana pelayanan kesehatan baik di dinas kesehatan, UPTD puskesmas, sarana kesehatan lain seperti UPTD labkesda, UPTD poliklinik pemda, UPTD Kesehatan Kerja dan Rumah Sakit Umum Daerah. Pengumpulan data tenaga kesehatan tidak terbatas pada tenaga kesehatan yang berstatus PNS tetapi juga termasuk PTT. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui mekanisme pemutakhiran data secara rutin melalui laporan tahunan dan situasional.



Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat, pada tahun 2018 jumlah SDM kesehatan di Kabupaten Bekasi yang tercatat sebanyak 8.625 orang yang terdiri atas 6.494 tenaga kesehatan dan 2.131 tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri atas dokter spesialis 599, tenaga dokter umum 396, 123 tenaga dokter gigi, 2.747 perawat, 61 tenaga perawat gigi, 1146 bidan, 326 tenaga farmasi, dan tenaga kesehatan lainnya.

Rasio dokter umum sebesar 15,00 dokter per 100.000 penduduk, jumlah bidan pada tahun 2018 tercatat sebanyak 1146 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 43,40 bidan per 100.000 penduduk. Jumlah perawat pada tahun 2018 tercatat sebanyak 2.747 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 104,03 perawat per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan dan non kesehatan di Kabupaten Bekasi serta rasionya dapat dilihat pada tabel berikut. Tenaga dengan rasio terendah adalah sanitarian dengan rasio sebesar 1,40.



Tabel 5.1.
Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 Penduduk
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN	RASIO/100.000 PENDUDUK
1	DOKTER SPESIALIS	599	2640570	22,68
2	DOKTER UMUM	396	2640570	15,00
3	DOKTER GIGI	123	2640570	4,66
4	PERAWAT	2747	2640570	104,03
5	PERAWAT GIGI	61	2640570	2,31
6	BIDAN	1146	2640570	43,40
7	KEFARMASIAN	326	2640570	12,35
8	SANITARIAN	37	2640570	1,40
9	NUTRISIONIS	60	2640570	2,27
10	ANALIS KESEHATAN	235	2640570	8,90
11	REKAM MEDIS	120	2640570	4,54
12	RADIOGRAFER	133	2640570	5,04
13	NON KESEHATAN	2131	2640570	80,70

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018

Dari tabel diatas terlihat keadaan jumlah tenaga, baik tenaga kesehatan dan non kesehatan yang ada di Kabupaten Bekasi yang tersebar di tempat-tempat pelayanan kesehatan yaitu di Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana kesehatan lainnya (UPTD Labkesda, UPTD Poliklinik Pemda dan UPTD BKKM/Kesja). Rasio tertinggi adalah Perawat sebesar 104,03 dan yang terendah adalah tenaga-tenaga kesehatan yaitu sanitarian sebesar 1,40, nutrisionis 2,27, perawat gigi 2,31 dan rekam medis 4,54 per 100.000 penduduk. Dari rasio diatas maka dapat dilihat bahwa di Kabupaten Bekasi lebih membutuhkan tenaga-tenaga penunjang pelayanan kesehatan dibandingkan tenaga medis/ paramedis perawatan.



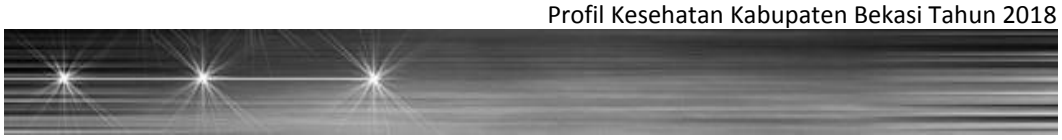
a. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan. Pada tahun 2018, terdapat 1.261 orang yang bertugas di puskesmas dengan rincian 1.141 tenaga kesehatan dan 120 tenaga non kesehatan.

Jenis tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas belum semua terpenuhi terutama tenaga keteknisan medis seperti rekam medis, analis kesehatan, tenaga nutrisionis, sanitarian dan juga tenaga non kesehatan penunjang administrasi dan keuangan. Jumlah dokter gigi yang bertugas di puskesmas pada tahun 2018 sebanyak 31 orang. Bila dibandingkan dengan jumlah seluruh puskesmas yang berjumlah 44 puskesmas, maka dapat diartikan bahwa belum seluruh puskesmas memiliki dokter gigi. Terdapat 84 dokter umum yang bertugas di puskesmas. Jumlah perawat di seluruh puskesmas sebanyak 303 orang, sehingga rata-rata tiap puskesmas memiliki 7 orang perawat. Jumlah tenaga bidan sebanyak 573 orang dan 120 tenaga non kesehatan.

Puskesmas dengan rasio dokter umum tertinggi yaitu Puskesmas Lambangsari sebesar 15,10 dokter umum per 100.000 penduduk, sedangkan yang terendah yaitu Muara Gembong 0,00 dan Puskesmas Jatimulya 67.501 dengan rasio 1,48 dokter umum per 100.000 penduduk. Jumlah dokter gigi pada tahun 2018 tercatat sebanyak 31 orang dengan rasio sebesar 1,17 dokter gigi per 100.000 penduduk. Puskesmas dengan rasio tertinggi yaitu Puskesmas Tambun sebesar 4,29, sedangkan terendah yaitu ada 14 puskesmas dengan rasio 0,00 dokter gigi per 100.000 penduduk, karena 14 puskesmas tersebut tidak memiliki dokter gigi (lampiran tabel 72).

Rasio dokter umum terhadap jumlah penduduk menurut Puskesmas pada tahun 2018 terlihat pada Tabel 5.2 berikut ini.



Tabel 5.2.
Rasio Dokter Umum Terhadap 100.000 Penduduk
Di Kabupaten BekasiTahun 2018

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH DOKTER UMUM	RASIO/100.000 PENDUDUK
1	SETU I	78.927	3	3,80
2	SETU II	46.138	2	4,33
3	SIRNAJAYA	114.604	2	1,75
4	SUKADAMI	91.245	2	2,19
5	CIBATU	45.953	1	2,18
6	SUKAMAHI	59.635	1	1,68
7	CIBARUSAH	82.376	2	2,43
8	KARANG MULYA	26.367	2	7,59
9	LEMAH ABANG	55.038	2	3,63
10	CIPAYUNG	41.076	2	4,87
11	KEDUNG WARINGIN	37.094	2	5,39
12	KARANG SAMBUNG	27.876	1	3,59
13	KARANG BAHAGIA	44.199	2	4,52
14	SUKARAYA	61.353	1	1,63
15	CIKARANG	115.915	2	1,73
16	MEKAR MUKTI	89.227	0	0,00
17	WANASARI	112.081	2	1,78
18	SUKAJAYA	43.104	1	2,32
19	WANAJAYA	43.765	1	2,28
20	DANAU INDAH	62.757	3	4,78
21	TELAGA MURNI	117.690	2	1,70
22	TAMBUN	46.573	3	6,44
23	MEKARSARI	35.830	3	8,37
24	JATIMULYA	67.501	1	1,48
25	MANGUNJAYA	66.619	1	1,50
26	SUMBER JAYA	72.973	4	5,48
27	LAMBANGSARI	13.248	2	15,10
28	SETIA MEKAR	53.359	4	7,50
29	TRIDAYASAKTI	30.296	2	6,60
30	SRI AMUR	59.213	3	5,07
31	KARANG SATRIA	94.667	3	3,17
32	BABELAN I	94.692	3	3,17
33	BABELAN II	36.468	1	2,74
34	BAHAGIA	75.878	2	2,64
35	TARUMA JAYA	51.862	3	5,78
36	SETIAMULYA	51.464	1	1,94
37	TAMBELANG	38.083	1	2,63
38	SUKA TENANG	44.941	1	2,23
39	SUKATANI	79.127	2	2,53
40	SUKAINDAH	47.336	2	4,23
41	PEBAYURAN	66.257	3	4,53
42	KARANGHARJA	28.420	1	3,52
43	CABANG BUNGIN	52.024	2	3,84
44	MUARA GEMBONG	37.319	0	0,00

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018



Sedangkan untuk tenaga perawat di Puskesmas dengan rasio perawat tertinggi yaitu Puskesmas Muara Gembong sebesar 24,12 perawat per 100.000 penduduk sedangkan terendah yaitu Puskesmas Setiamulya sebanyak 1,94 perawat per 100.000 penduduk. Rasio perawat terhadap jumlah penduduk menurut puskesmas pada tahun 2017 terlihat pada tabel berikut ini.



Tabel 5.3.
Rasio Perawat Terhadap 100.000 Penduduk
Di Kabupaten BekasiTahun 2018

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PERAWAT	RASIO/100.000 PENDUDUK
1	SETU I	78.927	6	7,60
2	SETU II	46.138	5	10,84
3	SIRNAJAYA	114.604	8	6,98
4	SUKADAMI	91.245	9	9,86
5	CIBATU	45.953	3	6,53
6	SUKAMAHI	59.635	6	10,06
7	CIBARUSAH	82.376	10	12,14
8	KARANG MULYA	26.367	6	22,76
9	LEMAH ABANG	55.038	12	21,80
10	CIPAYUNG	41.076	7	17,04
11	KEDUNG WARINGIN	37.094	7	18,87
12	KARANG SAMBUNG	27.876	5	17,94
13	KARANG BAHAGIA	44.199	10	22,62
14	SUKARAYA	61.353	5	8,15
15	CIKARANG	115.915	13	11,22
16	MEKAR MUKTI	89.227	13	14,57
17	WANASARI	112.081	5	4,46
18	SUKAJAYA	43.104	5	11,60
19	WANAJAYA	43.765	2	4,57
20	DANAU INDAH	62.757	5	7,97
21	TELAGA MURNI	117.690	5	4,25
22	TAMBUN	46.573	9	19,32
23	MEKARSARI	35.830	3	8,37
24	JATIMULYA	67.501	5	7,41
25	MANGUNJAYA	66.619	5	7,51
26	SUMBER JAYA	72.973	4	5,48
27	LAMBANGSARI	13.248	7	52,84
28	SETIA MEKAR	53.359	4	7,50
29	TRIDAYASAKTI	30.296	4	13,20
30	SRI AMUR	59.213	12	20,27
31	KARANG SATRIA	94.667	6	6,34
32	BABELAN I	94.692	11	11,62
33	BABELAN II	36.468	9	24,68
34	BAHAGIA	75.878	4	5,27
35	TARUMA JAYA	51.862	8	15,43
36	SETIAMULYA	51.464	1	1,94
37	TAMBELANG	38.083	7	18,38
38	SUKA TENANG	44.941	5	11,13
39	SUKATANI	79.127	14	17,69
40	SUKAINDAH	47.336	7	14,79
41	PEBAYURAN	66.257	6	9,06
42	KARANGHARJA	28.420	8	28,15
43	CABANG BUNGIN	52.024	8	15,38
44	MUARA GEMBONG	37.319	9	24,12

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018.



2. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Pemenuhan tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan terutama puskesmas dan jaringannya di Daerah Terpencil/Sangat Terpencil, Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK), Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) antaralain diisi melalui pengangkatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Penugasan Khusus. Kontribusi pemenuhan tenaga kesehatan dengan status PTT terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis, Dokter Gigi Spesialis dan Bidan cukup besar pengaruhnya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2016 lama penugasan untuk tenaga medis PTT di wilayah dengan kriteria biasa selama 3 tahun dan kriteria terpencil/sangat terpencil selama 1 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebanyak 70 tenaga kesehatan PTT di Kabupaten Bekasi , terdiri dari PTT Kementerian Kesehatan Bidan 36 orang dan PTT dari Provinsi yaitu Dokter 2 orang, Dokter Gigi 1 orang, Bidan 29 orang dan Sanitarian 2 orang.

Tenaga Kesehatan PTT masih di dominasi oleh tenaga Bidan, kemudian diikuti oleh Dokter dan Sanitarian. padahal jika dilihat dari kebutuhan tenaga, di Kabupaten Bekasi lebih membutuhkan tenaga penunjang medis seperti tenaga Analis, Nutrisionis, Apoteker dan tenaga lainnya selain tenaga medis/ paramedis keperawatan.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk dinas kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Total anggaran kesehatan yang diterima oleh dinas kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2018 sebesar Rp. 611.957.617.063,. Rincian penerimaan anggaran untuk dinas kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2018 sebagai berikut ;



1. APBD Kabupaten Bekasi

   Besarnya APBD Kabupaten Bekasi tahun 2018 sebesar Rp. 6.027.560.676.782,-, sedangkan yang dialokasikan untuk kesehatan sebesar Rp. 611.957.617.063,- atau 10,15% dari total APBD Kabupaten Bekasi tahun 2018. Jika dilihat dari target nasional, bahwa anggaran kesehatan minimal 15% dari total APBD, maka Kabupaten Bekasi belum mencapai target itu.

2. APBD Provinsi

   Dana APBD provinsi untuk dinas kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 sebanyak Rp. 14.658.801.600,-.

3. Dana APBN yang dialokasikan untuk dinas kesehatan Kabupaten Bekasi selama tahun 2018, berasal dari beberapa sumber antara lain:

   a. Dana Dekonsentrasi

      Dana dekonsentrasi merupakan bagian anggaran kementerian kesehatan yang dialokasikan berdasarkan rencana kerja dan anggaran kementerian kesehatan. Pendanaan dalam rangka dekonsentrasi dilaksanakan setelah adanya pelimpahan wewenang pemerintah melalui kementerian kesehatan kepada Gubernur sebagai wakil pemerintah di daerah. Tidak ada dana dekonsentrasi di Kabupaten Bekasi.

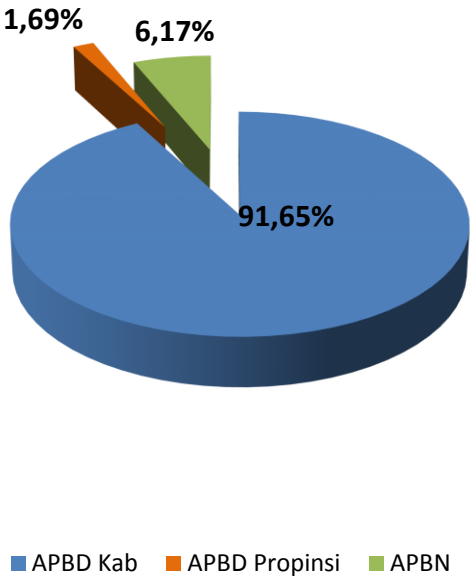
   b. Dana DAK

      Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 45.109.645..000,-

      Untuk melihat persentase sumber anggaran kesehatan pada tahun 2018, dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 5.1
Persentase Sumber Anggaran Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Sumber : Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018



Bab VI
Kesimpulan dan Saran



Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2018 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Bekasi.

Berikut ini akan disampaikan gambaran ringkas mengenai isi Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2018 yang terdiri dari situasi umum, situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan.

A. Kesimpulan

1. Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 Kecamatan dengan 187 desa dengan jumlah penduduk tahun 2018 sebanyak 2.640.570 jiwa terdiri dari laki-laki 1.336.713 jiwa dan perempuan 1.303.857 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 2.073 jiwa per km^2.
2. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi tahun 2018 terbanyak yang menggunakan sumur bor dengan pompa sebanyak 1.498.956 penduduk dan yang terkecil menggunakan mata air terlindung sebanyak 399 penduduk.
3. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi sebesar 80,71% atau 2.131.096 penduduk.
4. Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) terbanyak adalah pada jamban jenis leher angsa sebanyak 2.182.047 penduduk dan paling sedikit adalah pada jenis jamban cemplung yaitu sebanyak 3.485 penduduk, dan jenis pelengsengan tidak ada yang menggunakan.

5. Kabupaten Bekasi pada tahun 2016 rumah yang dibina sebesar 47,81%, pada tahun 2017 sebesar 56,57%, tahun 2018 sebesar 63,95 % sedangkan untuk rumah yang dibina yang memenuhi syarat tahun 2016 sebesar 52,50%, tahun 2017 sebesar 63,88% dan pada tahun 2018 sebesar 67,25%.
6. Pencapaian rumah sehat di Kabupaten bekasi Tahun 2016 sebesar 74,47%, tahun 2017 sebesar 78,91%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 80,89%.
7. Jumlah Kematian bayi tahun 2018 sebanyak 41 jiwa. Sedangkan Jumlah kematian balita 2 jiwa, Jumlah ini mengalami Penurunan pada tahun 2017 yaitu kematian bayi 49 jiwa dan balita 50 jiwa.
8. Jumlah kematian ibu sebagai indiktor kesejahteraan ibu mengalami penurunan sebanyak 3 orang. Tahun 2018 Jumlah yang dilaporkan 28 ibu sedangkan tahun 2017 lalu sebanyak 31 ibu.
9. Angka kesakitan masih didominasi oleh penyakit yang dipengaruhi oleh lingkungan yaitu infeksi pernafasan atas akut, diare dan penyakit kulit. Pola penyakit ini belum berpindah ke area penyakit degeneratif.
10. Untuk kasus penyakit menular, Kasus TB Paru harus menjadi perhatian, Pada tahun 2018 tercatat 1.417 penderita TB Paru BTA + menurun dibandingkan tahun 2017 sebanyak 1.562 penderita TB Paru BTA +, dengan angka kesembuhan sebesar 80,68%.
11. Kasus HIV dan AIDS menunjukkan penurunan secara signifikan. Jumlah kasus HIV tahun 2018 adalah sebanyak 203 kasus, sedangkan pada tahun 2017 jumlah kasus HIV yaitu 415 kasus.
12. Pada tahun 2018, di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan Pneumonia pada balita sebesar 6,38 % dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 2.348 kasus.
13. Pada tahun 2018, di Kabupaten Bekasi terjadi 29.238 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.
14. Untuk penyakit yang bersumber binatang, Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada tahun 2018, terdapat 173 kasus dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Setu I Kecamatan Setu sebanyak 21 kasus.



15. Balita dengan gizi buruk pada tahun 2018 yang ditemukan 147 kasus dan semuanya mendapat perawatan.
16. Cakupan Pemeriksaan ibu hamil di Kabupaten Bekasi semua cakupan 100,00%.
17. Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2017 mencapai 151,43% di tahun 2018 mencapai 92,80%. Pencapaian cakupan tahun 2018 ada penurunan dikarenakan tenaga kesehatan dan lintas sektor kurang memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mendapatkan pertolongan persalinan di tenaga kesehatan.
18. Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada kenaikan dikarenakan adanya motivasi dan peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan ditahun 2017 mencapai 149,11 % dan ditahun 2018 mencapai 91,65%.
19. Untuk penanganan komplikasi kebidanan data di Kabupaten Bekasi tahun 2017 adalah mencapai 85,19 % dan tahun 2018 mencapai 91,31 %, hal tersebut terjadi penurunan disebabkan karena adanya kurangnya motivasi kesadaran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk menjaga dan deteksi dini resiko kehamilan dan penanganan tenaga kesehatan yang maksimal sehingga cakupan yang diharapkan meningkat.
20. Penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2017 mencapai 55,03 % dan tahun 2018 mencapai 91,69 %. Data tersebut disebabkan karena peran aktif tenaga kesehatan dan peran aktif masyarakat tentang deteksi dini penanganan terutama kesehatan pada neonatal.
21. Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjaringan kesehatan untuk siswa kelas 1 pada tahun 2018 diKabupaten Bekasi sebesar 97,0%. Cakupan ini lebih tinggi 17,2% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 96,7%.
22. Berdasarkan target tahun 2018 yang ditentukan oleh program yaitu 80,00%, terdapat 44 Puskesmas mampu PKPR. Bahwa pada tahun 2018 terdapat 100,00% Puskesmas di kabupaten bekasi yang telah memiliki 44 puskesmas mampu laksana PKPR, jumlah ini sama tinggi dengan tahun 2017 100,00%.



23. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 sebesar 103,50%. Persentase ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 92,40%.
24. Capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2018 sebesar 91,95%, yaitu sama besar dengan capaian pemberian tablet besi pada ibu hamil sebesar 92,40%.
25. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2017 mencapai 86,53%. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 97,89%.
26. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 sebesar 84,01%. Cakupan ini lebih tinggi sedikit dibandingkan tahun 2017 sebesar 84,01%. Capaian pada tahun 2017 sudah memenuhi target Renstra 2017 sebesar 80,00%.
27. Pada tahun 2018, Kabupaten Bekasi telah mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 96,02 %. Dengan demikian Kabupaten Bekasi telah mampu mencapai target imunisasi campak yang telah ditetapkan oleh WHO dan target Renstra Kementerian Kesehatan RI tahun 2018.
28. Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 18 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah; Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemah Abang, Puskesmas Karang Bahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabangbungin, Puskesmas Muara Gembong, dari 18 Puskesmas ada 10 PONED yang sudah Program EMAS.
29. Pada tahun 2018 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 45 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 40 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 5 unit, dengan Layanan Pencegahan Penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota dan sektor swasta.



30. SDM kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 yang tercatat sebanyak 8.625 orang yang terdiri atas 6.494 tenaga kesehatan dan 2.131 tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri atas dokter spesialis 599, tenaga dokter umum 396, 123 tenaga dokter gigi, 2.747 perawat, 56 tenaga perawat gigi, 1.146 bidan, 326 tenaga farmasi, dan tenaga kesehatan lainnya.
31. Cakupan imunisasi HB0 sebesar 110,82%, BCG sebesar 102,14%, DPT+HB+Hib3 sebesar 96,07%, cakupan imunisasi Polio 4 sebesar 95,84%, MR sebesar 96,02%, dan IDL sebesar 95,65%
32. Capaian Desa UCI di Kabupaten Bekasi tahun 2018 sebesar 93,98% desa/kelurahan atau 185 desa dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi.
33. Dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi, semuanya sudah dikembangkan menjadi desa siaga.
34. Posyandu sebagai salah satu sarana kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, jumlahnya pada tahun 2018 sebanyak 1.125 Posyandu aktif.

B. Saran

1. Dalam suatu perencanaan, data sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan/intervensi. Untuk itu diharapkan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor dalam pemenuhan data yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan bagi kepentingan bersama.
2. Diperlukan koordinasi yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan baik program maupun proyek yang ditunjang oleh prasarana dan sarana yang memadai sehingga dalam mengevaluasi dan merencanakan tindaklanjut menjadi lebih akurat.
3. Buku Profil ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program.




Lampiran Tabel
Profil

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A.	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			1.274	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			187	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1.336.713	1.303.857	2.640.570	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			2072,9	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,5		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	95,67	90,02	92,88	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	920,00	800,00	1.720,00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	824,00	717,00	1.541,00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	320,00	320,00	640,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	259,00	153,00	412,00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	652,00	411,00	1.063,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	460,00	375,00	835,00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	260,00	189,00	449,00	%	Tabel 3
B.	**DERAJAT KESEHATAN**					
B.1	**Angka Kematian**					
10	Jumlah Lahir Hidup	40.073	7	40.080		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0	1000	450	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	28	13	41	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1	1857	1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	-	-	-	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0	0	0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	0	2	2	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0	286	0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		28		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		70		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
B.2	**Angka Kesakitan**					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	992	654	1.646	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	60,27	39,73		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	74,21	50,16	62,34	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	2.179	1.534	3.713	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	163,01	117,65	140,61	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			6,22	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	15,71	12,69	14,36	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	75,97	82,03	74,37	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	18,56	16,33	17,65	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* BTA+	94,52	98,37	92,02	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	1,27	0,38	0,83	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	6,21	6,59	6,38	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	120	83	203	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	88	60	148	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskrining positif HIV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	96	111	207	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	7,18	8,51	7,84	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			9,18	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,28	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,49	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	1,65	0,84	1,25	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	76,47	115,38	93,33	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	88,42	93,94	90,68	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	9	9	18	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Campak	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	*Incidence Rate* DBD	5,98	7,13	6,55	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	*Case Fatality Rate* DBD	0,00	1,08	0,58	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasit Incidence*)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	*Case Fatality Rate* Malaria	0,00	#DIV/0!	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	1	2	2	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	8,58	9,78	9,23	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	19,88	23,53	21,87	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4,74		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		6,27		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C.	**UPAYA KESEHATAN**					
C.1	**Pelayanan Kesehatan**					
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		94		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91,95		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		92,80		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		91,65		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93,23		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		#REF!		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		92,40		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		91,31		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	91,69	91,69	91,69	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			24,22	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			139,39	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,52	0,58	0,55	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,30	98,30	98,30	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	58,72	59,78	59,21	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	90,94	90,94	90,94	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			98,93	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	87,99	105,83	96,02	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	87,75	105,29	95,65	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	72,23	79,01	75,28	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	74,23	76,63	75,31	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	85,33	85,78	85,54	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1,33	1,29	1,31	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	74,91	75,89	75,35	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	61,07	64,46	62,60	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1,25	1,26	1,25	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	110,71	85,71	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	96,74	97,28	97,02	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			1,39		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			26,39	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			76,20	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	45,53	40,42	42,84	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	47,88	47,45	46,43	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	47,88	47,45	46,43	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	37,03	44,95	41,10	%	Tabel 52
C.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase**					
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	99,30	94,73	97,04	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	98,56	133,29	115,71	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,57	8,12	6,83	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	19,60	13,91	16,36	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	9,91	7,53	8,55	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			51,39	%	Tabel 56
81	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			65,50	Kali	Tabel 56
82	*Turn of Interval* (TOI) di RS			2,71	Hari	Tabel 56
83	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			2,88	Hari	Tabel 56
C.3	**Perilaku Hidup Masyarakat**					
87	Rumah Tangga ber-PHBS			65,10	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
C.4	**Keadaan Lingkungan**					
88	Persentase rumah sehat			80,89	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			80,71	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			100,00	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			83,56	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			68,12	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			47,67	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			45,99	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			5,49	%	Tabel 65
D.	**SUMBERDAYA KESEHATAN**					
D.1	**Sarana Kesehatan**					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			40,00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			5,00	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			9,00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			35,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			44,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			56,00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			193,00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			-	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			2.640,00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			42,61	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			0,92	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			50,00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			6,00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			347,00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			187,00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	Tabel 71
D.2	**Tenaga Kesehatan**					
106	Jumlah Dokter Spesialis	387,00	213,00	599,00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	170,00	225,00	396,00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			36,55	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	285,00	303,00	588,00	Orang	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			22,27	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		1.146,00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		43,40		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	852,00	1.895,00	2.747,00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			104,03	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	10,00	51,00	61,00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	100,00	355,00	468,00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	9,00	54,00	63,00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	12,00	25,00	37,00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	4,00	89,00	95,00	Orang	Tabel 77
D.3	**Pembiayaan Kesehatan**					
120	Total Anggaran Kesehatan			########	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			7,92	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			########	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	62,2	11	0	11	125.065	41.989	2,98	2012
2	SERANG BARU	63,8	8	0	8	114.604	34.200	3,35	1796
3	CIKARANG SELATAN	51,7	7	0	7	137.198	41.095	3,34	2652
4	CIKARANG PUSAT	47,6	6	0	6	59.635	30.260	1,97	1253
5	CIBARUSAH	50,4	7	0	7	82.376	22.615	3,64	1635
6	BOJONGMANGGU	60,1	6	0	6	26.367	8.453	3,12	439
7	CIKARANG TIMUR	51,3	7	1	8	96.114	40.464	2,38	1873
8	KEDUNGWARINGIN	31,5	7	0	7	64.970	15.629	4,16	2061
9	KARANGBAHAGIA	46,1	8	0	8	105.552	21.587	4,89	2290
10	CIKARANG UTARA	43,3	11	0	11	205.142	61.919	3,31	4738
11	CIBITUNG	45,3	6	1	7	198.950	71.363	2,79	4392
12	CIKARANG BARAT	53,7	11	0	11	180.447	77.979	2,31	3361
13	TAMBUN SELATAN	43,1	10	0	10	386.399	122.318	3,16	8965
14	TAMBUN UTARA	34,4	8	0	8	153.880	49.683	3,10	4471
15	BABELAN	63,6	7	2	9	207.038	68.027	3,04	3255
16	TARUMAJAYA	54,6	8	0	8	103.326	9.467	10,91	1891
17	TAMBELANG	37,9	7	0	7	38.083	38.867	0,98	1005
18	SUKAWANGI	67,2	7	0	7	44.941	12.688	3,54	669
19	SUKATANI	37,5	7	0	7	79.127	45.719	1,73	2109
20	SUKAKARYA	42,4	7	0	7	47.336	20.340	2,33	1116
21	PEBAYURAN	96,3	12	1	13	94.677	30.857	3,07	983
22	CABANGBUNGIN	49,7	8	0	8	52.024	16.101	3,23	1047
23	MUARA GEMBONG	140,1	6	0	6	37.319	12.769	2,92	266
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.273,9	182	5	187	2.640.570	894.389	2,95	2073

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Bekasi

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	145.829	140.267	286.097	103,97
2	5 - 9	133.163	128.946	262.109	103,27
3	10 - 14	116.234	112.646	228.880	103,19
4	15 - 19	112.910	113.665	226.575	99,34
5	20 - 24	133.771	136.735	270.507	97,83
6	25 - 29	145.580	149.836	295.416	97,16
7	30 - 34	134.120	139.339	273.459	96,25
8	35 - 39	122.426	114.394	236.820	107,02
9	40 - 44	96.012	83.558	179.570	114,90
10	45 - 49	67.026	57.726	124.752	116,11
11	50 - 54	47.921	42.633	90.555	112,40
12	55 - 59	31.312	27.020	58.333	115,88
13	60 - 64	20.678	21.042	41.720	98,27
14	65 - 69	13.193	14.171	27.363	93,10
15	70 - 74	8.475	10.822	19.297	78,32
16	75+	8.062	11.056	19.117	72,92
JUMLAH		1.336.713	1.303.857	2.640.570	102,52
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				47	

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Bekasi

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	1.025.345	1.000.683	2.026.028			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	980.945	900.784	1.881.729	95,67	90,02	92,88
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	335	425	760	0,03	0,04	0,04
	b. SD/MI	1.217	1.089	2.306	0,12	0,11	0,11
	c. SMP/ MTs	920	800	1.720	0,09	0,08	0,08
	d. SMA/ MA	824	717	1.541	0,08	0,07	0,08
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	320	320	640	0,03	0,03	0,03
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	259	153	412	0,03	0,02	0,02
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	652	411	1.063	0,06	0,04	0,05
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	460	375	835	0,04	0,04	0,04
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	260	189	449	0,03	0,02	0,02

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1.161	0	1.161	0	950	950	1.161	950	2.110
2	SETU	SETU II	665	0	665	0	544	544	665	544	1.209
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.660	0	1.660	0	1.358	1.358	1.660	1.358	3.018
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.084	0	1.084	0	887	887	1.084	887	1.970
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	789	0	789	0	645	645	789	645	1.434
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	870	0	870	0	711	711	870	711	1.581
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.233	1	1.234	0	1.009	1.009	1.233	1.010	2.243
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	314	1	315	1	258	259	315	259	574
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	895	1	896	0	733	733	895	734	1.629
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	644	0	644	0	527	527	644	527	1.171
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	514	1	515	0	420	420	514	421	935
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	393	0	393	0	321	321	393	321	714
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	658	0	658	0	538	538	658	538	1.196
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	988	0	988	0	808	808	988	808	1.796
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.865	0	1.865	0	1.526	1.526	1.865	1.526	3.390
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.509	1	1.510	0	1.235	1.235	1.509	1.236	2.745
17	CIBITUNG	WANASARI	1.775	0	1.775	0	1.452	1.452	1.775	1.452	3.227
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	657	2	659	0	538	538	657	540	1.197
19	CIBITUNG	WANAJAYA	637	0	637	0	521	521	637	521	1.158
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.023	0	1.023	0	837	837	1.023	837	1.860
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.208	0	1.208	0	988	988	1.208	988	2.196
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	787	1	788	0	644	644	787	645	1.432
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	609	0	609	0	499	499	609	499	1.108
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.113	1	1.114	0	910	910	1.113	911	2.024
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	976	1	977	0	798	798	976	799	1.775
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.078	0	1.078	0	882	882	1.078	882	1.960
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	222	0	222	0	182	182	222	182	404
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	887	0	887	0	726	726	887	726	1.613
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	484	0	484	0	396	396	484	396	880
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	978	1	979	1	801	802	979	802	1.781
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.539	0	1.539	0	1.260	1.260	1.539	1.260	2.799
32	BABELAN	BABELAN I	1.559	0	1.559	2	1.278	1.280	1.561	1.278	2.839
33	BABELAN	BABELAN II	602	1	603	1	494	495	603	495	1.098
34	BABELAN	BAHAGIA	1.235	0	1.235	0	1.010	1.010	1.235	1.010	2.245
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	706	0	706	0	577	577	706	577	1.283
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	875	0	875	0	716	716	875	716	1.590
37	TAMBELANG	TAMBELANG	512	0	512	0	419	419	512	419	930
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	688	0	688	1	564	565	689	564	1.252
39	SUKATANI	SUKATANI	1.106	0	1.106	0	905	905	1.106	905	2.011
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	782	0	782	0	639	639	782	639	1.421
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.021	0	1.021	0	836	836	1.021	836	1.857
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	413	0	413	0	338	338	413	338	750
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	777	0	777	1	637	638	778	637	1.415
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	586	0	586	0	480	480	586	480	1.066
JUMLAH (KAB/KOTA)			40.073	12	40.085	7	32.794	32.801	40.080	32.806	72.886
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				0,3			999,8			450,1	

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
2	SETU	SETU II	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4	0	0	0	1	0	0	0	5	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1	0	0	0	1	0	1	1	2	0	1	1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	0	0	0	3	0	0	0	4	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	0	0	0	1	0	1	1	2	0	1	1
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	0	0	0	13	0	2	2	41	0	2	2
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			1	0	0	0	1857	0	286	286	1	0	0	0

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SETU	SETU I	1.161	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	665	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.084	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	789	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	870	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.233	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	315	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	895	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	644	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	514	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	393	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	658	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	988	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.865	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.509	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2
17	CIBITUNG	WANASARI	1.775	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	657	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
19	CIBITUNG	WANAJAYA	637	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.023	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.208	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	787	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	609	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.113	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	976	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.078	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	222	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	887	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	484	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	979	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.539	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	1.561	0	0	0	0	1	2	1	4	0	0	0	0	1	2	1	4
33	BABELAN	BABELAN II	603	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	1.235	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	706	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	875	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	512	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	1.106	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	782	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	413	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	778	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	586	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			40.080	0	0	0	0	3	13	11	27	0	0	1	1	3	13	12	28
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			70

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
> Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
> Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	39.882	39.045	78.927	31	56,36	24	43,64	55	43	54,43	36	45,57	79	7	8,86
2	SETU	SETU II	23.148	22.990	46.138	32	66,67	16	33,33	48	46	63,01	27	36,99	73	4	5,48
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	57.937	56.667	114.604	12	70,59	5	29,41	17	52	61,18	33	38,82	85	7	8,24
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	46.192	45.053	91.245	2	66,67	1	33,33	3	16	76,19	5	23,81	21	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	23.184	22.769	45.953	5	71,43	2	28,57	7	15	68,18	7	31,82	22	4	18,18
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	30.020	29.615	59.635	2	40,00	3	60,00	5	11	55,00	9	45,00	20	1	5,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	41.990	40.386	82.376	24	57,14	18	42,86	42	77	55,80	61	44,20	138	4	2,90
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	13.224	13.143	26.367	14	73,68	5	26,32	19	31	65,96	16	34,04	47	2	4,26
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	27.875	27.163	55.038	28	77,78	8	22,22	36	29	78,38	8	21,62	37	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	20.788	20.288	41.076	21	51,22	20	48,78	41	23	48,94	24	51,06	47	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18.848	18.246	37.094	33	68,75	15	31,25	48	38	62,30	23	37,70	61	4	6,56
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	14.227	13.649	27.876	17	65,38	9	34,62	26	17	65,38	9	34,62	26	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	22.356	21.843	44.199	3	75,00	1	25,00	4	33	64,71	18	35,29	51	6	11,76
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	31.117	30.236	61.353	6	66,67	3	33,33	9	26	65,00	14	35,00	40	2	5,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	58.986	56.929	115.915	52	57,78	38	42,22	90	65	59,09	45	40,91	110	12	10,91
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	45.208	44.019	89.227	30	47,62	33	52,38	63	52	47,71	57	52,29	109	6	5,50
17	CIBITUNG	WANASARI	56.531	55.550	112.081	13	54,17	11	45,83	24	45	69,23	20	30,77	65	5	7,69
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	21.813	21.291	43.104	11	52,38	10	47,62	21	44	68,75	20	31,25	64	1	1,56
19	CIBITUNG	WANAJAYA	22.245	21.520	43.765	20	57,14	15	42,86	35	20	57,14	15	42,86	35	4	11,43
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	31.748	31.009	62.757	18	58,06	13	41,94	31	18	54,55	15	45,45	33	2	6,06
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	60.087	57.603	117.690	24	51,06	23	48,94	47	41	50,62	40	49,38	81	15	18,52
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	23.574	22.999	46.573	13	81,25	3	18,75	16	15	68,18	7	31,82	22	4	18,18
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	18.037	17.793	35.830	9	75,00	3	25,00	12	14	63,64	8	36,36	22	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	33.931	33.570	67.501	28	53,85	24	46,15	52	38	53,52	33	46,48	71	7	9,86
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	33.686	32.933	66.619	12	38,71	19	61,29	31	21	44,68	26	55,32	47	1	2,13
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	36.809	36.164	72.973	23	50,00	23	50,00	46	23	46,00	27	54,00	50	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	6.669	6.579	13.248	8	80,00	2	20,00	10	12	63,16	7	36,84	19	5	26,32
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	27.023	26.336	53.359	9	60,00	6	40,00	15	20	60,61	13	39,39	33	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	15.190	15.106	30.296	3	30,00	7	70,00	10	3	30,00	7	70,00	10	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	29.908	29.305	59.213	27	64,29	15	35,71	42	31	60,78	20	39,22	51	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	47.800	46.867	94.667	25	59,52	17	40,48	42	29	55,77	23	44,23	52	1	1,92
32	BABELAN	BABELAN I	47.751	46.941	94.692	23	62,16	14	37,84	37	27	61,36	17	38,64	44	1	2,27
33	BABELAN	BABELAN II	18.436	18.032	36.468	8	44,44	10	55,56	18	27	61,36	17	38,64	44	1	2,27
34	BABELAN	BAHAGIA	38.335	37.543	75.878	8	53,33	7	46,67	15	9	47,37	10	52,63	19	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	26.386	25.476	51.862	43	61,43	27	38,57	70	51	60,00	34	40,00	85	2	2,35
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	26.110	25.354	51.464	35	61,40	22	38,60	57	66	62,26	40	37,74	106	1	0,94
37	TAMBELANG	TAMBELANG	19.239	18.844	38.083	19	79,17	5	20,83	24	29	82,86	6	17,14	35	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	22.738	22.203	44.941	17	68,00	8	32,00	25	33	73,33	12	26,67	45	1	2,22
39	SUKATANI	SUKATANI	40.093	39.034	79.127	19	54,29	16	45,71	35	36	46,75	41	53,25	77	16	20,78
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	23.940	23.396	47.336	23	62,16	14	37,84	37	30	57,69	22	42,31	52	2	3,85
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	33.741	32.516	66.257	15	55,56	12	44,44	27	52	62,65	31	37,35	83	3	3,61
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	14.352	14.068	28.420	7	53,85	6	46,15	13	41	56,16	32	43,84	73	13	17,81
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	26.357	25.667	52.024	45	63,38	26	36,62	71	52	63,41	30	36,59	82	3	3,66
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	19.202	18.117	37.319	23	56,10	18	43,90	41	31	59,62	21	40,38	52	10	19,23
		RS ANNISA				46	62,16	28	37,84	74	247	58,95	172	41,05	419	61	14,56
		RS SILOAM HOSPITAL				6	54,55	5	45,45	11	28	63,64	16	36,36	44	1	2,27
		RS SENTRA MEDIKA				5	83,33	1	16,67	6	85	47,75	93	52,25	178	0	0,00
		RSUD KAB BEKASI				81	69,23	36	30,77	117	323	62,00	198	38,00	521	9	1,73
		RS HERMINA GRANDWISATA				13	81,25	3	18,75	16	55	47,83	60	52,17	115	3	2,61
		RS MITRA KELUARGA CKR				1	20,00	4	80,00	5	9	50,00	9	50,00	18	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.336.713	1.303.857	2.640.570	992	60,27	654	39,73	1.646	2.179	58,69	1.534	41,31	3.713	231	6,22
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						74,21		50,16		62,34							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											163,01		117,65		140,61		

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar: 2640570

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	123	124	247	31	24	55	25,20	19,35	22,27
2	SETU	SETU II	119	93	212	32	16	48	26,89	17,20	22,64
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	97	76	173	12	5	17	12,37	6,58	9,83
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	54	44	98	2	1	3	3,70	2,27	3,06
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	36	53	89	5	2	7	13,89	3,77	7,87
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	21	17	38	2	3	5	9,52	17,65	13,16
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	90	58	148	24	18	42	26,67	31,03	28,38
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	174	152	326	14	5	19	8,05	3,29	5,83
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	150	130	280	28	8	36	18,67	6,15	12,86
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	79	56	135	21	20	41	26,58	35,71	30,37
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	195	125	320	33	15	48	16,92	12,00	15,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	116	90	206	17	9	26	14,66	10,00	12,62
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	52	52	104	3	1	4	5,77	1,92	3,85
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	26	14	40	6	3	9	23,08	21,43	22,50
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	305	296	601	52	38	90	17,05	12,84	14,98
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	584	562	1.146	30	33	63	5,14	5,87	5,50
17	CIBITUNG	WANASARI	217	152	369	13	11	24	5,99	7,24	6,50
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	44	12	56	11	10	21	25,00	83,33	37,50
19	CIBITUNG	WANAJAYA	9	8	17	20	15	35	222,22	187,50	205,88
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	86	74	160	18	13	31	20,93	17,57	19,38
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	388	336	724	24	23	47	6,19	6,85	6,49
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	93	54	147	13	3	16	13,98	5,56	10,88
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	52	56	108	9	3	12	17,31	5,36	11,11
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	125	100	225	28	24	52	22,40	24,00	23,11
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	77	54	131	12	19	31	15,58	35,19	23,66
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	325	275	600	23	23	46	7,08	8,36	7,67
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	14	18	32	8	2	10	57,14	11,11	31,25
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	80	75	155	9	6	15	11,25	8,00	9,68
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	25	10	35	3	7	10	12,00	70,00	28,57
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	154	135	289	27	15	42	17,53	11,11	14,53
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	142	95	237	25	17	42	17,61	17,89	17,72
32	BABELAN	BABELAN I	156	130	286	23	14	37	14,74	10,77	12,94
33	BABELAN	BABELAN II	30	20	50	8	10	18	26,67	50,00	36,00
34	BABELAN	BAHAGIA	43	22	65	8	7	15	18,60	31,82	23,08
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	134	152	286	43	27	70	32,09	17,76	24,48
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	103	67	170	66	40	106	64,08	59,70	62,35
37	TAMBELANG	TAMBELANG	218	145	363	19	5	24	8,72	3,45	6,61
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	30	26	56	17	8	25	56,67	30,77	44,64
39	SUKATANI	SUKATANI	123	100	223	19	16	35	15,45	16,00	15,70
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	79	48	127	23	14	37	29,11	29,17	29,13
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	73	104	177	15	12	27	20,55	11,54	15,25
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	33	25	58	7	6	13	21,21	24,00	22,41
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	87	52	139	45	26	71	51,72	50,00	51,08
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	130	145	275	23	18	41	17,69	12,41	14,91
		RS ANNISA	466	361	827	46	28	74	17,69	12,41	8,95
		RS SILOAM HOSPITAL	123	68	191	6	5	11	17,69	12,41	5,76
		RS SENTRA MEDIKA	151	119	270	5	1	6	17,69	12,41	2,22
		RSUD KAB BEKASI	323	195	518	81	36	117	17,69	12,41	22,59
		RS HERMINA GRANDWISATA	87	66	153	13	3	16	17,69	12,41	10,46
		RS MITRA KELUARGA CKR	70	53	123	1	4	5	17,69	12,41	4,07
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.511	5.294	11.805	1.023	672	1.695	15,71	12,69	14,36

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)*						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE)*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)*			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	SETU	SETU I	25	16	41	14	56,00	9	56,25	23	56,10	9	36,00	3	18,75	12	29,27	92,00	75,00	85,37	1	0	1
2	SETU	SETU II	15	13	28	11	73,33	9	69,23	20	71,43	3	20,00	2	15,38	5	17,86	93,33	84,62	89,29	1	0	1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	13	6	19	9	69,23	5	83,33	14	73,68	42	323,08	27	450,00	69	363,16	392,31	533,33	436,84	2	0	2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	2	6	3	75,00	2	100,00	5	83,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	75,00	100,00	83,33	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	8	2	10	5	62,50	1	50,00	6	60,00	1	12,50	0	0,00	1	10,00	75,00	50,00	70,00	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2	2	4	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	50,00	2	100,00	3	75,00	50,00	100,00	75,00	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	19	13	32	12	63,16	11	84,62	23	71,88	1	5,26	1	7,69	2	6,25	68,42	92,31	78,13	1	0	1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	9	4	13	6	66,67	4	100,00	10	76,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00	66,67	100,00	76,92	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	16	11	27	15	93,75	11	100,00	26	96,30	1	6,25	0	0,00	1	3,70	100,00	100,00	100,00	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	13	14	27	13	100,00	13	92,86	26	96,30	0	0,00	1	7,14	1	3,70	100,00	100,00	100,00	4	0	4
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	32	24	56	32	100,00	24	100,00	56	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	15	7	22	14	93,33	7	100,00	21	95,45	0	0,00	0	0,00	0	0,00	93,33	100,00	95,45	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2	3	5	1	50,00	1	33,33	2	40,00	1	50,00	1	33,33	2	40,00	100,00	66,67	80,00	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	6	3	9	1	16,67	0	0,00	1	11,11	4	66,67	1	33,33	5	55,56	83,33	33,33	66,67	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	49	55	104	44	89,80	53	96,36	97	93,27	0	0,00	0	0,00	0	0,00	89,80	96,36	93,27	1	0	1
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	42	16	58	23	54,76	8	50,00	31	53,45	5	11,90	1	6,25	6	10,34	66,67	56,25	63,79	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	40	20	60	36	90,00	20	100,00	56	93,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	90,00	100,00	93,33	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	7	5	12	3	42,86	4	80,00	7	58,33	4	57,14	1	20,00	5	41,67	100,00	100,00	100,00	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	20	15	35	11	55,00	7	46,67	18	51,43	20	100,00	15	100,00	35	100,00	155,00	146,67	151,43	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	17	9	26	13	76,47	7	77,78	20	76,92	1	5,88	1	11,11	2	7,69	82,35	88,89	84,62	0	1	1
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	15	11	26	13	86,67	10	90,91	23	88,46	0	0,00	0	0,00	0	0,00	86,67	90,91	88,46	1	0	1
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	14	7	21	3	21,43	1	14,29	4	19,05	11	78,57	3	42,86	14	66,67	100,00	57,14	85,71	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	6	9	15	5	83,33	7	77,78	12	80,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	83,33	77,78	80,00	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	19	10	29	14	73,68	9	90,00	23	79,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00	73,68	90,00	79,31	0	1	1
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	11	6	17	8	72,73	4	66,67	12	70,59	0	0,00	2	33,33	2	11,76	72,73	100,00	82,35	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	27	24	51	25	92,59	24	100,00	49	96,08	0	0,00	0	0,00	0	0,00	92,59	100,00	96,08	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	16	6	22	11	68,75	5	83,33	16	72,73	0	0,00	0	0,00	0	0,00	68,75	83,33	72,73	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11	5	16	8	72,73	4	80,00	12	75,00	1	9,09	1	20,00	2	12,50	81,82	100,00	87,50	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2	1	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	100,00	1	100,00	3	100,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	51	30	81	46	90,20	29	96,67	75	92,59	0	0,00	0	0,00	0	0,00	90,20	96,67	92,59	4	0	4
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	14	6	20	11	78,57	4	66,67	15	75,00	2	14,29	1	16,67	3	15,00	92,86	83,33	90,00	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	29	12	41	19	65,52	17	141,67	36	87,80	3	10,34	1	8,33	4	9,76	75,86	150,00	97,56	0	1	1
33	BABELAN	BABELAN II	8	7	15	8	100,00	6	85,71	14	93,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	85,71	93,33	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	5	1	6	4	80,00	0	0,00	4	66,67	1	20,00	2	200,00	3	50,00	100,00	200,00	116,67	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	14	6	20	7	50,00	6	100,00	13	65,00	7	50,00	0	0,00	7	35,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	5	2	7	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	100,00	2	100,00	7	100,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	8	6	14	8	100,00	6	100,00	14	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	5	1	6	5	100,00	1	100,00	6	100,00	5	100,00	1	100,00	6	100,00	200,00	200,00	200,00	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	48	22	70	39	81,25	19	86,36	58	82,86	7	14,58	1	4,55	8	11,43	95,83	90,91	94,29	2	2	4
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	18	10	28	16	88,89	10	100,00	26	92,86	1	5,56	0	0,00	1	3,57	94,44	100,00	96,43	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	6	5	11	6	100,00	5	100,00	11	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	4	4	8	4	100,00	4	100,00	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	33	50	83	33	100,00	50	100,00	83	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	15	13	28	15	100,00	3	23,08	18	64,29	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	23,08	64,29	0	0	0
		RS ANNISA	10	8	18	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	60,00	7	87,50	13	72,22	60,00	87,50	72,22	0	0	0
		RS SILOAM HOSPITAL	6	5	11	3	50,00	3	60,00	6	54,55	0	0,00	0	0,00	0	0,00	50,00	60,00	54,55	0	0	0
		RS SENTRA MEDIKA	1	1	2	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	0,00	0,00	0	0	0
		RSUD KAB BEKASI	39	31	70	28	71,79	24	77,42	6	8,57	5	12,82	11	35,48	16	22,86	84,62	112,90	31,43	0	0	0
		RS HERMINA GRANDWISATA	2	3	5	2	100,00	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	0,00	0	0	0
		RS MITRA KELUARGA CKR	7	9	16	2	28,57	2	22,22	1	6,25	0	0,00	1	11,11	1	6,25	28,57	33,33	12,50	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			803	551	1.354	610	75,97	452	82,03	1.007	74,37	149	18,56	90	16,33	239	17,65	94,52	98,37	92,02	17	5	22
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					1	0	1

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	5.781	4.730	10.511	578	473	1.051	31	5,36	22	4,65	53	5,04
2	SETU	SETU II	3.504	2.867	6.370	350	287	637	27	7,71	19	6,63	46	7,22
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8.523	6.973	15.496	852	697	1.550	9	1,06	10	1,43	19	1,23
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6.727	5.504	12.231	673	550	1.223	6	0,89	11	2,00	17	1,39
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3.665	2.999	6.664	367	300	666	43	11,73	32	10,67	75	11,25
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4.503	3.685	8.188	450	368	819	16	3,55	18	4,89	34	4,15
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	6.164	5.044	11.208	616	504	1.121	5	0,81	3	0,59	8	0,71
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.973	1.615	3.588	197	161	359	1	0,51	0	0,00	1	0,28
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4.182	3.421	7.603	418	342	760	1	0,24	0	0,00	1	0,13
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3.188	2.608	5.796	319	261	580	17	5,33	19	7,28	36	6,21
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.858	2.339	5.197	286	234	520	56	19,59	44	18,81	100	19,24
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2.084	1.705	3.789	208	171	379	65	31,19	61	35,78	126	33,25
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3.318	2.714	6.032	332	271	603	6	1,81	1	0,37	7	1,16
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4.652	3.807	8.459	465	381	846	2	0,43	2	0,53	4	0,47
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8.835	7.228	16.063	883	723	1.606	22	2,49	17	2,35	39	2,43
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6.950	5.686	12.636	695	569	1.264	117	16,84	106	18,64	223	17,65
17	CIBITUNG	WANASARI	8.663	7.088	15.750	866	709	1.575	33	3,81	38	5,36	71	4,51
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3.146	2.574	5.720	315	257	572	68	21,61	50	19,43	118	20,63
19	CIBITUNG	WANAJAYA	3.268	2.673	5.941	327	267	594	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.815	3.940	8.755	482	394	876	29	6,02	19	4,82	48	5,48
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	9.153	7.488	16.641	915	749	1.664	24	2,62	22	2,94	46	2,76
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.693	3.021	6.714	369	302	671	9	2,44	10	3,31	19	2,83
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.912	2.383	5.295	291	238	530	60	20,60	55	23,08	115	21,72
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	5.240	4.287	9.527	524	429	953	112	21,37	114	26,59	226	23,72
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	5.185	4.242	9.427	518	424	943	26	5,01	23	5,42	49	5,20
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5.782	4.730	10.512	578	473	1.051	4	0,69	1	0,21	5	0,48
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1.040	851	1.890	104	85	189	0	0,00	4	4,70	4	2,12
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	4.382	3.585	7.967	438	359	797	0	0,00	1	0,28	1	0,13
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.408	1.971	4.379	241	197	438	66	27,40	50	25,37	116	26,49
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4.335	3.547	7.882	434	355	788	2	0,46	7	1,97	9	1,14
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	7.181	5.875	13.056	718	588	1.306	29	4,04	25	4,26	54	4,14
32	BABELAN	BABELAN I	7.335	6.002	13.337	734	600	1.334	88	12,00	73	12,16	161	12,07
33	BABELAN	BABELAN II	2.837	2.321	5.158	284	232	516	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	5.833	4.772	10.605	583	477	1.061	63	10,80	63	13,20	126	11,88
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	4.041	3.307	7.348	404	331	735	54	13,36	35	10,58	89	12,11
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	4.090	3.346	7.436	409	335	744	56	13,69	74	22,11	130	17,48
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2.902	2.375	5.277	290	237	528	9	3,10	7	2,95	16	3,03
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.430	2.807	6.237	343	281	624	31	9,04	13	4,63	44	7,05
39	SUKATANI	SUKATANI	6.024	4.929	10.953	602	493	1.095	15	2,49	15	3,04	30	2,74
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.662	2.997	6.659	366	300	666	24	6,55	9	3,00	33	4,96
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	5.030	4.116	9.146	503	412	915	13	2,58	9	2,19	22	2,41
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2.172	1.777	3.949	217	178	395	13	5,99	7	3,94	20	5,06
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	4.063	3.325	7.388	406	332	739	0	0,00	1	0,30	1	0,14
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.870	2.348	5.218	287	235	522	5	1,74	1	0,43	6	1,15
JUMLAH (KAB/KOTA)			202.399	165.599	367.998	20.240	16.560	36.800	1.257	6,21	1.091	6,59	2.348	6,38

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00			0	#DIV/0!			0	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	0	3	3	1,48			0	#DIV/0!			0	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	8	1	9	4,43			0	#DIV/0!			0	6	1	7	4,73
4	20 - 24 TAHUN	34	18	52	25,62			0	#DIV/0!			0	22	19	41	27,70
5	25 - 49 TAHUN	74	60	134	66,01			0	#DIV/0!			0	58	38	96	64,86
6	≥ 50 TAHUN	4	1	5	2,46			0	#DIV/0!			0	2	2	4	2,70
JUMLAH (KAB/KOTA)		120	83	203		0	0	0		0	0	0	88	60	148	
PROPORSI JENIS KELAMIN		59,11	40,89			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		59,46	40,54		

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	39.882	39.045	78.927	853	836	1.689	928	108,73	945	113,10	1.873	110,89
2	SETU	SETU II	23.148	22.990	46.138	495	492	987	633	127,78	687	139,64	1.320	133,69
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	57.937	56.667	114.604	1.240	1.213	2.453	252	20,33	224	18,47	476	19,41
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	46.192	45.053	91.245	989	964	1.953	251	25,39	245	25,41	496	25,40
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	23.184	22.769	45.953	496	487	983	102	20,56	111	22,78	213	21,66
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	30.020	29.615	59.635	642	634	1.276	215	33,47	229	36,13	444	34,79
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	41.990	40.386	82.376	899	864	1.763	213	23,70	182	21,06	395	22,41
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	13.224	13.143	26.367	283	281	564	80	28,27	120	42,67	200	35,45
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	27.875	27.163	55.038	597	581	1.178	269	45,09	248	42,66	517	43,89
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	20.788	20.288	41.076	445	434	879	125	28,10	104	23,95	229	26,05
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18.848	18.246	37.094	403	390	794	326	80,82	331	84,77	657	82,77
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	14.227	13.649	27.876	304	292	597	194	63,72	172	58,89	366	61,35
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	22.356	21.843	44.199	478	467	946	75	15,68	52	11,12	127	13,43
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	31.117	30.236	61.353	666	647	1.313	112	16,82	131	20,25	243	18,51
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	58.986	56.929	115.915	1.262	1.218	2.481	862	68,29	920	75,52	1.782	71,84
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	45.208	44.019	89.227	967	942	1.909	243	25,12	213	22,61	456	23,88
17	CIBITUNG	WANASARI	56.531	55.550	112.081	1.210	1.189	2.399	28	2,31	33	2,78	61	2,54
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	21.813	21.291	43.104	467	456	922	883	189,16	937	205,65	1.820	197,31
19	CIBITUNG	WANAJAYA	22.245	21.520	43.765	476	461	937	170	35,71	191	41,47	361	38,54
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	31.748	31.009	62.757	679	664	1.343	134	19,72	195	29,39	329	24,50
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	60.087	57.603	117.690	1.286	1.233	2.519	616	47,91	508	41,21	1.124	44,63
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	23.574	22.999	46.573	504	492	997	179	35,48	182	36,98	361	36,22
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	18.037	17.793	35.830	386	381	767	276	71,50	325	85,35	601	78,38
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	33.931	33.570	67.501	726	718	1.445	184	25,34	146	20,32	330	22,84
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	33.686	32.933	66.619	721	705	1.426	386	53,55	472	66,97	858	60,18
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	36.809	36.164	72.973	788	774	1.562	249	31,61	216	27,91	465	29,78
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	6.669	6.579	13.248	143	141	284	87	60,96	127	90,20	214	75,48
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	27.023	26.336	53.359	578	564	1.142	518	89,57	397	70,44	915	80,13
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	15.190	15.106	30.296	325	323	648	125	38,45	172	53,21	297	45,81
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	29.908	29.305	59.213	640	627	1.267	234	36,56	209	33,33	443	34,96
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	47.800	46.867	94.667	1.023	1.003	2.026	581	56,80	509	50,75	1.090	53,80
32	BABELAN	BABELAN I	47.751	46.941	94.692	1.022	1.005	2.026	940	91,99	971	96,66	1.911	94,30
33	BABELAN	BABELAN II	18.436	18.032	36.468	395	386	780	123	31,18	165	42,76	288	36,90
34	BABELAN	BAHAGIA	38.335	37.543	75.878	820	803	1.624	138	16,82	180	22,40	318	19,58
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	26.386	25.476	51.862	565	545	1.110	650	115,11	669	122,71	1.319	118,85
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	26.110	25.354	51.464	559	543	1.101	361	64,61	324	59,72	685	62,20
37	TAMBELANG	TAMBELANG	19.239	18.844	38.083	412	403	815	176	42,75	167	41,41	343	42,09
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	22.738	22.203	44.941	487	475	962	188	38,64	188	39,57	376	39,10
39	SUKATANI	SUKATANI	40.093	39.034	79.127	858	835	1.693	300	34,97	374	44,77	674	39,80
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	23.940	23.396	47.336	512	501	1.013	626	122,19	561	112,05	1.187	117,18
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	33.741	32.516	66.257	722	696	1.418	783	108,44	945	135,81	1.728	121,87
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	14.352	14.068	28.420	307	301	608	184	59,91	274	91,01	458	75,31
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	26.357	25.667	52.024	564	549	1.113	221	39,18	260	47,34	481	43,20
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	19.202	18.117	37.319	411	388	799	203	49,40	204	52,62	407	50,96
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.336.713	1.303.857	2.640.570	28.606	27.903	56.508	14.423	50,42	14.815	53,10	29.238	51,74
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214						

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	0	0	2	3	3	6	3	3	6
2	SETU	SETU II	0	0	4	2	2	4	2	2	4
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	4	1	10	4	4	8	8	5	13
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	2	1	1	2	1	1	2
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	3	0	3	3	0	3	3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	5	2	2	4	2	2	4
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	1	3	5	5	10	5	6	11
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	8	2	2	4	2	2	4
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	8	1	1	2	1	1	2
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	8	4	4	8	4	4	8
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	9	3	3	6	3	3	6
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	7	1	1	2	1	1	2
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	2	11	6	17	23	6	19	25
17	CIBITUNG	WANASARI	5	1	5	2	2	4	7	3	10
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	2	4	5	9	14	5	11	16
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	8	2	2	4	2	2	4
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	1	3	3	6	3	3	6
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	2	1	1	2	1	1	2
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	4	3	3	6	3	3	6
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	1	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	3	2	2	4	2	2	4
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	5	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	4	11	8	19	11	8	19
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	7	3	3	6	3	3	6
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	2	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	3	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	3	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	7	2	2	4	2	2	4
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	3	1	1	2	1	1	2
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	12	4	4	8	4	4	8
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	1	3	0	0	0	0	1	1
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	13	8	8	16	8	8	16
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	4	1	1	2	1	1	2
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	6	3	2	5	3	2	5
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	2	2	4	2	2	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	9	181	87	102	189	96	111	207
PROPORSI JENIS KELAMIN			4,97	4,97		46,03	53,97		46,38	53,62	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									7,181795943	8,51320608	7,839217697

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	6	0	0,00	1	16,67
2	SETU	SETU II	4	1	25,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	13	1	7,69	1	7,69
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	0	0,00	1	50,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	11	2	18,18	2	18,18
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	0	0,00	2	50,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2	2	100,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	8	0	0,00	1	12,50
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	6	0	0,00	1	16,67
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2	1	50,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	25	0	0,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	10	1	10,00	1	10,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0,00	1	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	16	0	0,00	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	0	0,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	1	50,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	6	2	33,33	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	1	0,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4	0	0,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	19	0	0,00	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	6	1	16,67	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	4	0	0,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2	1	50,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	8	0	0,00	2	25,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1	0	0,00	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	16	2	12,50	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2		0,00	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	5	2	40,00	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4	1	25,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			207	19	9,18	13	6,28
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0	

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	0	0	0	2	5	7	2	5	7
2	SETU	SETU II	0	0	0	4	3	7	4	3	7
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	5	1	6	12	4	16	17	5	22
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	2	1	3	2	1	3
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	3	0	3	3	0	3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	1	1	5	2	7	5	3	8
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	3	5	8	3	5	8	6	10	16
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	8	2	10	8	2	10
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	8	1	9	8	1	9
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	9	5	14	9	5	14
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	9	3	12	9	3	12
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	10	2	12	10	2	12
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	2	2	11	6	17	11	8	19
17	CIBITUNG	WANASARI	4	1	5	7	2	9	11	3	14
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	3	0	3	3	0	3
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	3	1	4	3	1	4
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	5	6	11	5	6	11
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	8	2	10	8	2	10
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	1	3	4	1	3	4
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	2	1	3	2	1	3
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	4	4	8	4	4	8
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	3	2	5	3	2	5
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	1	1	2	1	1	2
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	5	0	5	5	0	5
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	4	11	15	4	11	15
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	7	3	10	7	3	10
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	4	1	5	4	1	5
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	5	0	5	5	0	5
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	7	2	9	7	2	9
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	3	1	4	3	1	4
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	14	5	19	14	5	19
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	7	1	8	7	1	8
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	14	8	22	14	8	22
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	5	1	6	5	1	6
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	7	3	10	7	3	10
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	1	2	3	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	11	23	209	99	308	221	110	331
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1,65	0,84	1,25

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[a]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	SETU	SETU I	4	2	6	4	100,00	2	100,00	6	100,00	5	2	7	4	80,00	2	100,00	6	85,71
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2	0	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00	7	5	12	6	85,71	5	100,00	11	91,67
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00	2	2	4	1	50,00	2	100,00	3	75,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	3	3	0	0,00	3	100,00	3	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2	3	5	0	0,00	3	100,00	3	60,00	2	6	8	1	50,00	5	83,33	6	75,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	2	2	0	0,00	2	100,00	2	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	0	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	2	6	4	100,00	2	100,00	6	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	4	10	6	100,00	4	100,00	10	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	4	9	5	100,00	4	100,00	9	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	4	13	9	100,00	4	100,00	13	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	3	0	3	2	66,67	0	0,00	2	66,67	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	2	3	0	0,00	2	100,00	2	66,67
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	5	14	8	88,89	5	100,00	13	92,86
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	0	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0,00	1	0,00	1	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	3	7	4	100,00	3	100,00	7	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00	5	3	8	3	60,00	3	100,00	6	75,00
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	1	5	4	100,00	1	100,00	5	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00	1	3	4	1	100,00	3	100,00	4	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	1	0	1	1	100,00	1	0,00	2	0,00	4	4	8	3	75,00	4	100,00	7	87,50
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00	7	3	10	5	71,43	0	0,00	5	50,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	2	6	4	100,00	2	100,00	6	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	0	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	13	30	13	76,47	15	115,38	28	93,33	95	66	161	84	88,42	62	93,94	146	90,68

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	SETU	SETU I		0
2	SETU	SETU II		0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA		1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI		1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU		0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI		0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH		0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA		0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG		0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG		0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN		0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG		0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA		2
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA		0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG		7
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI		3
17	CIBITUNG	WANASARI		0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA		0
19	CIBITUNG	WANAJAYA		0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH		1
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI		2
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN		0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI		0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA		0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA		0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA		0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI		0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR		0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI		0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR		0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA		0
32	BABELAN	BABELAN I		0
33	BABELAN	BABELAN II		0
34	BABELAN	BAHAGIA		0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA		0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA		0
37	TAMBELANG	TAMBELANG		0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG		0
39	SUKATANI	SUKATANI		1
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH		0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN		1
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA		0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN		0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG		1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	20
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan:
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan :
Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar :

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	*0*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	*0*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	*0*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	1	1	*0*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	*0*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	1	1	*0*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	*0*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	9	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,00							0,00				0,00

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGA						
			L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,00						

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	11	10	21	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	SETU	SETU II	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3	3	6	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4	2	6	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2	1	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1	2	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	0	3	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	4	4	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	8	6	14	0	0	0	0,00	0,00	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	3	2	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2	5	7	0	0	0	0,00	0,00	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	5	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	8	6	14	0	0	0	0,00	0,00	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	6	9	15	0	0	0	0,00	0,00	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5	0	5	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4	6	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2	1	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	BABELAN	BAHAGIA	1	0	1	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1	5	6	0	0	0	0,00	0,00	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2	1	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	1	1	0	1	1	#DIV/0!	100,00	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	2	3	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1	2	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			80	93	173	0	1	1	0,00	1,08	0,58
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			5,98	7,13	6,55						

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA									MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF											
			L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	-	-	-	1	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																				
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!							

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	4	1	5
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	1	0	1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	1	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	1	0	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	4	2	6
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	3	3
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	1	3	4
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	2	2
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	1	2	3
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	2	2
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	1	0	1
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	1	1	2
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	2	2
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	2	2	4
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	2	0	2
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	1	3	4
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	19	25	44
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						1	2	2

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	28091	27782	55873	13276	47,26	16385	58,98	29661	53,09	1163	8,76	1243	7,59	2406	8,11
2	SETU	SETU II	14097	13923	28020	1760	12,48	3863	27,75	5623	20,07	243	13,81	569	14,73	812	14,44
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	41456	41906	83362	18511	44,65	21337	50,92	39848	47,80	3220	17,40	3726	17,46	6946	17,43
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	32537	31857	64394	106	0,33	667	2,09	773	1,20	18	16,98	34	5,10	52	6,73
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	5208	4722	9930	4900	94,09	4470	94,66	9370	94,36	342	6,98	388	8,68	730	7,79
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	29575	28557	58132	1005	3,40	3146	11,02	4151	7,14	69	6,87	246	7,82	315	7,59
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8276	8233	16509	3544	42,82	6369	77,36	9913	60,05	127	3,58	189	2,97	316	3,19
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4603	5144	9747	4603	100,00	5144	100,00	9747	100,00	194	4,21	230	4,47	424	4,35
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	12886	12578	25464	6160	47,80	7132	56,70	13292	52,20	573	9,30	799	11,20	1372	10,32
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	12228	11821	24049	1212	9,91	2351	19,89	3563	14,82	89	7,34	230	9,78	319	8,95
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	14857	11763	26620	10283	69,21	7326	62,28	17609	66,15	318	3,09	762	10,40	1080	6,13
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14991	14699	29690	3248	21,67	5164	35,13	8412	28,33	2972	91,50	4706	91,13	7678	91,27
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	18883	18333	37216	10815	57,27	10243	55,87	21058	56,58	587	5,43	625	6,10	1212	5,76
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	15671	13797	29468	1446	9,23	1417	10,27	2863	9,72	509	35,20	842	59,42	1351	47,19
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	28022	27290	55312	12062	43,04	14432	52,88	26494	47,90	466	3,86	528	3,66	994	3,75
17	CIBITUNG	WANASARI	35505	35126	70631	7860	22,14	11860	33,76	19720	27,92	800	10,18	1520	12,82	2320	11,76
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	14454	14191	28645	14732	101,92	14410	101,54	29142	101,74	155	1,05	140	0,97	295	1,01
19	CIBITUNG	WANAJAYA	14432	13942	28374	1568	10,86	1698	12,18	3266	11,51	259	16,52	279	16,43	538	16,47
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	20817	19224	40041	170	0,82	399	2,08	569	1,42	56	32,94	138	34,59	194	34,09
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42321	40732	83053	32094	75,83	26258	64,47	58352	70,26	422	1,31	1059	4,03	1481	2,54
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	14612	14260	28872	2424	16,59	2456	17,22	4880	16,90	400	16,50	666	27,12	1066	21,84
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10682	10234	20916	3890	36,42	4138	40,43	8028	38,38	2900	74,55	3500	84,58	6400	79,72
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	27636	26924	54560	4233	15,32	7029	26,11	11262	20,64	1026	24,24	1412	20,09	2438	21,65
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	23726	23288	47014	9700	40,88	9238	39,67	18938	40,28	1407	14,51	803	8,69	2210	11,67
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	23711	23172	46883	7199	30,36	7035	30,36	14234	30,36	782	10,86	541	7,69	1323	9,29
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4231	4188	8419	1598	37,77	2610	62,32	4208	49,98	90	5,63	230	8,81	320	7,60
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	8315	11262	19577	5149	61,92	7114	63,17	12263	62,64	200	3,88	302	4,25	502	4,09
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	10640	10425	21065	1085	10,20	4416	42,36	5501	26,11	417	38,43	2157	48,85	2574	46,79
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	50215	47504	97719	30127	60,00	28503	60,00	58630	60,00	1095	3,63	1353	4,75	2448	4,18
32	BABELAN	BABELAN I	30978	30410	61388	18625	60,12	24109	79,28	42734	69,61	509	2,73	785	3,26	1294	3,03
33	BABELAN	BABELAN II	7630	7346	14976	403	5,28	742	10,10	1145	7,65	30	7,44	71	9,57	101	8,82
34	BABELAN	BAHAGIA	25158	27856	53014	10200	40,54	14800	53,13	25000	47,16	380	3,73	410	2,77	790	3,16
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	18585	18016	36601	20073	108,01	36390	201,99	56463	154,27	1021	5,09	1840	5,06	2861	5,07
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	18322	17928	36250	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
37	TAMBELANG	TAMBELANG	11862	11747	23609	8940	75,37	9380	79,85	18320	77,60	196	2,19	224	2,39	420	2,29
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2892	2701	5593	2892	100,00	2701	100,00	5593	100,00	278	9,61	227	8,40	505	9,03
39	SUKATANI	SUKATANI	858271	834727	1692998	2952	0,34	6552	0,78	9504	0,56	444	15,04	582	8,88	1026	10,80
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	168410	16545	33386	9856	5,85	10223	61,79	20079	60,14	401	4,07	624	6,10	1025	5,10
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	23489	23067	46556	14089	59,98	16869	73,13	30958	66,50	775	5,50	708	4,20	1483	4,79
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8896	8722	17618	399	4,49	682	7,82	1081	6,14	118	29,57	263	38,56	381	35,25
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16335	15909	32244	14296	87,52	16102	101,21	30398	94,27	2723	19,05	2424	15,05	5147	16,93
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6986	8735	15721	6986	100,00	8735	100,00	15721	100,00	78	1,12	156	1,79	234	1,49
JUMLAH (KAB/KOTA)			1780492	1590585	3371078	324471	18,22	383895	24,14	708366	21,01	27852	8,58	37531	9,78	65383	9,23

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	12248	14275	26523	255	2,08	320	2,24	575	2,17	238	93,33	307	95,94	545	94,78
2	SETU	SETU II	2918	4856	7774	15	0,51	26	0,54	41	0,53	41	273,33	15	57,69	56	136,59
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	41619	42107	83726	21066	50,62	18413	43,73	39479	47,15	5813	27,59	8910	48,39	14723	37,29
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4360	4360	8720	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4900	4470	9370	126	2,57	163	3,65	289	3,08	39	0,00	48	0,00	87	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	6080	10840	16920	1005	16,53	3146	29,02	4151	24,53	47	4,68	135	4,29	182	4,38
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3544	6369	9913	3544	100,00	6369	100,00	9913	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	5886	7011	12897	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	14642	14347	28989	6200	42,34	7172	49,99	13372	46,13	619	9,98	716	9,98	1335	9,98
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2395	3895	6290	1212	50,61	2360	60,59	3572	56,79	107	8,83	509	21,57	616	17,25
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	702	813	1515	559	79,63	653	80,32	1212	80,00	57	10,20	86	13,17	143	11,80
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	15741	15449	31190	636	4,04	787	5,09	1423	4,56	620	97,48	768	97,59	1388	97,54
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	21917	21380	43297	5446	24,85	5937	27,77	11383	26,29	113	2,07	122	2,05	235	2,06
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	15671	13797	29468	422	2,69	636	4,61	1058	3,59	0	0,00	394	61,95	394	37,24
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6979	12584	19563	3500	50,15	6020	47,84	9520	48,66	355	10,14	470	7,81	825	8,67
17	CIBITUNG	WANASARI	35505	35126	70631	80	0,23	120	0,34	200	0,28	80	100,00	120	100,00	200	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1920	2080	4000	249	12,97	270	12,98	519	12,98	11	4,42	14	5,19	25	4,82
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	692	798	1490	170	24,57	399	50,00	569	38,19	23	13,53	35	8,77	58	10,19
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2309	2679	4988	1632	70,68	1988	74,21	3620	72,57	815	49,94	995	50,05	1810	50,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2047	2042	4089	2047	100,00	2042	100,00	4089	100,00	29	1,42	24	1,18	53	1,30
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	13347	13173	26520	8500	63,68	10700	81,23	19200	72,40	3700	43,53	6300	58,88	10000	52,08
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4233	7029	11262	4233	100,00	7029	100,00	11262	100,00	4	0,09	21	0,30	25	0,22
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	6505	8748	15253	350	5,38	550	6,29	900	5,90	350	100,00	550	100,00	900	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2177	2849	5026	661	30,36	865	30,36	1526	30,36	193	29,20	363	41,97	556	36,44
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1704	2850	4554	293	17,19	502	17,61	795	17,46	72	24,57	169	33,67	241	30,31
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	7791	10611	18402	5060	64,95	5078	47,86	10138	55,09	221	4,37	329	6,48	550	5,43
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4115	4502	8617	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	10640	10425	21065	18566	174,50	17193	164,92	35759	169,75	4983	26,84	4881	28,39	9864	27,58
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	50215	47504	97719	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
32	BABELAN	BABELAN I			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II	1472	2496	3968	1472	100,00	2496	100,00	3968	100,00	421	28,60	792	31,73	1213	30,57
34	BABELAN	BAHAGIA	18020	19010	37030	1510	8,38	1620	8,52	3130	8,45	750	49,67	810	50,00	1560	49,84
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1395	2342	3737	5	0,36	12	0,51	17	0,45	5	100,00	12	100,00	17	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
39	SUKATANI	SUKATANI	923823	900215	1824038	3244	0,35	7205	0,80	10449	0,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	5285	10857	16142	11	0,21	91	0,84	102	0,63	11	100,00	91	100,00	102	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	15264	16834	32098	329	2,16	290	1,72	619	1,93	30	9,12	29	10,00	59	9,53
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	16	#DIV/0!	27	#DIV/0!	43	#DIV/0!	16	100,00	27	100,00	43	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	13417		13417		0,00		#DIV/0!	0	0,00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6986	8735	15721	6986	100,00	8735	100,00	15721	100,00	0	0,00	10	0,11	10	0,06
JUMLAH (KAB/KOTA)			1288464	1287458	2575922	99400	7,71	119214	9,26	218614	8,49	19763	19,88	28052	23,53	47815	21,87

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	11829	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	6.802	245	4,00	0	0,00	14	5,71
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	13650	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	30	30	100,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	13832	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	12236	0	0,00	0	#DIV/0!	7	#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3850	9	0,23	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	8229	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16968	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4.997	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	10	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	70	103	147,14	9	8,74	4	3,88
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	13337	1.358	10,18	5	0,37	50	3,68
17	CIBITUNG	WANASARI	0	148	#DIV/0!	1	0,68	2	1,35
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	CIBITUNG	WANAJAYA	6679	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	13336	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	911	0	0,00	0	#DIV/0!	8	#DIV/0!
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6969	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5.255	1	0,00	1	100,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	23505	83	0,35	1	1,20	5	6,02
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	9977	1	0,01	1	100,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1993	13	0,65	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	5.631	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4868	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	25263	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
32	BABELAN	BABELAN I	14.221	28	0,00	0	0,00	4	14,29
33	BABELAN	BABELAN II	15372	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
34	BABELAN	BAHAGIA	11.619	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7718	6	0,08	0	0,00	12	200,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
37	TAMBELANG	TAMBELANG	13054	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12000	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	6.637	187	3,00	0	0,00	27	14,44
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7172	12	0,17	88	733,33	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	4262	0	0,00	0	#DIV/0!	7	#DIV/0!
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	7510	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			309.782	2.234	0,72	106	4,74	140	6,27

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keteterangan :
IVA : Inspeksi Visual dengan Asam asetat
CBE : Clinical Breast Examination

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1.	Susp Difteri	11	16	02/02/2018	04/02/2018	9/02/2018	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0,00	0,00	20,00	0,00	0,00	0,00
				25/03/2018	26/03/2018	01/04/2018	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	6	0,00	0,00	16,67	0,00	0,00	0,00
				22/05/2018	23/05/2018	30/05/2018	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	25,00	0,00	25,00	0,00	0,00	0,00
				21/7/2018	21/07/2018	27/07/2018	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7	3	10	14,29	0,00	10,00	100,00	0,00	100,00
				26/07/2018	28/07/2018	29/07/2018	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10	25,00	0,00	10,00	0,00	0,00	0,00
				21/08/2018	21/08/2018	26/08/2018	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	50,00	0,00	33,33	0,00	0,00	0,00
				01/08/2018	02/08/2018	26/08/2018	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	10	0,00	20,00	10,00	0,00	0,00	0,00
				21/08/2018	24/08/2018	28/08/2018	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	2	4	50,00	0,00	25,00	100,00	0,00	100,00
				07/09/2018	08/09/2018	12/09/2018	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	4	7	33,33	0,00	14,29	100,00	0,00	100,00
				14/09/208	15/09/2019	25/09/2019	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0,00	50,00	25,00	0,00	0,00	0,00
				17/17/2018	17/09/2018	24/09/2018	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0,00	50,00	25,00	0,00	0,00	0,00
				13/09/2018	14/09/2018	20/09/2018	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	50,00	0,00	33,33	0,00	0,00	0,00
				18/09/2018	18/09/208	25/09/2019	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	14	14,29	0,00	7,14	0,00	0,00	0,00
				27/09/2018	'28/09/2018	02/10/2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	2	4	50,00	0,00	25,00	0,00	0,00	0,00
				21/09/2019	23/09/2019	27/09/2019	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0,00	50,00	20,00	0,00	0,00	0,00
				'13/10/2019	20/10/2018	27/10/2018	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8	0,00	25,00	12,50	0,00	0,00	0,00
				30/10/2018	01/11/2018	05/11/2018	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	4	10	0,00	25,00	10,00	0,00	0,00	0,00
				02/11/2018	03/11/2018	07/112018	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7	0,00	20,00	14,29	0,00	0,00	0,00
							9	9	18	0	0	0	5	5	4	2	1	1	0	0	0	3	0	3	68	50	118	13,24	18,00	15,25	33,33	0,00	16,67

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	1	1	100,00
2	SETU	SETU II	2	2	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	1	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	2	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	1	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1	1	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	1	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1	1	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	1	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1	1	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1	1	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2	2	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	18	100,00

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	2.338	2.327	99,51	2.283	97,63	2.232	2.112	94,62	2.107	94,39	2.102	94,17
2	SETU	SETU II	1.417	1.266	89,34	1.258	88,77	1.353	1.211	89,52	1.203	88,93	1.209	89,38
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.447	3.179	92,21	3.094	89,75	3.291	3.000	91,16	2.932	89,10	3.018	91,71
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.721	2.221	81,62	2.067	75,96	2.597	1.966	75,69	1.818	69,99	1.974	76,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.483	1.504	101,44	1.469	99,08	1.415	1.433	101,26	1.453	102,67	1.433	101,26
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.822	1.660	91,13	1.603	88,00	1.739	1.571	90,35	1.583	91,04	1.584	91,10
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.493	2.310	92,64	2.241	89,88	2.380	2.204	92,60	2.226	93,53	2.237	93,99
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	798	595	74,53	535	67,02	762	514	67,45	523	68,63	514	67,45
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.692	1.685	99,61	1.675	99,02	1.615	1.614	99,96	1.623	100,52	1.636	101,32
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.289	1.163	90,20	1.135	88,02	1.231	1.164	94,57	1.018	82,71	1.169	94,98
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.156	944	81,64	949	82,07	1.104	926	83,90	923	83,63	937	84,90
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	843	892	105,81	756	89,68	805	714	88,73	666	82,77	713	88,61
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.342	1.150	85,69	1.123	83,68	1.281	1.194	93,21	1.186	92,59	1.194	93,21
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.882	1.882	100,01	1.791	95,17	1.796	1.796	99,98	1.790	99,65	1.796	99,98
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.574	3.578	100,12	3.519	98,47	3.411	3.390	99,38	3.390	99,38	3.390	99,38
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.811	2.888	102,73	2.861	101,77	2.683	2.738	102,03	2.736	101,96	2.736	101,96
17	CIBITUNG	WANASARI	3.504	3.447	98,38	3.380	96,46	3.345	3.226	96,45	3.221	96,31	3.226	96,45
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.273	1.275	100,19	1.241	97,52	1.215	1.198	98,63	1.195	98,38	1.195	98,38
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.322	1.246	94,28	1.228	92,92	1.262	1.160	91,95	1.158	91,79	1.160	91,95
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.948	1.950	100,11	1.920	98,57	1.859	1.849	99,45	1.828	98,32	1.860	100,04
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.702	2.364	63,86	2.363	63,83	3.534	2.202	62,31	2.122	60,05	2.330	65,93
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.494	1.529	102,36	1.484	99,35	1.426	1.433	100,51	1.396	97,91	1.433	100,51
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.178	1.176	99,82	1.142	96,94	1.125	1.108	98,53	1.100	97,82	1.108	98,53
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.119	2.168	102,29	2.125	100,26	2.023	2.023	100,00	2.023	100,00	2.023	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.097	1.817	86,64	1.817	86,64	2.002	1.776	88,71	1.776	88,71	1.776	88,71
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.339	2.248	96,13	2.121	90,70	2.232	1.891	84,71	1.960	87,80	1.890	84,67
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	420	418	99,43	409	97,29	401	404	100,68	404	100,68	404	100,68
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.772	1.781	100,48	1.727	97,43	1.692	1.613	95,34	1.594	94,21	1.613	95,34
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	974	939	96,39	903	92,69	930	880	94,64	880	94,64	880	94,64
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.754	1.766	100,71	1.736	99,00	1.674	1.780	106,34	1.686	100,72	1.780	106,34
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.905	3.024	104,11	2.933	100,98	2.772	2.783	100,38	2.754	99,33	2.818	101,64
32	BABELAN	BABELAN I	2.967	2.982	100,50	2.985	100,60	2.832	2.778	98,08	2.808	99,14	2.835	100,10
33	BABELAN	BABELAN II	1.148	1.158	100,90	1.148	100,03	1.095	1.095	99,96	1.095	99,96	1.095	99,96
34	BABELAN	BAHAGIA	2.359	2.380	100,88	2.355	99,82	2.252	2.247	99,78	2.247	99,78	2.247	99,78
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.635	1.345	82,27	1.319	80,68	1.561	1.282	82,15	1.278	81,90	1.282	82,15
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.654	1.667	100,76	1.658	100,22	1.579	1.590	100,69	1.593	100,88	1.590	100,69
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.174	1.073	91,40	945	80,49	1.121	929	82,90	928	82,81	929	82,90
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.388	1.354	97,58	1.318	94,99	1.324	1.250	94,38	1.168	88,19	1.250	94,38
39	SUKATANI	SUKATANI	2.437	2.113	86,71	2.068	84,86	2.326	1.995	85,77	1.986	85,38	2.010	86,41
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.481	1.486	100,31	1.481	99,98	1.414	1.415	100,07	1.414	100,00	1.415	100,07
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.034	2.009	98,78	1.900	93,42	1.941	1.854	95,50	1.776	91,48	1.854	95,50
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	878	775	88,22	738	84,01	839	744	88,73	729	86,94	744	88,73
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.644	1.514	92,11	1.447	88,03	1.569	1.414	90,12	1.323	84,32	1.415	90,19
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.161	1.093	94,15	1.028	88,56	1.108	1.057	95,39	1.002	90,43	1.050	94,76
JUMLAH (KAB/KOTA)			81.869	77.341	94,47	75.278	91,95	78.147	72.523	92,80	71.621	91,65	72.854	93,23

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	2.338	1.002	42,85	1.029	44,00	593	25,36	202	8,64	205	8,77	2.029	86,77
2	SETU	SETU II	1.417	1.175	82,91	1.272	89,76	36	2,54	78	5,50	29	2,05	1.415	99,85
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.447	2.382	69,09	1.909	55,37	403	11,69	481	13,95	161	4,67	2.954	85,69
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.721	2.168	79,67	1.886	69,31	110	4,04	81	2,98	55	2,02	2.132	78,35
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.483	809	54,57	812	54,77	0	0,00	190	12,82	190	12,82	1.192	80,40
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.822	1.024	56,21	1.004	55,12	401	22,01	194	10,65	82	4,50	1.681	92,28
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.493	1.615	64,77	1.432	57,43	710	28,47	112	4,49	21	0,84	2.275	91,24
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	798	383	47,98	378	47,35	181	22,67	38	4,76	0	0,00	597	74,78
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.692	1.589	93,94	1.614	95,42	35	2,07	25	1,48	15	0,89	1.689	99,85
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.289	403	31,25	351	27,22	281	21,79	186	14,43	283	21,95	1.101	85,39
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.156	773	66,85	740	64,00	94	8,13	43	3,72	31	2,68	908	78,53
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	843	278	32,98	241	28,59	361	42,82	164	19,45	31	3,68	797	94,54
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.342	1.260	93,89	1.260	93,89	23	1,71	24	1,79	30	2,24	1.337	99,63
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.882	1.788	95,01	1.661	88,26	5	0,27	4	0,21	201	10,68	1.871	99,42
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.574	3.276	91,67	3.115	87,17	165	4,62	123	3,44	154	4,31	3.557	99,54
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.811	1.485	52,82	1.484	52,79	5	0,18	435	15,47	266	9,46	2.190	77,90
17	CIBITUNG	WANASARI	3.504	2.118	60,45	1.981	56,54	427	12,19	441	12,59	459	13,10	3.308	94,41
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.273	601	47,23	488	38,35	443	34,81	10	0,79	6	0,47	947	74,42
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.322	1.246	94,28	1.128	85,35	5	0,38	87	6,58	15	1,13	1.235	93,45
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.948	1.811	92,98	1.920	98,57	5	0,26	4	0,21	6	0,31	1.935	99,34
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.702	2.133	57,62	1.742	47,05	964	26,04	470	12,70	462	12,48	3.638	98,27
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.494	1.464	98,01	1.410	94,40	5	0,33	7	0,47	9	0,60	1.431	95,80
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.178	441	37,43	392	33,27	300	25,47	240	20,37	180	15,28	1.112	94,39
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.119	1.630	76,91	1.538	72,57	0	0,00	0	0,00	544	25,67	2.082	98,23
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.097	1.359	64,80	1.365	65,08	259	12,35	104	4,96	87	4,15	1.815	86,54
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.339	2.075	88,73	1.995	85,31	98	4,19	26	1,11	178	7,61	2.297	98,22
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	420	391	93,01	367	87,30	0	0,00	0	0,00	32	7,61	399	94,91
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.772	1.781	100,48	1.727	97,43	0	0,00	0	0,00	40	2,26	1.767	99,69
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	974	932	95,67	904	92,80	0	0,00	0	0,00	59	6,06	963	98,85
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.754	962	54,86	899	51,27	275	15,68	210	11,98	186	10,61	1.570	89,53
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.905	1.222	42,07	1.281	44,10	786	27,06	455	15,67	230	7,92	2.752	94,75
32	BABELAN	BABELAN I	2.967	1.243	41,89	1.064	35,86	597	20,12	461	15,54	473	15,94	2.595	87,46
33	BABELAN	BABELAN II	1.148	417	36,34	377	32,85	308	26,84	0	0,00	276	24,05	961	83,74
34	BABELAN	BAHAGIA	2.359	1.731	73,37	1.850	78,41	0	0,00	0	0,00	501	21,23	2.351	99,65
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.635	1.405	85,94	1.393	85,21	0	0,00	0	0,00	74	4,53	1.467	89,73
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.654	1.050	63,47	949	57,36	262	15,84	212	12,81	184	11,12	1.607	97,14
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.174	572	48,72	428	36,46	566	48,21	35	2,98	34	2,90	1.063	90,54
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.388	992	71,49	933	67,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	933	67,24
39	SUKATANI	SUKATANI	2.437	1.360	55,81	1.421	58,31	344	14,12	244	10,01	344	14,12	2.353	96,56
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.481	1.481	99,98	630	42,53	269	18,16	223	15,05	162	10,94	1.284	86,68
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.034	1.079	53,05	923	45,38	0	0,00	190	9,34	0	0,00	1.113	54,72
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	878	691	78,66	659	75,02	86	9,79	70	7,97	61	6,94	876	99,72
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.644	1.644	100,02	995	60,54	0	0,00	0	0,00	472	28,72	1.467	89,25
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.161	1.161	100,01	984	84,77	0	0,00	0	0,00	92	7,93	1.076	92,69
JUMLAH (KAB/KOTA)			81.869	56402	68,89	51.931	63,43	9402	11,48	5869	7,17	6.920	8,45	74.122	90,54

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	2.338	877	37,50	912	39,00	719	30,75	482	20,61	252	10,78
2	SETU	SETU II	1.417	1.175	82,91	1.272	89,76	136	9,60	136	9,60	30	2,12
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.447	2.383	69,12	1.909	55,37	403	11,69	481	13,95	161	4,67
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.721	2.021	74,27	1.886	69,31	110	4,04	81	2,98	55	2,02
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.483	809	54,57	812	54,77	414	27,92	190	12,82	132	8,90
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.822	1.024	56,21	1.004	55,12	401	22,01	194	10,65	82	4,50
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.493	1.615	64,77	1.562	62,64	708	28,39	112	4,49	21	0,84
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	798	384	48,10	378	47,35	181	22,67	38	4,76	15	1,88
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.692	1.606	94,94	1.614	95,42	770	45,52	605	35,77	395	23,35
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.289	406	31,49	366	28,38	269	20,86	194	15,05	88	6,82
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.156	737	63,74	740	64,00	93	8,04	43	3,72	31	2,68
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	843	278	32,98	243	28,83	361	42,82	164	19,45	31	3,68
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.342	1.342	100,00	1.270	94,64	160	11,92	55	4,10	28	2,09
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.882	1.448	76,94	1.326	70,46	893	47,45	782	41,55	692	36,77
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.574	3.276	91,67	3.115	87,17	1.165	32,60	1.022	28,60	914	25,58
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.811	1.485	52,82	1.484	52,79	663	23,58	435	15,47	266	9,46
17	CIBITUNG	WANASARI	3.504	2.118	60,45	1.981	56,54	427	12,19	441	12,59	459	13,10
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.273	597	46,91	453	35,60	43	3,38	10	0,79	6	0,47
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.322	618	46,76	599	45,32	345	26,10	176	13,32	107	8,10
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.948	1.968	101,04	1.944	99,80	180	9,24	137	7,03	86	4,42
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.702	1.931	52,16	1.944	52,51	564	15,23	470	12,70	462	12,48
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.494	1.464	98,01	1.410	94,40	180	12,05	116	7,77	93	6,23
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.178	441	37,43	392	33,27	300	25,47	240	20,37	180	15,28
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.119	1.630	76,91	1.538	72,57	832	39,26	635	29,96	544	25,67
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.097	1.359	64,80	1.365	65,08	259	12,35	104	4,96	87	4,15
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.339	2.076	88,77	1.995	85,31	196	8,38	181	7,74	197	8,42
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	420	391	93,01	367	87,30	60	14,27	46	10,94	32	7,61
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.772	1.263	71,26	1.204	67,93	191	10,78	185	10,44	155	8,74
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	974	979	100,50	952	97,72	228	23,40	161	16,53	113	11,60
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.754	962	54,86	899	51,27	275	15,68	210	11,98	186	10,61
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.905	1.348	46,41	1.416	48,75	900	30,99	916	31,54	785	27,03
32	BABELAN	BABELAN I	2.967	2.710	91,33	2.678	90,25	1.763	59,42	1.367	46,07	1.066	35,93
33	BABELAN	BABELAN II	1.148	417	36,34	380	33,11	308	26,84	282	24,57	276	24,05
34	BABELAN	BAHAGIA	2.359	1.731	73,37	1.850	78,41	727	30,81	602	25,52	811	34,37
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.635	1.405	85,94	1.353	82,76	841	51,44	746	45,63	772	47,22
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.654	1.097	66,31	949	57,36	262	15,84	212	12,81	184	11,12
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.174	579	49,32	478	40,71	78	6,64	35	2,98	32	2,73
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.388	1.001	72,14	932	67,17	388	27,96	118	8,50	24	1,73
39	SUKATANI	SUKATANI	2.437	1.502	61,64	1.370	56,22	385	15,80	202	8,29	142	5,83
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.481	682	46,04	630	42,53	269	18,16	223	15,05	162	10,94
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.034	1.125	55,31	983	48,33	248	12,19	189	9,29	205	10,08
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	878	691	78,66	659	75,02	186	21,17	170	19,35	61	6,94
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.644	1.050	63,88	1.020	62,06	276	16,79	127	7,73	49	2,98
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.161	1.052	90,62	950	81,84	341	29,37	243	20,93	195	16,80
JUMLAH (KAB/KOTA)			81.869	55.053	67,25	52.584	64,23	18.498	22,59	13.558	16,56	10.664	13,03

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	2.338	2.334	99,81	2.306	98,61
2	SETU	SETU II	1.417	1.269	89,55	1.258	88,77
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.447	3.240	93,98	3.065	88,91
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.721	2.221	81,62	2.067	75,96
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.483	1.504	101,44	1.469	99,08
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.822	1.660	91,13	1.603	88,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.493	2.289	91,80	2.278	91,36
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	798	593	74,28	533	66,76
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.692	1.640	96,95	1.608	95,06
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.289	1.076	83,45	1.031	79,96
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.156	998	86,31	950	82,16
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	843	886	105,10	589	69,87
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.342	1.187	88,45	1.165	86,81
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.882	1.792	95,22	1.768	93,95
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.574	3.578	100,12	3.518	98,45
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.811	2.894	102,95	2.852	101,45
17	CIBITUNG	WANASARI	3.504	3.448	98,41	3.312	94,52
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.273	1.275	100,19	1.241	97,52
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.322	1.217	92,08	1.206	91,25
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.948	1.952	100,21	1.920	98,57
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.702	4.030	108,86	3.721	100,51
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.494	1.529	102,36	1.484	99,35
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.178	1.176	99,82	1.142	96,94
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.119	2.283	107,72	2.246	105,97
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.097	1.829	87,21	1.706	81,34
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.339	2.163	92,49	1.937	82,83
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	420	418	99,43	409	97,29
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.772	1.780	100,42	1.727	97,43
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	974	887	91,05	851	87,36
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.754	1.766	100,71	1.736	99,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.905	2.771	95,40	2.731	94,03
32	BABELAN	BABELAN I	2.967	3.036	102,32	3.007	101,34
33	BABELAN	BABELAN II	1.148	1.148	100,03	1.148	100,03
34	BABELAN	BAHAGIA	2.359	2.250	95,37	2.245	95,15
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.635	1.345	82,27	1.321	80,80
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.654	1.731	104,63	1.713	103,54
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.174	1.060	90,29	941	80,15
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.388	1.321	95,20	1.248	89,94
39	SUKATANI	SUKATANI	2.437	2.114	86,75	2.052	84,21
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.481	1.502	101,39	1.469	99,17
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.034	1.974	97,06	1.875	92,19
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	878	775	88,22	731	83,21
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.644	1.514	92,11	1.447	88,03
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.161	1.092	94,07	1.018	87,69
JUMLAH (KAB/KOTA)			81.869	78.547	95,94	75.644	92,40

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SETU	SETU I	2.338	468	450	96,22	1.161	950	2.110	174	142	317	163	93,52	133	93,52	296	93,52
2	SETU	SETU II	1.417	283	277	97,73	665	544	1.209	100	82	181	104	104,22	85	104,22	189	104,22
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.447	689	626	90,79	1.660	1.358	3.018	249	204	453	229	92,11	188	92,11	417	92,11
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.721	544	540	99,22	1.084	887	1.970	163	133	296	171	105,25	140	105,25	311	105,25
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.483	297	186	62,73	789	645	1.434	118	97	215	97	81,82	79	81,82	176	81,82
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.822	364	355	97,44	870	711	1.581	130	107	237	118	90,66	97	90,66	215	90,66
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.493	499	404	81,01	1.233	1.009	2.242	185	151	336	164	88,61	134	88,61	298	88,61
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	798	160	155	97,08	314	257	571	47	39	86	61	128,43	50	128,43	110	128,43
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.692	338	330	97,54	895	733	1.628	134	110	244	128	95,41	105	95,41	233	95,41
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.289	258	254	98,49	644	527	1.171	97	79	176	96	99,06	78	99,06	174	99,06
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.156	231	186	80,43	514	420	934	77	63	140	62	79,94	50	79,94	112	79,94
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	843	169	160	94,90	393	321	714	59	48	107	62	105,51	51	105,51	113	105,51
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.342	268	265	98,73	658	538	1.196	99	81	179	92	93,09	75	93,09	167	93,09
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.882	376	366	97,24	988	808	1.796	148	121	269	129	86,86	105	86,86	234	86,86
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.574	715	689	96,40	1.865	1.526	3.390	280	229	509	253	90,46	207	90,46	460	90,46
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.811	562	431	76,66	1.509	1.235	2.744	226	185	412	171	75,32	140	75,32	310	75,32
17	CIBITUNG	WANASARI	3.504	701	638	91,04	1.775	1.452	3.227	266	218	484	249	93,59	204	93,59	453	93,59
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.273	255	201	78,98	657	538	1.195	99	81	179	85	86,47	70	86,47	155	86,47
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.322	264	263	99,50	637	521	1.158	96	78	174	99	103,63	81	103,63	180	103,63
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.948	390	327	83,94	1.023	837	1.860	153	126	279	117	75,99	95	75,99	212	75,99
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.702	740	568	76,71	1.208	988	2.196	181	148	329	222	122,65	182	122,65	404	122,65
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.494	299	269	90,05	787	644	1.431	118	97	215	90	75,94	73	75,94	163	75,94
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.178	236	230	97,62	609	499	1.108	91	75	166	83	90,25	68	90,25	150	90,25
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.119	424	420	99,08	1.113	910	2.023	167	137	303	128	76,78	105	76,78	233	76,78
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.097	419	257	61,27	976	798	1.774	146	120	266	125	85,31	102	85,31	227	85,31
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.339	468	423	90,44	1.078	882	1.960	162	132	294	159	98,30	130	98,30	289	98,30
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	420	84	80	95,15	222	182	404	33	27	61	24	72,61	20	72,61	44	72,61
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.772	354	322	90,83	887	726	1.613	133	109	242	113	84,73	92	84,73	205	84,73
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	974	195	185	94,95	484	396	880	73	59	132	72	98,48	59	98,48	130	98,48
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.754	351	341	97,23	978	800	1.778	147	120	267	108	73,49	88	73,49	196	73,49
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.905	581	552	95,02	1.539	1.260	2.799	231	189	420	243	105,04	198	105,04	441	105,04
32	BABELAN	BABELAN I	2.967	593	583	98,24	1.559	1.276	2.835	234	191	425	193	82,54	158	82,54	351	82,54
33	BABELAN	BABELAN II	1.148	230	213	92,80	602	493	1.095	90	74	164	78	85,84	63	85,84	141	85,84
34	BABELAN	BAHAGIA	2.359	472	412	87,31	1.235	1.010	2.245	185	152	337	172	92,65	140	92,65	312	92,65
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.635	327	322	98,48	706	577	1.283	106	87	192	105	99,25	86	99,25	191	99,25
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.654	331	312	94,30	875	716	1.590	131	107	239	109	83,02	89	83,02	198	83,02
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.174	235	222	94,55	512	419	930	77	63	140	82	106,81	67	106,81	149	106,81
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.388	278	270	97,29	688	563	1.250	103	84	188	102	99,20	84	99,20	186	99,20
39	SUKATANI	SUKATANI	2.437	487	477	97,87	1.106	905	2.011	166	136	302	183	110,06	149	110,06	332	110,06
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.481	296	290	97,88	782	639	1.421	117	96	213	108	92,42	89	92,42	197	92,42
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.034	407	406	99,81	1.021	836	1.857	153	125	279	130	85,08	107	85,08	237	85,08
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	878	176	160	91,07	413	338	750	62	51	113	59	96,00	49	96,00	108	96,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.644	329	312	94,91	777	636	1.413	117	95	212	100	85,87	82	85,87	182	85,87
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.161	232	222	95,62	586	480	1.066	88	72	160	77	87,55	63	87,55	140	87,55
JUMLAH (KAB/KOTA)			81.869	16.374	14.951	91,31	40.073	32.787	72.860	6.011	4.918	10.929	5.512	91,69	4.509	91,69	10.021	91,69

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SETU	SETU I	25.129	60,77	90	0,22	194	0,47	1.399	3,38	26.812	64,84	381	0,92	7.736	18,71	6.424	15,53	0	0,00	0	0,00	14.541	35,16	41.353	100,00
2	SETU	SETU II	68	1,10	2	0,00	51	0,80	202	3,20	323	5,10	94	1,50	3.927	62,50	1.944	30,90	0	0,00	0	0,00	5.965	94,90	6.288	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	173	0,71	20	0,08	92	0,38	549	2,27	834	3,44	665	2,75	13.642	56,33	9.079	37,49	0	0,00	0	0,00	23.386	96,56	24.220	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.034	5,69	90	0,50	273	1,50	1.073	5,90	2.470	13,59	589	3,24	12.992	71,46	2.129	11,71	0	0,00	0	0,00	15.710	86,41	18.180	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	154	7,25	0	0,00	13	0,61	260	57,00	427	20,09	239	11,25	694	32,66	765	36,00	0	0,00	0	0,00	1.698	79,91	2.125	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	344	2,41	233	1,63	556	3,90	764	5,36	1.897	13,30	552	3,87	7.566	53,04	4.251	29,80	0	0,00	0	0,00	12.369	86,70	14.266	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	46	0,75	4	0,07	57	0,93	466	7,59	573	9,34	145	2,36	4.727	77,01	693	11,29	0	0,00	0	0,00	5.565	90,66	6.138	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.277	10,45	249	2,04	275	2,25	842	6,89	2.643	21,63	343	2,81	5.155	42,19	4.077	33,37	0	0,00	0	0,00	9.575	78,37	12.218	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	752	7,66	154	1,57	264	2,69	518	5,28	1.688	17,21	188	1,92	4.350	44,34	3.585	36,54	0	0,00	0	0,00	8.123	82,79	9.811	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	176	2,75	15	0,23	168	2,63	259	4,05	618	9,66	73	1,14	4.167	65,15	1.538	24,05	0	0,00	0	0,00	5.778	90,34	6.396	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	165	3,30	17	0,30	108	2,20	3.032	61,10	3.322	66,90	254	5,10	1.331	26,80	55	1,10	0	0,00	0	0,00	1.640	33,10	4.962	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	0,40	3	0,20	2	0,20	200	15,30	210	16,00	50	3,80	650	49,60	400	30,50	1	0,10	0	0,00	1.101	84,00	1.311	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	400	5,80	127	1,90	149	2,20	377	5,50	1.053	15,40	93	1,40	4.773	69,60	934	13,60	0	0,00	0	0,00	5.800	84,60	6.853	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.882	7,17	346	1,32	413	1,57	685	2,61	3.326	12,67	363	1,38	16.296	62,06	6.272	23,89	0	0,00	0	0,00	22.931	87,33	26.257	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.044	6,99	125	0,84	268	1,79	692	4,63	2.129	14,26	56	0,37	9.577	64,13	3.172	21,24	0	0,00	0	0,00	12.805	85,74	14.934	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	1.940	9,91	101	0,52	900	4,60	654	3,34	3.595	18,37	411	2,10	14.720	75,22	844	4,31	0	0,00	0	0,00	15.975	81,63	19.570	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	718	8,65	40	0,48	278	3,35	647	7,80	1.683	20,28	364	4,39	3.165	38,15	3.085	37,18	0	0,00	0	0,00	6.614	79,72	8.297	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	350	8,44	10	0,24	125	3,01	535	12,90	1.020	24,60	115	2,77	2.650	63,90	362	8,73	0	0,00	0	0,00	3.127	75,40	4.147	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	106	2,93	0	0,00	8	0,22	80	2,21	194	5,37	241	6,67	1.575	43,57	1.605	44,40	0	0,00	0	0,00	3.421	94,63	3.615	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.282	6,80	83	0,40	281	1,50	888	4,70	2.534	13,40	821	4,40	9.544	50,60	5.951	31,60	0	0,00	0	0,00	16.316	86,60	18.850	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	767	9,42	15	0,18	209	2,57	719	8,83	1.710	21,01	263	3,23	3.146	38,65	3.020	37,11	0	0,00	0	0,00	6.429	78,99	8.139	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	803	13,10	8	0,10	126	2,10	178	2,90	1.115	18,20	107	1,70	3.556	57,90	1.360	22,20	0	0,00	0	0,00	5.023	81,80	6.138	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.017	8,50	15	0,13	291	2,43	343	2,87	1.666	13,92	182	1,52	5.841	48,80	4.281	35,76	0	0,00	0	0,00	10.304	86,08	11.970	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.457	2,04	186	0,26	2.419	3,39	3.810	5,34	7.872	11,03	1.828	2,56	4.847	6,79	56.803	79,61	1	0,00	0	0,00	63.479	88,97	71.351	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.072	8,05	8	0,06	217	1,63	281	2,11	1.578	11,84	90	0,68	5.513	41,38	6.143	46,10	0	0,00	0	0,00	11.746	88,16	13.324	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	447	14,84	10	0,33	120	3,98	218	7,24	795	26,39	110	3,65	938	31,14	1.169	38,81	0	0,00	0	0,00	2.217	73,61	3.012	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.081	10,30	15	0,10	205	2,00	262	2,50	1.563	14,90	190	1,80	4.697	44,90	4.017	38,40	0	0,00	0	0,00	8.904	85,10	10.467	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	509	9,20	12	0,22	84	1,52	92	1,66	697	12,60	71	1,28	2.559	46,25	2.206	39,87	0	0,00	0	0,00	4.836	87,40	5.533	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	98	0,96	0	0,00	34	0,33	204	2,00	336	3,29	201	1,97	6.382	62,54	3.285	32,19	0	0,00	0	0,00	9.868	96,71	10.204	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.490	7,08	131	0,62	395	1,88	850	4,04	2.866	13,62	324	1,54	9.372	44,55	8.475	40,29	0	0,00	0	0,00	18.171	86,38	21.037	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	1.602	7,30	34	0,20	274	1,20	712	3,20	2.622	11,90	246	1,10	11.126	50,50	8.041	36,50	0	0,00	0	0,00	19.413	88,10	22.035	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	325	3,27	7	0,07	98	0,99	727	7,31	1.157	11,64	72	0,72	5.832	58,67	2.880	28,97	0	0,00	0	0,00	8.784	88,36	9.941	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	29.131	58,30	26	0,10	2.284	4,60	5.518	11,00	36.959	74,00	389	0,80	6.881	13,80	5.748	11,50	0	0,00	0	0,00	13.018	26,00	49.977	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	459	2,93	108	0,69	282	1,80	671	4,28	1.520	9,70	883	5,63	8.275	52,81	4.992	31,86	0	0,00	0	0,00	14.150	90,30	15.670	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	585	5,40	89	0,80	141	1,30	1.004	9,20	1.819	16,70	140	1,30	5.424	49,80	3.505	32,20	0	0,00	0	0,00	9.069	83,30	10.888	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.242	1,10	1.952	1,73	2.748	2,43	8.411	7,43	14.353	12,69	2.352	2,08	67.112	59,32	29.319	25,91	0	0,00	0	0,00	98.783	87,31	113.136	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1	0,11	0	0,00	0	0,00	55	5,86	56	5,96	2	0,21	822	87,54	59	6,28	0	0,00	0	0,00	883	94,04	939	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	196	19,68	5	0,50	25	2,51	469	47,09	695	69,78	0	0,00	149	14,96	130	13,05	0	0,00	22	2,21	301	30,22	996	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	150	1,55	23	0,24	121	1,25	524	5,42	818	8,47	56	0,58	5.829	60,34	2.667	27,61	192	1,99	98	1,01	8.842	91,53	9.660	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	44	1,63	1	0,04	13	0,48	142	5,25	200	7,40	60	2,22	1.287	47,61	1.156	42,77	0	0,00	0	0,00	2.503	92,60	2.703	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0,00	0	0,00	2	0,14	47	3,21	49	3,35	0	0,00	809	55,34	604	41,31	0	0,00	0	0,00	1.413	96,65	1.462	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	50	0,55	36	0,39	210	2,30	1.001	10,96	1.297	14,20	70	0,77	6.308	69,08	1.456	15,95	0	0,00	0	0,00	7.834	85,80	9.131	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	268	5,32	61	1,21	205	4,07	2.003	39,73	2.537	50,33	99	1,96	2.097	41,60	308	6,11	0	0,00	0	0,00	2.504	49,67	5.041	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			79.839	12,05	4.451	0,67	14.978	2,26	42.363	6,39	141.631	21,38	13.772	2,08	298.039	44,98	208.789	31,51	194	0,03	120	0,02	520.914	78,62	662.545	100,00

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	SETU	SETU I	48	1,65	0	0,00	15	0,52	132	4,54	195	6,71	204	7,02	1.345	46,30	1.161	39,97	0	0,00	0	0,00	2.710	93,29	2.905	100,00
2	SETU	SETU II	23	1,70	1	0,10	24	1,70	122	8,80	170	12,20	29	2,10	977	70,30	213	15,30	0	0,00	0	0,00	1.219	87,80	1.389	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	179	2,67	0	0,00	7	0,10	305	4,55	491	7,33	304	4,54	3.414	50,94	2.493	37,20	0	0,00	0	0,00	6.211	92,67	6.702	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	115	3,01	0	0,00	14	0,37	166	4,34	295	7,71	114	2,98	1.932	50,51	1.484	38,80	0	0,00	0	0,00	3.530	92,29	3.825	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	707	4,51	54	0,34	154	0,98	792	5,05	1.707	10,89	603	3,85	8.494	54,20	4.867	31,06	0	0,00	0	0,00	13.964	89,11	15.671	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2	0,07	0	0,00	9	0,30	122	4,03	133	4,39	120	3,96	1.844	60,92	930	30,72	0	0,00	0	0,00	2.894	95,61	3.027	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	32	2,75	0	0,00	4	0,34	168	14,46	204	17,56	151	12,99	558	48,02	249	21,43	0	0,00	0	0,00	958	82,44	1.162	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	158	5,75	1	0,04	22	0,80	166	6,04	347	12,63	33	1,20	1.352	49,22	1.015	36,95	0	0,00	0	0,00	2.400	87,37	2.747	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	62	2,81	1	0,05	5	0,23	100	4,53	168	7,61	33	1,50	1.156	52,38	850	38,51	0	0,00	0	0,00	2.039	92,39	2.207	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	39	3,35	0	0,00	16	1,37	69	5,92	124	10,64	28	2,40	567	48,67	446	38,28	0	0,00	0	0,00	1.041	89,36	1.165	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	7	5,40	0	0,00	0	0,00	13	10,00	20	15,40	0	0,00	61	46,90	49	37,70	0	0,00	0	0,00	110	84,60	130	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	0,40	3	0,20	2	0,20	200	15,30	210	16,00	50	3,80	650	49,60	400	30,50	1	0,10	0	0,00	1.101	84,00	1.311	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	17	1,20	1	0,10	5	0,40	114	8,40	137	10,10	41	3,00	629	46,20	555	40,70	0	0,00	0	0,00	1.225	89,90	1.362	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	82	1,86	1	0,02	24	0,54	86	1,95	193	4,38	82	1,86	1.991	45,20	2.139	48,56	0	0,00	0	0,00	4.212	95,62	4.405	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	40	0,86	0	0,00	7	0,15	85	1,82	132	2,82	100	2,14	2.619	56,05	1.822	38,99	0	0,00	0	0,00	4.541	97,18	4.673	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	22	1,01	0	0,00	0	0,00	14	0,64	36	1,66	66	3,04	1.799	82,83	271	12,48	0	0,00	0	0,00	2.136	98,34	2.172	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	21	1,07	2	0,10	15	0,76	79	4,02	117	5,96	158	8,05	1.171	59,65	517	26,34	0	0,00	0	0,00	1.846	94,04	1.963	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	156	8,35	0	0,00	5	0,27	232	12,42	393	21,04	78	4,18	1.025	54,87	372	19,91	0	0,00	0	0,00	1.475	78,96	1.868	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	107	3,58	0	0,00	7	0,23	86	2,88	200	6,69	221	7,40	1.335	44,68	1.232	41,23	0	0,00	0	0,00	2.788	93,31	2.988	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	192	3,80	0	0,00	14	0,30	245	4,80	451	8,90	329	6,50	2.220	43,90	2.062	40,70	0	0,00	0	0,00	4.611	91,10	5.062	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	132	3,24	0	0,00	13	0,32	120	2,94	265	6,50	147	3,61	1.220	29,94	538	13,20	0	0,00	1.905	46,75	3.810	93,50	4.075	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	39	4,50	0	0,00	4	0,50	58	6,80	101	11,80	16	1,90	594	69,20	148	17,20	0	0,00	0	0,00	758	88,20	859	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	77	5,79	0	0,00	14	1,05	68	5,11	159	11,95	92	6,91	591	44,40	489	36,74	0	0,00	0	0,00	1.172	88,05	1.331	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	64	5,54	0	0,00	2	0,17	60	5,19	126	10,91	0	0,00	382	33,07	519	44,94	0	0,00	128	11,08	1.029	89,09	1.155	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	52	2,92	0	0,00	2	0,11	59	3,32	113	6,36	51	2,87	1.010	56,81	604	33,97	0	0,00	0	0,00	1.665	93,64	1.778	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	112	12,61	0	0,00	0	0,00	45	5,07	157	17,68	51	5,74	402	45,27	278	31,31	0	0,00	0	0,00	731	82,32	888	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	74	4,50	1	0,10	152	9,20	61	3,70	288	17,40	152	9,20	743	44,90	471	28,50	0	0,00	0	0,00	1.366	82,60	1.654	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	36	5,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	36	5,36	108	16,07	456	67,86	72	10,71	0	0,00	0	0,00	636	94,64	672	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	74	2,92	0	0,00	15	0,59	225	8,87	314	12,38	160	6,31	1.197	47,20	865	34,11	0	0,00	0	0,00	2.222	87,62	2.536	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	62	3,89	0	0,00	15	0,94	105	6,60	182	11,43	68	4,27	684	42,96	658	41,33	0	0,00	0	0,00	1.410	88,57	1.592	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	33	6,60	0	0,00	0	0,00	10	2,00	43	8,60	0	0,00	253	50,50	205	40,90	0	0,00	0	0,00	458	91,40	501	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	70	2,64	0	0,00	55	2,07	200	7,53	325	12,24	45	1,69	1.550	58,38	735	27,68	0	0,00	0	0,00	2.330	87,76	2.655	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	30	6,90	0	0,00	8	1,90	50	11,60	88	20,40	10	2,30	123	28,50	211	48,80	0	0,00	0	0,00	344	79,60	432	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	0,46	0	0,00	6	0,55	3	0,28	14	1,29	76	7,02	649	59,93	344	31,76	0	0,00	0	0,00	1.069	98,71	1.083	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	88	6,00	0	0,00	26	1,80	79	5,40	193	13,20	86	5,90	920	62,80	267	18,20	0	0,00	0	0,00	1.273	86,80	1.466	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	50	2,08	0	0,00	14	0,58	158	6,57	222	9,23	104	4,32	1.320	54,89	759	31,56	0	0,00	0	0,00	2.183	90,77	2.405	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1	0,09	0	0,00	0	0,00	59	5,47	60	5,57	0	0,00	991	91,93	27	2,50	0	0,00	0	0,00	1.018	94,43	1.078	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	817	4,33	274	1,45	167	0,88	1.853	9,82	3.111	16,48	0	0,00	13.839	73,31	1.619	8,58	0	0,00	308	1,63	15.766	83,52	18.877	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2	1,18	0	0,00	0	0,00	10	5,88	12	7,06	9	5,29	60	35,29	65	38,24	15	8,82	9	5,29	158	92,94	170	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	6	3,30	0	0,00	0	0,00	10	5,49	16	8,79	0	0,00	71	39,01	95	52,20	0	0,00	0	0,00	166	91,21	182	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0,00	0	0,00	2	0,14	47	3,21	49	3,35	0	0,00	809	55,34	604	41,31	0	0,00	0	0,00	1.413	96,65	1.462	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	6,16	9	6,16	1	0,68	98	67,12	38	26,03	0	0,00	0	0,00	137	93,84	146	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4	0,29	0	0,00	1	0,07	229	16,55	234	16,91	24	1,73	589	42,56	537	38,80	0	0,00	0	0,00	1.150	83,09	1.384	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.842	3,34	339	0,29	845	0,73	6.814	5,92	11.840	10,29	3.944	3,43	63.690	55,33	33.275	28,91	16	0,01	2.350	2,04	######	89,71	######	100,00

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	14.207	2.905	20,45	41.353	291,08
2	SETU	SETU II	8.305	1.389	16,73	6.288	75,71
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	20.629	6.702	32,49	24.220	117,41
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	16.424	3.825	23,29	18.180	110,69
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	8.272	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	10.734	15.671	145,99	2.125	19,80
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	14.828	3.027	20,41	14.266	96,21
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4.746	1.162	24,48	6.138	129,33
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	9.907	2.747	27,73	12.218	123,33
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	7.394	2.207	29,85	9.811	132,69
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	6.677	1.165	17,45	6.396	95,79
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	5.018	130	2,59	4.962	98,89
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	7.956	1.311	16,48	1.311	16,48
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	11.044	1.362	12,33	6.853	62,05
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	20.865	4.405	21,11	26.257	125,84
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	16.061	4.673	29,10	14.934	92,98
17	CIBITUNG	WANASARI	20.175	2.172	10,77	19.570	97,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	7.759	1.963	25,30	8.297	106,94
19	CIBITUNG	WANAJAYA	7.878	1.868	23,71	4.147	52,64
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	11.296	2.988	26,45	3.615	32,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	21.184	5.062	23,90	18.850	88,98
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	8.383	4.075	48,61	8.139	97,09
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	6.449	859	10,70	6.138	76,70
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	12.150	1.331	10,95	11.970	98,52
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	11.991	1.155	9,63	71.351	595,02
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	13.135	1.778	13,54	13.324	101,44
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2.385	888	37,24	3.012	126,31
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	9.605	1.654	17,22	10.467	108,98
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	5.453	672	12,32	5.533	101,46
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	10.658	2.536	23,79	10.204	95,74
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	17.040	1.592	9,34	21.037	123,46
32	BABELAN	BABELAN I	17.045	501	2,94	22.035	129,28
33	BABELAN	BABELAN II	6.564	2.655	40,45	9.941	151,44
34	BABELAN	BAHAGIA	13.658	432	3,16	49.977	365,92
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	9.335	1.083	11,60	15.670	167,86
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	9.264	1.466	15,83	10.888	117,54
37	TAMBELANG	TAMBELANG	6.855	2.405	35,08	113.136	1.650,43
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	8.089	1.078	13,33	939	11,61
39	SUKATANI	SUKATANI	14.243	18.877	132,54	996	6,99
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	8.520	170	23,78	9.660	1.351,05
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	11.926	182	1,53	2.703	22,66
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5.116	1.462	28,58	1.462	28,58
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	9.364	146	1,56	9.131	97,51
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6.717	1.384	20,60	5.041	75,04
JUMLAH (KAB/KOTA)			475.303	115.115	24,22	662.545	139,39

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	1.161	950	2.110	1.161	100,00	950	100,00	2.110	100,00	4	0,34	4	0,42	8	0,38
2	SETU	SETU II	665	544	1.209	665	100,00	544	100,00	1.209	100,00	8	1,20	7	1,29	15	1,24
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.660	1.358	3.018	1.660	100,00	1.358	100,00	3.018	100,00	8	0,48	7	0,52	15	0,50
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.084	887	1.970	1.084	100,00	887	100,00	1.970	100,00	1	0,09	-	0,00	1	0,05
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	789	645	1.434	789	100,00	645	100,00	1.434	100,00	2	0,25	2	0,31	4	0,28
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	870	711	1.581	870	100,00	711	100,00	1.581	100,00	3	0,35	5	0,70	8	0,51
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.233	1.009	2.242	1.233	100,00	1.009	100,00	2.242	100,00	4	0,32	4	0,40	8	0,36
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	314	257	571	314	100,00	257	100,00	571	100,00	8	2,55	10	3,89	18	3,15
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	895	733	1.628	895	100,00	733	100,00	1.628	100,00	3	0,34	2	0,27	5	0,31
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	644	527	1.171	644	100,00	527	100,00	1.171	100,00	3	0,47	2	0,38	5	0,43
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	514	420	934	514	100,00	420	100,00	934	100,00	10	1,95	8	1,90	18	1,93
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	393	321	714	393	100,00	321	100,00	714	100,00	5	1,27	5	1,56	10	1,40
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	658	538	1.196	658	100,00	538	100,00	1.196	100,00	1	0,15	-	0,00	1	0,08
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	988	808	1.796	988	100,00	808	100,00	1.796	100,00	1	0,10	1	0,12	2	0,11
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.865	1.526	3.390	1.865	100,00	1.526	100,00	3.390	100,00	2	0,11	2	0,13	4	0,12
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.509	1.235	2.744	1.509	100,00	1.235	100,00	2.744	100,00	9	0,60	10	0,81	19	0,69
17	CIBITUNG	WANASARI	1.775	1.452	3.227	1.775	100,00	1.452	100,00	3.227	100,00	2	0,11	2	0,14	4	0,12
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	657	538	1.195	657	100,00	538	100,00	1.195	100,00	1	0,15	2	0,37	3	0,25
19	CIBITUNG	WANAJAYA	637	521	1.158	637	100,00	521	100,00	1.158	100,00	12	1,88	10	1,92	22	1,90
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.023	837	1.860	1.023	100,00	837	100,00	1.860	100,00	10	0,98	6	0,72	16	0,86
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.208	988	2.196	1.208	100,00	988	100,00	2.196	100,00	9	0,75	10	1,01	19	0,87
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	787	644	1.431	787	100,00	644	100,00	1.431	100,00	4	0,51	4	0,62	8	0,56
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	609	499	1.108	609	100,00	499	100,00	1.108	100,00	5	0,82	4	0,80	9	0,81
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.113	910	2.023	1.113	100,00	910	100,00	2.023	100,00	5	0,45	4	0,44	9	0,44
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	976	798	1.774	976	100,00	798	100,00	1.774	100,00	7	0,72	5	0,63	12	0,68
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.078	882	1.960	1.078	100,00	882	100,00	1.960	100,00	4	0,37	4	0,45	8	0,41
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	222	182	404	222	100,00	182	100,00	404	100,00	6	2,70	7	3,85	13	3,22
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	887	726	1.613	887	100,00	726	100,00	1.613	100,00	-	0,00	1	0,14	1	0,06
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	484	396	880	484	100,00	396	100,00	880	100,00	3	0,62	2	0,51	5	0,57
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	978	800	1.778	978	100,00	800	100,00	1.778	100,00	9	0,92	8	1,00	17	0,96
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.539	1.260	2.799	1.539	100,00	1.260	100,00	2.799	100,00	4	0,26	4	0,32	8	0,29
32	BABELAN	BABELAN I	1.559	1.276	2.835	1.559	100,00	1.276	100,00	2.835	100,00	6	0,38	8	0,63	14	0,49
33	BABELAN	BABELAN II	602	493	1.095	602	100,00	493	100,00	1.095	100,00	3	0,50	3	0,61	6	0,55
34	BABELAN	BAHAGIA	1.235	1.010	2.245	1.235	100,00	1.010	100,00	2.245	100,00	1	0,08	1	0,10	2	0,09
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	706	577	1.283	706	100,00	577	100,00	1.283	100,00	3	0,43	3	0,52	6	0,47
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	875	716	1.590	875	100,00	716	100,00	1.590	100,00	1	0,11	2	0,28	3	0,19
37	TAMBELANG	TAMBELANG	512	419	930	512	100,00	419	100,00	930	100,00	6	1,17	5	1,19	11	1,18
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	688	563	1.250	688	100,00	563	100,00	1.250	100,00	3	0,44	3	0,53	6	0,48
39	SUKATANI	SUKATANI	1.106	905	2.011	1.106	100,00	905	100,00	2.011	100,00	7	0,63	5	0,55	12	0,60
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	782	639	1.421	782	100,00	639	100,00	1.421	100,00	3	0,38	3	0,47	6	0,42
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.021	836	1.857	1.021	100,00	836	100,00	1.857	100,00	10	0,98	7	0,84	17	0,92
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	413	338	750	413	100,00	338	100,00	750	100,00	3	0,73	4	1,19	7	0,93
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	777	636	1.413	777	100,00	636	100,00	1.413	100,00	4	0,51	3	0,47	7	0,50
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	586	480	1.066	586	100,00	480	100,00	1.066	100,00	5	0,85	2	0,42	7	0,66
JUMLAH (KAB/KOTA)			40.073	32.787	72.860	40.073	100,00	32.787	100,00	72.860	100,00	208	0,52	191	0,58	399	0,55

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	1.161	950	2.110	1.161	100,00	950	100,00	2.110	100,00	1.158	99,76	947	99,76	2.105	99,76
2	SETU	SETU II	665	544	1.209	665	100,00	544	100,00	1.209	100,00	659	99,09	539	99,09	1.198	99,09
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.660	1.358	3.018	1.660	100,00	1.358	100,00	3.018	100,00	1.614	97,25	1.321	97,25	2.935	97,25
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.084	887	1.970	1.084	100,00	887	100,00	1.970	100,00	1.000	92,28	818	92,28	1.818	92,28
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	789	645	1.434	789	100,00	645	100,00	1.434	100,00	803	101,81	657	101,81	1.460	101,81
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	870	711	1.581	870	100,00	711	100,00	1.581	100,00	870	100,06	712	100,06	1.582	100,06
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.233	1.009	2.242	1.233	100,00	1.009	100,00	2.242	100,00	1.227	99,46	1.004	99,46	2.230	99,46
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	314	257	571	314	100,00	257	100,00	571	100,00	288	91,77	236	91,77	524	91,77
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	895	733	1.628	895	100,00	733	100,00	1.628	100,00	894	99,88	732	99,88	1.626	99,88
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	644	527	1.171	644	100,00	527	100,00	1.171	100,00	556	86,25	455	86,25	1.010	86,25
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	514	420	934	514	100,00	420	100,00	934	100,00	511	99,46	418	99,46	929	99,46
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	393	321	714	393	100,00	321	100,00	714	100,00	369	93,98	302	93,98	671	93,98
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	658	538	1.196	658	100,00	538	100,00	1.196	100,00	652	99,08	533	99,08	1.185	99,08
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	988	808	1.796	988	100,00	808	100,00	1.796	100,00	982	99,39	803	99,39	1.785	99,39
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.865	1.526	3.390	1.865	100,00	1.526	100,00	3.390	100,00	1.865	100,00	1.526	100,00	3.390	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.509	1.235	2.744	1.509	100,00	1.235	100,00	2.744	100,00	1.509	100,00	1.235	100,00	2.744	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	1.775	1.452	3.227	1.775	100,00	1.452	100,00	3.227	100,00	1.773	99,88	1.450	99,88	3.223	99,88
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	657	538	1.195	657	100,00	538	100,00	1.195	100,00	659	100,25	539	100,25	1.198	100,25
19	CIBITUNG	WANAJAYA	637	521	1.158	637	100,00	521	100,00	1.158	100,00	637	100,00	521	100,00	1.158	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.023	837	1.860	1.023	100,00	837	100,00	1.860	100,00	1.020	99,68	834	99,68	1.854	99,68
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.208	988	2.196	1.208	100,00	988	100,00	2.196	100,00	1.156	95,67	945	95,67	2.101	95,67
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	787	644	1.431	787	100,00	644	100,00	1.431	100,00	766	97,27	626	97,27	1.392	97,27
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	609	499	1.108	609	100,00	499	100,00	1.108	100,00	605	99,28	495	99,28	1.100	99,28
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.113	910	2.023	1.113	100,00	910	100,00	2.023	100,00	1.113	100,00	910	100,00	2.023	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	976	798	1.774	976	100,00	798	100,00	1.774	100,00	976	100,00	798	100,00	1.774	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.078	882	1.960	1.078	100,00	882	100,00	1.960	100,00	1.078	100,00	882	100,00	1.960	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	222	182	404	222	100,00	182	100,00	404	100,00	222	100,00	182	100,00	404	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	887	726	1.613	887	100,00	726	100,00	1.613	100,00	877	98,82	717	98,82	1.594	98,82
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	484	396	880	484	100,00	396	100,00	880	100,00	459	94,89	376	94,89	835	94,89
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	978	800	1.778	978	100,00	800	100,00	1.778	100,00	932	95,33	763	95,33	1.695	95,33
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.539	1.260	2.799	1.539	100,00	1.260	100,00	2.799	100,00	1.491	96,82	1.220	96,82	2.710	96,82
32	BABELAN	BABELAN I	1.559	1.276	2.835	1.559	100,00	1.276	100,00	2.835	100,00	1.544	99,05	1.264	99,05	2.808	99,05
33	BABELAN	BABELAN II	602	493	1.095	602	100,00	493	100,00	1.095	100,00	602	100,00	493	100,00	1.095	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1.235	1.010	2.245	1.235	100,00	1.010	100,00	2.245	100,00	1.235	100,00	1.010	100,00	2.245	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	706	577	1.283	706	100,00	577	100,00	1.283	100,00	703	99,69	576	99,69	1.279	99,69
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	875	716	1.590	875	100,00	716	100,00	1.590	100,00	874	99,94	715	99,94	1.589	99,94
37	TAMBELANG	TAMBELANG	512	419	930	512	100,00	419	100,00	930	100,00	519	101,51	425	101,51	944	101,51
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	688	563	1.250	688	100,00	563	100,00	1.250	100,00	645	93,76	527	93,76	1.172	93,76
39	SUKATANI	SUKATANI	1.106	905	2.011	1.106	100,00	905	100,00	2.011	100,00	1.100	99,45	900	99,45	2.000	99,45
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	782	639	1.421	782	100,00	639	100,00	1.421	100,00	776	99,30	635	99,30	1.411	99,30
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.021	836	1.857	1.021	100,00	836	100,00	1.857	100,00	987	96,61	807	96,61	1.794	96,61
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	413	338	750	413	100,00	338	100,00	750	100,00	408	98,80	333	98,80	741	98,80
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	777	636	1.413	777	100,00	636	100,00	1.413	100,00	732	94,20	599	94,20	1.331	94,20
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	586	480	1.066	586	100,00	480	100,00	1.066	100,00	551	94,00	451	94,00	1.002	94,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			40.073	32.787	72.860	40.073	100,00	32.787	100,00	72.860	100,00	39.393	98,30	32.231	98,30	71.624	98,30

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1.200	982	2.182	669	55,75	547	55,70	1.216	55,73
2	SETU	SETU II	763	625	1.388	392	51,38	320	51,20	712	51,30
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.137	931	2.068	579	50,92	473	50,81	1.052	50,87
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.052	860	1.912	710	67,49	681	79,19	1.391	72,75
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	227	185	412	158	69,60	158	85,41	316	76,70
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	712	583	1.295	571	80,20	468	80,27	1.039	80,23
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	706	671	1.377	470	66,57	422	62,89	892	64,78
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	209	252	461	49	23,44	67	26,59	116	25,16
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	273	224	497	133	48,72	108	48,21	241	48,49
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	169	177	346	169	100,00	177	100,00	346	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	428	350	778	182	42,52	149	42,57	331	42,54
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	448	366	814	317	70,76	260	71,04	577	70,88
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	93	77	170	77	82,80	63	81,82	140	82,35
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	306	251	557	255	83,33	208	82,87	463	83,12
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	811	663	1.474	385	47,47	315	47,51	700	47,49
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	266	218	484	195	73,31	159	72,94	354	73,14
17	CIBITUNG	WANASARI	1.145	1.071	2.216	728	63,58	596	55,65	1.324	59,75
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	277	227	504	136	49,10	112	49,34	248	49,21
19	CIBITUNG	WANAJAYA	241	197	438	147	61,00	121	61,42	268	61,19
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	179	147	326	47	26,26	85	57,82	132	40,49
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	651	533	1.184	366	56,22	300	56,29	666	56,25
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	276	225	501	104	37,68	86	38,22	190	37,92
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	364	346	710	220	60,44	202	58,38	422	59,44
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	331	271	602	136	41,09	112	41,33	248	41,20
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	183	149	332	80	43,72	65	43,62	145	43,67
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	529	432	961	463	87,52	378	87,50	841	87,51
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	77	63	140	49	63,64	41	65,08	90	64,29
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	181	149	330	129	71,27	106	71,14	235	71,21
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	233	191	424	133	57,08	108	56,54	241	56,84
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	744	608	1.352	267	35,89	219	36,02	486	35,95
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.115	912	2.027	592	53,09	567	62,17	1.159	57,18
32	BABELAN	BABELAN I	605	495	1.100	280	46,28	229	46,26	509	46,27
33	BABELAN	BABELAN II	229	187	416	187	81,66	153	81,82	340	81,73
34	BABELAN	BAHAGIA	530	434	964	451	85,09	385	88,71	836	86,72
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	657	672	1.329	452	68,80	470	69,94	922	69,38
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	526	430	956	373	70,91	305	70,93	678	70,92
37	TAMBELANG	TAMBELANG	433	355	788	213	49,19	174	49,01	387	49,11
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	137	112	249	89	64,96	72	64,29	161	64,66
39	SUKATANI	SUKATANI	1.056	864	1.920	389	36,84	318	36,81	707	36,82
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	147	120	267	78	53,06	63	52,50	141	52,81
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	60	49	109	60	100,00	49	100,00	109	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	26	22	48	26	100,00	22	100,00	48	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	769	629	1.398	548	71,26	448	71,22	996	71,24
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	273	223	496	144	52,75	118	52,91	262	52,82
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.774	17.528	38.302	12.198	58,72	10.479	59,78	22.677	59,21

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1.203	984	2.187	1.097	91,22	898	91,22	1.995	91,22
2	SETU	SETU II	729	596	1.325	670	92,00	549	92,00	1.219	92,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.773	1.451	3.224	1.670	94,17	1.366	94,17	3.036	94,17
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.400	1.145	2.545	977	69,82	800	69,82	1.777	69,82
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	762	624	1.386	739	96,90	604	96,90	1.343	96,90
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	937	766	1.703	818	87,38	670	87,38	1.488	87,38
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.283	1.049	2.332	1.217	94,85	995	94,85	2.212	94,85
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	411	336	747	301	73,36	247	73,36	548	73,36
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	870	712	1.582	838	96,33	686	96,33	1.524	96,33
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	663	543	1.206	557	84,00	456	84,00	1.013	84,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	595	486	1.081	453	76,13	370	76,13	823	76,13
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	433	355	788	419	96,70	343	96,70	762	96,70
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	690	565	1.255	664	96,25	544	96,25	1.208	96,25
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	968	792	1.760	685	70,80	561	70,80	1.246	70,80
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.838	1.504	3.342	1.663	90,48	1.361	90,48	3.024	90,48
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.446	1.183	2.629	1.434	99,20	1.174	99,20	2.608	99,20
17	CIBITUNG	WANASARI	1.802	1.475	3.277	1.763	97,80	1.442	97,80	3.205	97,80
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	655	536	1.190	629	96,13	515	96,13	1.144	96,13
19	CIBITUNG	WANAJAYA	680	556	1.236	653	96,04	534	96,04	1.187	96,04
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.002	820	1.822	920	91,77	752	91,77	1.672	91,77
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.904	1.558	3.462	1.760	92,43	1.440	92,43	3.200	92,43
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	768	629	1.397	757	98,50	619	98,50	1.376	98,50
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	606	496	1.102	518	85,39	423	85,39	941	85,39
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.090	892	1.982	917	84,16	751	84,16	1.668	84,16
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.079	882	1.961	1.016	94,24	832	94,24	1.848	94,24
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.203	984	2.187	1.159	96,34	948	96,34	2.107	96,34
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	216	177	393	147	68,19	121	68,19	268	68,19
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	912	746	1.658	887	97,29	726	97,29	1.613	97,29
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	501	410	911	442	88,25	362	88,25	804	88,25
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	902	738	1.640	885	98,11	724	98,11	1.609	98,11
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.494	1.222	2.716	1.335	89,40	1.093	89,40	2.428	89,40
32	BABELAN	BABELAN I	1.526	1.249	2.775	1.244	81,48	1.017	81,48	2.261	81,48
33	BABELAN	BABELAN II	590	483	1.073	561	95,06	459	95,06	1.020	95,06
34	BABELAN	BAHAGIA	1.213	993	2.206	1.150	94,74	941	94,74	2.090	94,74
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	841	688	1.529	748	88,95	612	88,95	1.360	88,95
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	851	696	1.547	801	94,12	655	94,12	1.456	94,12
37	TAMBELANG	TAMBELANG	604	494	1.098	553	91,62	453	91,62	1.006	91,62
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	714	584	1.298	706	98,84	577	98,84	1.283	98,84
39	SUKATANI	SUKATANI	1.253	1.026	2.279	1.197	95,48	979	95,48	2.176	95,48
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	762	623	1.385	746	97,91	610	97,91	1.356	97,91
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.046	856	1.902	968	92,53	792	92,53	1.760	92,53
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	452	369	821	428	94,76	350	94,76	778	94,76
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	845	692	1.537	635	75,08	519	75,08	1.154	75,08
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	597	489	1.086	567	94,84	464	94,84	1.030	94,84
JUMLAH (KAB/KOTA)			42.109	34.453	76.562	38.294	90,94	31.332	91	69.626	90,94

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	5	5	100,0
2	SETU	SETU II	6	6	100,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100,0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	100,0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100,0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	4	66,7
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	100,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	100,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100,0
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100,0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100,0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100,0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	100,0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100,0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100,0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	100,0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100,0
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	100,0
33	BABELAN	BABELAN II	5	5	100,0
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100,0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100,0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100,0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,0
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100,0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100,0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	185	98,93

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	1161	950	2110	1011	87,12	1018	107,21	2029	96,16	1021	87,98	1006	105,95	2027	96,07
2	SETU	SETU II	665	544	1209	608	91,44	643	118,19	1251	103,47	679	102,11	678	124,62	1357	112,24
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1660	1358	3018	1551	93,44	1500	110,45	3051	101,09	1559	93,92	1540	113,39	3099	102,68
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1084	887	1970	1213	111,95	1174	132,43	2387	121,17	1150	106,14	1115	125,78	2265	114,97
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	789	645	1434	700	88,75	756	117,15	1456	101,53	807	102,32	775	120,10	1582	110,32
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	870	711	1581	786	90,39	787	110,62	1573	99,49	808	92,92	783	110,06	1591	100,63
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1233	1009	2242	1130	91,64	1090	108,04	2220	99,02	1133	91,88	1107	109,72	2240	99,91
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	314	257	571	235	74,83	274	106,64	509	89,14	246	78,33	287	111,69	533	93,35
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	895	733	1628	785	87,67	726	99,10	1511	92,81	784	87,56	729	99,51	1513	92,94
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	644	527	1171	525	81,52	522	99,06	1047	89,41	604	93,78	581	110,26	1185	101,20
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	514	420	934	418	81,37	452	107,54	870	93,15	439	85,46	489	116,35	928	99,36
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	393	321	714	340	86,58	359	111,73	699	97,90	357	90,91	351	109,24	708	99,16
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	658	538	1196	597	90,76	599	111,30	1196	100,00	639	97,14	639	118,73	1278	106,86
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	988	808	1796	718	72,69	694	85,87	1412	78,62	819	82,91	763	94,41	1582	88,08
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1865	1526	3390	1581	84,79	1598	104,75	3179	93,78	1627	87,26	1583	103,77	3210	94,69
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1509	1235	2744	1322	87,60	1367	110,71	2689	98,00	1332	88,26	1304	105,60	2636	96,06
17	CIBITUNG	WANASARI	1775	1452	3227	1667	93,92	1534	105,64	3201	99,19	1688	95,11	1550	106,74	3238	100,34
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	657	538	1195	612	93,12	586	108,97	1198	100,25	581	88,40	577	107,30	1158	96,90
19	CIBITUNG	WANAJAYA	637	521	1158	593	93,11	561	107,66	1154	99,65	608	95,46	578	110,92	1186	102,42
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1023	837	1860	959	93,74	938	112,07	1897	101,99	949	92,77	935	111,71	1884	101,29
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1208	988	2196	1617	133,88	1604	162,32	3221	146,68	1651	136,69	1600	161,91	3251	148,04
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	787	644	1431	671	85,26	781	121,28	1452	101,47	713	90,59	796	123,61	1509	105,45
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	609	499	1108	631	103,54	591	118,53	1222	110,29	650	106,66	604	121,14	1254	113,18
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1113	910	2023	988	88,80	946	103,92	1934	95,60	973	87,45	968	106,33	1941	95,95
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	976	798	1774	910	93,27	873	109,36	1783	100,51	922	94,50	894	111,99	1816	102,37
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1078	882	1960	1114	103,34	997	113,04	2111	107,70	1127	104,55	1002	113,61	2129	108,62
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	222	182	404	213	95,86	191	105,06	404	100,00	205	92,26	190	104,51	395	97,77
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	887	726	1613	829	93,45	811	111,73	1640	101,67	826	93,11	812	111,87	1638	101,55
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	484	396	880	479	98,97	481	121,46	960	109,09	504	104,13	496	125,25	1000	113,64
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	978	800	1778	746	76,29	842	105,24	1588	89,31	764	78,13	832	103,99	1596	89,76
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1539	1260	2799	1365	88,67	1243	98,69	2608	93,18	1407	91,40	1251	99,32	2658	94,96
32	BABELAN	BABELAN I	1559	1276	2835	1178	75,55	1387	108,72	2565	90,48	1212	77,73	1472	115,38	2684	94,67
33	BABELAN	BABELAN II	602	493	1095	597	99,13	525	106,54	1122	102,47	579	96,14	492	99,85	1071	97,81
34	BABELAN	BAHAGIA	1235	1010	2245	1163	94,19	1069	105,82	2232	99,42	1254	101,56	1161	114,92	2415	107,57
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	706	577	1283	806	114,22	843	146,01	1649	128,53	834	118,19	880	152,42	1714	133,59
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	875	716	1590	769	87,94	795	111,11	1564	98,36	793	90,68	815	113,91	1608	101,13
37	TAMBELANG	TAMBELANG	512	419	930	466	91,10	449	107,29	915	98,39	502	98,14	482	115,17	984	105,81
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	688	563	1250	632	91,93	615	109,33	1247	99,76	625	90,91	620	110,22	1245	99,60
39	SUKATANI	SUKATANI	1106	905	2011	983	88,87	1032	114,04	2015	100,20	1000	90,41	1050	116,03	2050	101,94
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	782	639	1421	629	80,48	689	107,75	1318	92,75	624	79,84	686	107,28	1310	92,19
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1021	836	1857	850	83,22	896	107,22	1746	94,02	868	84,99	938	112,25	1806	97,25
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	413	338	750	388	94,06	352	104,30	740	98,67	375	90,91	344	101,93	719	95,87
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	777	636	1413	744	95,73	626	98,45	1370	96,96	750	96,51	647	101,75	1397	98,87
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	586	480	1066	510	86,99	517	107,78	1027	96,34	509	86,82	520	108,40	1029	96,53
JUMLAH (KAB/KOTA)			40073	32787	72860	36629	91,41	36333	110,82	72962	100,14	37497	93,57	36922	112,61	74419	102,14

Sumber: Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4[a]						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	SETU	SETU I	1.203	984	2.187	1.014	84,30	1.011	102,73	2.025	92,59	1.009	83,88	1.019	103,54	2.028	92,73	1.036	86,13	991	100,70	2.027	92,68	1.020	84,80	1.006	102,22	2.026	92,64
2	SETU	SETU II	729	596	1.325	662	90,84	677	113,54	1.339	101,06	661	90,70	670	112,37	1.331	100,45	666	91,39	634	106,33	1.300	98,11	672	92,21	647	108,51	1.319	99,55
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.773	1.451	3.224	1.588	89,56	1.506	103,80	3.094	95,97	1.578	88,99	1.519	104,70	3.097	96,06	1.569	88,48	1.532	105,60	3.101	96,18	1.570	88,54	1.520	104,77	3.090	95,84
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.400	1.145	2.545	1.103	78,80	1.061	92,64	2.164	85,03	1.089	77,80	1.047	91,42	2.136	83,93	1.173	83,80	1.136	99,19	2.309	90,73	1.184	84,59	1.159	101,20	2.343	92,06
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	762	624	1.386	913	119,77	894	143,34	1.807	130,38	913	119,77	894	143,34	1.807	130,38	828	108,62	856	137,25	1.684	121,50	751	98,52	756	121,21	1.507	108,73
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	937	766	1.703	795	84,88	790	103,09	1.585	93,07	795	84,88	790	103,09	1.585	93,07	784	83,70	761	99,30	1.545	90,72	785	83,81	757	98,78	1.542	90,55
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.283	1.049	2.332	1.155	90,05	1.167	111,21	2.322	99,57	1.155	90,05	1.167	111,21	2.322	99,57	1.159	90,36	1.123	107,01	2.282	97,86	1.123	87,56	1.094	104,25	2.217	95,07
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	411	336	747	252	61,34	282	83,89	534	71,49	245	59,63	281	83,59	526	70,41	300	73,02	284	84,49	584	78,18	293	71,32	288	85,68	581	77,78
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	870	712	1.582	785	90,22	726	101,98	1.511	95,51	781	89,76	728	102,26	1.509	95,39	791	90,91	730	102,54	1.521	96,14	789	90,68	721	101,28	1.510	95,45
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	663	543	1.206	548	82,62	578	106,50	1.126	93,37	532	80,21	565	104,11	1.097	90,96	570	85,93	544	100,24	1.114	92,37	560	84,43	548	100,98	1.108	91,87
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	595	486	1.081	446	75,01	482	99,09	928	85,85	448	75,35	482	99,09	930	86,03	481	80,90	526	108,13	1.007	93,15	485	81,57	521	107,10	1.006	93,06
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	433	355	788	366	84,45	371	104,62	737	93,53	366	84,45	367	103,50	733	93,02	377	86,99	390	109,98	767	97,34	356	82,14	370	104,34	726	92,13
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	690	565	1.255	582	84,32	610	108,01	1.192	94,98	571	82,72	596	105,53	1.167	92,99	577	83,59	556	98,45	1.133	90,28	636	92,14	612	108,37	1.248	99,44
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	968	792	1.760	790	81,61	786	99,24	1.576	89,55	774	79,96	777	98,11	1.551	88,13	794	82,02	807	101,89	1.601	90,97	806	83,26	826	104,29	1.632	92,73
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.838	1.504	3.342	1.622	88,24	1.558	103,60	3.180	95,15	1.598	86,94	1.579	104,99	3.177	95,06	1.609	87,54	1.570	104,40	3.179	95,12	1.601	87,10	1.538	102,27	3.139	93,93
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.446	1.183	2.629	1.311	90,67	1.313	110,98	2.624	99,81	1.300	89,91	1.318	111,41	2.618	99,58	1.337	92,47	1.304	110,22	2.641	100,46	1.290	89,21	1.313	110,98	2.603	99,01
17	CIBITUNG	WANASARI	1.802	1.475	3.277	1.658	91,99	1.531	103,82	3.189	97,31	1.659	92,05	1.533	103,96	3.192	97,41	1.621	89,94	1.514	102,67	3.135	95,67	1.606	89,11	1.506	102,13	3.112	94,96
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	655	536	1.190	587	89,69	558	104,20	1.145	96,22	575	87,85	540	100,84	1.115	93,70	569	86,94	554	103,45	1.123	94,37	562	85,87	551	102,89	1.113	93,53
19	CIBITUNG	WANAJAYA	680	556	1.236	584	85,91	559	100,50	1.143	92,48	584	85,91	559	100,50	1.143	92,48	612	90,03	575	103,38	1.187	96,04	580	85,32	551	99,07	1.131	91,50
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.002	820	1.822	948	94,60	941	114,77	1.889	103,68	956	95,40	939	114,53	1.895	104,01	1.013	101,09	988	120,50	2.001	109,82	917	91,51	877	106,96	1.794	98,46
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.904	1.558	3.462	1.672	87,81	1.665	106,87	3.337	96,39	1.672	87,81	1.665	106,87	3.337	96,39	1.662	87,29	1.666	106,94	3.328	96,13	1.648	86,55	1.647	105,72	3.295	95,18
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	768	629	1.397	711	92,54	745	118,51	1.456	104,22	703	91,49	733	116,60	1.436	102,79	679	88,37	757	120,42	1.436	102,79	651	84,73	706	112,30	1.357	97,14
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	606	496	1.102	635	104,77	593	119,58	1.228	111,43	636	104,93	596	120,19	1.232	111,80	636	104,93	596	120,19	1.232	111,80	599	98,83	585	117,97	1.184	107,44
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.090	892	1.982	960	88,07	975	109,32	1.935	97,63	958	87,88	976	109,43	1.934	97,58	947	86,87	964	108,08	1.911	96,42	940	86,23	922	103,37	1.862	93,95
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.079	882	1.961	943	87,43	922	104,48	1.865	95,10	945	87,62	922	104,48	1.867	95,21	938	86,97	926	104,94	1.864	95,05	925	85,76	898	101,76	1.823	92,96
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.203	984	2.187	1.088	90,45	999	101,51	2.087	95,43	1.089	90,53	999	101,51	2.088	95,47	1.103	91,70	999	101,51	2.102	96,11	1.080	89,79	989	100,49	2.069	94,60
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	216	177	393	197	91,14	195	110,26	392	99,75	197	91,14	195	110,26	392	99,75	204	94,38	181	102,35	385	97,96	191	88,36	177	100,08	368	93,64
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	912	746	1.658	826	90,58	813	108,97	1.639	98,85	826	90,58	813	108,97	1.639	98,85	760	83,34	746	99,99	1.506	90,83	819	89,81	783	104,95	1.602	96,62
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	501	410	911	475	94,80	451	110,01	926	101,65	474	94,60	456	111,23	930	102,09	510	101,79	467	113,92	977	107,24	466	93,00	470	114,65	936	102,74
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	902	738	1.640	758	84,04	836	113,28	1.594	97,20	775	85,92	860	116,53	1.635	99,70	796	88,25	873	118,29	1.669	101,77	739	81,93	786	106,50	1.525	92,99
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.494	1.222	2.716	1.330	89,03	1.142	93,44	2.472	91,02	1.334	89,30	1.137	93,03	2.471	90,98	1.351	90,44	1.245	101,87	2.596	95,58	1.356	90,78	1.284	105,06	2.640	97,20
32	BABELAN	BABELAN I	1.526	1.249	2.775	1.167	76,46	1.438	115,16	2.605	93,87	1.167	76,46	1.438	115,16	2.605	93,87	1.164	76,27	1.394	111,63	2.558	92,18	1.229	80,52	1.392	111,47	2.621	94,45
33	BABELAN	BABELAN II	590	483	1.073	530	89,81	452	93,61	982	91,52	529	89,64	453	93,82	982	91,52	521	88,28	461	95,47	982	91,52	516	87,44	452	93,61	968	90,21
34	BABELAN	BAHAGIA	1.213	993	2.206	1.266	104,34	1.123	113,13	2.389	108,30	1.201	98,99	1.096	110,41	2.297	104,13	1.147	94,54	1.075	108,29	2.222	100,73	1.187	97,83	1.120	112,82	2.307	104,58
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	841	688	1.529	839	99,77	848	123,25	1.687	110,33	842	100,12	826	120,05	1.668	109,09	777	92,40	791	114,96	1.568	102,55	814	96,80	810	117,72	1.624	106,21
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	851	696	1.547	778	91,44	774	111,18	1.552	100,32	773	90,85	777	111,61	1.550	100,19	799	93,91	795	114,20	1.594	103,04	791	92,97	788	113,19	1.579	102,07
37	TAMBELANG	TAMBELANG	604	494	1.098	505	83,62	446	90,27	951	86,61	506	83,79	444	89,86	950	86,52	489	80,97	475	96,13	964	87,80	523	86,60	475	96,13	998	90,89
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	714	584	1.298	625	87,55	604	103,41	1.229	94,68	629	88,11	620	106,15	1.249	96,22	625	87,55	625	107,00	1.250	96,30	626	87,69	619	105,98	1.245	95,92
39	SUKATANI	SUKATANI	1.253	1.026	2.279	986	78,66	1.024	99,85	2.010	88,20	986	78,66	1.024	99,85	2.010	88,20	960	76,59	996	97,12	1.956	85,83	972	77,55	984	95,95	1.956	85,83
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	762	623	1.385	637	83,62	698	111,99	1.335	96,39	636	83,49	702	112,64	1.338	96,61	638	83,75	703	112,80	1.341	96,82	634	83,23	710	113,92	1.344	97,04
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.046	856	1.902	829	79,25	871	101,76	1.700	89,38	806	77,05	878	102,58	1.684	88,54	812	77,62	857	100,13	1.669	87,75	963	92,06	1.044	121,98	2.007	105,52
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	452	369	821	373	82,60	343	92,84	716	87,21	377	83,49	339	91,76	716	87,21	383	84,82	333	90,13	716	87,21	408	90,36	353	95,55	761	92,69
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	845	692	1.537	720	85,17	613	88,63	1.333	86,73	738	87,30	647	93,54	1.385	90,11	758	89,67	658	95,13	1.416	92,13	775	91,68	657	94,99	1.432	93,17
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	597	489	1.086	527	88,23	498	101,90	1.025	94,38	527	88,23	498	101,90	1.025	94,38	525	87,90	505	103,34	1.030	94,84	513	85,89	465	95,15	978	90,06
JUMLAH (KAB/KOTA)			42.109	34.453	76.562	37.086	88,07	36.469	105,85	73.555	96,07	36.915	87,67	36.464	105,84	73.379	95,84	37.050	87,99	36.463	105,83	73.513	96,02	36.951	87,75	36.277	105,29	73.228	95,65

Sumber: Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
						L		P		L + P					L		P		L + P						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S3	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%		L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*		*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	SETU	SETU I	1.203	984	2.187	1.441	119,80	1.421	144,39	2.862	130,86	4.578	3.746	8.324	4.506	98,42	3.687	98,43	8.193	98,43		5.781	4.730	10.511	6.019	104,12	5.108	107,99	11.127	105,86
2	SETU	SETU II	729	596	1.325	688	94,41	563	94,42	1.251	94,42	2.775	2.270	5.045	2.030	73,16	1.661	73,16	3.691	73,16		3.504	2.867	6.370	3.463	98,84	2.224	77,59	5.687	89,27
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.773	1.451	3.224	1.450	81,77	1.435	98,91	2.885	89,49	6.750	5.522	12.272	6.055	89,71	4.954	89,71	11.009	89,71		8.523	6.973	15.496	8.200	96,21	6.389	91,62	14.589	94,14
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.400	1.145	2.545	1.059	75,66	867	75,70	1.926	75,68	5.327	4.359	9.686	4.876	91,53	3.990	91,54	8.866	91,53		6.727	5.504	12.231	6.386	94,93	4.857	88,25	11.243	91,92
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	762	624	1.386	398	52,21	326	52,27	724	52,24	2.903	2.375	5.278	2.153	74,17	2.178	91,70	4.331	82,06		3.665	2.999	6.664	3.301	90,06	2.504	83,50	5.805	87,11
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	937	766	1.703	551	58,83	593	77,38	1.144	67,18	3.567	2.918	6.485	2.432	68,19	1.990	68,19	4.422	68,19		4.503	3.685	8.188	4.118	91,44	2.583	70,10	6.701	81,84
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.283	1.049	2.332	688	53,64	621	59,18	1.309	56,13	4.882	3.994	8.876	3.841	78,68	3.142	78,66	6.983	78,67		6.164	5.044	11.208	5.570	90,35	3.763	74,61	9.333	83,27
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	411	336	747	206	50,14	323	96,09	529	70,82	1.563	1.278	2.841	956	61,18	917	71,73	1.873	65,93		1.973	1.615	3.588	1.769	89,62	1.240	76,80	3.009	83,85
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	870	712	1.582	580	66,66	475	66,72	1.055	66,69	3.312	2.709	6.021	2.341	70,69	1.916	70,72	4.257	70,70		4.182	3.421	7.603	3.892	93,06	2.391	69,88	6.283	82,63
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	663	543	1.206	516	77,79	423	77,94	939	77,86	2.525	2.066	4.590	1.553	61,52	1.271	61,53	2.824	61,53		3.188	2.608	5.796	3.041	95,38	1.694	64,95	4.735	81,69
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	595	486	1.081	431	72,49	353	72,57	784	72,53	2.264	1.852	4.116	1.538	67,94	1.259	67,97	2.797	67,95		2.858	2.339	5.197	2.695	94,28	1.612	68,93	4.307	82,87
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	433	355	788	412	95,06	337	95,04	749	95,05	1.651	1.350	3.001	1.118	67,73	914	67,68	2.032	67,71		2.084	1.705	3.789	2.063	98,97	1.251	73,37	3.314	87,45
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	690	565	1.255	403	58,38	329	58,26	732	58,33	2.627	2.150	4.777	1.747	66,49	1.430	66,52	3.177	66,51		3.318	2.714	6.032	3.030	91,34	1.759	64,80	4.789	79,40
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	968	792	1.760	448	46,28	366	46,21	814	46,25	3.684	3.015	6.699	2.323	63,05	1.900	63,03	4.223	63,04		4.652	3.807	8.459	4.132	88,82	2.266	59,53	6.398	75,64
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.838	1.504	3.342	842	45,81	1.261	83,85	2.103	62,93	6.997	5.724	12.721	3.373	48,21	5.058	88,36	8.431	66,28		8.835	7.228	16.063	7.839	88,73	6.319	87,42	14.158	88,14
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.446	1.183	2.629	888	61,41	726	61,37	1.614	61,39	5.504	4.503	10.007	4.870	88,48	3.985	88,49	8.855	88,49		6.950	5.686	12.636	6.392	91,97	4.711	82,85	11.103	87,87
17	CIBITUNG	WANASARI	1.802	1.475	3.277	1.376	76,34	1.126	76,36	2.502	76,35	6.860	5.613	12.473	5.167	75,32	4.228	75,33	9.395	75,32		8.663	7.088	15.750	8.236	95,08	5.354	75,54	13.590	86,29
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	655	536	1.190	385	58,82	315	58,82	700	58,82	2.492	2.039	4.530	1.649	66,19	1.349	66,18	2.998	66,18		3.146	2.574	5.720	2.877	91,43	1.664	64,65	4.541	79,38
19	CIBITUNG	WANAJAYA	680	556	1.236	559	82,23	457	82,16	1.016	82,20	2.588	2.117	4.705	5.240	202,49	4.288	202,53	9.528	202,51		3.268	2.673	5.941	3.147	96,30	4.745	177,49	7.892	132,84
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.002	820	1.822	378	37,72	748	91,23	1.126	61,80	3.813	3.120	6.933	2.335	61,24	1.911	61,25	4.246	61,24		4.815	3.940	8.755	4.191	87,04	2.659	67,49	6.850	78,24
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.904	1.558	3.462	737	38,71	603	38,71	1.340	38,71	7.248	5.931	13.179	4.772	65,83	3.905	65,85	8.677	65,84		9.153	7.488	16.641	7.985	87,25	4.508	60,20	12.493	75,08
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	768	629	1.397	557	72,49	455	72,38	1.012	72,44	2.924	2.393	5.317	1.520	51,98	1.519	63,49	3.039	57,16		3.693	3.021	6.714	3.481	94,28	1.974	65,34	5.455	81,25
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	606	496	1.102	310	51,15	292	58,88	602	54,63	2.306	1.887	4.193	1.379	59,80	1.129	59,84	2.508	59,81		2.912	2.383	5.295	2.616	89,83	1.421	59,64	4.037	76,24
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.090	892	1.982	704	64,58	576	64,58	1.280	64,58	4.150	3.395	7.545	1.998	48,15	1.635	48,16	3.633	48,15		5.240	4.287	9.527	4.854	92,63	2.211	51,57	7.065	74,16
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.079	882	1.961	822	76,21	673	76,26	1.495	76,24	4.106	3.360	7.466	2.018	49,14	1.651	49,14	3.669	49,14		5.185	4.242	9.427	4.928	95,05	2.324	54,78	7.252	76,93
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.203	984	2.187	1.914	159,12	1.566	159,12	3.480	159,12	4.579	3.746	8.325	5.491	119,92	4.493	119,93	9.984	119,93		5.782	4.730	10.512	6.493	112,30	6.059	128,09	12.552	119,40
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	216	177	393	53	24,52	43	24,31	96	24,43	823	674	1.497	355	43,12	290	43,05	645	43,09		1.040	851	1.890	876	84,30	333	39,15	1.209	63,99
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	912	746	1.658	795	87,18	650	87,12	1.445	87,15	3.470	2.839	6.309	2.214	63,80	1.811	63,79	4.025	63,80		4.382	3.585	7.967	4.265	97,33	2.461	68,64	6.726	84,42
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	501	410	911	318	63,47	261	63,67	579	63,56	1.907	1.561	3.468	1.104	57,88	903	57,86	2.007	57,87		2.408	1.971	4.379	2.225	92,40	1.164	59,07	3.389	77,40
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	902	738	1.640	887	98,34	725	98,24	1.612	98,29	3.433	2.809	6.242	3.320	96,71	2.717	96,73	6.037	96,72		4.335	3.547	7.882	4.320	99,65	3.442	97,04	7.762	98,48
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.494	1.222	2.716	1.041	69,69	1.023	83,70	2.064	75,99	5.687	4.653	10.340	4.716	82,93	3.858	82,91	8.574	82,92		7.181	5.875	13.056	6.728	93,69	4.881	83,08	11.609	88,92
32	BABELAN	BABELAN I	1.526	1.249	2.775	1.186	77,71	970	77,68	2.156	77,69	5.809	4.753	10.562	5.043	86,81	4.126	86,81	9.169	86,81		7.335	6.002	13.337	6.995	95,36	5.096	84,91	12.091	90,66
33	BABELAN	BABELAN II	590	483	1.073	631	106,92	517	107,07	1.148	106,99	2.247	1.838	4.085	1.800	80,12	1.473	80,13	3.273	80,12		2.837	2.321	5.158	2.878	101,44	1.990	85,74	4.868	94,37
34	BABELAN	BAHAGIA	1.213	993	2.206	617	50,85	561	56,51	1.178	53,40	4.619	3.780	8.399	2.978	64,47	2.786	73,71	5.764	68,63		5.833	4.772	10.605	5.236	89,78	3.347	70,13	8.583	80,94
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	841	688	1.529	724	86,09	716	104,06	1.440	94,18	3.200	2.619	5.819	3.007	93,96	2.461	93,98	5.468	93,97		4.041	3.307	7.348	3.924	97,11	3.177	96,08	7.101	96,64
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	851	696	1.547	796	93,55	652	93,66	1.448	93,60	3.239	2.650	5.889	1.972	60,88	1.614	60,90	3.586	60,89		4.090	3.346	7.436	4.035	98,66	2.266	67,72	6.301	84,74
37	TAMBELANG	TAMBELANG	604	494	1.098	269	44,54	310	62,74	579	52,73	2.298	1.881	4.179	1.403	61,04	1.148	61,05	2.551	61,04		2.902	2.375	5.277	2.567	88,46	1.458	61,40	4.025	76,28
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	714	584	1.298	545	76,34	446	76,36	991	76,35	2.716	2.223	4.939	1.971	72,56	1.612	72,53	3.583	72,55		3.430	2.807	6.237	3.261	95,08	2.058	73,33	5.319	85,29
39	SUKATANI	SUKATANI	1.253	1.026	2.279	1.041	83,05	852	83,08	1.893	83,06	4.771	3.903	8.674	3.471	72,76	2.840	72,76	6.311	72,76		6.024	4.929	10.953	5.812	96,47	3.692	74,91	9.504	86,77
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	762	623	1.385	506	66,43	414	66,43	920	66,43	2.901	2.373	5.274	2.197	75,74	1.469	61,90	3.666	69,51		3.662	2.997	6.659	3.407	93,02	1.883	62,84	5.290	79,44
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.046	856	1.902	648	61,94	531	62,04	1.179	61,99	3.984	3.260	7.244	2.344	58,83	1.917	58,81	4.261	58,82		5.030	4.116	9.146	4.632	92,09	2.448	59,48	7.080	77,41
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	452	369	821	283	62,67	232	62,80	515	62,73	1.720	1.408	3.128	922	53,59	754	53,57	1.676	53,58		2.172	1.777	3.949	2.003	92,24	986	55,49	2.989	75,70
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	845	692	1.537	671	79,38	549	79,38	1.220	79,38	3.218	2.633	5.851	1.183	36,76	968	36,76	2.151	36,76		4.063	3.325	7.388	3.889	95,71	1.517	45,63	5.406	73,17
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	597	489	1.086	661	110,66	540	110,50	1.201	110,59	2.273	1.859	4.132	1.704	74,98	1.395	75,02	3.099	75,00		2.870	2.348	5.218	2.934	102,22	1.935	82,41	4.869	93,30
JUMLAH (KAB/KOTA)			42.109	34.453	76.562	30.415	72,23	27.222	79,01	57.637	75,28	160.290	131.146	291.436	118.985	74,23	100.502	76,63	219.487	75,31		202.399	165.599	367.998	190.705	94,22	127.724	77,13	318.429	86,53

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)															
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM						
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	
1	SETU	SETU I	2.715	2.221	4.936	2.526	2.066	4.592	93,04	93,02	93,03	26	1,03	7	0,34	33	0,72	
2	SETU	SETU II	1.133	1.384	2.517	1.007	1.231	2.238	88,88	88,95	88,92	16	1,59	12	0,97	28	1,25	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2.965	2.426	5.391	2.458	2.011	4.469	82,90	82,89	82,90	17	0,69	14	0,70	31	0,69	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.166	2.072	4.238	1.761	1.683	3.444	81,30	81,23	81,26	3	0,17	3	0,18	6	0,17	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	807	829	1.636	649	676	1.325	80,42	81,54	80,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.162	1.218	2.380	971	997	1.968	83,56	81,86	82,69	12	1,24	15	1,50	27	1,37	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.199	1.189	2.388	1.299	1.255	2.554	108,34	105,55	106,95	14	1,08	12	0,96	26	1,02	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	512	419	931	449	367	816	87,70	87,59	87,65	9	2,00	7	1,91	16	1,96	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.162	951	2.113	1.073	878	1.951	92,34	92,32	92,33	25	2,33	21	2,39	46	2,36	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.125	920	2.045	993	812	1.805	88,27	88,26	88,26	4	0,40	12	1,48	16	0,89	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	895	732	1.627	811	663	1.474	90,61	90,57	90,60	9	1,11	10	1,51	19	1,29	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	942	910	1.852	731	648	1.379	77,60	71,21	74,46	5	0,68	5	0,77	10	0,73	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	840	687	1.527	714	584	1.298	85,00	85,01	85,00	13	1,82	11	1,88	24	1,85	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.003	820	1.823	913	747	1.660	91,03	91,10	91,06	10	1,10	9	1,20	19	1,14	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.719	2.600	4.319	1.480	2.231	3.711	86,10	85,81	85,92	12	0,81	17	0,76	29	0,78	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.636	2.156	4.792	1.868	1.527	3.395	70,86	70,83	70,85	25	1,34	20	1,31	45	1,33	
17	CIBITUNG	WANASARI	2.269	2.253	4.522	1.567	1.563	3.130	69,06	69,37	69,22	6	0,38	15	0,96	21	0,67	
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	931	762	1.693	814	666	1.480	87,43	87,40	87,42	70	8,60	68	10,21	138	9,32	
19	CIBITUNG	WANAJAYA	2.737	2.240	4.977	2.461	2.014	4.475	89,92	89,91	89,91	10	0,41	8	0,40	18	0,40	
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	758	1.506	2.264	680	1.364	2.044	89,71	90,57	90,28	7	1,03	4	0,29	11	0,54	
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2.098	1.717	3.815	1.908	1.561	3.469	90,94	90,91	90,93	4	0,21	4	0,26	8	0,23	
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	985	806	1.791	783	641	1.424	79,49	79,53	79,51	9	1,15	7	1,09	16	1,12	
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	620	589	1.209	510	500	1.010	82,26	84,89	83,54	4	0,78	6	1,20	10	0,99	
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.409	1.153	2.562	1.213	993	2.206	86,09	86,12	86,10	5	0,41	4	0,40	9	0,41	
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.975	1.616	3.591	1.385	1.133	2.518	70,13	70,11	70,12	73	5,27	60	5,30	133	5,28	
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.839	2.322	5.161	2.442	1.998	4.440	86,02	86,05	86,03	9	0,37	7	0,35	16	0,36	
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	149	122	271	139	114	253	93,29	93,44	93,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.535	1.256	2.791	1.201	983	2.184	78,24	78,26	78,25	45	3,75	37	3,76	82	3,75	
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	625	511	1.136	520	425	945	83,20	83,17	83,19	23	4,42	19	4,47	42	4,44	
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.814	1.484	3.298	1.666	1.363	3.029	91,84	91,85	91,84	76	4,56	63	4,62	139	4,59	
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.345	1.919	4.264	1.846	1.830	3.676	78,72	95,36	86,21	5	0,27	4	0,22	9	0,24	
32	BABELAN	BABELAN I	2.901	2.374	5.275	2.681	2.194	4.875	92,42	92,42	92,42	8	0,30	9	0,41	17	0,35	
33	BABELAN	BABELAN II	1.053	862	1.915	920	753	1.673	87,37	87,35	87,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
34	BABELAN	BAHAGIA	1.341	1.097	2.438	1.225	1.003	2.228	91,35	91,43	91,39	2	0,16	1	0,10	3	0,13	
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.509	1.474	2.983	1.339	1.302	2.641	88,73	88,33	88,54	20	1,49	10	0,77	30	1,14	
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.443	1.181	2.624	1.251	1.023	2.274	86,69	86,62	86,66	6	0,48	8	0,78	14	0,62	
37	TAMBELANG	TAMBELANG	777	636	1.413	644	527	1.171	82,88	82,86	82,87	1	0,16	0	0,00	1	0,09	
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.335	1.092	2.427	1.192	975	2.167	89,29	89,29	89,29	6	0,50	5	0,51	11	0,51	
39	SUKATANI	SUKATANI	2.158	1.766	3.924	1.935	1.583	3.518	89,67	89,64	89,65	18	0,93	15	0,95	33	0,94	
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.196	979	2.175	1.075	880	1.955	89,88	89,89	89,89	36	3,35	29	3,30	65	3,32	
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.410	1.154	2.564	1.143	935	2.078	81,06	81,02	81,05	37	3,24	30	3,21	67	3,22	
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	534	437	971	448	367	815	83,90	83,98	83,93	4	0,89	3	0,82	7	0,86	
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.245	1.019	2.264	1.025	839	1.864	82,33	82,34	82,33	29	2,83	24	2,86	53	2,84	
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.048	858	1.906	911	746	1.657	86,93	86,95	86,94	14	1,54	12	1,61	26	1,57	
JUMLAH (KAB/KOTA)			64.020	56.719	120.739	54.627	48.651	103.278	85,33	85,78	85,54	727	1,33	627	1,29	1.354	1,31	

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	4.578	3.746	8.324	3.752	81,95	3.876	103,48	7.628	91,64
2	SETU	SETU II	2.775	2.270	5.045	2.108	75,97	1.725	75,98	3.833	75,98
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	6.750	5.522	12.272	4.975	73,71	4.071	73,72	9.046	73,71
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	5.327	4.359	9.686	4.994	93,74	4.086	93,74	9.080	93,74
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2.903	2.375	5.278	2.389	82,30	1.955	82,31	4.344	82,30
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	3.567	2.918	6.485	2.394	67,12	1.959	67,13	4.353	67,12
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4.882	3.994	8.876	3.793	77,70	3.103	77,69	6.896	77,69
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.563	1.278	2.841	1.053	67,39	862	67,43	1.915	67,41
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3.312	2.709	6.021	2.304	69,57	1.885	69,57	4.189	69,57
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.525	2.066	4.590	1.579	62,55	1.292	62,55	2.871	62,55
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.264	1.852	4.116	1.503	66,39	1.230	66,41	2.733	66,40
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.651	1.350	3.001	1.459	88,39	1.194	88,41	2.653	88,40
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2.627	2.150	4.777	1.744	66,38	1.427	66,38	3.171	66,38
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3.684	3.015	6.699	2.322	63,02	1.899	62,99	4.221	63,01
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	6.997	5.724	12.721	4.805	68,68	3.932	68,69	8.737	68,68
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	5.504	4.503	10.007	4.377	79,53	3.581	79,52	7.958	79,52
17	CIBITUNG	WANASARI	6.860	5.613	12.473	4.649	67,77	3.804	67,77	8.453	67,77
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	2.492	2.039	4.530	2.040	81,88	1.669	81,87	3.709	81,88
19	CIBITUNG	WANAJAYA	2.588	2.117	4.705	4.817	186,15	3.941	186,14	8.758	186,14
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3.813	3.120	6.933	2.315	60,71	1.894	60,71	4.209	60,71
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	7.248	5.931	13.179	5.137	70,87	4.203	70,87	9.340	70,87
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2.924	2.393	5.317	1.869	63,91	1.529	63,90	3.398	63,91
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.306	1.887	4.193	1.429	61,96	1.169	61,96	2.598	61,96
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.150	3.395	7.545	2.056	49,55	1.682	49,54	3.738	49,54
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.106	3.360	7.466	3.255	79,27	2.663	79,26	5.918	79,27
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4.579	3.746	8.325	4.490	98,06	3.674	98,07	8.164	98,07
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	823	674	1.497	358	43,48	293	43,49	651	43,49
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.470	2.839	6.309	3.068	88,42	2.510	88,41	5.578	88,41
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1.907	1.561	3.468	1.209	63,38	990	63,44	2.199	63,41
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3.433	2.809	6.242	3.210	93,50	2.627	93,52	5.837	93,51
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	5.687	4.653	10.340	4.715	82,91	3.857	82,89	8.572	82,90
32	BABELAN	BABELAN I	5.809	4.753	10.562	4.925	84,78	4.029	84,77	8.954	84,78
33	BABELAN	BABELAN II	2.247	1.838	4.085	1.806	80,38	1.477	80,35	3.283	80,37
34	BABELAN	BAHAGIA	4.619	3.780	8.399	3.249	70,33	2.658	70,33	5.907	70,33
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3.200	2.619	5.819	2.798	87,43	2.762	105,48	5.560	95,55
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.239	2.650	5.889	2.060	63,60	1.685	63,58	3.745	63,59
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2.298	1.881	4.179	1.538	66,91	1.258	66,90	2.796	66,91
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2.716	2.223	4.939	1.848	68,03	1.512	68,03	3.360	68,03
39	SUKATANI	SUKATANI	4.771	3.903	8.674	3.561	74,64	2.913	74,63	6.474	74,64
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2.901	2.373	5.274	2.009	69,26	1.643	69,23	3.652	69,25
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	3.984	3.260	7.244	2.570	64,50	2.103	64,51	4.673	64,51
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.720	1.408	3.128	857	49,81	702	49,87	1.559	49,84
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.218	2.633	5.851	1.226	38,10	1.003	38,09	2.229	38,10
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.273	1.859	4.132	1.465	64,46	1.198	64,43	2.663	64,45
JUMLAH (KAB/KOTA)			160.290	131.146	291.436	120.080	74,91	99.525	75,89	219.605	75,35

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA															
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM						
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	5.781	4.730	10.511	5.636	4.611	10.247	97,49	97,49	97,49	33	0,59	14	0,30	47	0,46
2	SETU	SETU II	3.504	2.867	6.370	1.992	2.435	4.427	56,86	84,95	69,50	31	1,56	37	1,52	68	1,54
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8.523	6.973	15.496	6.070	4.967	11.037	71,22	71,23	71,22	44	0,72	36	0,72	80	0,72
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6.727	5.504	12.231	4.735	3.874	8.609	70,39	70,39	70,39	15	0,32	10	0,26	25	0,29
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3.665	2.999	6.664	2.325	1.902	4.227	63,43	63,43	63,43	0	0,00	1	0,05	1	0,02
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4.503	3.685	8.188	2.147	2.270	4.417	47,68	61,61	53,94	24	1,12	25	1,10	49	1,11
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	6.164	5.044	11.208	3.372	3.223	6.595	54,70	63,90	58,84	41	1,22	37	1,15	78	1,18
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.973	1.615	3.588	1.062	869	1.931	53,82	53,82	53,82	14	1,32	12	1,38	26	1,35
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4.182	3.421	7.603	2.438	1.995	4.433	58,30	58,31	58,31	72	2,95	59	2,96	131	2,96
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3.188	2.608	5.796	1.788	1.463	3.251	56,09	56,09	56,09	12	0,67	10	0,68	22	0,68
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.858	2.339	5.197	1.672	1.368	3.040	58,50	58,50	58,50	13	0,78	15	1,10	28	0,92
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2.084	1.705	3.789	1.375	1.125	2.500	65,98	65,98	65,98	5	0,36	7	0,62	12	0,48
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3.318	2.714	6.032	1.661	1.359	3.020	50,07	50,07	50,07	16	0,96	13	0,96	29	0,96
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4.652	3.807	8.459	2.513	2.056	4.569	54,01	54,01	54,01	14	0,56	15	0,73	29	0,63
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8.835	7.228	16.063	3.623	5.435	9.058	41,01	75,19	56,39	21	0,58	28	0,52	49	0,54
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6.950	5.686	12.636	4.969	4.065	9.034	71,50	71,49	71,49	59	1,19	49	1,21	108	1,20
17	CIBITUNG	WANASARI	8.663	7.088	15.750	3.017	3.019	6.036	34,83	42,60	38,32	6	0,20	16	0,53	22	0,36
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3.146	2.574	5.720	1.937	1.585	3.522	61,57	61,58	61,57	173	8,93	176	11,10	349	9,91
19	CIBITUNG	WANAJAYA	3.268	2.673	5.941	4.745	3.882	8.627	145,22	145,21	145,21	15	0,32	12	0,31	27	0,31
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.815	3.940	8.755	2.455	2.008	4.463	50,98	50,97	50,98	7	0,29	5	0,25	12	0,27
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	9.153	7.488	16.641	5.415	4.430	9.845	59,16	59,16	59,16	7	0,13	5	0,11	12	0,12
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.693	3.021	6.714	1.825	1.493	3.318	49,42	49,42	49,42	16	0,88	13	0,87	29	0,87
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.912	2.383	5.295	1.401	1.146	2.547	48,11	48,10	48,10	14	1,00	10	0,87	24	0,94
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	5.240	4.287	9.527	2.003	1.638	3.641	38,23	38,21	38,22	8	0,40	7	0,43	15	0,41
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	5.185	4.242	9.427	2.785	2.279	5.064	53,71	53,72	53,72	118	4,24	97	4,26	215	4,25
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5.782	4.730	10.512	4.469	3.656	8.125	77,30	77,29	77,29	25	0,56	21	0,57	46	0,57
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1.040	851	1.890	379	310	689	36,46	36,45	36,46	0	0,00	1	0,32	1	0,15
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	4.382	3.585	7.967	2.639	2.159	4.798	60,23	60,22	60,22	65	2,46	54	2,50	119	2,48
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.408	1.971	4.379	1.175	961	2.136	48,79	48,77	48,78	57	4,85	46	4,79	103	4,82
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4.335	3.547	7.882	4.121	3.372	7.493	95,06	95,07	95,06	155	3,76	126	3,74	281	3,75
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	7.181	5.875	13.056	4.630	4.608	9.238	64,48	78,43	70,76	7	0,15	5	0,11	12	0,13
32	BABELAN	BABELAN I	7.335	6.002	13.337	5.292	4.330	9.622	72,14	72,15	72,15	133	2,51	108	2,49	241	2,50
33	BABELAN	BABELAN II	2.837	2.321	5.158	1.971	1.613	3.584	69,48	69,49	69,48	7	0,36	9	0,56	16	0,45
34	BABELAN	BAHAGIA	5.833	4.772	10.605	3.386	2.771	6.157	58,05	58,06	58,06	6	0,18	4	0,14	10	0,16
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	4.041	3.307	7.348	3.341	2.733	6.074	82,67	82,65	82,66	19	0,57	23	0,84	42	0,69
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	4.090	3.346	7.436	2.407	1.970	4.377	58,85	58,87	58,86	9	0,37	6	0,30	15	0,34
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2.902	2.375	5.277	1.506	1.233	2.739	51,89	51,92	51,90	1	0,07	1	0,08	2	0,07
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.430	2.807	6.237	2.093	1.713	3.806	61,01	61,03	61,02	7	0,33	5	0,29	12	0,32
39	SUKATANI	SUKATANI	6.024	4.929	10.953	4.042	3.307	7.349	67,10	67,09	67,10	39	0,96	32	0,97	71	0,97
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.662	2.997	6.659	2.222	1.818	4.040	60,67	60,67	60,67	63	2,84	52	2,86	115	2,85
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	5.030	4.116	9.146	2.736	2.239	4.975	54,39	54,40	54,40	66	2,41	54	2,41	120	2,41
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2.172	1.777	3.949	982	803	1.785	45,21	45,19	45,20	18	1,83	15	1,87	33	1,85
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	4.063	3.325	7.388	1.546	1.265	2.811	38,05	38,05	38,05	48	3,10	40	3,16	88	3,13
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.870	2.348	5.218	1.703	1.393	3.096	59,34	59,32	59,33	36	2,11	30	2,15	66	2,13
JUMLAH (KAB/KOTA)			202.399	165.599	367.998	123.601	106.751	230.352	61,07	64,46	62,60	1.539	1,25	1.341	1,26	2.880	1,25

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	6	0	6	6	100,00	0	0,00	6	100,00
2	SETU	SETU II	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	3	3	0	0,00	3	100,00	3	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	6	2	8	6	100,00	2	100,00	8	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3	2	5	3	100,00	2	100,00	5	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2	0	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2	2	4	2	100,00	2	100,00	4	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	6	3	9	6	100,00	3	100,00	9	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	5	11	6	100,00	5	100,00	11	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	4	5	9	4	100,00	5	100,00	9	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3	0	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6	11	17	11	183,33	6	54,55	17	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	6	2	8	6	100,00	2	100,00	8	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4	1	5	4	100,00	1	100,00	5	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6	4	10	6	100,00	4	100,00	10	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	4	8	12	8	200,00	4	50,00	12	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	3	0	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	2	7	5	100,00	2	100,00	7	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	3	10	7	100,00	3	100,00	10	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	3	3	0	0,00	3	100,00	3	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			84	63	147	93	110,71	54	85,71	147	100,00

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	1.189	1.750	2.939	1.189	100,00	1.750	100,00	2.939	100,00	40	40	100,00
2	SETU	SETU II	627	1.140	1.767	512	81,66	1.140	100,00	1.652	93,49	35	35	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.917	1.764	3.681	1.884	98,28	1.735	98,36	3.619	98,32	55	55	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	5.806	10.464	16.270	5.806	100,00	10.464	100,00	16.270	100,00	24	24	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	615	637	1.252	615	100,00	637	100,00	1.252	100,00	18	18	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	637	594	1.231	637	100,00	594	100,00	1.231	100,00	34	34	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.081	1.015	2.096	1.042	96,39	987	97,24	2.029	96,80	44	44	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	263	249	512	254	96,58	243	97,59	497	97,07	20	20	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	589	548	1.137	524	88,96	507	92,52	1.031	90,68	24	24	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	350	353	703	350	100,00	353	100,00	703	100,00	16	16	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	355	417	772	355	100,00	417	100,00	772	100,00	19	19	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	385	380	765	385	100,00	380	100,00	765	100,00	14	14	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	345	331	676	345	100,00	331	100,00	676	100,00	18	18	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	689	678	1.367	625	90,71	672	99,12	1.297	94,88	20	20	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.610	1.871	3.481	1.586	98,51	1.844	98,56	3.430	98,53	45	45	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.515	1.382	2.897	1.481	97,76	1.347	97,47	2.828	97,62	48	48	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	1.425	1.393	2.818	1.305	91,58	1.321	94,83	2.626	93,19	35	35	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	299	314	613	279	93,31	297	94,59	576	93,96	17	17	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	490	435	925	414	84,49	435	100,00	849	91,78	12	12	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	849	823	1.672	812	95,64	795	96,60	1.607	96,11	29	29	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.100	1.080	2.180	1.045	95,00	1.031	95,46	2.076	95,23	36	36	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.701	3.405	7.106	3.701	100,00	3.300	96,92	7.001	98,52	21	21	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	436	382	818	413	94,72	368	96,34	781	95,48	11	11	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	694	632	1.326	599	86,31	632	100,00	1.231	92,84	21	21	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	805	651	1.456	788	97,89	637	97,85	1.425	97,87	15	15	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	915	812	1.727	917	100,22	814	100,25	1.731	100,23	16	16	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	235	222	457	222	94,47	212	95,50	434	94,97	8	8	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	486	453	939	469	96,50	443	97,79	912	97,12	11	11	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	260	252	512	249	95,77	243	96,43	492	96,09	6	6	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	549	527	1.076	520	94,72	487	92,41	1.007	93,59	20	20	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	989	915	1.904	918	92,82	858	93,77	1.776	93,28	22	22	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	1.214	1.189	2.403	1.115	91,85	1.106	93,02	2.221	92,43	36	36	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	671	619	1.290	619	92,25	573	92,57	1.192	92,40	15	15	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1.016	1.019	2.035	948	93,31	923	90,58	1.871	91,94	21	21	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	862	811	1.673	862	100,00	702	86,56	1.564	93,48	35	35	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	700	666	1.366	678	96,86	648	97,30	1.326	97,07	27	27	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	455	409	864	455	100,00	400	97,80	855	98,96	26	26	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	446	432	878	437	97,98	420	97,22	857	97,61	30	30	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	894	1.128	2.022	873	97,65	1.048	92,91	1.921	95,00	41	41	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	528	487	1.015	528	100,00	428	87,89	956	94,19	33	33	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	755	676	1.431	729	96,56	652	96,45	1.381	96,51	44	44	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	274	252	526	274	100,00	252	100,00	526	100,00	19	19	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	539	513	1.052	507	94,06	461	89,86	968	92,02	38	38	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	695	640	1.335	678	97,55	605	94,53	1.283	96,10	37	37	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			40.255	44.710	84.965	38.944	96,74	43.492	97,28	82.436	97,02	1.156	1.156	100,00
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							96,74		97,28		97,02			

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	160	145	1,10
2	SETU	SETU II	78	41	1,90
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	236	204	1,16
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	38	44	0,86
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	#DIV/0!
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	24	34	0,71
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	237	143	1,66
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	84	54	1,56
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	340	193	1,76
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	43	72	0,60
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	221	134	1,65
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	59	0,05
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	906	504	1,80
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	53	51	1,04
17	CIBITUNG	WANASARI	1225	443	2,77
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	162	174	0,93
19	CIBITUNG	WANAJAYA	4	39	0,10
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	428	282	1,52
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	114	107	1,07
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	31	58	0,53
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	152	85	1,79
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	440	132	3,33
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	163	188	0,87
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	438	329	1,33
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	69	31	2,23
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	195	160	1,22
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	321	409	0,78
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1064	355	3,00
32	BABELAN	BABELAN I			#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II	507	441	1,15
34	BABELAN	BAHAGIA	278	192	1,40
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	285	393	0,73
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	61	34	1,79
37	TAMBELANG	TAMBELANG	374	277	1,35
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1618	1418	1,14
39	SUKATANI	SUKATANI	27	117	0,23
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6	79	0,08
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	29	58	0,50
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	#DIV/0!
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN			#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			10414	7479	1,39

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus da Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	SETU	SETU I	15	0	0,00	15	100,00	423	634	1057	423	100,00	664	104,73	1087	102,84	210	315	525	210	100,00	313	99,37	523	99,62
2	SETU	SETU II	36	34	94,40	34	94,40	2662	2582	5244	2662	100,00	2582	100,00	5244	100,00	340	437	777	150	44,10	148	33,90	298	38,40
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	55	25	45,45	25	45,45	1071	939	2010	1059	98,88	931	99,15	1990	99,00	244	247	491	129	52,87	140	56,68	269	54,79
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	24	19	79,17	19	79,17	5807	10464	16271	1198	20,63	1116	10,67	2314	14,22	161	198	359	161	100,00	198	100,00	359	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	18	0	0,00	0	0,00	615	537	1152	615	100,00	637	118,62	1252	108,68	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	34	0	0,00	34	100,00	637	594	1231	637	100,00	594	100,00	1231	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	44	44	100,00	44	100,00	5469	6438	11907	1316	24,06	1148	17,83	2464	20,69	546	493	1039	546	100,00	493	100,00	1039	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	6	30,00	20	100,00	1402	1343	2745	254	18,12	243	18,09	497	18,11	190	192	382	150	78,95	156	81,25	306	80,10
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24	0	0,00	24	100,00	602	547	1149	838	139,20	1129	206,40	1967	171,19	316	339	655	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16	0	0,00	14	87,50	1875	1773	3648	286	15,25	290	16,36	576	15,79	258	260	518	34	13,18	38	14,62	72	13,90
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	17	0	0,00	17	100,00	1960	2465	4425	322	16,43	525	21,30	847	19,14	222	259	481	222	100,00	259	100,00	481	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	14	14	100,00	14	100,00	1767	1628	3395	878	49,69	843	51,78	1721	50,69	500	410	910	255	51,00	200	48,80	455	50,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14	6	43,00	14	100,00	271	264	535	271	100,00	264	100,00	535	100,00	90	65	155	33	37,00	31	48,00	64	41,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	19	-	0,00	-	0,00	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	45	13	28,89	45	100,00	8319	8872	17191	4781	57,47	4810	54,22	9591	55,79	369	406	775	298	80,76	325	80,05	623	80,39
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	49	0	0,00	36	73,47	5865	6686	12551	1540	26,26	1400	20,94	2940	23,42	1125	1082	2207	258	22,93	266	24,58	524	23,74
17	CIBITUNG	WANASARI	36	1	2,78	36	100,00	1425	1393	2818	1305	91,58	1321	94,83	2626	93,19	558	730	1288	407	72,94	518	70,96	925	71,82
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	0	0,00	17	100,00	1718	1549	3267	397	23,11	290	18,72	687	21,03	89	70	159	27	30,34	52	74,29	79	49,69
19	CIBITUNG	WANAJAYA	12	5	41,67	12	100,00	468	445	913	414	88,46	375	84,27	789	86,42	295	276	571	108	36,61	119	43,12	227	39,75
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29	3	10,34	29	100,00	849	823	1672	812	95,64	1607	195,26	2419	144,68	636	631	1267	512	80,50	514	81,46	1026	80,98
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	30	16	53,30	30	100,00	6350	6165	12515	903	14,20	957	15,50	1860	14,90	463	451	914	-	0,00	-	0,00	-	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	21	100,00	21	100,00	3575	3331	6906	1377	38,52	994	29,84	2371	34,33	203	156	359	187	92,12	118	75,64	305	84,96
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	12	6	50,00	6	50,00	384	397	781	72	18,80	85	21,40	157	20,10	29	38	67	11	37,90	14	36,80	25	37,30
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	2	9,52	19	90,48	4060	3793	7853	2012	49,56	1338	35,28	3350	42,66	50	39	89	48	96,00	39	100,00	87	97,75
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15	1	6,67	1	6,67	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	16	10	62,50	10	62,50	3874	3075	6947	400	10,33	564	18,34	964	13,88	120	158	278	40	33,33	47	29,75	87	31,29
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	8		0,00	8	100,00	235	222	457	222	94,47	212	95,50	434	94,97	89	85	174	51	57,30	38	44,71	89	51,15
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11	6	54,50	11	100,00	2598	2337	4935	2468	95,00	2220	95,00	4688	95,00	173	155	328	133	76,90	91	58,70	224	68,30
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	0	0,00	0	0,00	260	252	512	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	18	18	100,00	18	100,00	3340	3364	6704	871	26,08	891	26,49	1762	26,28	189	201	390	59	31,22	76	37,81	135	34,62
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	22	0	0,00	22	100,00	989	915	1904	918	92,82	858	93,77	1776	93,28	528	538	1066	281	53,22	259	48,14	540	50,66
32	BABELAN	BABELAN I			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II	30	18	60,00	30	100,00	3517	3498	7015	1752	49,82	1809	51,72	3561	50,76	75	85	160	75	100,00	85	100,00	160	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	21	4	19,00	21	100,00	6444	6672	13116	948	14,70	928	13,90	1876	14,30	397	373	770	149	37,50	134	35,90	283	36,80
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	40	0	0,00	40	100,00	2470	2221	4691	2285	92,51	2094	94,28	4379	93,35	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	27	3	11,10	3	11,10	700	666	1366	678	96,90	648	97,30	1326	97,10	562	566	1128	-	0,00	-	0,00	-	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	25	0	0,00	12	48,00	1550	1480	3030	823	53,10	774	52,30	1597	52,71	173	144	317	60	34,68	57	39,58	117	36,91
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
39	SUKATANI	SUKATANI	48	0	0,00	41	85,42	904	1122	2026	873	96,57	1040	92,69	1913	94,42	862	1026	1888	28	3,25	22	2,14	50	2,65
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	33	0	0,00	33	100,00	0	0	0	518	#DIV/0!	479	#DIV/0!	997	#DIV/0!	0	0	565	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	44	0	0,00	0	0,00	44	4361	4405	894	2031,82	860	19,72	1754	39,82	155	207	362	155	100,00	207	100,00	362	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	0	0,00	19	100,00	274	252	526	274	100,00	252	100,00	526	100,00	221	168	389	221	100,00	168	100,00	389	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	0	0,00	0	0,00	547	434	981	547	100,00	434	100,00	981	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1042	275	26,39	794	76,20	85320	94533	179851	38843	45,53	38206	40,42	77049	42,84	10438	10800	21803	4998	47,88	5125	47,45	10123	46,43

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus da Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1.517	1.856	3.373	976	64,34	858	46,23	1.834	54,37
2	SETU	SETU II	2.291	2.634	4.925	886	38,67	1.045	39,67	1.931	39,21
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.949	2.360	4.309	1.013	51,98	707	29,96	1.720	39,92
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.716	3.246	5.962	900	33,14	1.058	32,59	1.958	32,84
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2.255	2.859	5.114	1.458	64,66	1.732	60,58	3.190	62,38
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.403	1.806	3.209	543	38,70	720	39,87	1.263	39,36
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	750	1.083	1.833	672	89,60	465	42,94	1.137	62,03
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.590	1.858	3.448	738	46,42	1.188	63,94	1.926	55,86
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.586	2.057	3.643	376	23,71	961	46,72	1.337	36,70
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.018	2.209	3.227	316	31,04	575	26,03	891	27,61
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.328	1.669	2.997	449	33,81	611	36,61	1.060	35,37
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	974	1.305	2.279	636	65,30	634	48,58	1.270	55,73
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.989	2.931	4.920	820	41,23	1.249	42,61	2.069	42,05
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2.225	2.543	4.768	309	13,89	554	21,79	863	18,10
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.469	3.730	7.199	2.358	67,97	2.100	56,30	4.458	61,93
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	3.925	3.312	7.237	792	20,18	882	26,63	1.674	23,13
17	CIBITUNG	WANASARI	1.330	1.816	3.146	1.584	119,10	1.541	84,86	3.125	99,33
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.075	1.435	2.510	510	47,44	464	32,33	974	38,80
19	CIBITUNG	WANAJAYA	973	1.403	2.376	750	77,08	685	48,82	1.435	60,40
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3.453	4.445	7.898	705	20,42	1.104	24,84	1.809	22,90
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.808	2.729	4.537	1.204	66,59	1.800	65,96	3.004	66,21
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.123	1.534	2.657	942	83,88	988	64,41	1.930	72,64
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.408	1.730	3.138	776	55,11	842	48,67	1.618	51,56
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.375	2.702	5.077	1.834	77,22	1.529	56,59	3.363	66,24
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.413	1.786	3.199	899	63,62	1.366	76,48	2.265	70,80
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.512	1.889	3.401	942	62,30	988	52,30	1.930	56,75
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	811	1.184	1.995	333	41,06	553	46,71	886	44,41
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	911	1.380	2.291	359	39,41	608	44,06	967	42,21
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1.287	1.564	2.851	421	32,71	868	55,50	1.289	45,21
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2.380	2.599	4.979	616	25,88	604	23,24	1.220	24,50
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.188	8.709	14.897	1.081	17,47	1.463	16,80	2.544	17,08
32	BABELAN	BABELAN I	2.438	2.816	5.254	652	26,74	622	22,09	1.274	24,25
33	BABELAN	BABELAN II	954	1.278	2.232	380	39,83	373	29,19	753	33,74
34	BABELAN	BAHAGIA	1.989	2.931	4.920	641	32,23	658	22,45	1.299	26,40
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2.369	2.569	4.938	503	21,23	875	34,06	1.378	27,91
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.447	2.080	3.527	833	57,57	1.459	70,14	2.292	64,98
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.032	1.394	2.426	449	43,51	492	35,29	941	38,79
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.522	3.695	7.217	1.158	32,88	1.288	34,86	2.446	33,89
39	SUKATANI	SUKATANI	15.906	1.892	17.798	2.088	13,13	3.333	176,16	5.421	30,46
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2.201	2.418	4.619	645	29,30	1.124	46,48	1.769	38,30
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.848	2.792	5.640	697	24,47	2.478	88,75	3.175	56,29
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	914	1.267	2.181	327	35,78	744	58,72	1.071	49,11
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.226	1.593	2.819	570	46,49	941	59,07	1.511	53,60
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	715	1.139	1.854	626	87,55	818	71,82	1.444	77,89
JUMLAH (KAB/KOTA)			96.593	102.227	198.820	35.767	37,03	45.947	44,95	81.714	41,10

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Balita Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Jaminan Kesehatan Nasional	1292669	1199506	2492175	96,71	92,00	94,38
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	293.885	282.841	576.726	21,99	21,69	21,84
1.2	PBI APBD	244.646	236.705	481.351	18,30	18,15	18,23
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	522.046	449.291	971.337	39,05	34,46	36,79
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	224.328	220.558	444.886	16,78	16,92	16,85
1.5	Bukan pekerja (BP)	7.764	10.111	17.875	0,58	0,78	0,68
2	Jamkesda	7.619	4.563	12.182	0,57	0,35	0,46
3	Asuransi Swasta	1.567	2.344	3.911	0,12	0,18	0,15
4	Asuransi Perusahaan	25.490	28.769	54.259	1,91	2,21	2,05
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.327.345	1.235.182	2.562.527	99,30	94,73	97,04

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus dan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU I	16.105	24.156	40.261	0	0	0	24	13	37
2	SETU II	7.013	8.376	15.389	0	0	0	1	1	2
3	SIRNAJAYA	9.120	11.220	20.340	0	0	0	16	14	30
4	SUKADAMI	6.278	6.279	12.557	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	5.500	6.920	12.420	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	4.940	6.380	11.320	0	0	0	5	7	12
7	CIBARUSAH	14.505	15.403	29.908	192	195	387	25	19	44
8	KARANG MULYA	6.460	9.758	16.218	67	81	148	0	0	0
9	LEMAH ABANG	10.291	15.679	25.970	0	0	0	123	6	129
10	CIPAYUNG	10.980	15.460	26.440	0	0	0	59	54	113
11	KEDUNG WARINGIN	14.300	12.055	26.355	121	155	276	12	0	12
12	KARANG SAMBUNG	6.320	9.340	15.660	0	0	0	14	7	21
13	KARANG BAHAGIA	22.714	27.761	50.475	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	8.525	12.792	21.317	0	0	0	20	24	44
15	CIKARANG	20.508	22.706	43.214	23	91	114	52	22	74
16	MEKAR MUKTI	11.590	14.168	25.758	456	475	931	14	13	27
17	WANASARI	10.827	14.640	25.467	0	0	0	41	11	52
18	SUKAJAYA	8.517	13.466	21.983	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	3.850	4.170	8.020	0	0	0	3	4	7
20	DANAU INDAH	5.520	7.100	12.620	0	0	0	2	0	2
21	TELAGA MURNI	4.500	5.576	10.076	0	0	0	44	7	51
22	TAMBUN	12.340	15.080	27.420	0	0	0	32	28	60
23	MEKARSARI	9.201	11.300	20.501	0	0	0	19	5	24
24	JATIMULYA	8.857	16.447	25.304	0	0	0	13	41	54
25	MANGUNJAYA	12.309	11.340	23.649	0	0	0	56	22	78
26	SUMBER JAYA	15.552	16.239	31.791	0	0	0	0	0	0
27	LAMBANGSARI	3.320	4.400	7.720	0	0	0	15	12	27
28	SETIA MEKAR	7.325	5.734	13.059	0	0	0	35	25	60
29	TRIDAYASAKTI	4.115	4.502	8.617	0	0	0	2	6	8
30	SRI AMUR	6.957	11.309	18.266	8	30	38	21	26	47
31	KARANG SATRIA	19.929	24.358	44.287	0	0	0	30	50	80
32	BABELAN I	13.840	22.880	36.720	21	57	78	38	21	59
33	BABELAN II	10.648	10.639	21.287	0	0	0	3	1	4
34	BAHAGIA	10.751	15.147	25.898	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	13.281	48.175	61.456	36	305	341	755	917	1.672
36	SETIAMULYA	4.932	8.491	13.423	0	0	0	10	3	13
37	TAMBELANG	16.220	16.253	32.473	0	0	0	31	14	45
38	SUKA TENANG	5.767	6.105	11.872	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	7.500	14.350	21.850	170	185	355	59	47	106
40	SUKAINDAH	7.352	10.293	17.645	0	0	0	19	20	39
41	PEBAYURAN	190.267	285.400	475.667	0	0	0	8	1	9
42	KARANGHARJA	13.958	15.506	29.464	0	0	0	3	1	4
43	CABANG BUNGIN	20.782	31.173	51.955	222	263	485	5	10	15
44	MUARA GEMBONG	14.407	18.058	32.465	0	0	0	6	6	12
SUB JUMLAH I		637.973	886.584	1.524.557	1.316	1.837	3.153	1.615	1.458	3.073
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	45.474	69.299	114.773	3.123	4.745	7.868	0	0	0
2	RS. ANNISA	55.309	94.401	149.710	5.682	9.615	15.297	0	0	0
3	RS. BHAKTI HUSADA	38.337	24.842	63.179	4.050	5.888	9.938	0	0	0
4	RS. KARYA MEDIKA 1	20.369	26.114	46.483	3.522	4.115	7.637	0	2	2
5	RS. KARYA MEDIKA 2	38.917	59.757	98.674	3.156	4.483	7.639	180	115	295
6	RS. TIARA	24.591	38.585	63.176	3.366	4.509	7.875	0	0	0
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI			0			0			0
8	RS. KASIH INSANI SETU			0			0			0
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	53.096	68.475	121.571	6.750	9.912	16.662	0	0	0
10	RS. SENTRA MEDIKA	9.169	9.388	18.557	5.138	5.931	11.069	0	0	0
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG			0			0			0
12	RS. METRO HOSPITALS			0			0			0
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	55.024	62.391	117.415	4.057	4.396	8.453	7.497	4.501	11.998
14	RS. MITRA MEDIKA			0			0			0
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	9.320	12.923	22.243	1.950	3.120	5.070	0	0	0
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	30.719	19.480	50.199	2.267	4.348	6.615	0	0	0
17	RS. PUSPA HUSADA	4.497	4.770	9.267	710	792	1.502	0	0	0
18	RS. HARAPAN KELUARGA	16.134	16.924	33.058	664	708	1.372	0	0	0
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0			0
20	RSIA. SAYANG BUNDA	204	249	453	11	21	32	0	0	0
21	RS HARAPAN MULIA			0			0			0
22	RS. AMANDA	29.356	61.812	91.168	2.363	4.976	7.339	0	0	0
23	RS. AS-SHOFWAN	2.320	1.946	4.266	301	307	608	0	0	0
24	RS. HERMINA GRAND WISATA			0			0			0
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)	2.117	2.575	4.692	1.023	1.357	2.380	0	0	0
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)			0			0			0
27	RS. MEDIROSSA	12.803	15.673	28.476	3.067	3.740	6.807	0	0	0
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH	4.158	5.081	9.239	5.446	6.657	12.103	0	0	0
29	RS. PERMATA BUNDA			0			0			0
30	RS. MULTAZAM MEDIKA			0			0			0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	6.202	7.250	13.452	2.481	3.468	5.949	0	0	0
32	RS. RIDHOKA SALMA	10.206	14.658	24.864	1.746	4.221	5.967	0	0	0
33	RS. dr. ADAM TALIB			0			0			0
34	RSIA. GIZAR			0			0			0
35	RS. AMANDA CIKARANG	7.740	25.249	32.989	860	3.010	3.870	0	0	0
36	RS. SILOAM	124.615	102.098	226.713	2.966	3.396	6.362	5	6	11
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0			0
38	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0			0
39	RS. BUDI ASIH	13.235	18.755	31.990	1.183	1.638	2.821	0	0	0
40	RSIA. NURUL ANNISA	0	7.414	7.414	0	368	368	0	0	0
41	RS. TARUMAJAYA	3.870	4.192	8.062	2.350	2.612	4.962	0	0	0
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	28.036	33.286	61.322	1.987	2.530	4.517	0	0	0
43	RS. PINNA			0			0			0
44	RS. OMNI CIKARANG	28.477	35.156	63.633	2.861	3.184	6.045	268	276	544
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	5.151	8.541	13.692	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		679.446	851.284	1.530.730	73.080	104.047	177.127	7.950	4.900	12.850
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.317.419	1.737.868	3.055.287	74.396	105.884	180.280	9.565	6.358	15.923
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		1.336.713	1.303.857	2.640.570	1.336.713	1.303.857	2.640.570			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		98,6	133,3	115,7	5,6	8,1	6,8			

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus dan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Catatan :

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	142	2344	3908	6252	36	28	64	17	16	33	15,36	7,16	10,24	7,25	4,09	5,28
2	RS. ANNISA	188	5682	9615	15297	110	95	205	71	62	133	7,20	6,20	13,40	4,60	4,00	8,69
3	RS. BHAKTI HUSADA	111	3740	5073	8813	57	70	127	20	30	50	2,30	7,90	14,41	2,20	3,40	5,67
4	RS. KARYA MEDIKA 1	131	3235	3849	7084	70	66	136	31	31	62	2,20	1,70	19,20	1,00	0,80	8,75
5	RS. KARYA MEDIKA 2	113	3156	4483	7639	33	22	55	16	12	28	0,04	0,03	7,20	0,02	0,01	3,67
6	RS. TIARA	86	3344	4538	7882	76	133	209	26	70	96	9,90	16,60	26,52	3,30	8,88	12,18
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS. KASIH INSANI SETU				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	150	6750	9912	16662	138	154	292	57	64	121	41,00	91,00	17,52	138,00	154,00	7,26
10	RS. SENTRA MEDIKA	150	5439	6114	11553	184	178	362	96	86	182	0,00	34,50	31,33	9,14	8,19	15,75
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RS. METRO HOSPITALS				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	211	4057	4396	8453	367	264	631	211	164	375	43,40	31,20	74,65	24,90	18,50	44,36
14	RS. MITRA MEDIKA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	79	303	150	453	1	1	2	1	0	1	1,00	1,00	4,42	1,00	0,00	2,21
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	86	2501	4830	7331	67	53	120	20	19	39	27,00	11,00	16,37	8,00	4,00	5,32
17	RS. PUSPA HUSADA	35	618	701	1319	7	3	10	7	10	17	10,30	10,20	7,58	6,40	6,50	12,89
18	RS. HARAPAN KELUARGA	94	664	708	1372	1	6	7	0	2	2	1,51	8,47	5,10	0,00	2,82	1,46
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RSIA. SAYANG BUNDA	40	224	287	511	9	8	17	0	0	0	0,00	0,00	33,27	0,00	0,00	0,00
21	RS HARAPAN MULIA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	RS. AMANDA	90	2363	4976	7339	17	36	53	6	12	18	-	-	7,22	-	-	2,45
23	RS. AS-SHOFWAN	40	305	308	613	5	1	6	5	1	6	16,60	3,30	9,79	16,40	3,30	9,79
24	RS. HERMINA GRAND WISATA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)	50	1023	1357	2380	8	10	18	2	2	4	2,00	4,00	7,56	0,00	0,00	1,68
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)	135	4201	5134	9335	50	60	110	19	23	42	11,78	11,69	11,73	4,50	4,50	4,50
27	RS. MEDIROSSA	120	3067	3740	6807	60	60	120	57	58	115	8,60	8,60	17,63	8,20	8,30	16,89
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	RS. PERMATA BUNDA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	RS. MULTAZAM MEDIKA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	RS. CIKARANG MEDIKA	81	2655	3286	5941	13	7	20	6	5	11	0,22	0,12	3,37	0,10	0,08	1,85
32	RS. RIDHOKA SALMA	79	2751	3504	6255	11	7	18	3	5	8	0,15	0,14	2,88	0,07	0,06	1,28
33	RS. dr. ADAM TALIB				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	RSIA. GIZAR				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	RS. AMANDA CIKARANG	50	902	2920	3822	6	13	19	4	2	6	6,65	4,45	4,97	4,43	0,68	1,57
36	RS. SILOAM	118	4534	2065	6599	39	39	78	26	36	62	39,00	39,00	11,82	26,00	36,00	9,40
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
38	RSIA. IQBAL TAUFAN				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39	RS. BUDI ASIH	40	1183	1638	2821	20	23	43	13	10	23	7,00	8,00	15,24	5,00	3,00	8,15
40	RSIA. NURUL ANNISA	31	0	368	368	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
41	RS. TARUMAJAYA	50	6220	6885	13105	55	20	75	11	17	28	88,00	35,00	5,72	35,00	11,00	2,14
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	96	1987	2538	4525	8	12	20	2	1	3	2,70	1,80	4,42	0,40	0,20	0,66
43	RS. PINNA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	RS. OMNI CIKARANG	100	2861	3184	6045	44	28	72	27	18	45	15,38	8,79	11,91	9,44	5,65	7,44
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2696	76109	100467	176576	1492	1397	2889	754	756	1510	19,60	13,91	16,36	9,91	7,53	8,55

Sumber : Rumah Sakit & Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	142	6252	19664	19926	37,94	44,03	5,14	3,19
2	RS. ANNISA	188	15297	40727	41777	59,35	81,37	1,82	2,73
3	RS. BHAKTI HUSADA	111	8813	25593	35555	63,17	79,40	1,69	4,03
4	RS. KARYA MEDIKA 1	131	7084	26892	28389	56,24	54,08	2,95	4,01
5	RS. KARYA MEDIKA 2	113	7639	27342	25597	66,29	67,60	1,82	3,35
6	RS. TIARA	86	7882	24064	23457	76,66	91,65	0,93	2,98
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS. KASIH INSANI SETU	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	150	16662	47537	47537	86,83	111,08	0,43	2,85
10	RS. SENTRA MEDIKA	150	11553	40281	37483	73,57	77,02	1,25	3,24
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RS. METRO HOSPITALS	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	211	8453	58577	47883	76,06	40,06	2,18	5,66
14	RS. MITRA MEDIKA	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	79	453	1193	3	4,14	5,73	61,02	0,01
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	86	7331	17179	16359	54,73	85,24	1,94	2,23
17	RS. PUSPA HUSADA	35	1319	4909	4297	38,43	37,69	5,96	3,26
18	RS. HARAPAN KELUARGA	94	1372	3988	4255	11,62	14,60	22,10	3,10
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RSIA. SAYANG BUNDA	40	511	225	275	1,54	12,78	28,13	0,54
21	RS HARAPAN MULIA	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	RS. AMANDA	90	7339	21275	18532	64,76	81,54	1,58	2,53
23	RS. AS-SHOFWAN	40	613	2088	1701	14,30	15,33	20,41	2,77
24	RS. HERMINA GRAND WISATA	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)	50	2380	34	48	0,19	47,60	7,65	0,02
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)	135	9335			0,00	69,15	5,28	0,00
27	RS. MEDIROSSA	120	6807	6779	19804	15,48	56,73	5,44	2,91
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH	0	0	25132	26226	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	RS. PERMATA BUNDA	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	RS. MULTAZAM MEDIKA	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	RS. CIKARANG MEDIKA	81	5941	17125	16603	57,92	73,35	2,09	2,79
32	RS. RIDHOKA SALMA	79	6255	22889	21805	79,38	79,18	0,95	3,49
33	RS. dr. ADAM TALIB	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	RSIA. GIZAR	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	RS. AMANDA CIKARANG	50	3822	8616	8647	47,21	76,44	2,52	2,26
36	RS. SILOAM	118	6599	22442	22881	52,11	55,92	3,13	3,47
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
38	RSIA. IQBAL TAUFAN	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39	RS. BUDI ASIH	40	2821	745	3	5,10	70,53	4,91	0,00
40	RSIA. NURUL ANNISA	31	368	547	0	4,83	11,87	29,26	0,00
41	RS. TARUMAJAYA	50	13105	9047	9047	49,57	262,10	0,70	0,69
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	96	4525	11259	11398	32,13	47,14	5,26	2,52
43	RS. PINNA	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	RS. OMNI CIKARANG	100	6045	19503	19506	53,43	60,45	2,81	3,23
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2696	176576	505652	508993	51,39	65,50	2,71	2,88

Sumber : Rumah Sakit & Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	27.238	24.406	89,60	19.393	79,46
2	SETU	SETU II	17.583	17.583	100,00	11.209	63,75
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	34.200	34.200	100,00	23.719	69,35
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	33.226	33.226	100,00	23.719	71,39
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	7.869	7.869	100,00	3.783	48,07
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	30.260	30.260	100,00	26.559	87,77
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	22.615	22.615	100,00	12.744	56,35
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8.453	8.453	100,00	3.697	43,74
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24.185	24.185	100,00	17.136	70,85
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16.279	16.279	100,00	4.923	30,24
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9.235	9.235	100,00	5.061	54,80
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	6.394	6.394	100,00	4.233	66,20
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	10.055	10.055	100,00	1.655	16,46
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	11.532	11.532	100,00	10.045	87,11
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	28.313	28.313	100,00	24.221	85,55
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	26.874	26.874	100,00	20.911	77,81
17	CIBITUNG	WANASARI	37.462	37.462	100,00	8.194	21,87
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	16.892	16.892	100,00	12.166	72,02
19	CIBITUNG	WANAJAYA	17.009	17.009	100,00	10.370	60,97
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	30.260	30.260	100,00	30.260	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	47.719	47.719	100,00	38.130	79,91
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	12.769	12.769	100,00	7.109	55,67
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	8.023	8.023	100,00	973	12,13
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.892	17.143	95,81	12.857	75,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17.365	17.362	99,98	11.823	68,10
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	32.332	32.332	100,00	22.517	69,64
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	9.316	9.316	100,00	8.886	95,38
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	18.470	18.470	100,00	13.490	73,04
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	7.590	7.590	100,00	5.692	74,99
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	16.463	16.463	100,00	10.639	64,62
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	33.220	33.220	100,00	22.053	66,38
32	BABELAN	BABELAN I	29.432	29.432	100,00	14.969	50,86
33	BABELAN	BABELAN II	13.668	13.668	100,00	9.160	67,02
34	BABELAN	BAHAGIA	24.927	24.927	100,00	18.216	73,08
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	20.500	12.261	59,81	10.842	88,43
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	17.895	17.895	100,00	8.006	44,74
37	TAMBELANG	TAMBELANG	9.467	9.467	100,00	4.755	50,23
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12.688	12.688	100,00	4.031	31,77
39	SUKATANI	SUKATANI	45.719	45.719	100,00	32.095	70,20
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	20.340	20.340	100,00	13.709	67,40
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	22.853	22.853	100,00	9.698	42,44
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8.004	8.004	100,00	4.020	50,22
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16.101	16.101	100,00	8.037	49,92
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	12.769	12.769	100,00	6.930	54,27
JUMLAH (KAB/KOTA)			891.456	879.633	98,67	572.635	65,10

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2017			2018					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	SETU	SETU I	24406	8.170	33,48	15284	13.755	90,00	11632	84,57	19.802	81,14
2	SETU	SETU II	17583	4.297	24,44	11312	10.565	93,40	9753	92,31	14.050	79,91
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	34200	20.868	61,02	14459	4.920	34,03	2137	43,43	23.005	67,27
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	33226	17.779	53,51	6571	5.071	77,17	4521	89,15	22.300	67,12
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	19835	15.447	77,88	4767	637	13,36	527	82,73	15.974	80,53
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	17944	14.196	79,11	4127	491	11,90	351	71,49	14.547	81,07
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	26905	15.450	57,42	11834	2.373	20,05	1853	78,09	17.303	64,31
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8457	6.015	71,12	2821	1.781	63,13	1657	93,04	7.672	90,72
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	19162	14.194	74,07	5347	540	10,10	451	83,52	14.645	76,43
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	15159	9.454	62,37	6084	974	16,01	844	86,65	10.298	67,93
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9153	6.704	73,24	2328	1.674	71,91	1452	86,74	8.156	89,11
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	6578	4.490	68,26	2467	1.093	44,30	835	76,40	5.325	80,95
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	16951	13.321	78,59	4009	641	15,99	573	89,39	13.894	81,97
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	14591	11.717	80,30	3253	1.036	31,85	723	69,79	12.440	85,26
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	25486	23.682	92,92	2183	1.194	54,70	987	82,66	24.669	96,79
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	26317	20.091	76,34	6605	2.901	43,92	796	27,44	20.887	79,37
17	CIBITUNG	WANASARI	37087	11.765	31,72	25701	25.000	97,27	14369	57,48	26.134	70,47
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	13430	9.329	69,46	4480	850	18,97	725	85,29	10.054	74,86
19	CIBITUNG	WANAJAYA	9522	7.331	76,99	2570	950	36,96	782	82,32	8.113	85,20
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	26084	19.116	73,29	7347	7.012	95,44	1839	26,23	20.955	80,34
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	48200	31.630	65,62	16949	14.245	84,05	6414	45,03	38.044	78,93
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	11747	9.840	83,77	2286	1.907	83,42	854	44,78	10.694	91,04
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	15225	11.418	75,00	3907	3.700	94,70	3645	98,51	15.063	98,94
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	15119	12.659	83,73	2839	1.875	66,04	643	34,29	13.302	87,98
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17314	15.221	87,91	2472	2.375	96,08	966	40,67	16.187	93,49
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	30507	23.692	77,66	7194	6.815	94,73	5105	74,91	28.797	94,39
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4018	3.098	77,10	1010	900	89,11	879	97,67	3.977	98,98
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	19092	16.198	84,84	2894	2.651	91,60	2231	84,16	18.429	96,53
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	11822	8.325	70,42	3876	2.456	63,36	1455	59,24	9.780	82,73
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	16403	12.026	73,32	4756	2.345	49,31	2127	90,70	14.153	86,28
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	25214	17.950	71,19	7264	7.070	97,33	6208	87,81	24.158	95,81
32	BABELAN	BABELAN I	29071	21.849	75,16	7601	7.562	99,49	1504	19,89	23.353	80,33
33	BABELAN	BABELAN II	11705	7.665	65,48	4419	2.007	45,42	1497	74,59	9.162	78,27
34	BABELAN	BAHAGIA	23363	16.663	71,32	7079	4.752	67,13	3529	74,26	20.192	86,43
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	18649	14.062	75,40	4966	3.356	67,58	758	22,59	14.820	79,47
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	16523	13.029	78,85	3873	2.841	73,35	1632	57,44	14.661	88,73
37	TAMBELANG	TAMBELANG	11346	8.533	75,21	3192	3.152	98,75	1314	41,69	9.847	86,79
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12937	9.519	73,58	3797	1.890	49,78	788	41,69	10.307	79,67
39	SUKATANI	SUKATANI	42241	24.297	57,52	18323	9.117	49,76	8739	95,85	33.036	78,21
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	11570	6.528	56,42	5421	1.976	36,45	1575	79,71	8.103	70,03
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	20684	6.382	30,85	16742	7.168	42,81	7012	97,82	13.394	64,76
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8955	3.905	43,61	5750	5.050	87,83	2637	52,22	6.542	73,05
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16049	11.873	73,98	4555	4.255	93,41	3383	79,51	15.256	95,06
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	16049	5.322	33,16	11106	6.253	56,30	5511	88,13	10.833	67,50
JUMLAH (KAB/KOTA)			855.879	565.100	66,03	295820	189.176	63,95	127213	67,25	692.313	80,89

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN											
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH	%
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	SETU	SETU I	78.927	11	53	6	27	463	2331	380	1913	15280	73601	15280	63879	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1414	5603	1414	5603	71422	90,4912
2	SETU	SETU II	46.138	0	0	0	0	0	0	0	0	15280	35122	10043	35122	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35122	76,12
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	114.604	2584	9075	1677	5300	2077	8676	1484	4645	19882	48174	11317	46224	0	0	0	0	0	0	0	0	255	1035	0	0	7413	28912	7413	28912	85081	74,24
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	91.245	630	2022	490	1927	9392	38692	9305	31311	772	4534	726	8802	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10234	22935	10234	22935	64975	71,21
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	45.953	56	334	46	271	1655	5392	1552	4779	375	4599	294	4599	1	2471	1	2471	0	0	0	0	75	442	0	0	6811	21892	6811	21892	34012	74,01
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	59.635	8	31	8	31	178	721	178	721	5235	12890	5235	12890	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10403	42398	10403	42398	56040	93,97
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	82.376	3905	18095	2952	13142	7239	22012	5870	18625	8138	21661	5348	18874	0	0	0	0	105	426	99	399	796	3372	368	1349	1285	3352	1285	3352	55741	67,67
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	26.367	396	1980	396	1980	9	45	9	45	1420	4571	13200	4571	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2224	17792	2224	17792	24388	92,49
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	55.038	22	340	20	300	100	485	80	295	13892	36252	12896	37971	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1696	8088	1696	8088	46654	84,77
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	41.076	73	182	13	115	0	0	0	0	9593	32237	7593	31280	12	2400	12	2400	0	0	0	0	0	0	0	0	2	810	2	810	34605	84,25
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	37.094	125	532	118	420	375	1769	346	1990	4451	33454	4265	25657	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96	456	96	456	28523	76,89
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	27.876	32	150	23	135	18	99	14	84	5405	23844	4453	23232	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23451	84,13
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	44.199	510	2910	394	2455	664	6537	487	4694	14624	30637	13724	31502	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	240	1520	240	1520	40171	90,89
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	61.353	451	3025	280	1297	622	2983	415	1007	10790	44200	4855	39655	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1738	8897	1738	8897	50856	82,89
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	115.915	0	0	0	0	0	0	0	0	18071	90355	17730	78767	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8391	20690	8391	20690	99457	85,80
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	89.227	2789	0	0	6553	4307	10039	3391	7082	6207	29466	4380	16300	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24279	50115	24279	50115	80050	89,71
17	CIBITUNG	WANASARI	112.081	0	0	0	0	0	0	0	0	25000	111130	24433	96458	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96458	86,06
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	43.104	147	147	407	107	549	1427	467	1297	11086	33606	10355	28248	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1121	4420	1121	4420	34072	79,05
19	CIBITUNG	WANAJAYA	43.765	0	0	0	0	195	195	195	195	10557	35557	9557	28680	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1002	1002	1002	1002	29877	68,27
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	62.757	111	405	75	213	0	0	0	0	26638	61727	23418	57216	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57429	91,51
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	117.690	15	30	8	20	8	50	5	15	45585	107330	38153	89915	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2670	10680	2670	10680	100630	85,50
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	46.573	0	0		0	169	1014	169	1014	9598	43344	9598	36469	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	548	3288	548	3288	40771	87,54
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	35.830	0	0		0	0	0	0	0	9875	33068	8750	32806	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5350	4510	5150	4350	37156	103,70
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	67.501	0	0		0	15	75	12	60	43642	49741	11513	42872	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2940	17790	2940	17790	60722	89,96
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	66.619	0	0		0	0	0	0	0	15116	60053	12918	52213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2198	6847	2198	6847	59060	88,65
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	72.973	0	0		0	0	0	0	0	30507	72988	24405	70507	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	400	1600	400	1600	72107	98,81
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	13.248	0	0	0	0	14	64	11	44	2911	8426	2557	7362	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	984	4920	984	5171	12577	94,94
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	53.359	0	0	0	0	0	0	0	0	4696	49869	4461	48400	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	364	1176	364	1176	49576	92,91
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	30.296	0	0	0	0	4	16	4	16	11173	28432	8044	23059	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	645	2580	645	2580	25655	84,68
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	59.213	27	125	0	0	0	0	0	0	10570	49800	6040	35241	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35241	59,52
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	94.667	0	0	0	0	0	0	0	0	10570	82121	17834	75783	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	300	1200	300	1200	76983	81,32
32	BABELAN	BABELAN I	94.692	723	3442	115	678	665	3101	565	2201	10570	40193	8643	40803	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2514	15671	2514	15671	59353	62,68
33	BABELAN	BABELAN II	36.468	3727	12134	2246	6869	3007	11210	1990	6995	2188	6486	1288	5034	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	942	3476	942	3476	22374	61,35
34	BABELAN	BAHAGIA	75.878	250	1000	200	800	400	1600	320	1280	18020	39080	15060	33932	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	7500	30000	7500	30000	66012	87,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	51.862	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4510	30380	4510	34401	34401	66,33
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	51.464	117	551	77	368	828	3724	456	2332	5642	37608	2803	21598	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2512	9597	2512	9597	33895	65,86
37	TAMBELANG	TAMBELANG	38.083	117	551	77	368	828	3724	456	2332	5642	21608	3803	25619	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2142	7303	2142	7303	35622	93,54
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	44.941	3631	7890	3540	7793	0	0	0	0	7024	30703	6919	29555	6	341	6	594	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37942	84,43
39	SUKATANI	SUKATANI	79.127	152	3315	129	2998	1609	24705	1491	15762	2255	32683	1757	34082	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1952	8001	1952	8001	60843	76,89
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	47.336	290	2790	162	1884	0	0	0	0	5956	37425	2827	31091	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32975	69,66
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	66.257	355	985	0	0	0	0	0	0	16226	62044	13375	40951	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40951	61,81
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	28.420	1118	2813	506	1933	1575	4300	1262	2643	6233	18909	4074	19449	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	269	0	0	24025	84,54
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	52.024	5684	21466	4777	17602	898	2892	756	2520	1938	7449	1620	12288	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1630	6570	1630	6570	38980	74,93
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37.319	3822	22288	2212	10233	1755	7246	1382	3569	0	0	0	0	1	67	1	67	0	0	0	0	642	2568	642	2568	2106	8424	2106	8424	24861	66,62
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.640.570	31.878	#####	20954	85819	39618	165124	33052	119466	498633	1686977	405544	1498956	20	5279	20	5532	105	426	99	399	1768	7417	1010	3917	120557	413164	120356	417007	2131096	80,71

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	SETU	SETU I	1	0	0	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	0	0	0	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	0	0	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1	0	0	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	0	0	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1	0	0	#DIV/0!
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1	0	0	#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	0	0	#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	0	0	#DIV/0!
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1	0	0	#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1	1	1	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	0	0	#DIV/0!
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	0	0	#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1	1	1	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1	1	1	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	#DIV/0!
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1	0	0	#DIV/0!
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	0	0	#DIV/0!
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	0	0	#DIV/0!
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1	0	0	#DIV/0!
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	0	0	#DIV/0!
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	0	#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	0	0	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	0	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	1	1	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	1	0	0	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II	1	0	0	#DIV/0!
34	BABELAN	BAHAGIA	1	0	0	#DIV/0!
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1	1	1	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1	0	0	#DIV/0!
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1	0	0	#DIV/0!
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	#DIV/0!
39	SUKATANI	SUKATANI	1	1	1	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	#DIV/0!
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	#DIV/0!
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	#DIV/0!
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	0	0	#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			34	8	8	100,00

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																			PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH	%
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	SETU	SETU I	78927	0	0	0	0	#DIV/0!	15280	76563	10260	70615	92,23	137	493	0	0	0,00	465	1370	0	0	0,00	70615	89,47
2	SETU	SETU II	46138	0	0	0	0	#DIV/0!	19897	45409	19897	40896	90,06	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	40896	88,64
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	114604	25	1303	17	1194	91,63	30865	105489	28528	90499	85,79	0	0	0	0	#DIV/0!	990	2675	821	2405	89,91	94098	82,11
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	91245	0	0	0	0	#DIV/0!	22059	87776	21115	66898	76,21	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	66898	73,32
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	45953	166	499	166	499	100,00	16466	48823	16466	46052	94,32	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	46551	101,30
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	59635	64	249	64	249	100,00	17634	59305	17634	50799	85,66	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	51048	85,60
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	82376	0	0	0	0	#DIV/0!	11329	79288	8421	64019	80,74	0	0	0	0	#DIV/0!	244	923	0	0	0,00	64019	77,72
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	26367	0	0	0	0	#DIV/0!	3734	25138	3734	19738	78,52	0	0	0	0	#DIV/0!	254	1270	0	0	0,00	19738	74,86
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	55038	48	650	42	500	76,92	16337	53963	15704	43866	81,29	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	44366	80,61
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	41076	15	219	15	219	100,00	8719	41775	6719	27975	66,97	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	28194	68,64
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	37094	0	0	0	0	#DIV/0!	5034	37301	3369	31232	83,73	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	31232	84,20
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	27876	0	0	0	0	#DIV/0!	5405	27912	4703	22663	81,19	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	22663	81,30
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	44199	36	678	23	562	82,89	13397	42219	11052	32224	76,33	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	32786	74,18
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	61353	12	878	5	625	71,18	10630	60106	6551	46595	77,52	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	47220	76,96
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	115915	126	2520	104	2080	82,54	21643	112093	19976	88953	79,36	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	91033	78,53
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	89227	30	3019	30	3019	100,00	23128	87294	16428	71524	81,93	98	245	0	0	0,00	57	86	0	0	0,00	74543	83,54
17	CIBITUNG	WANASARI	112081	0	0	0	0	#DIV/0!	25000	111280	24652	101988	91,65	0	0	0	0	#DIV/0!	348	1355	0	0	0,00	101988	90,99
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	43104	22	0	0	145	#DIV/0!	9515	40315	8311	29027	72,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	29172	67,68
19	CIBITUNG	WANAJAYA	43765	0	0	0	0	#DIV/0!	7020	41100	3502	32000	77,86	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	32000	73,12
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	62757	0	0	0	0	#DIV/0!	25619	64200	29032	63276	98,56	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	63276	100,83
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	117690	74	0	0	370	#DIV/0!	41028	114124	36870	95263	83,47	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	95633	81,26
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	46573	0	0	0	0	#DIV/0!	11311	48892	9697	42850	87,64	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	42850	92,01
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	35830	10	0	0	90	#DIV/0!	15215	38978	12750	35963	92,26	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	36053	100,62
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	67501	0	0	0	0	#DIV/0!	15068	69292	15041	65283	94,21	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	65283	96,71
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	66619	0	0	0	0	#DIV/0!	17216	68772	17216	68676	99,86	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	68676	103,09
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	72973	0	0	0	0	#DIV/0!	30415	76313	22811	71501	93,69	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	71501	97,98
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	13248	0	0	0	0	#DIV/0!	4018	15043	3163	13818	91,86	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	13818	104,30
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	53359	381	1875	381	1875	100,00	20188	56683	20188	56157	99,07	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	58032	108,76
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	30296	0	0	0	0	#DIV/0!	10747	32656	8325	29368	89,93	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	29368	96,94
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	59213	0	0	0	0	#DIV/0!	51538	55056	8325	39368	71,51	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	39368	66,49
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	94667	0	0	0	0	#DIV/0!	25673	94056	8325	92361	98,20	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	92361	97,56
32	BABELAN	BABELAN I	94692	0	0	0	0	#DIV/0!	26173	95039	19650	74218	78,09	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	74218	78,38
33	BABELAN	BABELAN II	36468	0	0	0	0	#DIV/0!	5759	36056	8325	28368	78,68	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	28368	77,79
34	BABELAN	BAHAGIA	75878	0	0	0	0	#DIV/0!	22120	75068	18003	60033	79,97	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	60033	79,12
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	51862	297	1452	297	1452	100,00	17590	50913	17590	46913	92,14	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	48365	93,26
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	51464	30	1471	30	1471	100,00	15246	51374	11222	41374	80,53	0	0	0	0	#DIV/0!	91	253	91	253	100,00	43098	83,74
37	TAMBELANG	TAMBELANG	38083	33	1294	23	975	75,35	4058	34822	3082	30347	87,15	0	0	0	0	#DIV/0!	732	2304	0	0	0,00	31322	82,25
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	44941	0	0	0	0	#DIV/0!	11423	45253	10855	36913	81,57	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	36913	82,14
39	SUKATANI	SUKATANI	79127	42	2531	28	1861	73,53	17911	72393	14234	53938	74,51	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	55799	70,52
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	47336	21	3365	21	3365	100,00	7288	42111	711	30111	71,50	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	33476	70,72
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	66257	18	182	13	151	82,97	14994	63531	12756	45471	71,57	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	45622	68,86
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	28420	0	0	0	0	#DIV/0!	7388	26245	5842	20714	78,93	42	131	0	0	0,00	165	1525	0	0	0,00	20714	72,89
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	52024	0	0	0	0	#DIV/0!	9330	50428	8909	38664	76,67	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	38664	74,32
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37319	78	343	57	248	72,30	4126	31818	3808	23536	73,97	0	0	0	0	#DIV/0!	304	2227	216	827	37,14	24611	65,95
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.640.570	1.528	22.528	1.316	20.950	93,00	714.534	2.592.265	573.752	2.182.047	84,18	277	869	-	-	0,00	3.650	13.988	1.128	3.485	24,91	2.206.482	83,56

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	1	25,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100,00	2	66,67	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	3	75,00	0	0,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100,00	1	50,00	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100,00	6	85,71	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	100,00	1	25,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	4	80,00	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	4	133,33	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	4	80,00	0	0,00	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	182	97,33	10	5,35	0	0,00

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG			
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	SETU	SETU I	23	11	10	1	2	0	0	47	7	30,43	4	36,36	2	20,00	1	100,00	1	50,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	15	31,91
2	SETU	SETU II	35	15	6	1	0	0	0	57	34	97,14	15	100,00	6	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	56	98,25
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	52	22	8	1	0	0	0	83	24	46,15	14	63,64	8	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	47	56,63
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	18	8	6	1	0	1	0	34	6	33,33	4	50,00	3	50,00	1	100,00	2	#DIV/0!	1	100,00	0	#DIV/0!	17	50,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	25	17	10	1	9	7	0	69	17	68,00	3	17,65	1	10,00	1	100,00	9	100,00	7	100,00	0	#DIV/0!	38	55,07
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	27	9	5	1	0	3	0	45	27	100,00	9	100,00	5	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	3	100,00	0	#DIV/0!	45	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	40	14	8	1	2	0	0	65	9	22,50	6	42,86	3	37,50	1	100,00	2	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	21	32,31
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	4	3	1	0	0	0	28	20	100,00	4	100,00	3	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	28	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	16	4	3	1	0	0	1	25	6	37,50	3	75,00	3	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	13	52,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16	4	1	1	0	0	0	22	16	100,00	4	100,00	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	22	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	17	6	3	1	1	0	0	28	11	64,71	3	50,00	2	66,67	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	18	64,29
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	13	4	6	1	0	0	0	24	13	100,00	3	75,00	5	83,33	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	22	91,67
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	16	5	3	1	1	0	0	26	16	100,00	5	100,00	3	100,00	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	26	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	19	6	6	1	1	0	1	34	13	68,42	2	33,33	1	16,67	1	100,00	0	0,00	0	#DIV/0!	1	100,00	18	52,94
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	27	3	10	1	4		1	46	27	100,00	3	100,00	10	100,00	1	100,00	4	100,00		#DIV/0!	1	100,00	46	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	44	13	13	1	6	2	0	79	44	100,00	13	100,00	13	100,00	1	100,00	6	100,00	2	100,00	0	#DIV/0!	79	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	36	10	4	1	3	0	1	55	1	2,78	1	10,00	1	25,00	1	100,00	3	100,00	0	#DIV/0!	0	0,00	7	12,73
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	7	0	1	0	0	0	25	5	29,41	1	14,29	1	#DIV/0!	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	8	32,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	6	1	1	1	0	0	0	9	6	100,00	1	100,00	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	9	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29	8	7	1	1	1	0	47	26	89,66	8	100,00	7	100,00	1	100,00	1	100,00	1	100,00	1	#DIV/0!	45	95,74
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	30	8	0	1	4	0	1	44	17	56,67	8	100,00	4	#DIV/0!	1	100,00	3	75,00	0	#DIV/0!	0	0,00	33	75,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	11	0	1	1	1	3	38	11	52,38	9	81,82	6	#DIV/0!	1	100,00	1	100,00	1	100,00	0	0,00	29	76,32
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	3	0	1	0	0	0	15	8	72,73	2	66,67	3	#DIV/0!	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	14	93,33
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	18	6	5	1	2	0	0	32	15	83,33	5	83,33	5	100,00	1	100,00	2	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	28	87,50
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15	9	9	1	1	0	0	35	8	53,33	5	55,56	5	55,56	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	20	57,14
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	16	11	8	1	0	0	0	36	9	56,25	8	72,73	6	75,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	24	66,67
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	8	6	5	1	1	0	0	21	8	100,00	5	83,33	5	100,00	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	20	95,24
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11	6	4	1	0	0	0	22	7	63,64	5	83,33	4	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	17	77,27
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	4	2	1	0	0	0	13	4	66,67	4	100,00	1	50,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	10	76,92
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	22	3	3	1	0	0	0	29	9	40,91	3	100,00	3	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	16	55,17
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	22	5	10	1	2	0	0	40	10	45,45	3	60,00	6	60,00	1	100,00	2	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	22	55,00
32	BABELAN	BABELAN I	34	5	4	1	1	0	0	45	2	5,88	1	20,00	1	25,00	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	13,33
33	BABELAN	BABELAN II	28	7	5	1	0	0	0	41	23	82,14	6	85,71	5	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	35	85,37
34	BABELAN	BAHAGIA	22	6	5	1	2	0	0	36	20	90,91	4	66,67	3	60,00	1	100,00	2	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	30	83,33
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	28	8	4	1	1	0	0	42	8	28,57	4	50,00	2	50,00	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	16	38,10
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	25	12	7	1	0	0	0	45	25	100,00	12	100,00	7	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	45	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	24	8	6	1	0	0	0	39	22	91,67	8	100,00	5	83,33	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	36	92,31
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	31	2	2	1	0	0	0	36	31	100,00	2	100,00	2	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	36	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	31	2	2	1	0	0	0	36	31	100,00	2	100,00	2	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	36	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	22	8	4	1	0	0	0	35	1	4,55	0	0,00	0	0,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	5,71
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	38	11	6	1	0	0	0	56	38	100,00	11	100,00	6	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	56	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	20	2	2	1	0	0	0	25	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	4,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	12	7	1	0	0	0	58	22	57,89	4	33,33	4	57,14	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	31	53,45
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	9	8	1	0	0	0	55	21	56,76	4	44,44	4	50,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	30	54,55
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.054	335	221	44	45	15	8	1.722	678	64,33	221	65,97	168	76,02	44	100,00	44	97,78	15	100,00	3	37,50	1.173	68,12

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	38	1	4	2	13	20	52,63	0	1	17	0	18	47,37
2	SETU	SETU II	470	0	49	21	165	235	50,00	0	49	21	165	235	50,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	166	0	1	14	4	19	11,45	5	0	95	47	147	88,55
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	169	10	6	50	79	145	85,80	0	1	41	69	111	65,68
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	173	21	30	0	8	59	34,10	7	11	59	37	114	65,90
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	398	15	114	38	147	314	78,89	0	28	0	56	84	21,11
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	273	0	9	19	84	112	41,03	0	12	23	126	161	58,97
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	111	2	7	16	68	93	83,78	2	0	16	0	18	16,22
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	84	3	7	28	20	58	69,05	0	4	17	5	26	30,95
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	187	0	41	12	79	132	70,59	0	20	0	35	55	29,41
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	106	0	7	19	33	59	55,66	0	3	17	27	47	44,34
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	62	0	9	10	30	49	79,03	0	1	0	12	13	20,97
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	116	0	15	26	31	72	62,07	0	6	5	33	44	37,93
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	75	0	15	14	14	43	57,33	0	10	11	14	35	46,67
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	223	7	43	43	76	169	75,78	0	7	19	28	54	24,22
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	255	44	56	57	55	212	83,14	11	7	14	11	43	16,86
17	CIBITUNG	WANASARI	299	1	0	24	0	25	8,36	11	55	43	165	274	91,64
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	264	0	0	24	6	30	11,36	0	50	17	167	234	88,64
19	CIBITUNG	WANAJAYA	45	1	0	24	11	36	80,00	0	2	3	4	9	20,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	104	3	0	24	0	27	25,96	1	19	9	48	77	74,04
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	104	3	0	24	0	27	25,96	1	19	9	48	77	74,04
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	306	5	0	24	55	84	27,45	4	35	9	174	222	72,55
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	61	2	0	24	27	53	86,89	1	1	1	5	8	13,11
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	116	0	0	24	33	57	49,14	0	24	3	32	59	50,86
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	228	0	0	24	20	44	19,30	0	27	9	148	184	80,70
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	86	3	0	24	8	35	40,70	3	18	18	12	51	59,30
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	134	1	28	1	48	78	58,21	1	10	2	43	56	41,79
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	334	2	33	72	185	292	87,43	0	5	8	29	42	12,57
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	130	3	54	36	8	101	77,69	1	18	2	8	29	22,31
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	338	0	0	24	18	42	12,43	0	14	14	268	296	87,57
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	143	4	38	24	40	106	74,13	1	15	7	14	37	25,87
32	BABELAN	BABELAN I	155	1	2	3	0	6	3,87	0	1	49	99	149	96,13
33	BABELAN	BABELAN II	346	3	22	24	189	238	68,79	2	10	9	87	108	31,21
34	BABELAN	BAHAGIA	250	40	20	20	40	120	48,00	10	20	30	70	130	52,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	514	0	0	0	0	0	0,00	1	0	37	476	514	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	186	4	3	30	58	95	51,08	0	3	30	58	91	48,92
37	TAMBELANG	TAMBELANG	319	0	72	39	157	268	84,01	0	18	11	16	45	14,11
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	80	0	7	36	20	63	78,75	0	0	10	7	17	21,25
39	SUKATANI	SUKATANI	156	7	12	22	85	126	80,77	0	3	16	7	26	16,67
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	121	0	2	0	0	2	1,65	0	23	38	58	119	98,35
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	130	0	37	36	2	75	57,69	0	55	0	0	55	42,31
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	116	0	3	0	0	3	2,59	0	9	15	89	113	97,41
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	588	57	11	12	140	220	37,41	14	18	21	315	368	62,59
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	77	9	13	34	17	73	94,81	1	0	3	0	4	5,19
JUMLAH (KAB/KOTA)			8636	252	770	1022	2073	4117	47,67	77	632	778	3112	4599	53,25

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	SETU	SETU I	18	0	0	17	0	17	94,44	20	0	0	0	0	0	0,00
2	SETU	SETU II	235	0	49	21	165	235	100,00	235	0	0	0	0	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	147	4	0	67	0	71	48,30	19	0	0	0	0	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	111	0	0	0	5	5	4,50	145	0	0	0	0	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	114	0	10	0	0	10	8,77	59	0	0	0	0	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	84	0	20	0	36	56	66,67	314	0	0	0	0	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	161	1	5	23	18	47	29,19	112	0	0	0	0	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	18	0	6	0	11	17	94,44	93	0	0	0	0	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	26	3	3	10	8	24	92,31	58	0	0	0	0	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	55	0	16	4	20	40	72,73	132	0	0	0	0	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	47	0	0	0	0	0	0,00	59	0	0		0	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	13	0	0	0	8	8	61,54	49	0	0	0	0	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	44	0	12	14	9	35	79,55	72	0	11	16	22	49	68,06
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	35	0	0	0	0	0	0,00	43	0	0	0	0	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	54	0	7	19	28	54	100,00	169	0	0	0	0	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	43	13	8	11	11	43	100,00	212	0	0	0	0	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	274	1	9	5	0	15	5,47	25	1	0	0	0	1	4,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	234	2	57	15	80	154	65,81	30	0	0	0	0	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	9	0	2	3	4	9	100,00	36	1	10	10	11	32	88,89
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	77	9	17	10	11	47	61,04	27	5	0	1	0	6	22,22
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	77	0	0	0	0	0	0,00	27	0	0	0	0	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	222	4	35	9	174	222	100,00	84	1	0	5	15	21	25,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	8	1	1	1	2	5	62,50	53	1	0	2	1	4	7,55
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	59	0	24	3	32	59	100,00	57	0	0	0	0	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	184	0	10	9	80	99	53,80	44	0	0	0	0	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	51	3	18	18	12	51	100,00	35	3	12	12	8	35	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	56	1	10	2	43	56	100,00	78	0	0	0	0	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	42	0	0	5	37	42	100,00	292	1	0	5	37	43	14,73
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	29	3	8	10	0	21	72,41	101	0	0	0	0	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	296	0	7	10	0	17	5,74	42	0	0	0	0	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	37	1	15	7	14	37	100,00	106	0	0	0	0	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	149	1	0	0	2	3	2,01	6	0	0	0	0	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	108	1	17	18	52	88	81,48	238	0	0	0	0	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	130	29	10	3	15	57	43,85	120	4	0	2	0	6	5,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	514	0	0	37	25	62	12,06	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	91	4	3	10	30	47	51,65	95	0	0	9	20	29	30,53
37	TAMBELANG	TAMBELANG	45	0	10	13	18	41	91,11	268	0	0	0	0	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	17	0	0	10	7	17	100,00	63	0	0	0	0	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	26	0	3	16	7	26	100,00	126	0	0	0	0	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	119	0	6	7	19	32	26,89	2	0	0	0	0	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	55	0	0	0	0	0	0,00	75	0	0	0	0	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	113	0	9	15	89	113	100,00	3	0	0	0	0	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	368	0	9	9	114	132	35,87	220	0	0	0	0	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4	1	0	0	0	1	25,00	73	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4599	82	416	431	1186	2115	45,99	4117	17	33	62	114	226	5,49

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	379.278	146.400	232.600	379.000	99,93
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	88.164	22.400	-	22.400	25,41
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	1.836	74	156	230	12,53
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	7.110	1.300	-	1.300	18,28
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	1.179.802	310.700	868.600	1.179.300	99,96
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	5.168.020	1.673.600	890.200	2.563.800	49,61
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	159.579	50.850	44.400	95.250	59,69
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	3.181.500	1.192.900	1.946.100	3.139.000	98,66
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	48.296	23.825	24.450	48.275	99,96
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	20.466	7.050	13.410	20.460	99,97
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	18.172	2.569	15.565	18.134	99,79
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	-	16.100	35.100	51.200	#DIV/0!
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	2.416	754	35	789	32,66
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
22	Atropin injeksi I.m/Iv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	744	480	480	960	128,95
23	Betametason krim 0,1 %	krim	56.754	17.000	3.750	20.750	36,56
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	6.235	3.200	64.100	67.300	1079,36
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	3.717.900	1.382.700	64.100	1.446.800	38,91
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	597	-	500	500	83,75
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	19.918	5.600	26.800	32.400	162,67
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	1.737	180	1.530	1.710	98,45
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	39.546	8.400	16.100	24.500	61,95
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	5.602	1.350	4.200	5.550	99,08
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	-	1.468	556	2.024	#DIV/0!
38	Fenitoin Natriun Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
39	Fenobarbital Injeksi I.m/I.v 50 mg/ml	ampul	-	60	90	150	#DIV/0!
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	18.398	2.200	58.800	61.000	331,56
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	24.300	1.600	26.800	28.400	116,87
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	-	4.176	12.124	16.300	#DIV/0!
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	-	-	180	180	#DIV/0!
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	-	46.700	76.000	122.700	#DIV/0!
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	111.978	23.200	100.200	123.400	110,20
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach	351.198	95.000		95.000	27,05
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	496.280	40.700	455.500	496.200	99,98
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
52	Gliserin	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	9.918	15.660	560	16.220	163,54
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	102.780	36.300	190.000	226.300	220,18
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	9.612	-	-	-	
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	8.280	700	-	700	8,45
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	67.446	20.400	233.300	253.700	376,15
61	Hidrkortison krim 2,5%	tube	49.604	32.105	17.431	49.536	99,86
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	828.990	127.700	672.300	800.000	96,50
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	567.612	460.900	44.200	505.100	88,99
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	57.924	-	-	-	
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	1.964.052	735.200	1.228.800	1.964.000	100,00
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	#DIV/0!

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	#DIV/0!
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-	-	#DIV/0!
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	18.630	-	-	-	
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	5.100.319	1.965.800	3.130.200	5.096.000	99,92
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	9.540	600	700	1.300	13,63
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	75.296	16.100	59.200	75.300	100,01
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	902.160	116.300	72.000	188.300	20,87
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
83	Kuinin Dihidrokklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	22.091	17.670	17.070	34.740	157,26
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	2.758	-	-	-	
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	3.101	-	-	-	
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	-	-	#DIV/0!
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	126.630	13.800	112.800	126.600	99,98
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	10.134	2.840	7.260	10.100	99,66
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	159.588	83.300		83.300	52,20
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	8.651	1.700	440	2.140	24,74
96	Natrium Thiosulfat injeksi I.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	44.442	49.800		49.800	112,06
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	36.666	7.500	30.100	37.600	102,55
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	-	1.558	1.867	3.425	#DIV/0!
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	-	-	-	-	#DIV/0!
101	Oksitetrasiklin injeksi I.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	12.366	6.740	5.600	12.340	99,79
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	217.183	87.600	129.350	216.950	99,89
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	8.746.166	3.299.300	5.859.900	9.159.200	104,72
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	21.668	16.900	46.900	63.800	294,44
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	2.974.324	461.200	2.517.300	2.978.500	100,14
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	39.821	4.342	-	4.342	10,90
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	4.824	1.947	1.053	3.000	62,19
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	1.561.248	712.400	948.100	1.660.500	106,36
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
113	Propillitiourasil tablet 100 mg	tablet	5.670	-	-	-	
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	-	900	2.700	3.600	#DIV/0!
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	33.876	22.000	11.780	33.780	99,72
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	23.911	17.448	44.936	62.384	260,90
119	Salisil bedak 2%	kotak	-	21.780	14.210	35.990	#DIV/0!
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	500	4		4	0,80
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	1.408	15	-	15	1,07
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	285.318	65.000	220.300	285.300	99,99
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	120.600	52.400		52.400	43,45
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	240.030	-	-	-	
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	2.198.106	828.800	828.500	1.657.300	75,40
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	-	1.200	100	1.300	#DIV/0!
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	3.258.522	1.165.100	2.066.500	3.231.600	99,17
VAKSIN						-	
136	BCG	vial	21.438	23.573	-	23.573	109,96
137	T T	vial	18.221	35.033	-	35.033	192,27
138	D T	vial	85.746	56.495	-	56.495	65,89
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	29.350	10.215	1.700	11.915	40,60
140	POLIO 10 Dosis	vial	22.013	20.945	2.221	23.166	105,24
141	DPT-HB	vial	116.669	138.005	2.561	140.566	120,48
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	117.400	43.039	2.937	45.976	39,16
143	POLIO 20 Dosis	vial	39.893	145.565	1.547	147.112	368,77
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	18.221	7.927	355	8.282	45,45

Sumber : Seksi Penyediaan dan Pengawasan Perbekalan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			38	40
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						5	5
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			9				9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			106				106
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			35				35
3	PUSKESMAS KELILING			44				44
4	PUSKESMAS PEMBANTU			56				56
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						18	18
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						539	539
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						0	-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						54	54
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						20	20
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI					1	20	21
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						1	1
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						2	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						414	414
6	APOTEK						193	193
7	TOKO OBAT						122	122
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						18	18

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	40	0	-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	5	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		45	0	-

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	41	37,27	27	24,55	25	22,73	17	15,45	110	42	38,18
2	SETU	SETU II	0	0,00	55	79,71	8	11,59	6	8,70	69	14	20,29
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	38	36,89	51	49,51	13	12,62	1	0,97	103	14	13,59
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	9	11,39	48	60,76	15	18,99	7	8,86	79	22	27,85
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	25	67,57	6	16,22	4	10,81	2	5,41	37	6	16,22
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0,00	58	73,42	16	20,25	5	6,33	79	21	26,58
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	51	44,74	39	34,21	23	20,18	1	0,88	114	24	21,05
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0,00	30	81,08	7	18,92	0	0,00	37	7	18,92
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	13	21,31	36	59,02	9	14,75	3	4,92	61	12	19,67
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1	2,38	41	97,62	0	0,00	0	0,00	42	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0,00	13	44,83	16	55,17	0	0,00	29	16	55,17
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	26	92,86	2	7,14	0	0,00	0	0,00	28	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0,00	44	84,62	6	11,54	2	3,85	52	8	15,38
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0,00	44	93,62	3	6,38	0	0,00	47	3	6,38
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	14	15,56	68	75,56	6	6,67	2	2,22	90	8	8,89
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	7	7,69	75	82,42	9	9,89	0	0,00	91	9	9,89
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0,00	21	24,14	21	24,14	45	51,72	87	66	75,86
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0,00	29	46,03	26	41,27	8	12,70	63	34	53,97
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0,00	18	47,37	11	28,95	9	23,68	38	20	52,63
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0,00	16	23,19	44	63,77	9	13,04	69	53	76,81
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	40	38,46	45	43,27	7	6,73	12	11,54	104	19	18,27
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	17	41,46	18	43,90	6	14,63	0	0,00	41	6	14,63
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0,00	15	45,45	5	15,15	13	39,39	33	18	54,55
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2	3,64	34	61,82	12	21,82	7	12,73	55	19	34,55
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0,00	26	57,78	2	4,44	17	37,78	45	19	42,22
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4	6,45	28	45,16	18	29,03	12	19,35	62	30	48,39
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0,00	4	50,00	2	25,00	2	25,00	8	4	50,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0,00	16	47,06	9	26,47	9	26,47	34	18	52,94
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4	13,33	24	80,00	1	3,33	1	3,33	30	4	13,33
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	20	44,44	6	13,33	9	20,00	10	22,22	45	19	42,22
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2	2,33	15	17,44	66	76,74	3	3,49	86	86	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	0	0,00	76	73,79	20	19,42	7	6,80	103	27	26,21
33	BABELAN	BABELAN II	15	20,00	52	69,33	8	10,67	0	0,00	75	60	80,00
34	BABELAN	BAHAGIA	2	3,28	23	37,70	31	50,82	5	8,20	61	61	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0,00	44	56,41	27	34,62	7	8,97	78	78	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	13	22,81	39	68,42	4	7,02	1	1,75	57	5	8,77
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0,00	30	75,00	10	25,00	0	0,00	40	10	25,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0,00	43	78,18	12	21,82	0	0,00	55	12	21,82
39	SUKATANI	SUKATANI	57	71,25	13	16,25	10	12,50	0	0,00	80	80	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	11,29	53	85,48	0	0,00	2	3,23	62	2	3,23
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	22	37,93	34	58,62	2	3,45	0	0,00	58	58	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8	27,59	21	72,41	0	0,00	0	0,00	29	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	29	85,29	4	11,76	1	2,94	0	0,00	34	71	208,82
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	5	12,50	28	70,00	6	15,00	1	2,50	40	40	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			472	17,88	1412	53,48	530	20,08	226	8,56	2640	1125	42,61
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1		

Sumber : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	SETU	SETU I	5	0	0	14
2	SETU	SETU II	6	6	0	16
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	7	1	8
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	0	11
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	1	0	4
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	3	7
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	0	13
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	0	6
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	0	0	5
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	0	0	4
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	0	8
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	0	0	5
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	0	0	5
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	0	0	3
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	0	0	5
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	2	0	6
17	CIBITUNG	WANASARI	2	0	0	17
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	0	0	15
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	0	0	1
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	3	0	7
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	0	0	7
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	0	0	3
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	0	0	15
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	0	13
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	0	0	11
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	0	0	4
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	0	13
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	0	0	10
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	0	0	4
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	0	0	14
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	0	0	3
32	BABELAN	BABELAN I	3	0	0	5
33	BABELAN	BABELAN II	5	0	1	1
34	BABELAN	BAHAGIA	1	0	0	10
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	0	1	10
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	0	0	3
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	0	0	7
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	0	0	7
39	SUKATANI	SUKATANI	7	0	0	7
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	1	0	7
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	0	0	8
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	3	0	5
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	0	0	8
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	0	0	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	50	6	347

Sumber : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	5	4	1	0	0	5	100,00
2	SETU	SETU II	6	5	1	0	0	6	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	0	0	0	8	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	0	0	0	4	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	0	0	0	3	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	5	1	0	0	6	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	6	1	0	0	7	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	0	0	0	6	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	0	0	0	4	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	0	0	0	4	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	0	4	0	0	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	0	0	0	3	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	2	3	0	0	5	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	0	0	0	3	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	0	0	0	5	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	3	3	0	0	6	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	0	0	1	1	2	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	0	0	0	4	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	0	1	0	0	1	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	0	0	0	7	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	3	0	1	0	4	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	0	0	0	3	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	0	0	0	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	0	0	0	1	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	0	1	0	0	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	0	0	0	1	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	1	0	0	1	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	0	0	0	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	0	0	0	1	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	0	0	0	5	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	0	0	0	3	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	0	0	0	3	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	5	0	0	0	5	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	0	0	0	1	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	0	0	0	5	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	0	0	0	3	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	0	0	0	7	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	0	7	0	0	7	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	0	0	0	7	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	0	0	0	7	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	6	2	0	0	8	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	0	0	0	5	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	0	0	0	8	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	0	0	0	6	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	158	26	2	1	187	100,00

Sumber : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SETU I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	WANASARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	DANAU INDAH	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	MEKARSARI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	JATIMULYA	0	0	0	1		1	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	BABELAN II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
34	BAHAGIA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	TAMBELANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKA TENANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	SUKATANI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAINDAH	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	26	58	84	26	58	84	3	28	31	0	0	0	3	28	31
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	22	18	40	4	6	10	26	24	50	1	1	2	1	3	4	2	4	6
2	RS. ANNISA	23	10	33	4	17	21	27	27	54	0	3	3	0	0	0	27	30	57
3	RS. BHAKTI HUSADA	10	6	16	4	7	11	14	13	27	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	RS. KARYA MEDIKA 1	21	13	34	4	12	16	25	25	50	-	7	7	-	-	-	50	57	107
5	RS. KARYA MEDIKA 2	26	7	33	3	3	6	29	10	39	1	12	13	0	1	1	1	13	14
6	RS. TIARA	15	2	17	0	9	9	15	11	26	0	2	2	1	0	1	1	2	3
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI																		
8	RS. KASIH INSANI SETU																		
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	23	12	35	7	10	17	30	22	52	2	2	4	0	0	0	2	2	4
10	RS. SENTRA MEDIKA	27	10	36	6	11	17	33	21	53	1	1	2	1	1	2	2	2	4
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG																		
12	RS. METRO HOSPITALS																		
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	34	32	66	21	14	35	55	46	101	3	2	5	1	3	4	4	5	9
14	RS. MITRA MEDIKA																		
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	5	3	8	3	0	3	8	3	11	0	2	2	0	0	0	0	0	0
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	10	7	17	6	7	13	16	14	30	0	3	3	0	0	0	0	3	3
17	RS. PUSPA HUSADA	7	2	9	2	2	4	9	4	13	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	RS. HARAPAN KELUARGA	8	7	15	6	0	6	14	7	21	2	4	6	0	1	1	2	5	7
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO																		
20	RSIA. SAYANG BUNDA	1	4	5	1	4	5	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RS HARAPAN MULIA																		
22	RS. AMANDA	16	5	21	4	2	6	20	7	27	-	3	3	-	-	-	-	3	3
23	RS. AS-SHOFWAN	2	1	3	4	0	4	6	1	7	1	0	1	0	0	0	7	1	8
24	RS. HERMINA GRAND WISATA																		
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)	4	2	6	0	5	5	4	7	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)																		
27	RS. MEDIROSSA	13	3	16	2	7	9	15	10	25	0	2	2	0	0	0	0	2	2
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH	11	5	16	5	4	9	16	9	25	1	1	2	0	0	0	33	19	52
29	RS. PERMATA BUNDA																		
30	RS. MULTAZAM MEDIKA																		
31	RS. CIKARANG MEDIKA	8	5	13	7	1	8	15	6	21	0	0	0	0	0	0	15	6	21
32	RS. RIDHOKA SALMA	10	2	12	4	2	7	14	6	20	2	1	3	0	0	0	16	7	23
33	RS. dr. ADAM TALIB																		
34	RSIA. GIZAR																		
35	RS. AMANDA CIKARANG	8	6	14	5	2	7	13	8	21	0	3	3	0	0	0	13	11	24
36	RS. SILOAM	33	19	52	12	18	30	45	37	82	2	2	4	1	2	3	46	37	83
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA																		
38	RSIA. IQBAL TAUFAN																		
39	RS. BUDI ASIH	11	6	17	11	2	13	22	8	30	3	3	6	0	0	0	3	3	6
40	RSIA. NURUL ANNISA	3	1	4	2	1	3	4	2	6	0	2	2	0	0	0	9	6	15
41	RS. TARUMAJAYA	3	4	7	5	2	7	8	6	14	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	9	10	19	7	7	14	16	17	33	2	3	5	0	0	0	18	20	38
43	RS. PINNA																		
44	RS. OMNI CIKARANG	21	9	30	4	8	12	4	8	12	0	4	4	0	3	3	25	24	49
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	3	2	5	1	4	5	4	6	10	0	2	2	1	0	1	5	8	13
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		387	213	599	144	167	312	509	373	881	22	70	92	6	14	20	282	275	557
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		387	213	599	170	225	396	535	431	965	25	98	123	6	14	20	285	303	588
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				23			15			37			5			1			22

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT[a]			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU I	19	1	5	6	0	1	1
2	SETU II	12	0	5	5	0	0	0
3	SIRNAJAYA	21	1	7	8	0	1	1
4	SUKADAMI	9	0	9	9	0	1	1
5	CIBATU	9	0	3	3	0	0	0
6	SUKAMAHI	18	1	5	6	0	0	0
7	CIBARUSAH	17	2	8	10	1	1	2
8	KARANG MULYA	10	4	2	6	1	0	1
9	LEMAH ABANG	15	4	8	12	0	1	1
10	CIPAYUNG	9	1	6	7	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	12	3	4	7	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	10	2	3	5	1	0	1
13	KARANG BAHAGIA	13	6	4	10	0	1	1
14	SUKARAYA	12	2	3	5	0	0	0
15	CIKARANG	20	2	11	13	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	15	6	7	13	0	0	0
17	WANASARI	13	2	3	5	0	1	1
18	SUKAJAYA	15	1	4	5	0	1	1
19	WANAJAYA	6	0	2	2	0	0	0
20	DANAU INDAH	16	3	2	5	0	1	1
21	TELAGA MURNI	21	2	3	5	0	1	1
22	TAMBUN	9	0	9	9	0	0	0
23	MEKARSARI	9	0	3	3	0	1	1
24	JATIMULYA	11	0	5	5	0	1	1
25	MANGUNJAYA	11	0	5	5	0	1	1
26	SUMBER JAYA	10	0	4	4	0	1	1
27	LAMBANGSARI	6	0	7	7	0	0	0
28	SETIA MEKAR	8	0	4	4	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	7	1	3	4	0	0	0
30	SRI AMUR	20	1	11	12	0	1	1
31	KARANG SATRIA	16	2	4	6	1	0	1
32	BABELAN I	17	3	8	11	1	0	1
33	BABELAN II	12	5	4	9	0	1	1
34	BAHAGIA	6	2	2	4	0	1	1
35	TARUMA JAYA	19	0	8	8	0	0	0
36	SETIAMULYA	6	0	1	1	0	0	0
37	TAMBELANG	17	4	3	7	0	0	0
38	SUKA TENANG	10	5	0	5	0	1	1
39	SUKATANI	13	3	11	14	0	0	0
40	SUKAINDAH	17	3	4	7	0	0	0
41	PEBAYURAN	15	5	1	6	0	0	0
42	KARANGHARJA	12	2	6	8	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	22	8	0	8	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	8	3	6	9	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		573	90	213	303	5	21	26
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	16	15	130	145	0	4	4
2	RS. ANNISA	28	65	143	208	0	0	0
3	RS. BHAKTI HUSADA	29	21	58	79	0	0	0
4	RS. KARYA MEDIKA 1	9	16	99	115	1	2	3
5	RS. KARYA MEDIKA 2	33	4	79	83	0	1	1
6	RS. TIARA	30	22	60	82	0	0	0
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI				0			0
8	RS. KASIH INSANI SETU				0			0
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	21	56	137	193	0	0	0
10	RS. SENTRA MEDIKA	23	93	107	200	1	0	1
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG				0			0
12	RS. METRO HOSPITALS				0			0
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	27	164	177	341	0	6	6
14	RS. MITRA MEDIKA				0			0
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	18	12	34	46	0	0	0
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	29	21	69	90	0	1	1
17	RS. PUSPA HUSADA	10	8	24	32	0	0	0
18	RS. HARAPAN KELUARGA	11	9	15	24	1	1	2
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO				0			0
20	RSIA. SAYANG BUNDA	3	0	3	3	0	0	0
21	RS HARAPAN MULIA				0			0
22	RS. AMANDA	20	11	48	59	0	0	0
23	RS. AS-SHOFWAN	8	6	5	11	0	0	0
24	RS. HERMINA GRAND WISATA				0			0
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)	15	9	15	24	0	0	0
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)				0			0
27	RS. MEDIROSSA	19	24	41	65	0	0	0
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH	44	45	43	88	0	2	2
29	RS. PERMATA BUNDA				0			0
30	RS. MULTAZAM MEDIKA				0			0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	18	26	32	58	0	0	0
32	RS. RIDHOKA SALMA	22	28	45	73	0	0	0
33	RS. dr. ADAM TALIB				0			0
34	RSIA. GIZAR				0			0
35	RS. AMANDA CIKARANG	17	5	33	38	0	0	0
36	RS. SILOAM	13	30	102	132	0	3	3
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA				0			0
38	RSIA. IQBAL TAUFAN				0			0
39	RS. BUDI ASIH	17	18	32	50	0	2	2
40	RSIA. NURUL ANNISA	14	2	3	5	0	2	2
41	RS. TARUMAJAYA	29	2	13	15	0	1	1
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	15	13	55	68	0	3	3
43	RS. PINNA				0			0
44	RS. OMNI CIKARANG	11	21	74	95	2	1	3
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	24	16	6	22	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		573	762	1682	2444	5	30	35
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1146	852	1895	2747	10	51	61
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		43,40			104,03			2,31

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN*			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SUKAMAHI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	CIKARANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	WANASARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	TAMBUN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	MEKARSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	MANGUNJAYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	SRI AMUR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	1	1	0		0	0	1	1
32	BABELAN I	1	0	1	0	1	1	1	1	2
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
38	SUKA TENANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	1	0	1	0	0	0	1	0	1
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	21	23	0	8	8	2	29	31
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	0	11	11	2	13	15	2	24	26
2	RS. ANNISA	2	17	19	1	6	7	3	23	26
3	RS. BHAKTI HUSADA	2	12	14	0	5	5	2	17	19
4	RS. KARYA MEDIKA 1	-	-	-	4	2	6	4	2	6
5	RS. KARYA MEDIKA 2	4	13	17	1	1	2	5	14	19
6	RS. TIARA	0	10	10	0	3	3	0	0	13
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI			0			0	0	0	0
8	RS. KASIH INSANI SETU			0			0	0	0	0
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	4	18	22	2	4	6	6	22	28
10	RS. SENTRA MEDIKA	2	14	16	2	8	10	16	10	26
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG			0			0	0	0	0
12	RS. METRO HOSPITALS			0			0	0	0	0
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	5	23	28	3	12	15	8	35	43
14	RS. MITRA MEDIKA			0			0	0	0	0
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	3	7	10	1	3	4	4	10	14
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	3	16	19	0	5	5	3	21	24
17	RS. PUSPA HUSADA	0	6	6	0	1	1	0	7	7
18	RS. HARAPAN KELUARGA	1	3	4	1	3	4	2	6	8
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0	0	0	0
20	RSIA. SAYANG BUNDA	0	6	6	0	1	1	0	7	7
21	RS HARAPAN MULIA			0			0	0	0	0
22	RS. AMANDA	3	11	14	-	3	3	3	14	17
23	RS. AS-SHOFWAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
24	RS. HERMINA GRAND WISATA	0	6	6	0	1	1	0	7	7
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)			0			0	0	0	0
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)			0			0	0	0	0
27	RS. MEDIROSSA	3	6	9	0	3	3	3	9	12
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH	0	0	0	2	1	3	2	1	3
29	RS. PERMATA BUNDA			0			0	0	0	0
30	RS. MULTAZAM MEDIKA			0			0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	3	7	10	1	1	2	4	8	12
32	RS. RIDHOKA SALMA	2	7	9	0	1	1	2	8	10
33	RS. dr. ADAM TALIB			0			0	0	0	0
34	RSIA. GIZAR			0			0	0	0	0
35	RS. AMANDA CIKARANG	1	8	9	1	1	2	2	9	11
36	RS. SILOAM	6	20	26	2	3	5	8	23	31
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0	0	0	0
38	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0	0	0	0
39	RS. BUDI ASIH	4	23	27	4	1	5	8	24	32
40	RSIA. NURUL ANNISA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
41	RS. TARUMAJAYA	1	0	1	1	8	9	2	8	10
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	0	0	2	1	3	2	1	3
43	RS. PINNA			0			0	0	0	0
44	RS. OMNI CIKARANG	0	6	6	4	5	9	4	11	15
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	0	1	1	2	0	2	2	1	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		49	254	303	37	97	134	98	326	437
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		51	275	326	37	105	142	100	355	468
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				12			5			18

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT[a]			KESEHATAN LINGKUNGAN[b]		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SETU I	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	1	1	0	0	0
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	1	0	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	1	0	1	0	0	0
15	CIKARANG	0	1	1	1	0	1
16	MEKAR MUKTI	0	1	1	0	0	0
17	WANASARI	0	1	1	1	0	1
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	0	0	1	0	1
22	TAMBUN	0	2	2	0	0	0
23	MEKARSARI	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0
25	MANGUNJAYA	0	1	1	1	0	1
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	2	2	0	0	0
28	SETIA MEKAR	0	0	0	1	0	1
29	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	0	0
30	SRI AMUR	0	1	1	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	0	0	1	0	1
32	BABELAN I	0	0	0	0	1	1
33	BABELAN II	0	0	0	0	1	1
34	BAHAGIA	0	0	0	0	1	1
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	0	0	0	1	1
38	SUKA TENANG	0	0	0	1	0	1
39	SUKATANI	0	0	0	0	0	0
40	SUKAINDAH	1	0	1	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	14	16	8	13	21
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	0	7	7	0	1	1
2	RS. ANNISA	0	0	0	0	1	1
3	RS. BHAKTI HUSADA	0	2	2	0	1	1
4	RS. KARYA MEDIKA 1	-	2	2	1	-	1
5	RS. KARYA MEDIKA 2	0	4	4	0	0	0
6	RS. TIARA	0	0	0	0	1	1
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI			0			0
8	RS. KASIH INSANI SETU			0			0
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	0	0	0	0	0	0
10	RS. SENTRA MEDIKA	3	2	5	1	1	2
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG			0			0
12	RS. METRO HOSPITALS			0			0
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	2	14	16	0	3	3
14	RS. MITRA MEDIKA			0			0
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	0	2	2	0	1	1
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	0	0	0	1	1
17	RS. PUSPA HUSADA	0	0	0	0	1	1
18	RS. HARAPAN KELUARGA	1	0	1	0	0	0
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO			0			0
20	RSIA. SAYANG BUNDA	0	0	0	0	0	0
21	RS HARAPAN MULIA			0			0
22	RS. AMANDA	0	2	2	0	0	0
23	RS. AS-SHOFWAN	0	0	0	0	0	0
24	RS. HERMINA GRAND WISATA			0			0
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)	0	0	0	0	0	0
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)			0			0
27	RS. MEDIROSSA	0	0	0	0	0	0
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0
29	RS. PERMATA BUNDA			0			0
30	RS. MULTAZAM MEDIKA			0			0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	0	0	0	1	0	1
32	RS. RIDHOKA SALMA	0	0	0	0	0	0
33	RS. dr. ADAM TALIB			0			0
34	RSIA. GIZAR			0			0
35	RS. AMANDA CIKARANG	0	0	0	0	0	0
36	RS. SILOAM	0	0	0	0	0	0
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0
38	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0
39	RS. BUDI ASIH	0	0	0	0	1	1
40	RSIA. NURUL ANNISA	1	0	1	0	0	0
41	RS. TARUMAJAYA	0	0	0	0	0	0
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	3	3	0	0	0
43	RS. PINNA			0			0
44	RS. OMNI CIKARANG	0	1	1	1	0	1
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	0	1	1	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		7	40	47	4	12	16
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	54	63	12	25	37
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2			1

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
> Termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan
> Termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KARANG SAMBUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	KARANG BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WANASARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	MEKARSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KARANG SATRIA	0	2	2	0	0	0	0	2	2
32	BABELAN I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
38	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	23	23	0	0	0	0	23	23
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	0	0	0	0	6	6	0	6	6
2	RS. ANNISA	0	0	0	0	4	4	0	4	4
3	RS. BHAKTI HUSADA	0	3	3	0	0	0	0	3	3
4	RS. KARYA MEDIKA 1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
5	RS. KARYA MEDIKA 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	RS. TIARA	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI			0			0	0	0	0
8	RS. KASIH INSANI SETU			0			0	0	0	0
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	0	3	3	0	0	0	0	3	3
10	RS. SENTRA MEDIKA	-	2	2	-	3	3	-	5	5
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG			0			0	0	0	0
12	RS. METRO HOSPITALS			0			0	0	0	0
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	0	3	3	1	7	8	1	8	11
14	RS. MITRA MEDIKA			0			0	0	0	0
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	0	0	0	2	2	0	2	2
17	RS. PUSPA HUSADA	1	2	3	1	0	1	2	2	4
18	RS. HARAPAN KELUARGA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0	0	0	0
20	RSIA. SAYANG BUNDA	0	2	2	0	2	2	0	4	4
21	RS HARAPAN MULIA			0			0	0	0	0
22	RS. AMANDA	-	-	-	-	3	3	-	3	3
23	RS. AS-SHOFWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RS. HERMINA GRAND WISATA			0			0	0	0	0
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)			0			0	0	0	0
27	RS. MEDIROSSA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH	0	2	2	0	0	0	0	2	2
29	RS. PERMATA BUNDA			0			0	0	0	0
30	RS. MULTAZAM MEDIKA			0			0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA		1	1	0	0	0	0	1	1
32	RS. RIDHOKA SALMA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
33	RS. dr. ADAM TALIB			0			0	0	0	0
34	RSIA. GIZAR			0			0	0	0	0
35	RS. AMANDA CIKARANG	0	0	0	0	1	1	0	0	0
36	RS. SILOAM	0	3	3	0	0	0	0	3	3
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0	0	0	0
38	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0	0	0	0
39	RS. BUDI ASIH	1	3	4	0	1	1	1	4	5
40	RSIA. NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	RS. TARUMAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	2	2	0	0	0	0	0	0
43	RS. PINNA			0			0	0	0	0
44	RS. OMNI CIKARANG	0	1	1	0	3	3	0	4	4
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	35	37	2	36	38	4	66	72
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	58	60	2	36	38	4	89	95
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										4

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6
2	RS. ANNISA	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
3	RS. BHAKTI HUSADA	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
4	RS. KARYA MEDIKA 1	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
5	RS. KARYA MEDIKA 2	1	2	3	1	0	1	1	1	2	0	0	0	3	6	9
6	RS. TIARA	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI			0			0			0			0	0	0	0
8	RS. KASIH INSANI SETU			0			0			0			0	0	0	0
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	1	4	5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	5	6
10	RS. SENTRA MEDIKA	2	3	5	1	2	3	-	1	1	-	-	-	3	6	9
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO			0			0			0			0	0	0	0
12	RS. METRO HOSPITALS			0			0			0			0	0	0	0
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
14	RS. MITRA MEDIKA			0			0			0			0	0	0	0
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	RS. PUSPA HUSADA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS. HARAPAN KELUARGA	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO			0			0			0			0	0	0	0
20	RSiA. SAYANG BUNDA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RS HARAPAN MULIA			0			0			0			0	0	0	0
22	RS. AMANDA	-	9	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9
23	RS. AS-SHOFWAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RS. HERMINA GRAND WISATA			0			0			0			0	0	0	0
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA			0			0			0			0	0	0	0
27	RS. MEDIROSSA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
29	RS. PERMATA BUNDA			0			0			0			0	0	0	0
30	RS. MULTAZAM MEDIKA			0			0			0			0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	RS. RIDHOKA SALMA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	RS. dr. ADAM TALIB			0			0			0			0	0	0	0
34	RSIA. GIZAR			0			0			0			0	0	0	0
35	RS. AMANDA CIKARANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
36	RS. SILOAM	2	3	5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	3	4	7
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0			0			0	0	0	0
38	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0			0			0	0	0	0
39	RS. BUDI ASIH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
40	RSIA. NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	RS. TARUMAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	RS. PINNA			0			0			0			0	0	0	0
44	RS. OMNI CIKARANG	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		23	56	76	3	2	5	1	4	5	0	0	0	24	62	86
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	57	77	3	2	5	1	4	5	0	0	0	24	63	87
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																3

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																														
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*
1	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
23	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	20	26	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	24	31
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	5	3	8	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	9	12	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	0	0	9	20	29
2	RS. ANNISA	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	11	13	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0	6	21	27
3	RS. BHAKTI HUSADA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	6	8
4	RS. KARYA MEDIKA 1	4	2	6	-	-	-	1	-	1	1	2	3	2	5	7	-	-	-	-	-	-	1	4	5	-	1	1	-	-	-	9	14	23
5	RS. KARYA MEDIKA 2	4	1	5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	7	11	18
6	RS. TIARA	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	12	0	0	0	0	0	0	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI			0						0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
8	RS. KASIH INSANI SETU			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	10	0	0	0	0	0	0	2	4	6	0	0	0	0	0	0	11	11	22
10	RS. SENTRA MEDIKA	3	7	10	1	1	2	1	1	2	-	-	-	5	9	14	1	1	2	-	-	-	-	9	9	1	-	1	1	-	1	13	28	41
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
12	RS. METRO HOSPITALS			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	5	5	10	0	0	0	3	1	4	0	0	0	5	19	24	0	1	1	0	0	0	1	4	5	0	0	0	0	0	0	14	30	44
14	RS. MITRA MEDIKA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0	4	5	9	0	0	0	0	0	0	5	14	19
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS. PUSPA HUSADA	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	4	5	9
18	RS. HARAPAN KELUARGA	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	3	9	12
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
20	RSIA. SAYANG BUNDA	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	1	4	5	0	0	0	0	0	0
21	RS HARAPAN MULIA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
22	RS. AMANDA	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	8	9	-	-	-	-	-	-	2	4	6	-	-	-	-	-	-	7	15	22
23	RS. AS-SHOFWAN	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
24	RS. HERMINA GRAND WISATA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)	1	0	1	0	0		0	0		0	0		2	4	6	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	3	5	8
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
27	RS. MEDIROSSA	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	11	15
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH	3	2	5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	5	9	14
29	RS. PERMATA BUNDA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
30	RS. MULTAZAM MEDIKA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	0	5	8	13
32	RS. RIDHOKA SALMA	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	7	13
33	RS. dr. ADAM TALIB			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
34	RSIA. GIZAR			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
35	RS. AMANDA CIKARANG	0	2	2										0	6	6																0	8	8
36	RS. SILOAM	6	3	9	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	16	19	0	0	0	0	0	0	4	5	9	0	0	0	0	0	0	14	24	38
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
38	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
39	RS. BUDI ASIH	2	2	4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	7	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0	4	10	14
40	RSIA. NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
41	RS. TARUMAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	4	2	6	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	2	5	7	0	0	0	0	0	0	13	14	27
43	RS. PINNA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
44	RS. OMNI CIKARANG	4	3	7	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	5	7	0	0	0	0	0	0	5	3	8	0	0	0	0	0	0	12	11	23
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		83	54	130	3	4	7	10	3	13	1	2	3	40	172	209	1	2	3	0	0	0	35	88	119	2	5	7	1	0	1	162	299	460
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		84	56	133	3	4	7	10	3	13	1	3	4	46	192	235	1	2	3	0	0	0	35	89	120	2	5	7	1	0	1	169	323	491
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																		19

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	1	1	0	1	1
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS. ANNISA	0	0	0	15	12	27	15	12	27
3	RS. BHAKTI HUSADA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS. KARYA MEDIKA 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS. KARYA MEDIKA 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS. TIARA	1	0	1	17	20	37	17	20	37
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI			0			0	0	0	0
8	RS. KASIH INSANI SETU			0			0	0	0	0
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS. SENTRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG			0			0	0	0	0
12	RS. METRO HOSPITALS			0			0	0	0	0
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	0	0	0	4	8	12	4	8	12
14	RS. MITRA MEDIKA			0			0	0	0	0
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS. PUSPA HUSADA	0	0	0	8	34	42	8	34	42
18	RS. HARAPAN KELUARGA	0	0	0	0	2	2	0	2	0
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO			0			0	0	0	0
20	RSIA. SAYANG BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RS HARAPAN MULIA			0			0	0	0	0
22	RS. AMANDA	-	-	-	-	1	1	-	1	1
23	RS. AS-SHOFWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RS. HERMINA GRAND WISATA			0			0	0	0	0
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)			0			0	0	0	0
27	RS. MEDIROSSA	2	0	0	0	0	0	2	0	2
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	RS. PERMATA BUNDA			0			0	0	0	0
30	RS. MULTAZAM MEDIKA			0			0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RS. RIDHOKA SALMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RS. dr. ADAM TALIB			0			0	0	0	0
34	RSIA. GIZAR			0			0	0	0	0
35	RS. AMANDA CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RS. SILOAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0	0	0	0
38	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0	0	0	0
39	RS. BUDI ASIH	2	1	3	0	0	0	2	1	3
40	RSIA. NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	RS. TARUMAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	RS. PINNA			0			0	0	0	0
44	RS. OMNI CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	1	4	44	77	121	48	78	124
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	1	4	44	78	122	48	79	125

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	SETU I	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
2	SETU II	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	SIRNAJAYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	SUKADAMI	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
5	CIBATU	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	SUKAMAHI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	CIBARUSAH	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
8	KARANG MULYA	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
9	LEMAH ABANG	1	1	2	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
10	CIPAYUNG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11	KEDUNG WARINGIN	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
12	KARANG SAMBUNG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	KARANG BAHAGIA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	SUKARAYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
15	CIKARANG	1	1	2	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
16	MEKAR MUKTI	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
17	WANASARI	1	1	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
18	SUKAJAYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19	WANAJAYA	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
20	DANAU INDAH	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
21	TELAGA MURNI	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
22	TAMBUN	1	1	2	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
23	MEKARSARI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
24	JATIMULYA	1	1	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
25	MANGUNJAYA	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
26	SUMBER JAYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
27	LAMBANGSARI	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
28	SETIA MEKAR	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
29	TRIDAYASAKTI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	2
30	SRI AMUR	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
31	KARANG SATRIA	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
32	BABELAN I	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
33	BABELAN II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
34	BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
35	TARUMA JAYA	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
36	SETIAMULYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
37	TAMBELANG	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
38	SUKA TENANG	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
39	SUKATANI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
40	SUKAINDAH	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
41	PEBAYURAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
42	KARANGHARJA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
43	CABANG BUNGIN	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
44	MUARA GEMBONG	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		43	44	87	15	18	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58	62	120
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	1	5	6	1	22	23	5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	8	0	23	23	8	61	69
2	RS. ANNISA	23	30	53	27	63	90	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48	14	62	102	107	209
3	RS. BHAKTI HUSADA	2	5	7	0	4	4	2	0	2	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44	40	84	51	50	101
4	RS. KARYA MEDIKA 1	5	4	9	5	9	14	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	15	19	34	26	34	60
5	RS. KARYA MEDIKA 2	2	11	13	75	98	173	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	109	186
6	RS. TIARA	4	8	12	0	18	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10	7	33	40
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
8	RS. KASIH INSANI SETU			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	5	5	10	86	53	139	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93	58	151
10	RS. SENTRA MEDIKA	11	8	19	127	26	153	4	-	4	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	20	42	164	56	220
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
12	RS. METRO HOSPITALS			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	6	8	14	121	94	215	8	0	8	3	5	8	0	2	2	0	0	0	0	0	0	4	5	9	142	114	256
14	RS. MITRA MEDIKA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	4	3	7	8	14	22	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	13	26	39
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	3	3	6	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	0
17	RS. PUSPA HUSADA	3	6	9	0	8	8	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6	8	16	24
18	RS. HARAPAN KELUARGA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO	3	3	6	5	4	9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	5	31	35	12	47
20	RSIA. SAYANG BUNDA	0	0	0	0	4	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RS HARAPAN MULIA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
22	RS. AMANDA	1	10	11	3	12	15	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	23	27
23	RS. AS-SOFWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RS. HERMINA GRAND WISATA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)	2	5	7	2	8	10	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
27	RS. MEDIROSSA	0	0	0	9	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH	7	5	12	0	5	5	2	0	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	1	2	11	15	26
29	RS. PERMATA BUNDA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
30	RS. MULTAZAM MEDIKA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	11	7	18	2	11	13	2	0	2	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	19	22	41
32	RS. RIDHOKA SALMA	12	20	32	3	3	6	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	4	8	4	8	12	24	37	61
33	RS. dr. ADAM TALIB			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
34	RSIA. GIZAR			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
35	RS. AMANDA CIKARANG	1	7	8	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	16	20
36	RS. SILOAM	2	8	10	14	27	41	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	9	11	20	29	47	76
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
38	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
39	RS. BUDI ASIH	9	11	20	2	13	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	58	95	153	71	120	191
40	RSIA. NURUL ANNISA	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
41	RS. TARUMAJAYA	5	3	8	3	5	8	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	4	9	8	17
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	2	3	0	13	13	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	17	20
43	RS. PINNA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
44	RS. OMNI CIKARANG	5	12	18	19	37	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	2	12	1	1	2	35	52	87
45	RS. UMUM DAERAH CABANG BUNGIN	3	0	3	2	2	4	0	0	0	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	4	12
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		131	189	321	517	575	1.057	40	7	47	15	11	26	2	5	7	0	1	1	17	39	56	241	254	496	943	1.041	1.984
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		174	233	408	532	593	1.090	40	7	47	15	11	26	2	5	7	0	1	1	17	39	56	241	254	496	1.001	1.103	2.104

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	477.501.142.722	78,03
	a. Belanja Langsung	396.439.893.722	
	b. Belanja Tidak Langsung	81.061.249.000	
2	APBD PROVINSI	14.658.801.600	2,40
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	14.658.801.600	
3	APBN :	45.109.645.000	7,37
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	45.109.645.000	7,37
	- Dana Dekonsentrasi		0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0,00
	- Lain-lain (sebutkan)		0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN (JKN)	74.688.027.741	12,20
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	611.957.617.063	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	6.027.560.676.782	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		7,92
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	231.752,09	

Sumber : Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi



Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi
Gedung A2 Lantai 1 Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi
Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat
Kabupaten Bekasi